



TRANSFORMASI PROSES BISNIS LAYANAN MENUJU **PERTUMBUHAN** YANG **BERKELANJUTAN**

Transformation of the Service Business
Process towards Sustainable Growth

DAFTAR ISI

Table of Contents

01 PENDAHULUAN

Introduction

- 2 Transformasi Proses Bisnis Layanan Menuju Pertumbuhan yang Berkelanjutan
Transformation of the Service Business Process towards Sustainable Growth
- 2 Daftar Isi
Contents
- 4 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 10 Peristiwa Penting Tahun 2017
Event Highlights 2017

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 22 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors Report
- 28 Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017
Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding to the Accountability of Annual Report 2017

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 30 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 32 Sekilas HP
HP at a Glance
- 34 Jejak Langkah
Milestones
- 36 Bidang Usaha
Business Sectors
- 39 Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan
Objective, Target and Strategy of the Company
- 44 Struktur Organisasi
Struktur Organisasi
- 46 Visi dan Misi Perusahaan
Organizational Structure
- 48 Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Vision and Mission of the Company
- 50 Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris
Identity and Brief History of the Board of Commissioners
- 52 Identitas dan Riwayat Singkat Direksi
Identity and Brief History of the Board of Directors
- 55 Jumlah Karyawan Komparatif 2 Tahun dan Pengembangan Kompetensi
Number of Employees of 2 Years-Comparative and the competency Development
- 61 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition

- 61 Struktur Grup Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
Structures of Company Group, Subsidiaries and Affiliated Companies
- 62 Daftar Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Patungan
List of Subsidiaries, Associates and Join-Ventures Companies
- 63 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 63 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other-Shares Listing
- 63 Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
The Company Supporting Institutions and Professions
- 64 Peta Wilayah Operasi
Operational Area
- 64 Daftar Alamat Jaringan Kantor
List of Office Network Address
- 65 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

04 ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion Analysis

- 68 Tinjauan Industri
Industrial Overview
- 72 Tinjauan Operasi
Operational
- 76 Tinjauan Keuangan
3.a Tinjauan Keuangan Posisi Keuangan
b Tinjauan Keuangan Arus Kas
Financial Overview
- 84 Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability
- 88 Struktur Modal
Capital Structure
- 90 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment
- 91 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 92 Informasi Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi
Comparison Information of Target, Realization and Projection
- 95 Informasi Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information after the Reporting Period
- 96 Prospek Usaha
Business Prospects
- 104 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 104 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 105 Program ESOP dan MSOP
MSOP and ESOP Program
- 105 Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Fund Utilization from Initial Public Offering

106	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated Parties
110	Perubahan Peraturan dan Dampaknya Significant Changes in Regulations and their impact on the Company
111	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
114	Informasi Keberlangsungan Usaha Information of Business Continuity
114	Informasi yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Information Containing Extraordinary and Rare Events
115	Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi atau Restrukturisasi Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring
117	Kontribusi Kepada Negara Contribution to the State
118	Tingkat Kesehatan dan Pencapaian KPI Soundness Level and KPI Achievement
122	Aspek Teknologi Informasi Information and Technology Aspect

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

126	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
127	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
133	Direksi The Board of Directors
138	Penilaian Penerapan GCG GCG Application Assessment
150	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
151	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners and the Board of Directors
157	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Principal and Controlling Shareholders
158	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliated Relationship Between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Principal and/or Controlling Shareholders
160	Komite Dewan Komisaris The Board of Commissioners Committee
168	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
174	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information and Data Access of the Company
175	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

177	Manajemen Risiko Risk Management
184	Audit Internal Internal Audit
190	Audit Eksternal External Audit
191	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Legal Issues Faced by the Company, Subsidiary, the Board of Commissioners and the Board Directors
192	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
194	Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Policy
198	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi The Diversity Policy in the Board of Commissioners and the Board of Directors

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

204	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Corporate Social Responsibility to the Environment
206	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan dan Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) Corporate Social Responsibility to the Employment, Occupational Health & Safety
213	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat Corporate Social Responsibility to the Community
215	Tanggung Jawab Perusahaan atas Produk dan Konsumen Corporate Social Responsibility to the Product and Customer

07 LAPORAN KEUANGAN AUDIT Audited Financial Statements 2017

218	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements 2017
-----	---



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

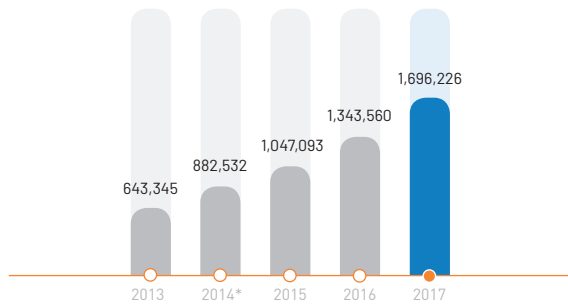
Financial Highlights

Juta Rp Million IDR

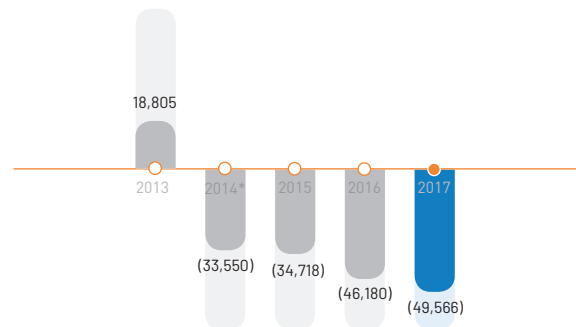
URAIAN DESCRIPTION	2013	2014*	2015	2016	2017
Posisi keuangan Financial Position					
Laba - Rugi Profit or Loss					
Pendapatan Usaha Operating Revenues	643,345	882,532	1,047,093	1,343,560	1,696,226
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(604,025)	(817,914)	(907,881)	1,171,780)	(1,487,314)
Beban Usaha Operating Expense	18,805	(33,550)	(34,718)	(46,180)	(49,566)
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	58,125	31,068	104,494	125,600	159,346
Beban Pajak Tax Expense	(5,343)	(8,755)	(27,573)	(23,946)	(36,875)
Laba bersih Net Income	52,782	22,313	76,921	101,654	122,471
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	249,107	284,128	383,322	484,557	637,767
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	54,637	71,646	75,035	64,121	80,726
Total Aset Total Assets	303,744	355,774	458,357	548,678	718,493
Ekuitas dan Liabilitas Equity and Liabilities					
Ekuitas Equity	158,390	164,927	247,072	407,544	538,629
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	51,856	55,538	63,639	62,655	89,129
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	93,498	135,309	147,646	78,479	90,735
Total Ekuitas dan Liabilitas Total Equity and Liabilities	303,744	355,774	458,357	548,678	718,493
Rasio Keuangan Finance Ratio					
Rasio BPP BPP Ratio	93.89%	92.68%	86.70%	87.21%	87.68%
Rasio Operasi Operation Ratio	90.97%	96.48%	90.02%	90.65%	90.61%
Rasio Kas (Kali) Cash Ratio (times)	2.34	2.92	3.07	4.25	3.44
Rasio Lancar (Kali) Current Ratio (times)	4.80	5.12	6.02	7.73	7.16
DAR DAR	47.85%	53.64%	46.10%	25.72%	25.03%
DER DER	91.77%	115.72%	85.52%	34.63%	33.39%
Margin EBITDA EBITDA Margin	9.65%	3.82%	9.54%	8.92%	9.19%
Margin Operasi Operation Margin	2.36%	2.94%	9.70%	9.61%	9.41%
Margin Bersih Net Margin	8.20%	2.53%	7.35%	7.57%	7.22%
ROA ROA	17.38%	6.27%	16.78%	18.53%	17.05%
ROE ROE	33.32%	13.53%	31.13%	24.94%	22.74%
Umur Piutang (Hari) Collection Period (Day)	32	44	36	32	38

*Disajikan Kembali *Restated

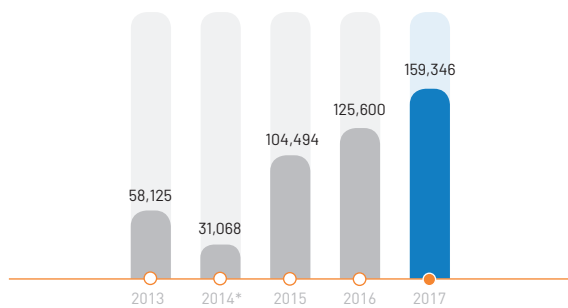
Pendapatan Usaha (Rp juta)
Operating Revenues



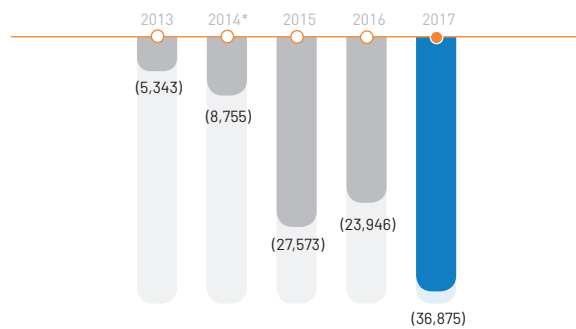
Beban Usaha (Rp juta)
Operating Expenses



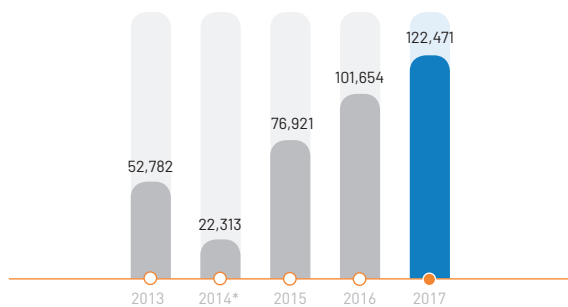
Laba Sebelum Pajak (Rp juta)
Income before Tax



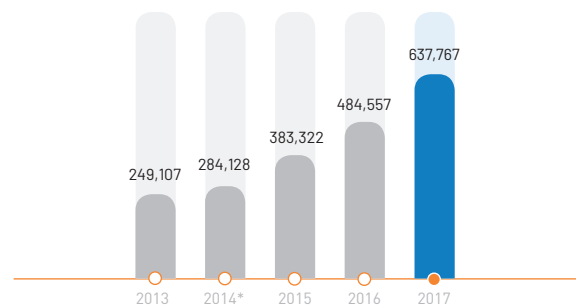
Beban Pajak (Rp juta)
Tax Expenses



Laba Bersih (Rp juta)
Net Income

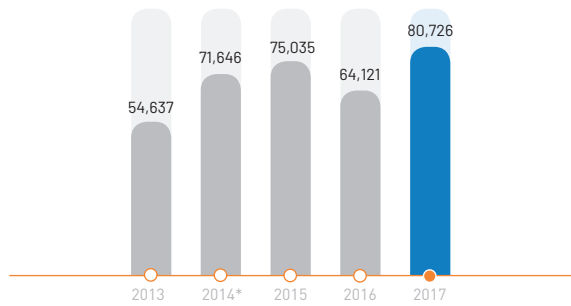


Aset Lancar (Rp juta)
Current Assets

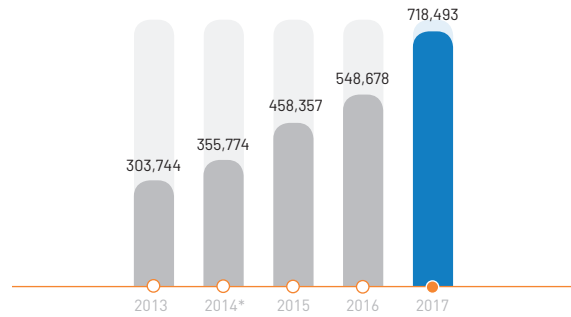


— IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

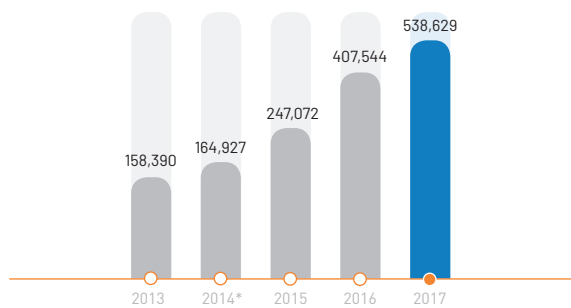
Aset Tidak Lancar (Rp juta)
Non-Current Assets



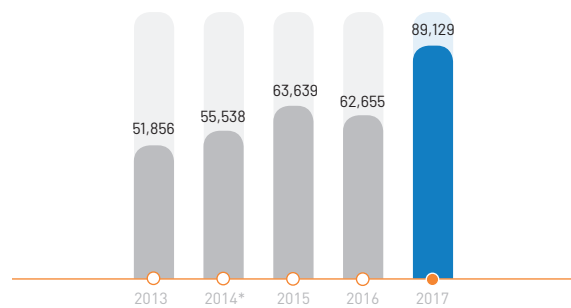
Total Aset (Rp juta)
Total Assets



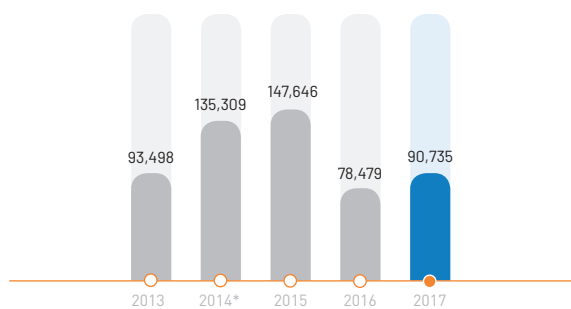
Ekuitas (Rp juta)
Equity (Rp million)



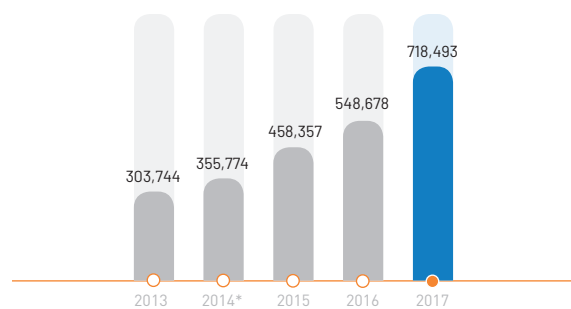
Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta)
Current Liabilities (Rp million)



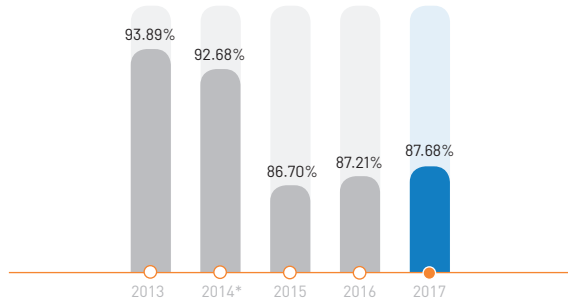
Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta)
Non-Current Liabilities (Rp million)



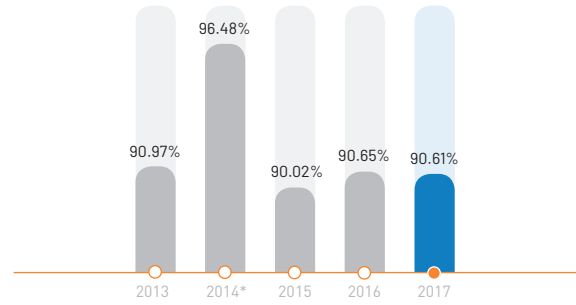
Total Ekuitas dan Liabilitas (Rp juta)
Total Equity and Liabilities (Rp million)



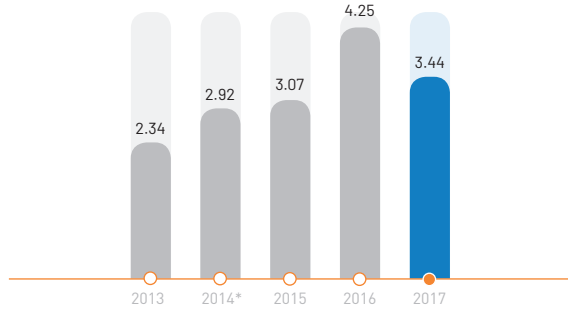
Rasio BPP
BPP Ratio



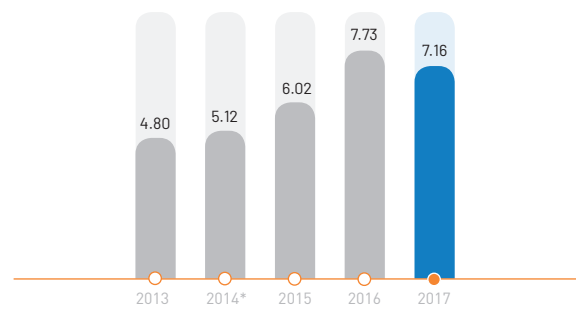
Rasio Operasi
Operation Ratio



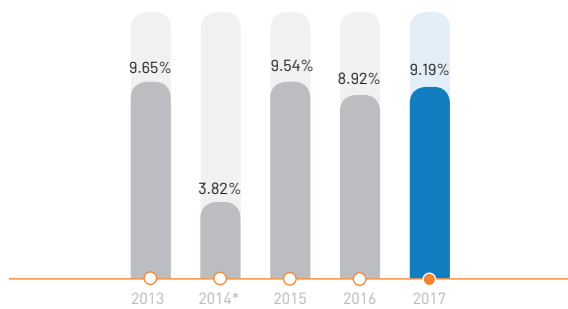
Rasio Kas (Kali)
Cash Ratio (times)



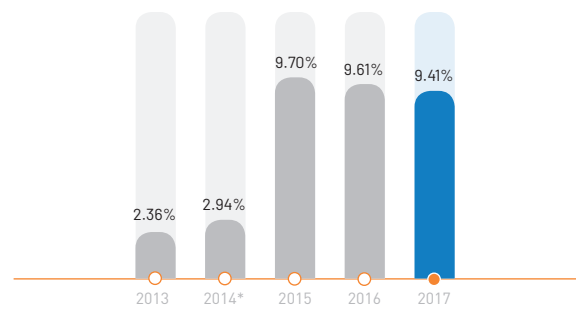
Rasio Lancar (Kali)
Current Ratio (times)



Margin EBITDA
EBITDA Margin

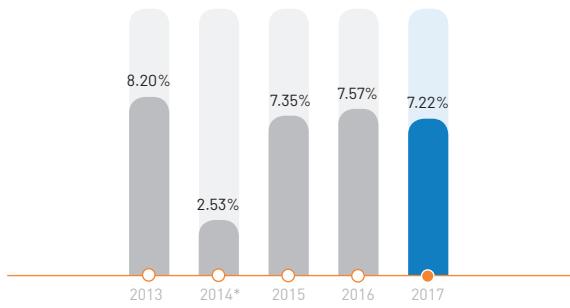


Margin Operasi
Operation Margin

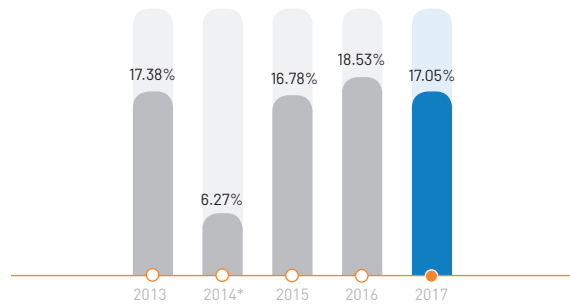


— IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

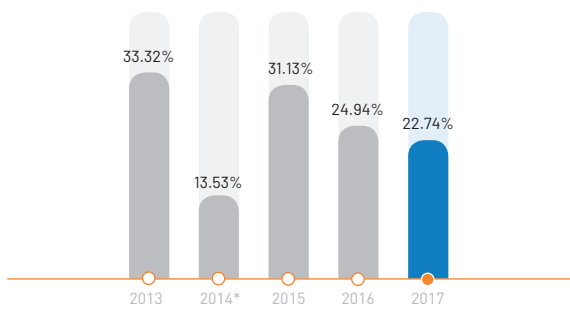
Margin Bersih
Net Margin



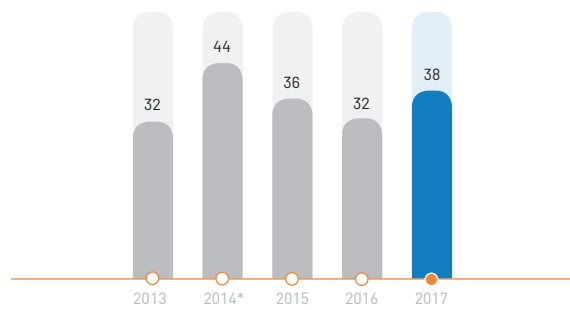
ROA
ROA



ROE
ROE



Umur Piutang (Hari)
Collection Period (Day)



IKTISAR PENCATATAN SAHAM Shares Listing Highlights

Sampai dengan 31 Desember 2017, HP belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek, sehingga tidak terdapat informasi terkait harga saham tertinggi, terendah dan penutupan, kronologis pencatatan saham, jenis tindakan perusahaan (corporate action), Perubahan jumlah saham dan Nama Bursa dimana saham dicatatkan.

As of December 31, 2017, HP has not listed its shares in any Stock Exchange, so there are no information concerning to the highest, lowest and closing shares prices, shares listing chronology, corporate action type, change in shares numbers and name of Stock exchange where the shares are listed.

IKTISAR EFEK LAINNYA Other Shares Highlights

Sampai dengan 31 Desember 2017, HP tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi terkait kronologis pencatatan efek lainnya, jenis tindakan perusahaan (corporate action), Perubahan jumlah efek lainnya dan Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan.

As of December 31, 2017, HP has not issued other shares, that there are no information concerning to other shares listing chronology, corporate action type, change in other shares numbers change and name of Stocks Exchange where other shares are listed.



PERISTIWA PENTING TAHUN 2017

Event Highlights in 2017

Januari
January



RUPS RKAP tahun 2017
General Meeting of Shareholders on Work Plan and Budget of 2017



Juni
June

Acara Buka Bersama PT PLN (Persero) dengan anak yatim
Breakfasting of PT PLN with the Orphans

Februari
February



Assessment GCG 2016 Oleh BPKP
GCG Assessment 2016 by BPKP

Agustus
August



Pembahasan Teknis RKAP tahun 2018
Technical Discussion of Work Plan & Budget (RKAP) 2018

Februari
February



Forum Bisnis 2017
Business Forum 2017

September
September



2 Sep
2 Sep
Haleyora Peduli Bekerjasama Dengan Ysdf Melakukan Peduli Qurban Kepada Masyarakat di Sekitar Banten.
Haleyora Care in collaboration with YSDF hold Peduli Qurban to the Community around Banten.

Mei
May



RUPS Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016
General Meeting of Shareholders on Annual Report Ratification for the Fiscal Year 2016

September
September



4 Sep Memperingati Hari Pelanggan Nasional (HPN).
4 Sep Commemorating the National Customers Day (HPN)

Oktober
October



27 Okt Soft Launching PLN Mobile
27 Oct Soft Launching PLN Mobile

Oktober
October



12 Okt Rapat Kerja Haleyora Power Region 3 Jawa Timur.
12 Oct Work Meeting of Haleyora Power Region 3 East Java

November
November



Merayakan Hari Listrik Nasional (HLN) 2017 dengan mengikuti Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) yang diadakan oleh PLN Pusat
Celebrating the National Electricity Day (HLN) 2017 by participating in Sport and Art Week Activities (PORSENI) hold by Head Office of PLN

Oktober
October



18 Okt Syukuran HUT Haleyora Power ke-6
18 Oct 6th Anniversary of Haleyora Power

Oktober
October



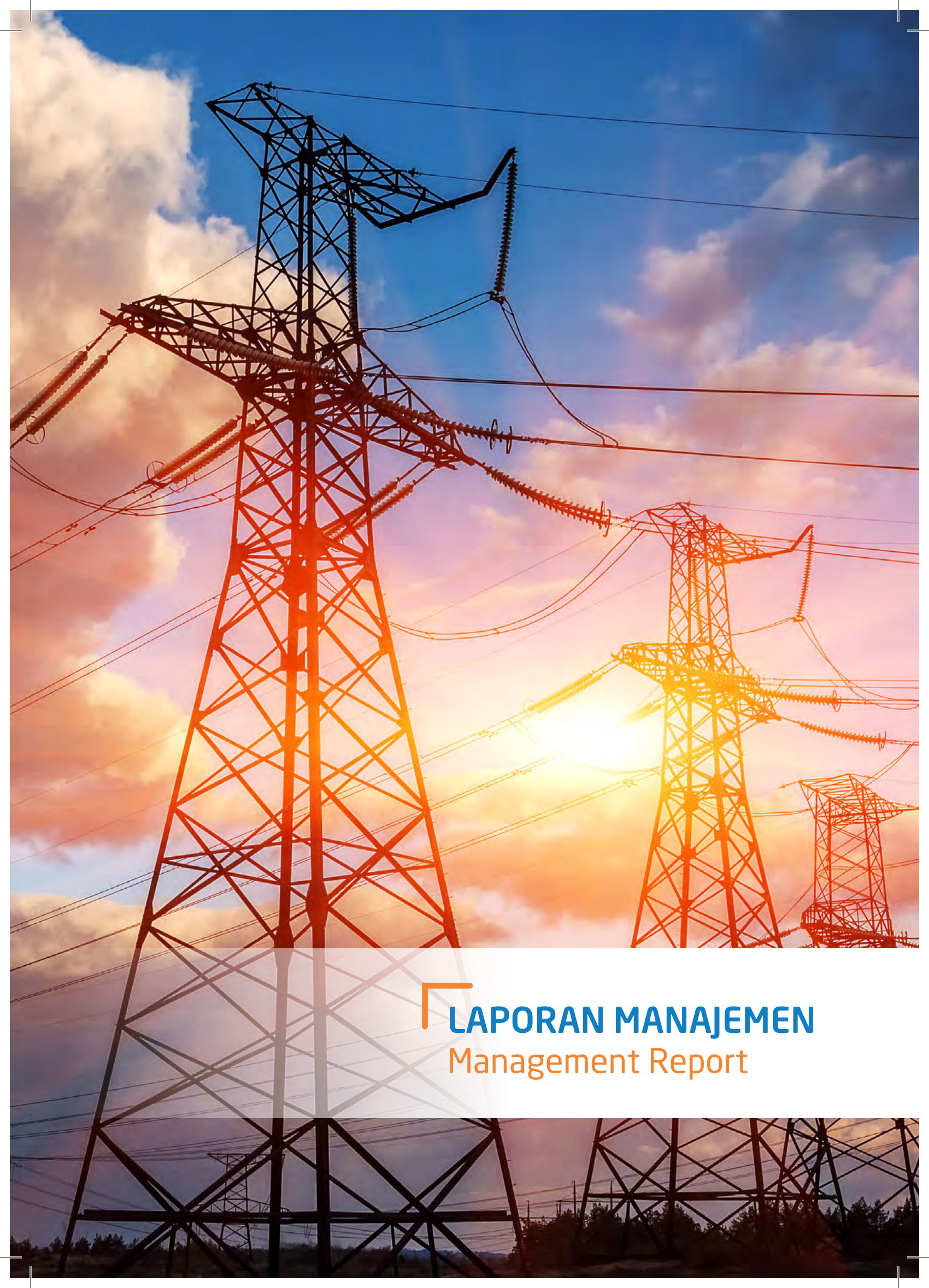
Dalam rangka HUT Perusahaan yang ke-6, Haleyora Power bekerja sama dengan PMI Jakarta Selatan melaksanakan kegiatan CSR berupa donor darah
Haleyora Power in collaboration with Indonesia Red Cross (PMI) of South Jakarta hold CSR Activity in form of Blood Donor in commemoration of 6th Anniversary

Desember
December



16 Des Employee Gathering di Ambawara, Jawa Tengah
16 Dec Employee Gathering in Ambarawa, Central Java





LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commsissioners



DEWAN KOMISARIS MEMBERIKAN APRESIASI DAN DUKUNGAN PENUH KEPADA MANAJEMEN DAN DIREKSI ATAS PENCAPAIAN KINERJA HP DI TAHUN 2017. SELAIN ITU, TRANSPARANSI INFORMASI PERUSAHAAN PERLU TERUS DIKEMBANGKAN AGAR TERJADI KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DENGAN BERBAGAI PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM Mendukung Pencapaian Kinerja di Masa Depan.

The Board of Commissioners are providing a fully support and appreciation to the management and the Board of Directors on performance achievement of HP in 2017. Besides, information transparency of the company needs to be developed that there will be effective communication with any interested parties in supporting performance achievement in the future

“

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Puji Syukur atas karunia Tuhan yang Maha Esa bahwa PT Haleyora Power selanjutnya disingkat HP atau Perusahaan telah berhasil melalui tahun 2017 dengan pencapaian kinerja yang positif seiring dengan pemulihan pertumbuhan ekonomi global maupun nasional. Tahun buku 2017 telah berakhir beberapa waktu yang lalu dan Dewan Komisaris dengan penuh rasa hormat dan tanggung jawab dengan ini melaporkan hasil pengawasannya atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2017.

Dear all Honourable Shareholders and Stakeholders,,

Our praise and gratitude of God Almighty who has given His blessings upon PT Haleyora Power hereinafter abbreviated as HP or the Company has passed through 2017 successfully with positive performance achievement along with both global and national economic development recovery. The fiscal year 2017 has ended just moment a go and the Board of Commissioners with all sense of respect and responsibility hereby reporting monitoring result on Company's management conducted by Board of Directors during 2017.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI TERHADAP PENGELOLAAN PERUSAHAAN Performance Assessment of Board of Directors towards Management of the Company

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengikuti perkembangan dan pertumbuhan HP selama tahun 2017 dengan pencapaian prestasi yang positif, membanggakan dan patut diapresiasi. Atas dasar hal tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa manajemen HP telah berhasil dengan baik dalam mengelola dan melaksanakan strategi yang tepat yang ditunjukkan dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan dengan skor sebesar 90,01% dari target yang ditetapkan.

The monitoring function of Board of Commissioners is implementing by following improvement and development of HP during 2017 with positive, proud and appropriate appreciated achievements. Based on that cases, the Board of Commissioners have a consider management of HP has been successful in managing and performing a proper strategy that is showed from *Key Performance Indicator* achievement of the company with a score of 90,01% from the set target.

— LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Sampai dengan akhir tahun 2017, HP telah melaksanakan pekerjaan jasa O&M yaitu 62 kontrak penugasan pengaman layanan Operasi dan Pemeliharaan Distribusi yang terdapat pada 6 (enam) Distribusi dan 3 (tiga) Wilayah meliputi 38 (tiga puluh delapan) Area dan 4 (empat) Area Pengatur Distribusi. Adapun upaya HP untuk meningkatkan layanan O&M di bidang distribusi dilakukan dengan memprioritaskan pemeliharaan preventif dibandingkan pemeliharaan korektif berbasis teknologi informasi dan mengembangkan TMC distribusi guna peningkatan keandalan jaringan.

Realisasi perolehan pendapatan usaha tahun 2017 sebesar Rp1.696.226 juta atau 26,25% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.343.560 juta, yang didorong oleh adanya penambahan cakupan area pekerjaan HP dengan kontrak baru ataupun peralihan kontrak dari PT Haleyora Powerindo. Selain itu, peningkatan kualitas layanan eksisting dengan *end to end services* berbasis teknologi informasi terus dilakukan dengan implementasi *end-to-end O&M Distribution, Meter Solution*, dan *Billing Management* dengan target di area Bandung, area Purwakarta, area Banten Utara, dan Area Salatiga.

Pada tahun 2017 HP berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp718.493 juta, menurun 17,89% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp160.157 juta yang disebabkan oleh peningkatan biaya Perusahaan karena perkembangan proyek yang semakin besar dan juga disebabkan oleh penilaian aktuarial dari penghasilan komprehensif lainnya yang membuat laba pada tahun 2016 naik secara signifikan dibandingkan tahun 2017. Disamping itu, posisi keuangan HP juga memiliki kinerja positif, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah aset sebesar 30,95% menjadi Rp718.493 juta jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp548.678 juta terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha yang diakibatkan penambahan proyek kerja, dan pajak dibayar dimuka serta aset tetap Perusahaan. Adapun kinerja operasi perlu terus ditingkatkan di semua segmen usaha sehingga dapat memberikan pencapaian kinerja yang optimal.

As of 2017, HP has implemented the O & M service including 62 contracts of security assignment for Operation and Maintenance Distribution services which is found in 6 (six) Distributions and 3 (three) Areas covering 38 (thirty-eight) Areas and 4 (four) Distribution Controller Areas. HP effort to improve O & M services in distribution aspect are performed by prioritizing preventive maintenance than IT-based corrective maintenance and developing TMC distribution in order to improve network reliability improvement.

The realization of revenues in 2017 amounted to Rp. 1.696.226 million or 26,25% from the previous year of Rp. 1.343.560 million, which is encouraged by work areas scope addition of HP with new contract or transfer contract from PT Haleyora Powerindo. Moreover, existing service quality improvement with IT-based by end to end services continue to performed by the implementation of end-to-end O&M Distribution, Meter Solution, and Billing Management with Bandung, Purwakarta, Banten Utara and Salatiga Areas as target areas.

In 2017, HP succeeded to record their revenues amounted to Rp 718.493 million, decreased by 17,89% compared to 2016 of Rp.160.157 million due to an increase in cost of the company because of project development is getting bigger and actuarial calculation from other comprehensive income that causing income in 2016 increase compared to 2017. Besides, financial position of HP has positive performance shown by assets increase from 30,95% to Rp.718.493 million if compared to 2016 of Rp.548.678 million. It is mainly affected by increase in cash and cash equivalent, receivables due to work project addition, and prepaid taxes and property, plant and equipment. The operational performance needs to be enhance in all business segments so that may provide the optimal performance achievement.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA Business Prospect Outlook

Semakin baiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang ditunjukkan pada akhir tahun 2017, menjadikan Indonesia sebagai pasar yang sangat potensial bagi para pelaku industri. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai prospek investasi yang menjanjikan bagi para pelaku ekonomi. Dengan kondisi seperti ini, perekonomian Indonesia diprediksi akan terus mengalami pertumbuhan.

Economic growth in Indonesia is getting better its shown in the end of 2017, the bigger potential of Indonesia markets for industry players. It is making Indonesia as promising investment projects for economy players. On this condition, Indonesian's economy is predicted will continue to improve.

Sejalan dengan itu, bisnis HP juga diharapkan mengalami perkembangan yang baik di tahun-tahun mendatang, sesuai dengan rencana jangka panjang Perusahaan. Menjawab tantangan yang ada dan dengan adanya rencana pengembangan bisnis Perusahaan yang ditunjang dengan mitigasi risiko yang baik, Dewan Komisaris yakin bahwa langkah yang diambil Direksi saat ini akan meningkatkan nilai Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

In line with those outlook, HP business is also expected to have good enhancement in the next year ahead, in accordance with long-term plan of the company. Answering the existing challenge and the business development plan of the company which is supported by good risk mitigation, the Board of Commissioners believes that action taken by the Board of Directors at this moment would improving the corporate values in the following years.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Commitment on the Corporate Governance Application

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi komitmen HP dalam pelaksanaan operasional bisnisnya. Sebagai pondasi utama, GCG perlu diimplementasikan di Perusahaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi GCG untuk memastikan bahwa seluruh prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi Perusahaan.

The application of good corporate governance becomes a commitment for HP in the implementation of business operational of HP. As the major foundation, GCG is necessarily needed to be implemented in the Company in sustainable and continuous way. The Board of Commissioners have always monitoring on GC implementation to ensure that the entire GCG principles have been implemented at the entire level of Company's organization.

Salah satu bentuk komitmen terhadap pelaksanaan GCG, HP berupaya melakukan penilaian penerapan GCG secara berkala. Untuk tahun 2017, HP berhasil meningkatkan skor penilaian penerapan GCG menjadi sebesar 83,04% dengan predikat 'Baik'. Untuk itulah bahwa HP akan terus meningkatkan implementasi GCG secara bertahap dan berkelanjutan dengan menindaklanjuti sejumlah rekomendasi perbaikan hasil *assessment* sebelumnya.

One of commitment into the GCG implementation, HP strives in making assessment of GCG application periodically. As of 2017, HP has succeeded to improve GCG application assessment score to be 83,04% with "Good" predicated. As for that HP will always improve GCG implementation gradually and sustainable by following up a number of improvement recommendations of the previous assessment results.

— LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Adapun sistem pengendalian internal merupakan serangkaian proses pengendalian terhadap kegiatan HP pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan. Evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) maupun auditor eksternal yang hasilnya dapat menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran ketentuan atau perosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain secara konsisten dan menyeluruh. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Komite Audit melakukan telaah dari hasil evaluasi yang akan mengeluarkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

The internal control system is a series in controlling processes in HP activities at every level and unit in organizational structure of the company, including competency, authorization, verification, reconciliation, assessment on work achievement, job segmentation, and safety on the assets of the company. The evaluation is performed through audit activity by Internal Control Unit (SPI) and external auditor where the results can explain the internal control system effectivity in compressing regulation or applicable procedure violation level or other findings consistently and entirely. The Board of Commissioners with Audit Committee has reviewed the evaluation results which can result useful recommendations in order to improve internal monitoring system effectivity.

KOMITE DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Committee

Keberadaan Komite Dewan Komisaris sebagai organ pendukung dalam tata kelola perusahaan merupakan wujud implementasi *mandatory* ketentuan dan *best practices* terkait tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat mendorong efektivitas fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris dalam mencapai tujuan Perusahaan.

The existence of the Board of Commissioners Committees as supporting organ in corporate governance is as mandatory implementation of the provisions and best practices related to good corporate governance that may encourage the effectivity of supervisory and advisory function of the Board of Commissioners in achieving the objective of the company.

HP memiliki 2 (dua) komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite GCG & Manajemen Risiko. Pelaksanaan tugas Komite Audit diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat, yaitu dengan memberikan rekomendasi serta memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal maupun eksternal melalui pembahasan bersama dalam rapat internal Komite Audit.

HP has two (2) Committees the under Board of Commissioners they are the Audit and Risk Management & GCG Committee. The Audit Committee duties implementation realized in the form of meeting, that is by providing recommendation and ensuring the effectivity of internal supervisory system and auditor and external duties implementation through discussion in the Audit Committee in the internal meeting.

Sedangkan Komite GCG & Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan atas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan tata kelola serta manajemen risiko Perusahaan.

As for Risk Management & GCG Committee is responsible in reviewing, supervisory and advisory activities into policies and implementation of risk management and governance of the company.

Selain dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Staf Sekretaris Dewan Komisaris yang menyelenggarakan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan menjadi penghubung (*liaison officer*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Komite, maupun Direksi.

Aside from assisted by the Audit Committee, the Board of Commissioners is also assisted by Secretary Staff of the Board of Commissioners that is organizing the entire activities of administration, documentation and liaison officer between the Board of Commissioners with Shareholders, Committee and the Board of Directors.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Sebagai organisasi bisnis tentunya HP memiliki orientasi terhadap profitabilitas, pertumbuhan, dan keberlanjutan sebagaimana organisasi bisnis yang lain. Oleh karena itu HP melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) sebagai wujud kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Implementasi program CSR diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang memberikan manfaat bagi HP, komunitas setempat, dan masyarakat umum.

As business organization, HP has orientation in profitability, growth and sustainability as the other business organization. Therefore, HP have implementing the Corporate Social Responsibility program as contribution in sustainable economic development. The implementation of CSR program of HP is expected to improve the quality of life and make environment that gives benefit to HP, local community and public.

Program CSR disusun sesuai dengan kebutuhan dan mempertimbangkan keberlanjutan program sehingga pelaksanaannya dapat bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. HP meyakini bahwa bisnis yang dijalankan sedapat mungkin memberikan manfaat atau nilai tambah yang besar bagi komunitas sekitar maupun bangsa secara lebih luas apabila dilaksanakan dengan mengedepankan aspek keberlanjutan dan prinsip *triple bottom line* (*People, Profit, Planet*).

CSR Program is compiled in accordance with the needs and considering the program sustainability that their implementation may give benefit to the entire stakeholders from economy, social and environment aspects. HP believes that from their business can provide at least benefit and added values for surrounding community and country in general if it is implemented by prioritizing the sustainability and triple bottom line principles (*People, Profit, Planet*).

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS Change in the Board of Commissioners Composition

Sepanjang tahun 2017, tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris, tetap berjumlah 2 orang yaitu Komisaris Utama dijabat oleh Sdr. Fahmi El Amruzi dan 1 (satu) orang anggota Komisaris yang lain Sdr. Okto Rinaldi. Komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan aspek keberagaman dan tentunya proses pengambilan keputusan agar dapat dilakukan secara efektif. Komposisi Dewan Komisaris di atas diharapkan dapat terus solid dan mendorong peningkatan peran aktif pengawasan dalam mencapai kinerja HP yang lebih baik di masa mendatang.

As of 2017, there is not any changes in the Board of Commissioner composition. It has still 2 members, they are President Commissioners served by Mr. Fahmi El Amruzi and 1 (one) member of the commissioner, Mr. Okto Rinaldi. The composition of the Board of Commissioners has considered diversity aspect and decision-making process that can performed effectively. The composition of the Board of Commissioners above is expected to be always solid and encourage the enhancement in supervisory active role in achieving better HP performance in the future.

— LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

PENUTUP DAN APRESIASI Closing and Appreciation

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja HP selama tahun 2017. Yaitu kepada Pemegang Saham, Direksi, manajemen, dan karyawan serta pemangku kepentingan lainnya atas segala kerja keras, dedikasi, dan kontribusi kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2017. Semoga di tahun-tahun mendatang HP dapat meraih kinerja yang lebih baik.

Kepada seluruh pemangku kepentingan, Kami sampaikan kembali komitmen untuk mencurahkan segenap kemampuan agar HP dapat terus berkontribusi bagi negeri dan mampu menjadi perusahaan yang terdepan dalam bidang *asset operator* sistem ketenagalistrikan.

On behalf of the Board of Commissioners, I express appreciation and gratitude to all parties that have contributed in performance achievement of HP in 2017. They are Shareholders, the Board of Directors, Management, and employees and other stakeholders and accompanied with hard work, dedication and performance contribution that has been stated during 2017. Hopefully HP may reach an excellence performance in the future years.

To the entire stakeholders, we express our commitment in devoting all of our ability that HP can keep contribute to the country and able to be leading company in electricity system operator asset.

Jakarta, 31 Agustus 2018 Jakarta, August 31, 2018

Atas Nama Dewan Komisaris On behalf of the Board of Commissioners
PT Haleyora Power



Fahmi El Amruzi

Komisaris Utama President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



HP TERUS BERUPAYA MENJALANKAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN UNTUK MEWUJUDKAN VISI MENJADI *ASSET OPERATOR* SISTEM KETENAGALISTRIKAN YANG TERKEMUKA. HAL TERSEBUT TERCERMIN DARI HASIL KINERJA TAHUN 2017 YANG SEHAT DAN POSITIF. PEROLEHAN PENDAPATAN USAHA MENINGKAT SIGNIFIKAN 26,25% MENJADI SEBESAR RP1.696.226 JUTA TERUTAMA DIDORONG OLEH PENAMBAHAN CAKUPAN AREA PEKERJAAN DENGAN KONTRAK BARU.

HP keeps striving to perform sustainable development in realizing vision to be leading operator asset of electricity system. It is reflected soundness and positive in performance result in 2017. Revenue acquisition increased significantly at 26,25% to Rp.1.696.226 million especially encouraged by additional work area with the new contract.



//

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Tahun 2017 menjadi tahun yang penuh tantangan pertumbuhan bagi perekonomian Indonesia tidak terkecuali bagi industri layanan operasi dan pemeliharaan. Walaupun demikian, Direksi dengan segenap upaya telah berhasil menghadapi dan membawa HP mencapai kinerja keuangan positif. Atas nama Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan ringkasan kinerja HP selama tahun buku 2017.

Sepanjang tahun 2017, perekonomian global dan nasional tidak memperlihatkan pertumbuhan dan perbaikan yang signifikan. Secara umum, pertumbuhan ekonomi nasional mengalami pertumbuhan menjadi sebesar 5,02%, dibandingkan tahun lalu sebesar 4,79%. Tingkat inflasi mencapai 3,02%, kurs Rupiah per 31 Desember 2017 mencapai nilai Rp14.005/USD, telah mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Sasaran tersebut memberikan optimisme kepada kami untuk lebih meningkatkan kinerja untuk mendukung program Pemerintah, khususnya dalam mendukung ketahanan energi nasional melalui pembangunan infrastruktur pembangkit dan sarana penunjangnya.

Dear all Honourable Shareholders and Stakeholders,

The year 2017 is becoming the year full of growth challenges for Indonesian economic condition not exception for operation and maintenance service industry. Even though, the Board of Directors has succeeded in encountering and bringing HP in achieving positive financial performance. On behalf of the Board of Directors, allow me to present performance highlights of HP during 2017.

As of 2017, global and national economy have not showing significant improvement and development. Generally, national economic growth increased by 5,02%, compared to the previous year of 4,79%. Inflation rate reached 3,02%, Rupiah exchange rate per December 31, 2017 reached Rp.14.005/USD, has affected on performance of the company. The target has given optimism to us in improving performance to support Government program, especially in supporting national energy endurance through plant infrastructure and its supporting tools development.



— LAPORAN DIREKSI

LAPORAN DIREKSI

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Performance Analysis of the company

Direksi dan seluruh karyawan telah melaksanakan pengelolaan HP dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis dan program kerja dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan. Direksi beserta jajaran manajemen di bawahnya telah bekerja dengan penuh semangat yang didukung oleh tim yang solid dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang baik. Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan untuk tahun 2017 mendapatkan skor sebesar 90,01% dari target yang ditetapkan. Hal tersebut akan terus menjadi motivasi dalam mencapai kinerja yang semakin baik lagi di masa-masa mendatang.

Pencapaian penting kami sepanjang tahun 2017 adalah melaksanakan pekerjaan jasa O&M yaitu 62 kontrak penugasan pengamanan layanan Operasi dan Pemeliharaan Distribusi yang terdapat pada 6 (enam) Distribusi dan 3 (tiga) Wilayah meliputi 38 (tiga puluh delapan) Area dan 4 (empat) Area Pengatur Distribusi.

Dilihat dari segi kinerja operasional pada tahun 2017 HP mencatatkan pendapatan usahamenjadi sebesar Rp1.696.226 juta meningkat 26,25% didorong oleh penambahan cakupan area pekerjaan HP dengan kontrak baru ataupun peralihan kontrak dari PT Haleyora Powerindo. Laba komprehensif tahun berjalan mencapai sebesar Rp131.509 juta, menurun 17,89% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp160.157 juta, yang disebabkan adanya terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya Perusahaan karena perkembangan proyek yang semakin besar dan juga disebabkan oleh penilaian aktuarial dari penghasilan komprehensif lainnya yang membuat laba pada tahun 2016 naik secara signifikan dibandingkan tahun 2017. Disamping itu, posisi keuangan HP juga memiliki kinerja positif, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah aset sebesar 30,95% menjadi Rp718.493 juta jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp548.678 juta. Peningkatan aset tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kas dan setara kas yang naik dari tahun sebelumnya, piutang usaha yang diakibatkan penambahan

The Board of Directors and the entire employees have performed HP management by carrying out various strategic and work program initiatives in order to achieve vision, mission and objectives of the company. The Board of Directors and the entire management under the Board of Director work compassionately and supported by solid team in performing business operation of the company by applying good risk management and good corporate governance principles. The KPI achievement of the company for 2017 is reaching 90.01% score from the target set. It will be becoming motivation in achieving better performance in the future.

As of 2017, our significant achievement was implementing O & M service work, that is 62 security assignment contracts for Distribution Operation and Maintenance services which is found in 6 (six) Distributions and 3 (three) Areas covering 38 (thirty-eight) Areas and 4 (four) Distribution Arranger Areas.

From the operational performance side in 2017, HP posted revenues amounted to Rp.1.696.226 million, increased by 26.25% that is encouraged by work area scope addition of HP with new contract or transfer contract from PT Haleyora Powerindo. Comprehensive income for the years reached Rp.131.509 million, decreased by 17,89% compared to 2016 of Rp.160.157 million, mainly due to an increase in the operational cost because of the progress of the project is getting bigger and caused by actuary assessment from other comprehensive income that make profit in 2016 significantly increase compared to 2017. Besides that, financial position of HP has positive performance which is showed by total assets increased by 30,95% to Rp.718.493 million if it is compared to 2016 of Rp.548.678 million. The assets increase is mainly affected by increase in cash and cash equivalents from previous year, receivables caused

proyek kerja, dan pajak dibayar dimuka serta Aset Tetap Perusahaan. Adapun dalam hal kinerja operasional, kami menyadari akan terus berupaya meningkatkan pencapaian kinerja Perusahaan yang maksimal.

by work project addition, and prepaid taxes and property, land and equipment of the company. As for operational performance aspect, we will keep trying in improving maximum performance achievement of the company.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

HP memperlakukan SDM sebagai aset yang paling berharga secara adil dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan. Dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, HP menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat karyawan.

HP has handling HR as the most valuable assets in fairly and appreciate in every contribution. By considering business development, HP has applying proper HR fulfilment strategy by noticing basic quality and competence from employee candidates.

Secara bertahap dan berkesinambungan, HP melakukan pembinaan dan pengembangan karyawan untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan melalui pendidikan dan pelatihan. Untuk mendorong peningkatan kinerja karyawan, HP terus mengembangkan penilaian kinerja berdasarkan pencapaian target kinerja (*Key Performance Indicator/KPI*), kompetensi dan nilai-nilai perusahaan dengan bobot yang telah ditentukan. Penilaian Kinerja karyawan yang dilaksanakan secara obyektif, berjenjang, periodik, dan transparan. Secara bertahap dan berkelanjutan, HP akan terus menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM sebagai komitmen dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil survei kepuasan karyawan tahun buku 2016.

In gradually and sustainable manner, HP perform employee coaching and development program to fill the required competence and expertise through education and training. In order to encourage employee performance improvement, HP keeps developing performance assessment based on KPI achievement, competence and corporate values with a determined weight. The employee performance assessment is implemented objectively, gradually, periodically and transparently. In gradually and sustainable manner, HP will always enhance HR management policies as commitment in following up recommendations of employee satisfaction survey result in 2016.

— LAPORAN DIREKSI
LAPORAN DIREKSI

KOMITMEN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN Commitment of GCG Implementation

HP meyakini dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten akan memperkuat posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*. Untuk itu, GCG perlu diimplementasikan sedemikian rupa agar menjadi penunjang dalam proses bisnis Perusahaan.

Secara berkala, HP telah melaksanakan penilaian *Assessment Good Corporate Governance* (GCG) dibantu pihak independen mengacu pada dari Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Hasil penilaian *Assessment GCG* untuk tahun 2017 mendapatkan skor 83,04% dengan predikat Baik. Aspek pengukuran meliputi : (a) Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, (b) Pemegang Saham dan RUPS, (c) Dewan Komisaris, (d) Penanganan Benturan Kepentingan Direksi, dan (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Hasil skor tersebut menunjukkan bahwa manajemen RE akan terus meningkatkan penerapan GCG dengan memenuhi prinsip-prinsip GCG secara memadai, dan akan terus mendorong kualitas implementasi GCG secara berkesinambungan di seluruh jajaran unit kerja Perusahaan di masa mendatang.

Sistem pengendalian internal telah dievaluasi melalui kegiatan audit oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) maupun auditor eksternal yang hasilnya dapat menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menekan terjadinya pelanggaran. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Komite Audit melakukan telaah dari hasil evaluasi yang akan mengeluarkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

HP believes that by the implementation of good corporate governance consistently will strengthen position of the company in encountering business competition, improving effectivity and efficiency in managing resources, maximizing long-term values and increasing the stakeholders trust. Therefore, GCG needs to be implemented that it can be a supporter in the business processes of the company.

Gradually, HP has performed *Assessment Good Corporate Governance* (GCG) assisted by independent party referring to Decision Letter of Secretary of SOE Ministry Number: SK-16/MBU/2012. Assessment result score of GCG assessment for 2017 is 83,0% with "Good" predicate. The parameter aspects including: (a) Commitment into sustainable Good Corporate Governance implementation, (b) Shareholders and RUPS, (c) the Board of Commissioners, (d) handling conflict of interest of the Board of Directors, and (e) Information and Transparency Disclosure. The resulted score shows that HP management will always improve GCG implementation by fulfilling GCG principles adequately and encouraging GCG implementation quality sustainably in all work unit of the company in the future.

Internal monitoring system has been evaluated through audit activities by Internal Control Unit and (SPI) and external audit that the result can describe the effectivity of internal controlling system in compressing the violation. The Board of Commissioners with Audit Committee has reviewing the evaluation result which will publishing useful recommendation in order to improve internal control system effectiveness.

APRESIASI Appreciation

Kami sampaikan rasa hormat kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas. Kepada Pemegang saham, sekali lagi kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk melanjutkan sejarah perjalanan HP. Kepada Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih atas kerjasama yang baik dan komunikasi yang efektif selama melakukan fungsi pengawasan dan penasehatan dalam pengelolaan Perusahaan. Kepada seluruh karyawan, kami sampaikan untuk terus melakukan perubahan demi kemajuan HP dan kepentingan kita semua demi mewujudkan pencapaian kinerja yang lebih tinggi di masa mendatang.

We deliver all courtesy to the Board of Commissioner who have given full confidence to the Board of Directors in implementing their duties. To Shareholders, we deliver our gratitude on your trust to us in continuing milestone of HP. To the Board of Commissioners, we deliver our gratitude for good cooperation and effective communication during implementing supervisory and advisory function in managing the Company. To the entire employees, we want you to keep making better change for HP and our progress in order to actualize higher performance achievement in the future.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggan dan para mitra usaha, dan pegawai atas kontribusi, kerjasamanya dan dukungan yang telah diberikan. Kami yakin bahwa dengan kemampuan, kerja keras disertai semangat yang kuat akan membawa HP untuk dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada secara optimal.

We also deliver our gratitude to all customers and business partners, and employees for your contribution, cooperation and all support. We believe that with strong ability, hard work and spirit will bring HP to be able to make use of every opportunity in optimum way.

Jakarta, 31 Agustus 2018 Jakarta, August 31, 2018

Atas Nama Direksi On behalf of the Board of Directors

PT Haleyora Power



Achmad Taufik Haji

Direktur Utama President Director

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Relating to the Responsibility on the 2016 Annual Report

Laporan Tahunan 2017 PT Haleyora Power menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Haleyora Power yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2017 PT Haleyora Power.

The 2016 Annual Report of PT Haleyora Power presents information regarding performance of the company, corporate governance practices, corporate social responsibility implementation, Financial Statements for the years ended December 31, 2016, and other relevant and significant information for the stakeholders.

We, the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Haleyora Power the undersigned, are fully responsible for the accuracy of the contents of the 2016 Annual Report of Haleyora Power.

Jakarta, 31 Agustus 2018

Jakarta, August 31, 2018

DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners



Fahmi El Amruzi
Komisaris Utama
President Commissioner



Okto Rinaldi
Komisaris
Commissioner

DIREKSI The Board of Directors



Achmad Taufik Haji
Direktur Utama
President Director



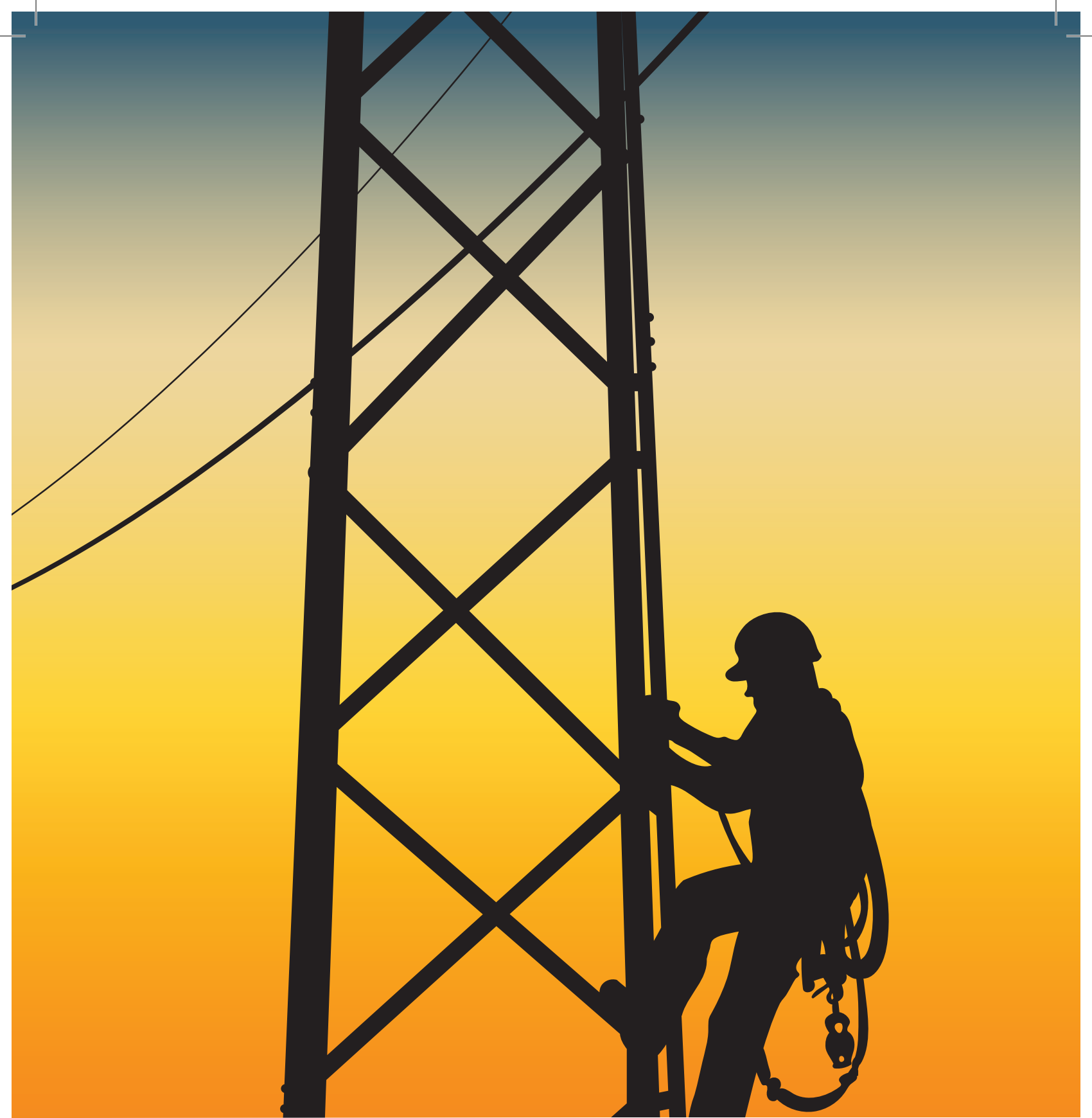
Sutrisno Samad
Direktur Keuangan
Finance Director



Sinung Triwulandari
Direktur Operasional
Operations Director







 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

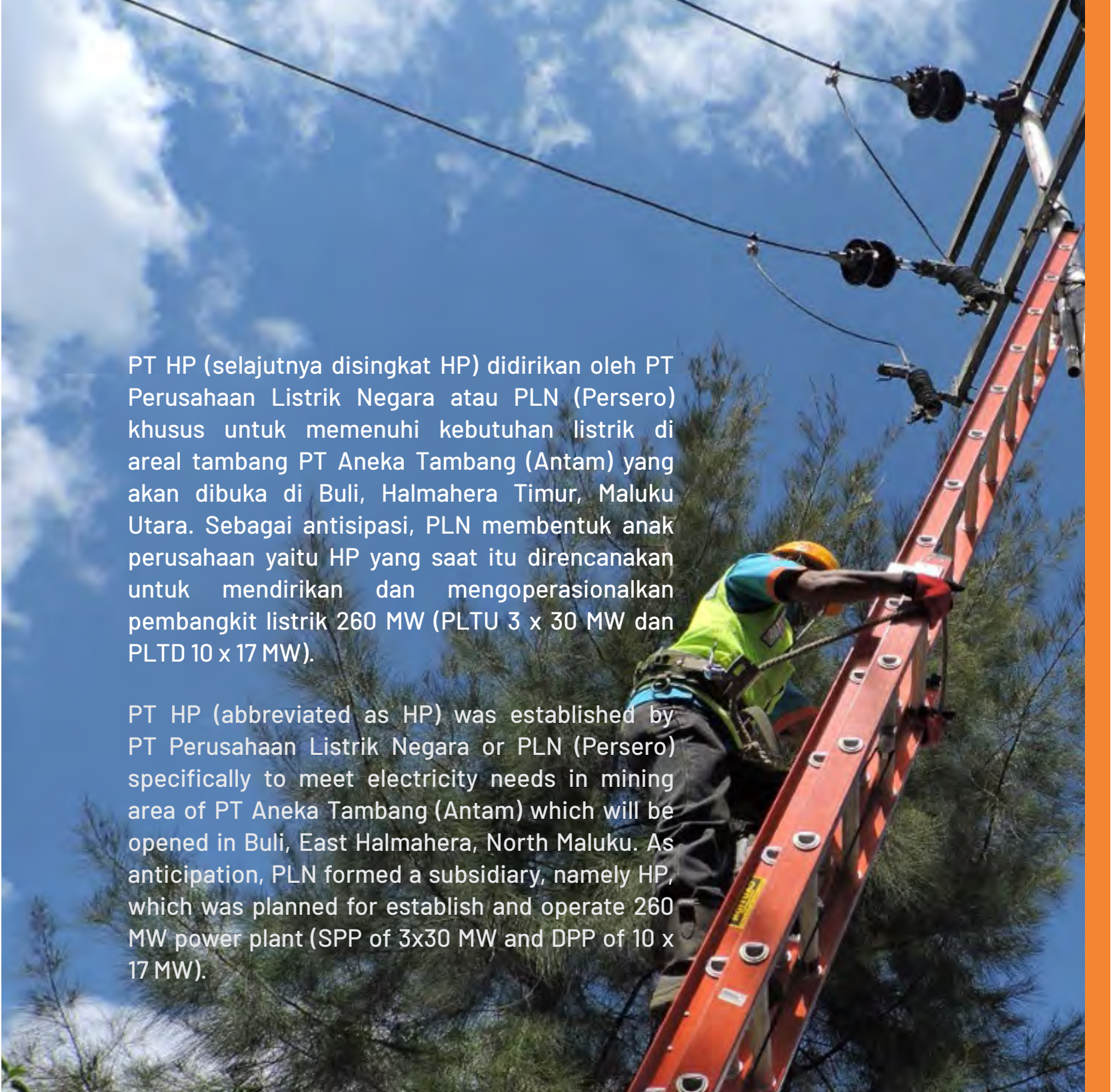
Company Identity

Nama Name	PT Haleyora Power	PT Haleyora Power
Nama Panggilan Nickname	HP	HP
Bidang Usaha Business Sectors	<p>Menyediakan layanan operasi dan pemeliharaan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Survei Teknis Perluasan Jaringan Distribusi, Pelayanan Pelanggan, Pembangunan dan Updating Data Jaringan Distribusi. 2. Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Transmisi dan Distribusi, yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. Gardu Induk b. Gardu Distribusi c. Jaringan Tegangan Tinggi (JTT) d. Jaringan Tegangan Menengah (JTM) e. Jaringan Tegangan Rendah (JTR) f. Sambungan Rumah (SR) g. Alat Pengukur dan Pembatas (APP) h. Penyediaan Material Pemeliharaan 	<p>Providing operation and maintenance services including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Technical survey of distribution networks expansion, customer service, construction and updating of distribution network data. 2. Operation and maintenance of transmission and distribution installations, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Substation b. Distribution Substation c. High-Voltage Network (JTT) d. Medium-Voltage Network (JTM) e. Low-Voltage Network (JTR) f. Household Connection (SR) g. Metering and Limiting Device (APP) h. Maintenance Materials Provision
Status Perusahaan Company Status	Anak Perusahaan PT PLN (Persero)	Subsidiary of PT PLN (Persero)
Kepemilikan Saham Shareholders	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT PLN (Persero) sebanyak 99.999 lembar saham atau sebanyak 99,99% saham dan 2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar saham atau sebesar 0,01% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT PLN (Persero) with 99.999 shares or 99,99% shares, and 2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan of PT PLN (Persero) with 1 shares or 0,01%
Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Oktober 2011	October 18, 2011

<p>Dasar Hukum Pendirian Establishment Legal Basis</p>	<p>Akta Pendirian Nomor No. 36, tertanggal 18 Oktober 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar HP telah mengalami perubahan beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 104 tanggal 27 November 2017 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan kepengurusan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0196200 tanggal 30 November 2017.</p>	<p>Deed of establishment No. 36, dated October 18, 2011 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta. The Articles of association of HP have been amended several times, recently by notarial deed No. 104 dated November 27, 2017 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta related to changes of the company's management composition. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0196200 dated November 30, 2017.</p>
<p>Modal Dasar Authorized Capital</p>	<p>Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 100.000 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 (satu Rupiah)</p>	<p>Rp100.000.000.000 (one hundred billion Rupiah) which is divided into 100.000 shares, per shares with nominal of Rp1 (one Rupiah)</p>
<p>Jaringan Kantor Office Network</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Region • 38 Area • 4 APD (Area Pengatur Distribusi) • 231 Rayon 	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Regions • 38 Areas • 4 APDs • 231 Rayons
<p>Kantor Pusat Head Office</p>	<p>Pejaten Office Park, Blok B No. 79 B Jalan Warung Buncit Raya, Pejaten Barat, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia Telp : (021) 79192517 Faks : (021) 79192516</p>	<p>Pejaten Office Park, Blok B No. 79 B Jalan Warung Buncit Raya, Pejaten Barat, South Selatan, DKI Jakarta, Indonesia Phone : (021) 79192517 Fax : (021) 79192516</p>
<p>Website Website</p>	<p>www.haleyorapower.co.id</p>	<p>www.haleyorapower.co.id</p>
<p>Email Email</p>	<p>kontak@haleyorapower.co.id</p>	<p>kontak@haleyorapower.co.id</p>
<p>Contact Center Instagram</p>	<p>@haleyorapower</p>	<p>@haleyorapower</p>

SEKILAS PERUSAHAAN

HP at a Glance



PT HP (selanjutnya disingkat HP) didirikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara atau PLN (Persero) khusus untuk memenuhi kebutuhan listrik di areal tambang PT Aneka Tambang (Antam) yang akan dibuka di Buli, Halmahera Timur, Maluku Utara. Sebagai antisipasi, PLN membentuk anak perusahaan yaitu HP yang saat itu direncanakan untuk mendirikan dan mengoperasikan pembangkit listrik 260 MW (PLTU 3 x 30 MW dan PLTD 10 x 17 MW).

PT HP (abbreviated as HP) was established by PT Perusahaan Listrik Negara or PLN (Persero) specifically to meet electricity needs in mining area of PT Aneka Tambang (Antam) which will be opened in Buli, East Halmahera, North Maluku. As anticipation, PLN formed a subsidiary, namely HP, which was planned for establish and operate 260 MW power plant (SPP of 3x30 MW and DPP of 10 x 17 MW).

Seluruh hasil produksi listrik tersebut dimaksudkan untuk melayani operasional tambang Antam dan proses pengolahan di smelter-nya. Namun, setelah dilakukan beberapa kali negosiasi antara kedua pihak tersebut, terdapat perbedaan dalam melihat IRR Project, sehingga Antam melalui anak perusahaannya PT Feni Haltim memilih untuk mengerjakan sendiri proyek pembangkit listrik tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, juga untuk mengantisipasi dinamika perubahan bisnis yang dihadapi PLN, maka HP diarahkan untuk mengelola bisnis penjualan tenaga listrik (ritel), yang di masa mendatang diperkirakan akan makin kompetitif melalui pengembangan penyediaan tenaga listrik dengan layanan dan tarif khusus, sehingga dapat menekan subsidi.

Sebagai tahap awal, Direksi PLN telah melakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia II (selanjutnya disingkat Pelindo II) untuk menyalurkan dan menjual listrik kepada tenants di kawasan milik Pelindo II dengan skema penjualan listrik secara bulk dan tarif premium kepada perusahaan patungan yang dibentuk oleh Pelindo II dengan HP sebagai wakil dari PLN. Perjanjian pendirian Perusahaan No.001/041/HP/2012 telah ditandatangani pada tanggal 4 Oktober 2012.

Perusahaan patungan ini selanjutnya menyalurkan listrik kepada tenants dengan tarif "business to business" (B2B). Selain bisnis tersebut, HP juga ditugaskan untuk mendukung layanan operasi dan pemeliharaan bidang transmisi dan distribusi tenaga listrik, bekerja sama dengan unit-unit PLN Wilayah melalui Keputusan Direksi No.459.K/DIR/2012 tertanggal 14 September 2012, tentang Pengamanan Layanan Operasi dan Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi Ketenagalistrikan.

Saat ini, HP telah memiliki wilayah operasional meliputi pulau Sumatera dan Jawa yang terdiri dari 6 Region, 38 Area, 4 APD dan 231 Rayon.

The entire production of electricity is intended in serving mining operations of Antam and processing on their smelter. However, after several negotiations between the two parties, there were differences in viewing at the IRR Project, that Antam through its subsidiary PT Feni Haltim, chose to work on the project itself.

Under these conditions, also to anticipate the dynamics of business changes faced by PLN, then HP is directed to manage the business of electricity sales (retail), which in the future is expected to be more competitive through the electricity supply with special services and tariffs improvement, thus reducing subsidies.

As the initial stage, the Board of Directors of PLN have collaborated with PT Pelabuhan Indonesia II (abbreviated as Pelindo II) in distributing and selling electricity to the tenants in Pelindo II area at the scheme of selling electricity in bulk and premium tariff for the joint ventures established by Pelindo II with HP as a representative of PLN. The agreement on the establishment of the company No.001/041/HP/2012 has been signed on October 4, 2012.

This joint venture company then distributes electricity to the tenants at "business to business" (B2B) rates. Beside the business, HP is also assigned in supporting operations and maintenance services in the field of electricity transmission and distribution, in collaboration with units of regional PLN through the Degree of the Board of Directors No.459.K/DIR/2012 dated September 14, 2012, regarding Security of Electricity Transmission and Distribution Operation and Maintenance Services.

Currently, HP has operational area covering Java and Sumatera island consisting of 6 Regions, 38 Areas, 4 APD's and 231 rayon.

JEJAK LANGKAH Milestones

Jejak langkah (milestones) HP, sejak didirikan pada 2011 sampai 2017, mengalami banyak kemajuan yang semakin baik, dan ke depannya akan terus mengalami perkembangan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan nilai Perusahaan di mata semua pemangku kepentingan (stakeholders).

Milestones of HP, since it was established in 2011 to 2017, has experiencing the better progress, and keep striving in experiencing development which in turn will increase the value of the Company in stakeholders' view.

HP 2011

- Terbentuk 18 Oktober 2011
- Rencana DI IPP
- Formed Oct 18, 2011
- Plan on IPP

HP 2012

- Penugasan 459.K/DIR/2012 bidang O&M T&D
- Patungan Perusahaan DG PELINDO (EPI)
- Assignment 459.K/DIR/2012 O&M T&D Field
- Joint venture company with Pelindo (EPI)

HP 2013

- Mengakuisisi PT MIU (23 Januari 2013)
- Project di Salatiga (Pilot Project 2 Layer), SBU, Majalaya, Padang
- Terbit PERDIR Penugasan 734/DIR/2013-Layanan IM T&D (20 November 2013)
- Acquire PT MIU (JAN 23, 2013)
- Project in Salatiga (Pilot Project 2 Layer), SBU, Majalaya, Padang
- Published Perdir Assignment 734 DIR/2013-Layanan OM T&D (Nov 20, 2013)

HPI 2013

- (Akuisisi MIU)
- Project eksisting di Kalimantan, Jawa, Sumatera, Papua
- (Acquisition MIU)
- Project Existing at Kalimantan, Jawa, Sumatera, Papua

Perkembangan Perusahaan dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

The development of the Company in the past five years can be seen in the chart below:



BIDANG USAHA

Business Sectors

BIDANG USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Business Sectors According to the Articles of Association

Maksud dan tujuan Perusahaan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, dan jasa, yaitu terdiri dari:

1. Menjalankan usaha di bidang industri pembangkitan tenaga listrik, yang meliputi kegiatan pembangkitan, penjualan, penyaluran, serta usaha-usaha lain terkait ketenagalistrikan; industri mesin listrik dan perlengkapannya; fabrikasi peralatan listrik dan elektronik; daur ulang peralatan listrik dan elektronik; pembangkitan listrik tenaga batubara, minyak bumi, gas, air, panas bumi dan *co-generation*; serta kegiatan usaha terkait.
2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, antara lain ekspor-impor dan perdagangan peralatan listrik dan elektronik, meliputi perdagangan impor dan ekspor antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair, baik atas tanggungan sendiri maupun untuk perhitungan orang atau badan hukum lain atas dasar komisi atau secara amanat; dan bertindak sebagai pemasok, leveransir, grosir, distributor, komisioner, perwakilan, atau peragenan, baik dalam negeri maupun luar negeri.
3. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, yang meliputi pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik; serta pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi lainnya untuk kepentingan tenaga listrik, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pemeriksaan dan pengujian instalasi tenaga listrik; sertifikasi layak operasi sistem kelistrikan (gardu induk listrik, transmisi, dan distribusi); sertifikasi mutu peralatan kelistrikan hasil produk dalam negeri; sertifikasi sistem manajemen mutu; konsultasi bidang kelistrikan, antara lain meliputi perencanaan perumahan, gedung perkantoran maupun sarana dan prasarana; konsultasi bidang listrik elektronika, pengujian dan penerapan alat listrik, serta kegiatan usaha terkait lainnya.

The purpose and objectives of the Company based on Article 3 of the Articles of Association are business in the fields of industry, trade, construction, and services, which consist of:

1. Performing business in the electricity generation industry, which includes for power plant, sales, distribution, and other ventures related to electricity; electrical machinery industry and its equipment; fabrication of electrical and electronic equipment; recycling of electrical and electronic equipment; coal power plant, petroleum, gas, water, geothermal, and *co-generation*; and related business activities.
2. Performing business in trade sector, including import and export and trade in electrical and electronic equipment, covering import and export trade between island/region and local and inter-port (interinsulair), either on their own account and for the calculation of other person or legal entity on the basis of commission or by mandate; and acting as a supplier, wholesaler, distributor, commissioner, representative, or agency, both domestically and abroad
3. Performing business in the sector of construction, which is including the installation, maintenance of electricity equipment and the development of technologies that support the supply of electricity; management and utilization of natural resources and other energy sources for the benefit of electricity, in accordance with applicable laws and regulations.
4. Performing business in the sector of inspection and testing of electric power installations services; certification of feasible operation of the electricity system (substation, transmission, and distribution); electrical product quality certification by domestic products; quality management system certification; consultation in the sector of electrical electronic, including planning of housing, office buildings and facilities, and infrastructure; consultation in the sector of electrical electronic, testing and electrical appliances, and the other related business activities.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SAAT INI Current Business Activities

Menyediakan layanan operasi dan pemeliharaan yang meliputi:

1. Survei teknis perluasan jaringan distribusi, Pelayanan pelanggan, Pembangunan dan updating data jaringan distribusi.
2. Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Transmisi dan Distribusi, yang mencakup:
 - a. Gardu Induk
 - b. Gardu Distribusi
 - c. Jaringan Tegangan Tinggi (JTT)
 - d. Jaringan Tegangan Menengah (JTM)
 - e. Jaringan Tegangan Rendah (JTR)
 - f. Sambungan Rumah (SR)
 - g. Alat Pengukur dan Pembatas (APP)
 - h. Penyediaan Material Pemeliharaan

Providing operation and maintenance services including:

1. Technical survey of distribution network expansion, customer service, construction and updating of distribution network data.
2. Operation and Maintenance of Transmission and Distribution Installation, including:
 - a. Substation
 - b. Distribution Substation
 - c. High-Voltage Network (JTT)
 - d. Medium-Voltage Network (JTM)
 - e. Low-Voltage Network (JTR)
 - f. Household Connection (SR)
 - g. Metering and Limiting Device (APP)
 - h. Maintenance Materials Provision

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN Product and Services

HP memiliki segmen usaha utama sebagai penyedia layanan operasi dan pemeliharaan transmisi dan distribusi tenaga listrik dengan wilayah operasional Jawa dan Sumatera. Dalam menjalankan operasional tersebut HP menyusun catalogue service sebagai panduan kepada pelanggan sebagai berikut:

HP has a major business segment as a service provider for the operation and maintenance of electricity transmission and distribution with operational areas of Java and Sumatera. In performing these operations, HP compiles the catalogue service as a guide to the customer are as follows:

DISTRIBUSI DISTRIBUTION		NIAGA COMMERCE		TRANSMISI TRANSMISSION	
PROBIS	SERVICES	PROBIS	SERVICES	PROBIS	SERVICES
OPERASI OPERASI	OPERATOR/COMMAND CENTRE	YANBUNG YANBUNG	MCB ON	OPHAR	OP SEL 20 KV
	YANDAL & PATROL	MANBILL	PDIL		HAR SEL 20 KV
	CORRECTIVE ACTION		CATER		HAR INSTRUMEN
HAR	PRAKONDISI ROW PRECONDITION ROW	REVASS GARDU	PENAGIHAN BILLING	OPHAR TT	OP SEL 150 KV
	HAR ROW		PDP & REKON ENERGI PDP & REKON ENERGI		GROUND PATROL TRANS
	HAR JTM		HAR GARDU, JTR & SR HAR SUBSTATION, SVN & HW		HAR SEL 150 KV
	HAR JAR & GARDU		HAR METER		HAR INSTRUMENT
	HAR KUBIKEL		P2TL		HAR SWITCH YARD 150 KV
	Har Meter Solution				

BIDANG USAHA
Business Sectors



TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Objective, Target, and Strategy of the Company

TUJUAN PERUSAHAAN

Objectives of the Company

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah "untuk berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan dan jasa".

In accordance with the Articles of Association, purpose and objective of this Company is "to strive in the sector of industry, trade, development, and services".

SASARAN PERUSAHAAN

Target of the Company

Sasaran yang ingin dicapai Perusahaan dalam rangka menuju Visi Perusahaan yang ditetapkan merupakan sasaran utama yang pencapaiannya dilakukan dengan tahapan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Target that the Company wants to achieve towards the Company Vision is the main target that the achievement is performed by phase in the long-term company plan (RJPP)

Adapun sasaran setiap tahun yang akan dicapai HP dijabarkan lebih lanjut dalam *Roadmap* Menuju Visi Perusahaan, sebagaimana uraian berikut:

The annual target that HP will achieve are further described in the *Roadmap* to the Corporate Vision, are as follow:

	VISI VISION	MISI MISSION
HIGH LEVEL STRATEGY ROAD MAP	Menjadi Asset Operator sistem Ketenagalistrikan yang terkemuka dengan standar kelas dunia Become the Leading Asset of the Electricity System Operator with World Class Standards	<ol style="list-style-type: none"> Mengamankan, menyederhanakan, dan mempercepat proses bisnis layanan O&M di bidang Ketenagalistrikan. Menjalankan bisnis Asset Operator sistem ketenagalistrikan yang berkualitas dan efisien. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme Human Capital untuk menjamin kepuasan pelanggan. Meningkatkan daya saing dan sustainability perusahaan melalui pengembangan usaha di bidang ketenagalistrikan. <ol style="list-style-type: none"> Secure, simplify and accelerate the O&M service business process in the electricity sector Run an efficient and high quality electricity system Operator Asset business Develop competence and Professionalism of Human Capital to ensure customer satisfaction Increase competitiveness and sustainability company through business development in the electricity sector

PERSPEKTIF BSC PERSPEKTIF BSC	INDUSTRY FORESIGHT INDUSTRY FORESIGHT	GAP AS IS GAP AS IS	SASARAN STRATEGIS STRATEGIC TARGET	PROGRAM PRIORITAS PRIORITY PROGRAM	KPI KPI
PELANGGAN CUSTOMER	<ol style="list-style-type: none"> Tuntutan pelanggan akan kecepatan dan kualitas layanan semakin tinggi Daya tawar pelanggan akan semakin tinggi seiring dengan UU perlindungan konsumen 	CSI HP < CSI LEADING PRACTICE	CUSTOMER SERVICE EXCELLENCE	<ol style="list-style-type: none"> Membangun Standard Perilaku Layanan Membangun Customer Relationship Management 	CSI

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN
Objective, Target, and Strategy of the Company

PERSPEKTIF BSC PERSPEKTIF BSC	INDUSTRY FORESIGHT INDUSTRY FORESIGHT	GAP AS IS GAP AS IS	SASARAN STRATEGIS STRATEGIC TARGET	PROGRAM PRIORITAS PRIORITY PROGRAM	KPI KPI
	<ol style="list-style-type: none"> Customer demands for speed and quality of service are increasingly high Customer bargaining power will increase along with the Law of Consumer Protection 			<ol style="list-style-type: none"> Build Service Behavior Standards Build Customer Relationship Management 	
PRODUK DAN LAYANAN PRODUCT AND SERVICES	<ol style="list-style-type: none"> Layanan O&M ketenagalistrikan tumbuh seiring dengan 35.000 MW Tuntutan Kualitas Produk O&M Ketenagalistrikan berbasis K3 Terbukanya layanan jasa O&M Ketenagalistrikan Non Captive Market 	BERSIFAT REAKTIF KOLEKTIF BERSIFAT REAKTIF KOLEKTIF	PRODUCT DEVELOPMENT	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan produk baru dengan optimalisasi resource dan pemanfaatan teknologi informasi Pengembangan End to End Services 	End to End Services
PROSES BISNIS INTERNAL INTERNAL BUSINESS PROCESSES	<ol style="list-style-type: none"> Tuntutan Layanan berbasis IT semakin meningkat Tuntutan Zero Accident Tuntutan standarisasi layanan berdasarkan best Practice 	BUSINESS AS USUAL	PROBIS EXCELLENT	<ol style="list-style-type: none"> Penguatan di <i>Work Service Resource Management</i> Standarisasi Bisnis Proses O&M Ketenagalistrikan Membangun layanan modern berbasis <i>Mobility</i>. Menyusun <i>Service Catalogue</i> dan <i>Costing Model O</i> Menyusun perencanaan kerja berbasis <i>Asset Management</i> 	HP Go Mobile
SDM HUMAN RESOURCE	<ol style="list-style-type: none"> Tuntutan Kompetensi dan Profesionalisme SDM Tuntutan sikap dan perilaku layanan yang ekselen 	BERSIFAT SECARA PERSONALIA PERSONNEL	HCM	<ol style="list-style-type: none"> Penguatan dan pengembangan Organisasi melalui aligment dengan Organisasi Induk dan Anak Perusahaan Pengembangan leadership training Pengembangan kompetensi pengelolaan SDM Pelaksanaan Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja 	Sertifikasi HCR & OCR Certification HCR & OCR

PERSPEKTIF BSC PERSPEKTIF BSC	INDUSTRY FORESIGHT INDUSTRY FORESIGHT	GAP AS IS GAP AS IS	SASARAN STRATEGIS STRATEGIC TARGET	PROGRAM PRIORITAS PRIORITY PROGRAM	KPI KPI
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Reinforcement and development organization through alignment with Main Organization and Subsidiaries 2. Development of Leadership training 3. Development competence of management human resource 4. Conducting labor training and certification 	
KEUANGAN DAN PASAR FINANCE AND MARKET	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar semakin terbuka dan persaingan industry O&M semakin ketat 2. Tuntutan efisiensi dan peningkatan laba dari non captive market 1. Pasar semakin terbuka dan persaingan industry O&M semakin ketat 2. Tuntutan efisiensi dan peningkatan laba dari non captive market 	<p>FOKUS DI PASAR CAPTIVE FOCUS ON CAPTIVE MARKET</p>	<p>PENETRASI PASAR MARKET PENETRATION</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan business intelligence potensi non captive 2. Pengukuran Kinerja berbasis leading industry 3. Implementasi EDP terkait pada perbaikan SCM 1. Do the business intelligence potency non captive 2. Leading industry based performance measurement 3. Implementation EDP related to repair SCM 	Revenue Profit
KEPEMIMPINAN LEADERSHIP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan transparansi dan GCG dalam pengelolaan Bisnis 2. Diperlukannya pemimpin masa depan yang kompeten, visioner, berintegritas dan menjadi role model 1. Tuntutan transparansi dan GCG dalam pengelolaan Bisnis 2. Diperlukannya pemimpin masa depan yang kompeten, visioner, berintegritas dan menjadi role model 	<p>KEPEMIMPINAN GRASS ROAD BELUM TUMBUH GRASS ROAD LEADERSHIP HASNT GROW YET</p>	<p>VISIONARY INTEGRITY LEADERSHIP</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan kepemimpinan di seluruh level 2. Pelatihan team work 3. Pembinaan Mental Workforce 1. Leadership coaching at all stages 2. Team Work coaching 3. Mental workforce coaching 	GCG KPKU

	STABILISATION		EXCELLENT PERFORMANCE		TREND SETTER
	2018	2019	2020	2021	2022
ROAD MAP KPI RELEVANT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Training Leaders Competencies 2. End to end 50% Revenue Growth 15% 4. GCG = 85 5. OFI KPKU,SA 376 6. HP Go Mobile 50% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Training Leaders Competencies 2. End to end 50% Revenue Growth 20% 4. GCG = 87 5. KPKU = 425 6. HP Go Mobile 50% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Innovation 2. End to end 100% 3. Revenue Growth 15% 4. GCG = 88 5. OFI KPKU, SA 476 6. HP Go Mobile 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Innovation 2. Sertifikasi TK 100% 3. Revenue Growth 15% 4. GCG = 90 5. KPKU = 500 6. HP Go Mobile 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Innovation 2. Sertifikasi TK 100% 3. Revenue Growth 15% 4. GCG = 91 5. OFI KPKU = SA 576 6. HP Go Mobile 100%

— TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Objective, Target, and Strategy of the Company

STRATEGI PERUSAHAAN

Strategy of the Company

Berdasarkan hasil analisis *Strength, weakness, Opportunity, and Threat* (SWOT) yang dituangkan dalam matriks *Threat, Opportunity, Weakness, Strength* (TOWS) maka HP menetapkan 7 (tujuh) Strategi Utama sesuai dengan RJP di atas yaitu:

1. *Performance Improvement*, dalam rangka menjawab tantangan yang terkait tuntutan profesionalisme dalam standar layanan dan penerapan MEA.
2. *Product Development and Diversifikasi*, dalam rangka mengoptimalkan kekuatan internal untuk meraih peluang pasar *non captive*.
3. *Human Capital Management Excellent*, dalam rangka memenuhi HCR & OCR guna meningkatkan profesionalisme dan kepuasan tenaga kerja.
4. *Penetrasi Market Non Captive*, dalam rangka peningkatan laba Perusahaan.
5. *Business Process Excellent*, dalam rangka menyiapkan diri untuk menjadi *leader practice* di bidang O&M sistem ketenagalistrikan dan serta pengelolaan *management building* dan *back office*.
6. *Customer Service Excellent*, dalam rangka memenuhi tuntutan profesionalisme standard layanan dalam menghadapi persaingan pasar bebas.

Based on the analysis results of *Strength, weakness, Opportunity, and Threat* (SWOT) as stated in the matrix *Threat, Opportunity, Weakness, Strength* (TOWS) that HP stipulates 7 (seven) Main Strategies in accordance with the RJP above, which are:

1. *Performance Improvement*, in answering the challenges related to the demands of professionalism in service standards and MEA application.
2. *Product Development and Diversification*, in optimizing the internal power to reach *non-captive market opportunities*.
3. *Human Capital Management Excellent*, in order to meet HCR & OCR in improving professionalism and job satisfaction.
4. *Non-Captive Market Penetration*, in order to increase profit of the Company.
5. *Business Process Excellent*, in order to prepare to be the *leader practice* in the sector of O&M in the electricity system and *management building and back office management*.
6. *Customer Service Excellent*, in order to meet the demands of professional service standards in encountering free market competition.

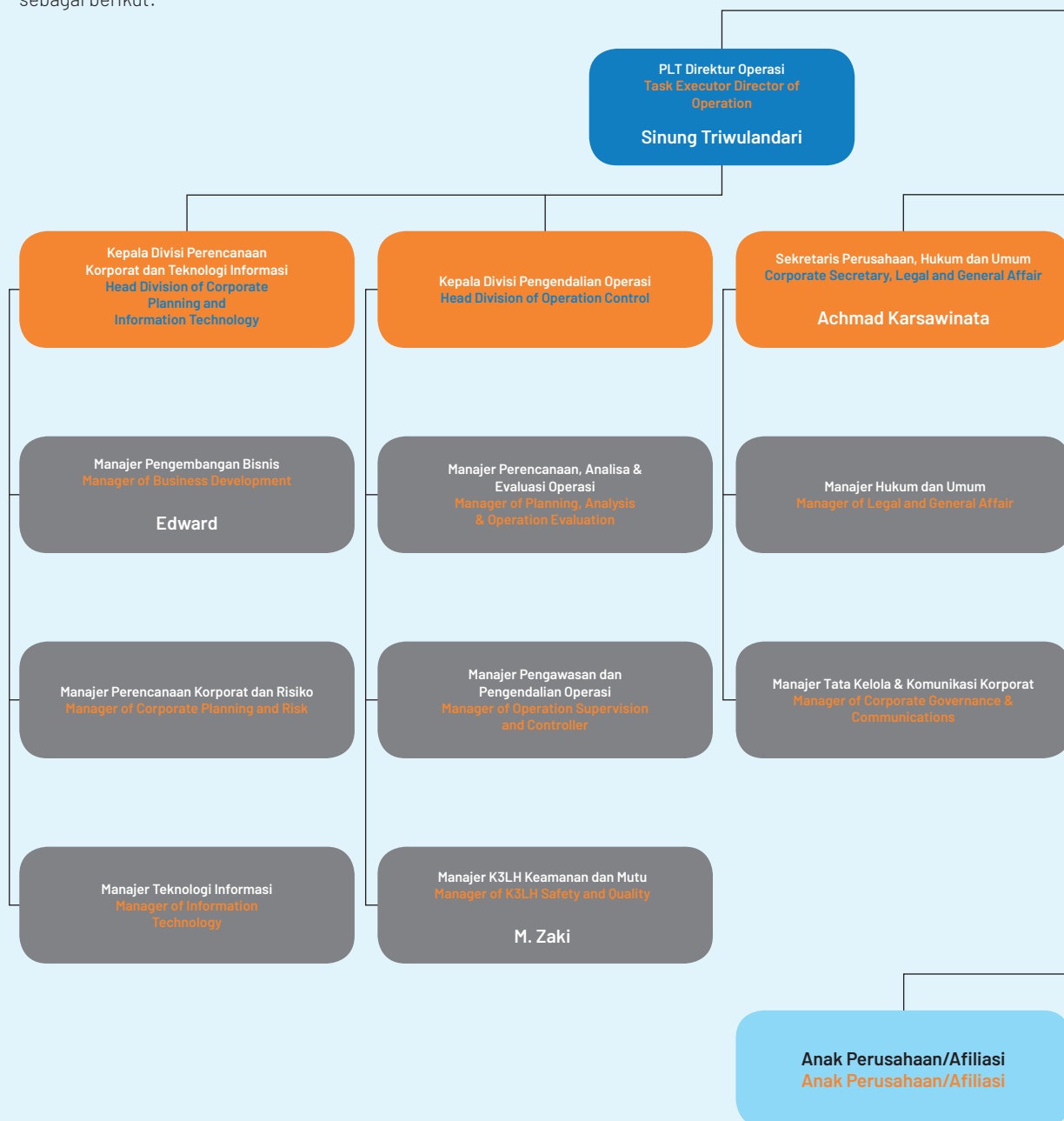




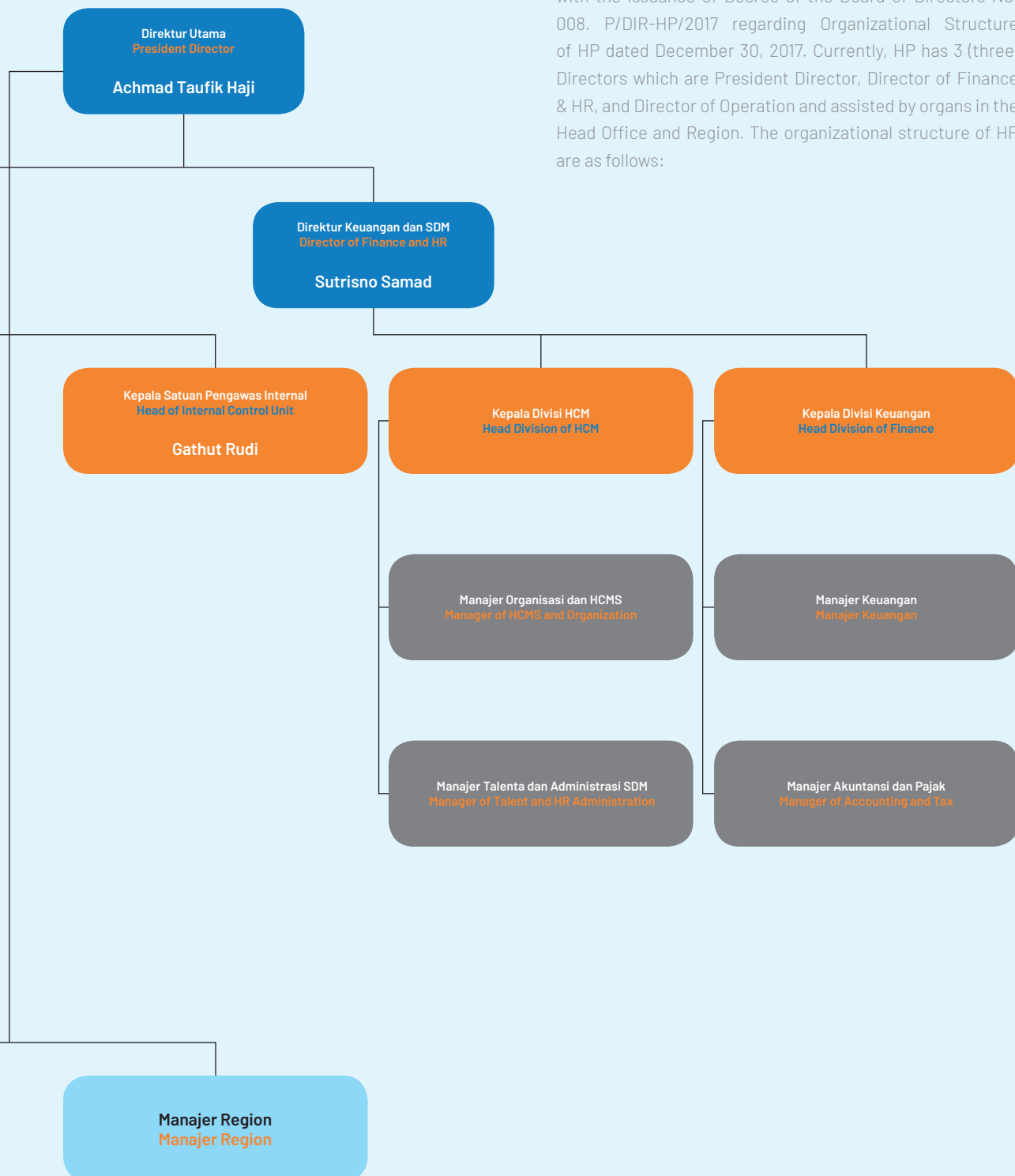
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

HP telah melakukan restrukturisasi organisasi yang selaras dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Perusahaan secara berkelanjutan dengan dikeluarkannya Keputusan Direksi No. 008.P/DIR-HP/2017 tentang Struktur Organisasi HP tanggal 30 Desember 2017. Saat ini, HP memiliki 3 (tiga) Direksi yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan & SDM, serta Direktur Operasi dan dibantu oleh organ di Kantor Pusat maupun Region. Adapun struktur organisasi HP adalah sebagai berikut:



HP has performed organizational restructuring that is in line with the sustainable business development and necessity with the issuance of Decree of the Board of Directors No. 008. P/DIR-HP/2017 regarding Organizational Structure of HP dated December 30, 2017. Currently, HP has 3 (three) Directors which are President Director, Director of Finance & HR, and Director of Operation and assisted by organs in the Head Office and Region. The organizational structure of HP are as follows:



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission of the Company

HP telah melakukan *review* secara berkala atas Visi dan Misi Perusahaan guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi Perusahaan.

HP has regularly reviewed vision and mission of the company to ensure its compatibility with the development of the business environment and challenges that encountered by the company.

VISI

Vision

“Menjadi Asset Operator Sistem Ketenagalistrikan yang Terkemuka Dengan Standar Kelas Dunia”.

“Becoming the Leading Electricity System Operator Assets with the World Class Standards”.

PENJELASAN VISI

Vision Explanation

Asset Operator

Perusahaan mampu mengoperasikan aset ketenagalistrikan secara efisien dan standar kehandalan kelas dunia.

Asset Operator

The company is able to operate electricity asset efficiently and world class reliability standards.

Terkemuka

Perusahaan mampu menjadi yang terkemuka di ASEAN.

Leading

The company is able to become the leading in ASEAN.

Kelas Dunia

Perusahaan mampu memberikan pelayanan dengan kualitas standar 25% terbaik dunia, dari sisi keselamatan ketenagalistrikan, kecepatan pelayanan gangguan, dan kehandalan pasokan listrik.

World Class

The company is able to provide services with the 25% best standard quality in the world, in terms of electricity safety, interruptions service rapidity, and electricity supply reliability.

MISI

Mission

1. Mengamankan, menyederhanakan dan mempercepat proses bisnis layanan O&M di bidang ketenagalistrikan.
2. Menjalankan bisnis *asset operator system* ketenagalistrikan yang berkualitas dan efisien.
3. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme *Human Capital* untuk menjamin kepuasan pelanggan.
4. Meningkatkan daya saing dan *sustainability* Perusahaan melalui pengembangan usaha di bidang ketenagalistrikan.

1. Securing, simplifying and accelerating the O & M service business process in the electricity sector.
2. Performing a quality and efficient asset business of electricity system operator.
3. Developing Human Capital competency and professionalism to ensure customer satisfaction.
4. Improving the competitiveness and sustainability of the company through business development in the electricity sector.

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Vision and Mission of the Company

Pernyataan Visi dan Misi Perusahaan telah direview dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan pengesahan RJP 2018 - 2022.

Vision and mission statement of the company has been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with RJP ratification 2018 - 2022.

TATA NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Values and Culture

HP telah merumuskan pedoman tata nilai Perusahaan yang berperan dalam pembentukan karakter insan HP. Perumusan tata nilai tersebut sejalan dengan perkembangan bisnis dan mengedepankan strategi terutama pada sumber daya manusia dengan harapan lebih mudah dipahami, dimengerti dan diimplementasikan oleh seluruh insan HP.

HP has formulated corporate value governance guidelines which play a role in developing the characters of HP professionals. That Corporate value formulation is in line with the business development and prioritizing strategies especially on human resources by expected that it will understandable, knowable, and implemented by the entire of HP person.



Be **Committed** merupakan sikap perhatian dan kesediaan untuk selalu berkomitmen terhadap *Safety, Integrity and Quality* layanan terhadap pelanggan (internal dan eksternal) maupun citra Perusahaan.

- **Safety**
Perusahaan memastikan tercapainya *zero accident* dalam seluruh lingkup pekerjaan.
- **Integrity**
Perusahaan memastikan integritas/kejujuran setiap insan HP melakukan kegiatan yang mengedepankan integritas perilaku, Integritas penyampaian data dan proses bisnis yang senantiasa berdasarkan *Good Corporate Governance* (GCG).
- **Quality**
Perusahaan memastikan pengelolaan project berbasis kepada *Work Service Resource Management* dan menjamin tercapainya kualitas pekerjaan berdasarkan proses bisnis yang *excellence* berbasis teknologi informasi, sehingga Perusahaan menjadi *trend setter* dan *quality setter*.

L **earners** merupakan sifat yang secara berkelanjutan memperluas ilmu pengetahuan untuk meningkatkan *knowledge, skill* dan *attitude* dalam bekerja yang disesuaikan dengan perubahan yang ada untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Be **Committed** is attention and willingness behavior to always be committed into *Safety, Integrity and Quality* services to the customer (internal and external) and the company's image.

- **Safety**
The company ensures the achievement of zero accidents in the entire occupations.
- **Integrity**
The company ensures the integrity/honesty for every person in HP in performing activities which prioritize integrity of behavior, Integrity of data delivery and business processes that are always based on *Good Corporate Governance* (GCG).
- **Quality**
The company ensures the project management based on *Work Service Resource Management* and ensuring the achievement of work quality based on business processes that are excellence based on information technology, so the company becomes a trend setter and quality setter.

L **earners** The company ensures the project management based on *Work Service Resource Management* and ensuring the achievement of work quality based on business processes that are excellence based on information technology, so the company becomes a trend setter and quality setter.

Innovative merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan dalam mengembangkan ide, gagasan dan *best practice* untuk dapat mempermudah/menunjang proses bisnis demi kepentingan Perusahaan dan peningkatan pelayanan pelanggan.

Innovative is an activity that is perform continuously and sustainably in developing idea, concept and best practices to be able to facilitate/support the business processes in the interests of the company and customer service improvement.

Enthusiastic merupakan sikap bersemangat yang berapi-api dalam melaksanakan pekerjaan sehingga menjadi motivasi yang luar biasa untuk melayani pelanggan.

Enthusiastic is fiery spirit attitude in performing the work to be an extraordinary motivation in serving the customer.

Visioner merupakan suatu sikap yang menciptakan visi dan tujuan yang jelas berkenaan dengan pemahaman masa depan yang lebih baik dan usaha-usaha dalam peningkatan kualitas pelayanan pelanggan.

Visioner is an attitude in creating clear vision and purpose in relation by understanding a better future and efforts in improving customer service quality.

Emphaty merupakan kemampuan untuk merasakan kondisi emosional (perasaan) yang dimiliki pegawai dan pelanggan.

Emphaty is the ability to feel the emotional condition (feeling) own by the employees and customer.



IDENTITAS DAN RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Identity and Brief History of the Board of Commissioners



Fahmi El Amruzi D **Komisaris Utama** **President Commissioner**

50 tahun, Sarjana Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung (ITB), (1987-1993) dan MBA, University of Missouri Saint Louis USA, (2004-2006). Berdomisili di Bandung.

50 years old, Bachelor of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), (1987-1993) and MBA, University of Missouri, Saint Louis USA, (2004-2006). Domiciled in Bandung.

Diangkat berdasarkan RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan atau Pergantian Anggota Dewan Komisaris tanggal 18 September 2017.

Perjalanan Karir:

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama HP, beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) tahun 2017 - sekarang.

Selain itu, yang bersangkutan juga pernah menjabat sebagai:

- Kepala Divisi (Kadiv) Transaksi Tenaga Listrik dan Kemitraan Bisnis PT PLN (Persero) 2015 - sekarang
- Wakil Direktur Utama PT Unindo (2013-2015)
- Direktur Perencanaan PT PLN Batam (2010-2013)
- Manajer Senior Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2010)
- Manajer Area Jaringan Gambir PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (2008-2010)

Training:

- Strategic Finance for OLN Senior Executives
- Workshop Coaching For Excellent
- EE I
- Creative Thinking
- Proteksi Transmisi dan GI

Appointed based on Circular RUPS on Dismissal and Appointment or Substitution of the Board of Commissioners Members dated September 18, 2017.

Career:

Besides serving as President Commissioner of HP, he also serves as Head Division of Strategic Procurement of PT PLN (Persero) in 2017 - present.

In addition, He has also served as:

- Head Division (Kadiv) of Transactions of Electricity and Business Partnership of PT PLN (Persero) 2015 - present
- Vice President Director of PT Unindo (2013-2015)
- Director of Planning of PT PLN Batam (2010-2013)
- Senior Manager of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office (2010)
- Manager of Gambir Network Area of PT PLN (Persero) Jakarta Raya and Tangerang Distribution (2008-2010)

Training:

- Strategic Finance for OLN Senior Executives
- Workshop Coaching For Excellent
- EE I
- Creative Thinking
- Proteksi Transmisi dan GI



Okto Rinaldi S
Komisaris
Commissioner

54 tahun, Sarjana Ekonomi (Administrasi Niaga), AKPI (1984), Sarjana Ekonomi (Administrasi Negara), STIEI (1990) dan Magister Manajemen, Universitas Syiah Kuala (2001). Berdomisili di Jakarta.

54 years old, Bachelor of Economics (Business Administration), AKPI (1984), Bachelor of Economics (State Administration), STIEI (1990) and Master of Management, Syiah Kuala University (2001). Domiciled in Jakarta.

Diangkat berdasarkan RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan atau Pergantian Anggota Dewan Komisaris tanggal 18 September 2017.

Perjalanan Karir:

Sebelum menjadi Komisaris HP sampai dengan sekarang, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai:

- Kepala Divisi Pengembangan Talenta pada Direktorat *Human Capital Management* (HCM) PT PLN (Persero) Kantor Pusat sejak 2016 - sekarang
- General Manager Pusat Pendidikan dan Pelatihan (*Corporate University*) PT PLN (Persero) (2015-2016)
- Manajer Senior Manajemen Kinerja SDM pada Divisi Pengembangan Sistem SDM PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2013-2014)
- Manajer Senior Pengembangan Diklat Prajabatan dan Penunjang pada PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (2010-2013)

Training:

- Workshop Human Capital Management
- Peningkatan Quality Pembelajaran
- Workshop Continuous Learnig
- Strategic Finance For Senior Executives

Appointed based on Circular RUPS on Dismissal and Appointment or Substitution of the Board of Commissioners Members dated September 18, 2017.

Career:

Before serving as Commissioner of HP to present, He has served as:

- Head Division of Talent Development at the Directorate of Human Capital Management (HCM) of PT PLN (Persero) Head Office since 2016 - present
- General Manager of Corporate Education and Training Center (*Corporate University*) of PT PLN (Persero) (2015-2016)
- Senior Manager of HR Performance Management at HR System Development Division of PT PLN (Persero) Head Office (2013-2014)
- Senior Manager of Pre-Position and Support Training and Development at PT PLN (Persero) Head Office for Education and Training (2010-2013)

Training:

- Workshop Human Capital Management
- Peningkatan Quality Pembelajaran
- Workshop Continuous Learnig
- Strategic Finance For Senior Executives

IDENTITAS DAN RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

Identity and Brief History of the Board of Directors



Achmad Taufik Haji
Direktur Utama
President Director

59 tahun, Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1983) dan Master Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), 2001. Berdomisili di Bandung.

59 years old, Bachelor of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) (1983) and Master of Electrical Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), 2001. Domiciled in Bandung.

Diangkat berdasarkan RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 26 Mei 2017.

Perjalanan Karir:

Sebelum menjadi Direktur Utama HP, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai:

- Kepala Divisi Distribusi dan Pelayanan Pelanggan Jawa dan Bali pada Direktorat Operasi Jawa-Bali-Sumatera PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2013-2015)
- Kepala Divisi Distribusi Jawa dan Bali pada Direktorat Operasi Jawa-Bali-Sumatera PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2012-2013)
- GM PT PLN (Persero) Distribusi Jawa dan Banten (2010-2012)
- Deputi Direktur Niaga dan Pelayanan Pelanggan Direktorat Jawa Madura dan Bali PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2008-2009)
- General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (2002-2008)
- Kepala Cabang Kuala Kapuas pada PT PLN (Persero) Wilayah VI (1994-1997)

Training:

- Managing People
- Workshop Manajemen Kinerja Untuk Manajemen Atas
- The Asia Works Basic Training

Appointed based on Circular RUPS on Dismissal and Appointment of the Board of Directors Members dated May 26, 2017.

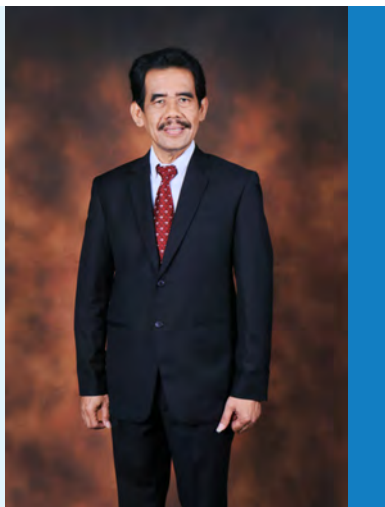
Career:

Before serving as President Director of HP, He has served as:

- Head Division of Customer Distribution and Service of Java and Bali at the Directorate of Java-Bali-Sumatra Operation of PT PLN (Persero) Head Office (2013-2015)
- Head Division of Java and Bali Distribution at the Directorate of Java-Bali-Sumatra Operation of PT PLN (Persero) Head Office (2012-2013)
- General Manager of PT PLN (Persero) for Distribution of Java and Banten (2010-2012)
- Deputy Director of Commerce and Customer Service of Directorate of Java Madura and Bali of PT PLN (Persero) Head Office (2008-2009)
- General Manager of PT PLN (Persero) Riau and Kep. Riau Region (2002-2008)
- Branch Manager of Kuala Kapuas of PT PLN (Persero) Region VI (1994-1997)

Training:

- Managing People
- Workshop Manajemen Kinerja Untuk Manajemen Atas
- The Asia Works Basic Training



Sutrisno Samad
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and Human Resources

54 tahun, Sarjana Sarjana Ekonomi, Universitas Diponegoro (1983) dan Magister Manajemen, STIKUBANK (2001). Berdomisili di Semarang.

54 years old, Bachelor of Economics, Diponegoro University (1983) and Master of Management, STIKUBANK (2001). Domiciled in Semarang.

Diangkat berdasarkan RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 26 Mei 2017.

Perjalanan Karir:

Sebelum menjadi Direktur Keuangan dan SDM HP, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai:

- Manajer Keuangan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur (2013- 2016)
- Manajer Keuangan PT PLN (Persero) Wilayah Sumbar (2010-2013)
- Deputi Manajer Akuntansi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah (2009-2010)
- Deputi Manajer Pengelolaan Biaya PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah (2006 - 2009),
- Asisten Manajer Keuangan Cabang Yogyakarta PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah (2003 - 2006),
- Kepala Bagian Pelayanan Pelanggan Cabang Magelang PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah (2001 - 2003), dan
- Kepala Bagian Administrasi Cabang Salatiga PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah (1997-2000)

Training:

- TK.ANTISIPASI KONF.SOSIAL
- DIKLAT ERP
- MALCOLM BALDRIGE
- MANAJEMEN PERUBAHAN

Appointed based on Circular RUPS on Dismissal and Appointment of the Board of Directors Members dated May 26, 2017.

Career:

Before serving as Director of Finance and Human Resources of HP, He has served as:

- Manager of Finance of PT PLN (Persero) Distribution of East Java (2013-2016)
- Manager of Finance of PT PLN (Persero) West Sumatra Region (2010-2013)
- Deputy Manager of Accounting of PT PLN (Persero) Distribution of Central Java (2009-2010)
- Deputy Manager of Cost Management of PT PLN (Persero) Distribution of Central Java of PT PLN (Persero) Distribution of Central Java (2006 - 2009),
- Assistant Manager of Finance of Yogyakarta Branch of PT PLN (Persero) Distribution of Central Java (2003 - 2006),
- Head Division Customer Service of Magelang Branch of PT PLN (Persero) Distribution of Central Java (2001 - 2003), and
- Head of Administration of Salatiga Branch of PT PLN (Persero) Distribution of Central Java (1997-2000)

Training:

- TK.ANTISIPASI KONF.SOSIAL
- DIKLAT ERP
- MALCOLM BALDRIGE
- MANAJEMEN PERUBAHAN

— IDENTITAS DAN RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

Identity and Brief History of the Board of Directors



Sinung Triwulandari **PLT Direktur Operasi** **PLT Director of Operations**

46 tahun, Sarjana Listrik dari Universitas Muhammadiyah (1995) dan Magister bidang Informatika dari University Of Abertay Dundee (2007). Berdomisili di Jakarta.

46 years old, Bachelor of Electricity from University of Muhammadiyah (1995) and Master of Informatics from University Of Abertay Dundee (2007). Domiciled in Jakarta.

Diangkat berdasarkan RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 7 November 2017.

Perjalanan Karir:

Sebelum menjadi PLT Direktur Operasi HP, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai:

- Kepala Divisi Operasi dan Pengembangan Bisnis HP (2013 - 2017)
- Senior Specialist II Kinerja (TK) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (tugas karya ke PT HP)(2013-2014)
- Manajer Area Metro PT PLN (PERSERO) Distribusi Lampung (2012-2013)
- Manajer Cabang Kotabumi PT PLN (Persero) Wilayah Lampung (2011-2012)

Training:

- *Workshop* dan Awareness KPKU (2017)
- Manajemen *Revenue Assurance* Pembinaan Data Pelanggan (2013)
- *Workshop* Integritas Pelayanan Publik(2012)

Appointed based on Circular RUPS on Dismissal and Appointment of the Board of Directors Members dated November 7, 2017.

Career:

Before serving as Task Executor Director of Operation of HP, She has served as:

- Head Division of Business Operations and Development of HP(2013 - 2017)
- Senior Specialist II Performance (TK) of PT PLN (Persero) Head Office (work assignment to PT HP) (2013-2014)
- Manager of Metro Area of PT PLN (PERSERO) Distribution of Lampung(2012-2013)
- Branch Manager of Kotabumi PT PLN (Persero) Lampung Region (2011-2012)

Training:

- KPKU Workshop and Awareness (2017)
- Revenue Assurance Management in Improving Customer Data (2013)
- Public Service Integrity Workshop (2012)

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA PERUSAHAAN

Profile of Human Resources



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) MERUPAKAN ASET TERPENTING BAGI PERUSAHAAN MENINGAT, PEGAWAI ADALAH PENGGERAK HP UNTUK TERUS MAJU KE ARAH YANG LEBIH BAIK.

Human resources (HR) are the most important asset for the Company, considering that employees are the driving force for HP to move forward in a better direction.

— PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA PERUSAHAAN

Profile of Human Resources

HP terus melakukan pemenuhan dan pengembangan kompetensi pegawai secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dinamika Perusahaan. HP menyadari arti dan keberadaan pegawai sebagai modal terpenting dalam upaya mewujudkan Visi Perusahaan menjadi asset operator sistem ketenagalistrikan yang terkemuka dengan standar kelas dunia.

HP continues in fulfilling and developing the employee competencies on an ongoing basis in accordance with dynamic need of the company. HP realizes the meaning and existences of employee as the most important assets in an effort to realize the Vision to become the asset of a leading electricity system operator with world class standards.

KOMPOSISI PEGAWAI

The Employee Composition

Pegawai HP tahun 2017 sebanyak 50 orang, meningkat 11% dibanding tahun 2016 sebanyak 45 orang. Berikut komposisi pegawai berdasarkan tingkat jabatan, usia, pendidikan dan jenis kelamin:

The employee of HP in 2017 are 50 people, increased by 11% compared to 2016 of 45 people. The following is the composition of the employee based on level of position, age, education and gender:

Berdasarkan Status Tenaga Kerja

By Employment Status

Tahun 2017 2017	Tugas Karya Work Task	Organik Organic	Project Project	Total Total
HP	16	34	11.741	11.791
HPindo	3	226	11.822	12.111
Energi Pelabuhan Indonesia Energi Pelabuhan Indonesia	2	0	0	2
Total	21	260	23.563	23.884

Tahun 2016 2016	Tugas Karya Work Task	Organik Organic	Project Project	Total Total
HP	17	28	11.557	11.602
HPindo	5	229	8.049	8.283
Energi Pelabuhan Indonesia Energi Pelabuhan Indonesia	2	0	0	2
Total	24	257	19.606	19.887

Berdasarkan Tingkat Jabatan

By Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017
Manajemen Atas Top Management	
Manajemen Menengah Middle Management	3	3
Manajemen Dasar Basic Management	4	5
Supervisor Atas Top Supervisor	8	10
Supervisor Dasar Basic Supervisor	11	11
Fungsional 1 Functional 1	2	2
Fungsional 2 Functional 2	2	2

Tingkat Jabatan <small>Position Level</small>	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017
Fungsional 3 <small>Functional 3</small>	-	-
Fungsional 4 <small>Functional 4</small>	-	-
Fungsional 5 <small>Functional 5</small>	15	16
Fungsional 6 <small>Functional 6</small>	4	5
Jumlah Total	45	50

Berdasarkan Usia By Age

Usia <small>Age</small>	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017
< 20	-	-
21 - 30	11	18
31 - 40	19	17
41 - 50	8	8
51 - 55	6	6
56 ≥	1	1
Jumlah Total	45	50

Berdasarkan Pendidikan By Education Level

Tingkat Pendidikan <small>Education Level</small>	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017
S3 PhD	-	-
S2 Masters	9	10
S1 Bachelors	32	35
Diploma <small>Associate Degree</small>	4	5
SMA/SMK/SMP <small>Junior High School/ High school</small>	-	-
Jumlah Total	45	50

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender Type

Usia <small>Age</small>	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017
Pria <small>Male</small>	32	39
Wanita <small>Female</small>	2	6
Jumlah Total	33	45

— PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA PERUSAHAAN
Profile of Human Resources

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM Human Resources (HR) Competency Development

Secara berkala, HP menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan SDM baik dalam bentuk pendidikan karir serta pendidikan profesi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Setiap pegawai mendapat kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya sebagai modal bagi perusahaan agar terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja Perusahaan. HP terus berupaya untuk memperkuat strategi sistem pengelolaan SDM, merekrut *talent* terbaik melalui serangkaian program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif.

Regularly, HP has arranging various HR development activities in the form of career education and professional education adjusted to the Company requirement. Every employee has the same opportunity in improving their competence as an asset for the company in order to continue to grow along with the performance development of the Company. HP continues to strive in strengthening their HR management system strategy, best talent recruitment through a series of comprehensive training and development program.

PROGRAM DAN TUJUAN PENGEMBANGAN PEGAWAI Program and Objective of the Employee Development

HP senantiasa mengembangkan kompetensi pegawai melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, yaitu dengan meningkatkan kemampuan keahlian dan pengetahuan pegawai dalam keahlian teknis, operasional, manajemen, *soft skills* dan kepemimpinan.

HP continues to develop the employee competencies through various training and development program, by improving the skills and knowledge of employees in technical, operational, management, soft skills and leadership skills.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training

Sepanjang tahun 2017, HP telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan terhadap 33 (tiga puluh tiga) pegawai yang meliputi antara lain:

As of 2017, HP has implemented education and training to 33 (thirty-three) employees, including:

Table of Training in 2015 – 2017
Table of Training in 2015 – 2017

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	2015		2016		2017	
		Manajemen Management	Staff Staff	Manajemen Management	Staff Staff	Manajemen Management	Staff Staff
1	Diklat Seleksi Pegawai Baru New Employee Selection Training				14		
2	Diklat Pembidangan Program Training		23	24	41		
3	Diklat Penjurangan Career Development Training	2		7		3	
4	Diklat Penunjang Support Training				31	2	28
Jumlah Total		2	23	31	56	5	28

Adapun topik pelatihan atau *workshop* yang diikuti pegawai sepanjang tahun 2017 antara lain adalah:

1. *Workshop and Awareness* KPKU
2. *Supervisory Education*
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

The topics of training or workshops attended by employees in 2017 include:

1. *Workshop and Awareness* of KPKU
2. *Supervisory Education*
3. Occupational Safety and Health

REALISASI BIAYA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training Expense Realization

Selama tahun 2017, biaya pelatihan dan pengembangan untuk pegawai mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp323,539 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp128,004 juta.

As of 2017, training and development expense for employees increased to Rp323.539 million compared to 2016 of Rp.128,004 million.

Tabel Realisasi Biaya Pelatihan Pegawai Tahun 2015 – 2017
Table of Employee Training Expense in 2015 – 2017

	2015 (Rp Juta) 2015 (Rp Million)	2016 (Rp Juta) 2016 (Rp Million)	2017 (Rp Juta) 2017 (Rp Million)
Biaya Pelatihan Training Expense	394,458	128,004	323,539

PROGRAM KERJA BIDANG ORGANISASI DAN SDM TAHUN 2017 Work Program on Organizations and HR Sector in 2017

Dalam rangka mendukung implementasi strategi korporasi untuk menjadi aset operator di bidang distribusi dan retail ketenagalistrikan, HP telah melakukan berbagai inisiatif program di bidang Organisasi dan SDM tahun 2017. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperkuat pondasi organisasi sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Adapun program kerja tersebut antara lain adalah:

1. Konsolidasi HP dan PT HPindo terkait strategi perusahaan dan sistem pengelolaan pegawai.
2. Pengembangan budaya perusahaan di HP.
3. Pembenahan elemen dasar organisasi dan SDM melalui kebijakan yang berbasis kompetensi untuk menciptakan keunggulan organisasi.
4. Pembenahan sistem pengelolaan SDM melalui kelengkapan proses bisnis SDM untuk memastikan tenaga kerja yang terbaik yang berkontribusi bagi pencapaian tujuan Perusahaan.
5. Pengembangan database pegawai (HRIS) yang terintegrasi untuk digunakan HP.

In order to support the implementation of the corporate strategy to become operator asset in the electricity distribution and retail sector, HP has performing various program initiatives in the sector of Organization and HR in 2017. This is intended in strengthening foundation of the organization that it may achieve the objectives that has been stipulated. The work program is including:

1. Consolidation of HP and PT HPINDO related to the Company Strategy and Employee Management System
2. Development of Corporate Culture in HP.
3. Improving the Basic Elements of Organization and HR through Competency-Based Policy in creating Organizational Excellence
4. Improving the HR Management System through the comprehensive of HR business processes in ensuring The Best Employment That Contribute in achieving Company's goals.
5. Development of Integrated Employee Database (HRIS) for used by HP



— PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA PERUSAHAAN

Profile of Human Resources

6. Melakukan harmonisasi aturan-aturan ketenagakerjaan antara HP dan PT HPindo yang sesuai dengan arah, strategi dan kebijakan Perusahaan.
 7. Pengembangan *assessment center* guna mengukur kinerja HP yang didukung oleh SDM yang unggul.
 8. Pengembangan *training center* yang sejalan dengan strategi manajemen karir, diharapkan dapat mengisi kesenjangan kompetensi antara tuntutan pekerjaan dan jabatan dengan kompetensi yang dimiliki pegawai melalui program pelatihan yang tepat sasaran untuk menciptakan SDM yang unggul dan keunggulan organisasi.
 9. Membangun budaya prestatif, disertai kepemimpinan transformasional.
 10. Pengembangan implementasi manajemen kinerja sampai dengan pengukuran KPI per individu pegawai dan memastikan strategi serta sistem remunerasi yang mendukung tujuan tersebut.
6. Harmonizing Employment Regulation between HP and PT HPINDO in accordance with the direction, strategy and Policy of the Company.
 7. Development of Assessment Center to measure the HP performance supported by excellence human resources
 8. Training Center Development that is in line with Career Management Strategies, is expected to fill the competency gap between job demand and position level with the competencies own by employees through training program that are right on the target in creating an excellence human resources and organizational excellence.
 9. Building a prestigious culture, accompanied by transformational leadership
 10. Implementation development of performance management up to KPI measurement per individual employee and ensuring the strategies and remuneration system that support these objectives

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

Struktur dan komposisi kepemilikan saham HP per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

HP shareholders structure and composition as of December 31, 2017 are as follows:



Komposisi Saham HP tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

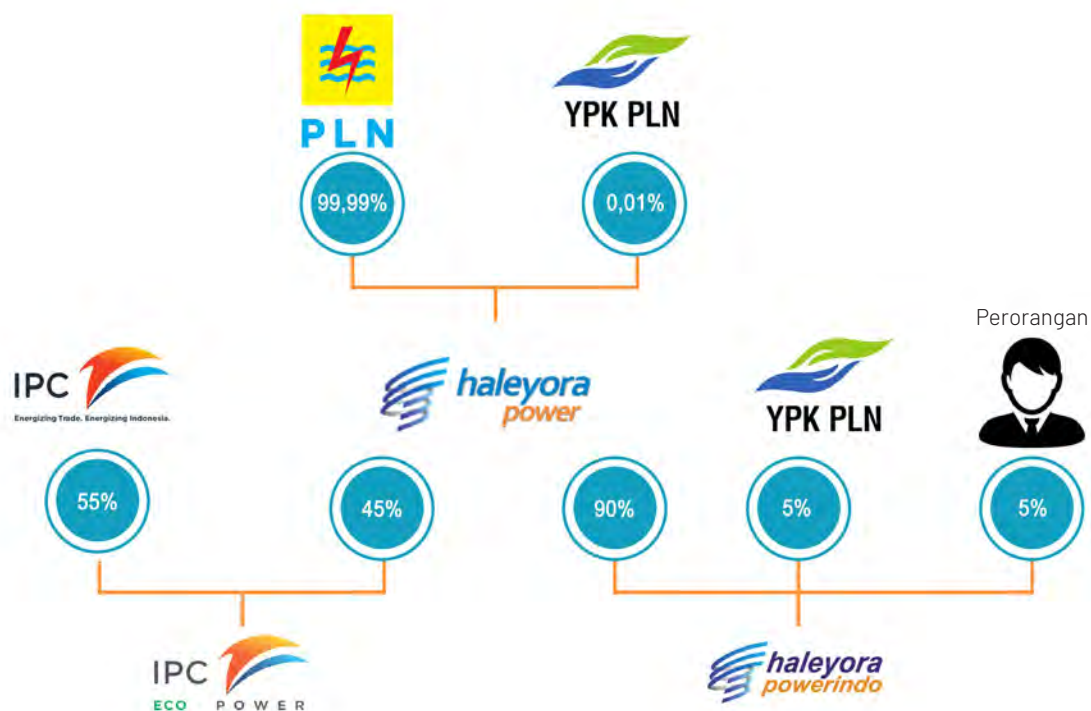
There is no shares composition of HP owned by the commissioner or the Board of Directors of the Company.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Structure of Company Group

Dalam PLN Grup, HP merupakan salah satu anak perusahaan PT PLN (Persero) yang memiliki hubungan sinergi dengan sesama anak perusahaan. Berikut adalah struktur grup yang menunjukkan bahwa HP menjadi bagian dalam grup PLN:

In the PLN group, HP is one of the subsidiaries of PT PLN (Persero) which has a synergy relationship with fellow subsidiaries. Herewith the group structure that shown that HP is part of the PLN group



DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, ENTITAS ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN PATUNGAN

List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures Company

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN Subsidiary Entity

Sampai dengan akhir tahun 2017, HP memiliki 1 (satu) anak perusahaan, yaitu: As of 2017, HP has 1(one) subsidiary, are as follow:

No	Nama Perusahaan Company Name	Tanggal Pendirian Establishment Date	Status Operasi Perusahaan Operation Status of Company	Alamat Perusahaan Address	Kepemilikan Saham Shareholders	Bidang Usaha Business Sector
Anak Perusahaan Anak Perusahaan						
1.	PT HPindo (HPI)	17 Januari 2013	Beroperasi	Jalan PHH Mustopha No. 45, Bandung, Jawa Barat 40124 Telp: (022) 7278420 Faks: (022) 7279468 Website: www.hapindo.co.id	1. PT HP (90%) 2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)(5%) 3. Perseorangan (5%)	1. Pelayanan Teknik 2. Management Billing 3. Non Teknik
	PT HPindo (HPI)	January 17, 2013	Operating	Jalan PHH Mustopha No. 45, Bandung, Jawa Barat 40124 Telp: (022) 7278420 Faks: (022) 7279468 Website: www.hapindo.co.id	1. PT HP (90%) 2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)(5%) 3. Individual(5%)	1. Technical Service 2. Management Billing 3. Non - technical

ENTITAS ASOSIASI Association entity

Sampai dengan akhir tahun 2017, HP tidak memiliki Entitas Asosiasi tetapi memiliki sejumlah entitas berelasi yaitu perusahaan yang berada di bawah grup PT PLN (Persero).

As of 2017, HP does not have an association entity but has a number of related entities, that is the company under PT PLN (Persero) group

PERUSAHAAN PATUNGAN (JOINT VENTURE) Joint Venture

Sampai dengan akhir tahun 2017, HP memiliki 1 (satu) Perusahaan Patungan yang dibentuk hasil kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), yaitu:

As of 2017, HP has 1 (one) joint venture company that set as collaboration result with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), are as follow:

No	Nama Perusahaan Company Name	Tanggal Pendirian Establishment Date	Status Operasi Perusahaan Operation Status of Company	Alamat Perusahaan Address	Kepemilikan Saham Shareholders	Bidang Usaha Business Sector
Anak Perusahaan Anak Perusahaan						
1.	PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)	5 November 2012	Beroperasi	Jalan Yos Sudarso No. 30 Telp: 4305047 Faks: 4305052 Website: www.ecopowerport.co.id	1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)(55%) 2. PT HP (45%)	Menyalurkan dan menjual listrik di kawasan pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia II
	PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)	November 5, 2012	Operating	Jalan Yos Sudarso No. 30 Telp: 4305047 Faks: 4305052 Website: www.ecopowerport.co.id	1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)(55%) 2. PT HP (45%)	Distributing and selling electricity in the port area owned by PT Pelabuhan Indonesia II

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Shares Listing

Sampai dengan tahun 2017 HP belum pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tersebut.

As of 2017, HP has not listed its shares in any Stock Exchange, so there are no information concerning to the shares listing chronology, corporate action type, changes in shares number, and name of stock exchange

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Shares Listing

Sampai dengan tahun 2016, HP belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

As of 2016, HP has never listed other shares on the Stock Exchange, so there are no information concerning to the listing chronology, corporate action type, changes in shares number, names of stock exchange and ratings of other shares listing.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

The Company Supporting Institutions and Professions

Mengingat sampai dengan 31 Desember 2017 HP tidak ada aksi korporasi yang membutuhkan pendapat dari Ahli Hukum, maka belum diperlukan pendampingan hukum oleh Konsultan Hukum

Considering as of December 31, 2017 there were no corporate action requiring the Legal Expert opinion, then legal assistance was not required by the Legal Consultant.

Mengingat status HP sampai dengan 31 Desember 2017 belum menjadi perusahaan terbuka maka tidak terdapat informasi mengenai nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE) atau pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan serta perusahaan pemeringkat efek.

Considering the status of HP as of December 31, 2017 has not become a public company, there is no information regarding the name and address of the Share Administration Bureau (BAE) or the party that administering the company shares and the shares rating company

PETA WILAYAH OPERASI

Peta Wilayah Operasi



DAFTAR ALAMAT JARINGAN KANTOR

List of Office Network Address

REGION 1 (Jawa Barat)

Jl. Mekar Utama No.1F - 1H Komplek Mekar Wangi
Bandung, Jawa Barat 40237
Telp: (022) 5233300 / (022) 5945553

REGION 1 (West Java)

Jl. Mekar Utama No.1F - 1H Komplek Mekar Wangi
Bandung, Jawa Barat 40237
Telp: (022) 5233300 / (022) 5945553

REGION 2 (Jawa Tengah dan DIY)

Jl. Tanjung No.4 Pandansari Semarang Tengah - Semarang
Telp: (0248) 6400621

REGION 2 (Center Java and DIY)

Jl. Tanjung No.4 Pandansari Semarang Tengah - Semarang
Telp: (0248) 6400621

REGION 3 (Jawa Timur)

Jl. Yosodipuro No.4 Surabaya, Jawa Timur 60218
Telp: (031) 5677757

REGION 3 (East Java)

Jl. Yosodipuro No.4 Surabaya, Jawa Timur 60218
Telp: (031) 5677757

REGION 4 (Sumatera Barat)

Jl. Diponegoro No.11 Padang
Telp: (0751) 893084

REGION 5 (DKI Jakarta & Banten)

Jalan Sam Ratulangi No.30 Menteng, Jakarta Pusat.
Telp: (021) 97200141

REGION 6 (Riau dan Kepulauan Riau)

Jalan Dirgantara No.63 Marpoyan Damai Pekanbaru.

AREA BANGKA

Jl. Jendral Sudirman No.20 Kel. Gabek Dua
Pangkal Pinang 33116
Telp: (0717) 9109357

AREA RANTAU PRAPAT

Jl. Bakaran Batu Bambu Kuning Labuan Batu.

AREA TANJUNG KARANG

Jl. Tanjung No.6 Rawa Laut Rnggal Pahoman
Bandar Lampung
Telp: (0721) 5601103

REGION 4 (West Sumatra)

Jl. Diponegoro No.11 Padang
Telp: (0751) 893084

REGION 5 (DKI Jakarta & Banten)

Jalan Sam Ratulangi No.30 Menteng, Jakarta Pusat.
Telp: (021) 97200141

REGION 6 (Riau and Riau Island)

Jalan Dirgantara No.63 Marpoyan Damai Pekanbaru.

BANGKA AREA

Jl. Jendral Sudirman No.20 Kel. Gabek Dua
Pangkal Pinang 33116
Telp: (0717) 9109357

RANTAU PRAPAT AREA

Jl. Bakaran Batu Bambu Kuning Labuan Batu.

TANJUNG KARANG AREA

Jl. Tanjung No.6 Rawa Laut Rnggal Pahoman
Bandar Lampung
Telp: (0721) 5601103

**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI,
KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL**
Education and/or Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors,
Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit akan diuraikan lebih lanjut dalam Bab Tata Kelola Perusahaan.

Information regarding education and training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit will be described further in the Corporate Governance Chapter.





**ANALISIS PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
Management Discussion
Analysis

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRIAL OVERVIEW

PEREKONOMIAN GLOBAL Global Economy

Pemulihan ekonomi global berlanjut semakin kuat dan merata pada 2017. PDB dunia tumbuh sebesar 3,7% pada 2017, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2016 sebesar 3,2%. Pertumbuhan global ditopang oleh akselerasi pemulihan ekonomi negara maju serta berlanjutnya pemulihan ekonomi negara berkembang. Sumber pertumbuhan ekonomi juga mulai meluas ke investasi, dari sebelumnya yang lebih terfokus pada konsumsi.

Perbaikan investasi selanjutnya mendorong tumbuhnya volume perdagangan dunia yang meningkat hingga 4,5%, lebih tinggi dari capaian tahun 2016 sebesar 1,5%. Perkembangan tersebut juga mengakibatkan kenaikan harga komoditas global, terutama komoditas energi dan logam. Perkembangan global yang kondusif pada gilirannya berkontribusi positif pada perbaikan di pasar keuangan global, termasuk dengan risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya.

Respons kebijakan yang ditempuh oleh berbagai negara secara umum diarahkan untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan menjaga kesinambungan pemulihan tersebut. Arah kebijakan ditempuh dengan strategi yang berbeda menyesuaikan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing negara.

Dari kebijakan moneter, beberapa negara maju secara gradual mulai memasuki fase normalisasi untuk merespons pemulihan ekonomi yang cukup kuat dan diikuti dengan prospek inflasi yang diperkirakan mulai naik. Sementara itu, sebagian besar negara berkembang masih melakukan kebijakan moneter longgar guna mendukung pemulihan ekonomi.

Dari kebijakan fiskal, banyak negara masih memberikan peran besar kepada fiskal dalam menopang perbaikan ekonomi, meskipun beberapa negara menghadapi keterbatasan ruang fiskal. Pemulihan kondisi ekonomi global juga direspons melalui kebijakan reformasi struktural untuk meningkatkan produktivitas, mengatasi permasalahan di pasar tenaga kerja, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi potensial. Kerja sama internasional juga terus dilakukan dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang kuat, berkelanjutan, berimbang, dan inklusif dengan resiliensi yang terjaga.

Global economic recovery was moving stronger and equal in 2017. World PDB growth by 3.7% in 2017, higher compared to 2016 grew at 3.2%. Global economic growth is supported by developed country economic recovery acceleration and developing countries economic growth recovery continuation. The sources of economic growth are also spreading to the investment sector, which was previously more focused on consumption.

Further investment improvement was encouraging the growth of world trade volume which increased by 4.5%, which was higher than 2016 at 1.5%. The investment development also increased resulted in global commodity prices, specifically in energy and metal commodity. The conducive global development in turn to positive contribution to the improvement of global finance market, including lower risk compared to previous year condition.

Generally, the policy responses by various countries are focused on the economic recovery acceleration and maintaining recovery continuity. The purpose of the policy was determined with different strategies which adjust with the condition and challenges faced by respective country. Through monetary policy, several developed countries are getting into the normalization phase gradually in responding strong economic recovery and followed with the expected growing inflation prospect. Meantime, most of the developing countries are still performing easy money policy in order to support their economic recovery.

Through the fiscal policy, many countries are having great impact to the fiscal in supporting the economic recovery, however some countries are facing fiscal space limitation. The global economic condition recovery is also responded through structural reformation policy in increasing productivity, in resolving problem in labor market, and potential economic growth improvement. International collaborations are also maintained in order to achieve a strong, sustainable, balance, and inclusive with the preserved resilience.

PEREKONOMIAN NASIONAL National Economy

Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Indonesia tahun 2017 berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp13.588,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp51,89 juta atau USD3,876.8.

Perekonomian Indonesia tahun 2017 tumbuh sebesar 5.07% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 5.03%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9.81%. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9.09%.

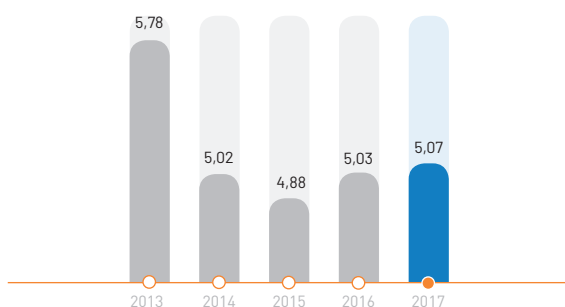
Economic Growth

According to Gross Domestic Product (PDB) in 2017, Indonesian economy on the current prices basis is reaching Rp.13.588,8 trillion and PDB per capita at RP. 51,89 million or USD 3,876.8.

In 2017, Indonesian economy grew by 5.07%, higher than 2016 at 5.03%. From the productivity aspect, the highest growth rate was reached by Information and Communication business sector of 9.81%. From the expenditure aspect, the highest growth rate was reached by Export Component of Goods and Services of 9.09%.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2017 (%)

Indonesian Economic Growth in 2013-2017 (%)



Sumber: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Badan Pusat Statistik (BPS)
Source: Central Bureau of Statistics (BPS)

Perekonomian Indonesia triwulan IV-2017 bila dibandingkan triwulan IV-2016 (y-on-y) tumbuh sebesar 5.19%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Perusahaan sebesar 9.25%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 8.50%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2017 bila dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q) mengalami kontraksi sebesar 1.70%. Dari sisi produksi, hal ini disebabkan oleh efek musiman pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami kontraksi 21.60%. Dari sisi pengeluaran disebabkan oleh penurunan Ekspor neto.

Indonesian economy in the fourth quarter of 2017 compared to the fourth quarter of 2016 (y-on-y) growth by 5.19%. From the productivity aspect, the highest growth was reaching by Services Business Sector of 9.25%. From expenditure sector, the highest growth was reaching by Export Component of Goods and Services of 8.50%.

Indonesian economy in the fourth quarter of 2017 receded by 1.70% compared to the previous quarter (q-to-q). From the productivity aspect, this is due to seasonal factor on Agriculture, Forestry, and Fishery Business Field which contracted by 21.60%. From Expenditure aspect, this is due to decreasing of net export.

TINJAUAN INDUSTRI

Tinjauan Industri

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial Tahun 2017 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58.49%, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21.66%, dan Pulau Kalimantan 8.20%.

Sumber: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2017 No. 16/02/Th.XXI, 5 Februari 2018

Spatially in 2017, the Indonesian economic structure was dominated by provincial categories in Java and Sumatra. Provincial categories in Java was providing the highest contribution into Gross Domestic Product, amounting to 58.49%, followed by 21.66% Sumatera and 8.20% Kalimantan.

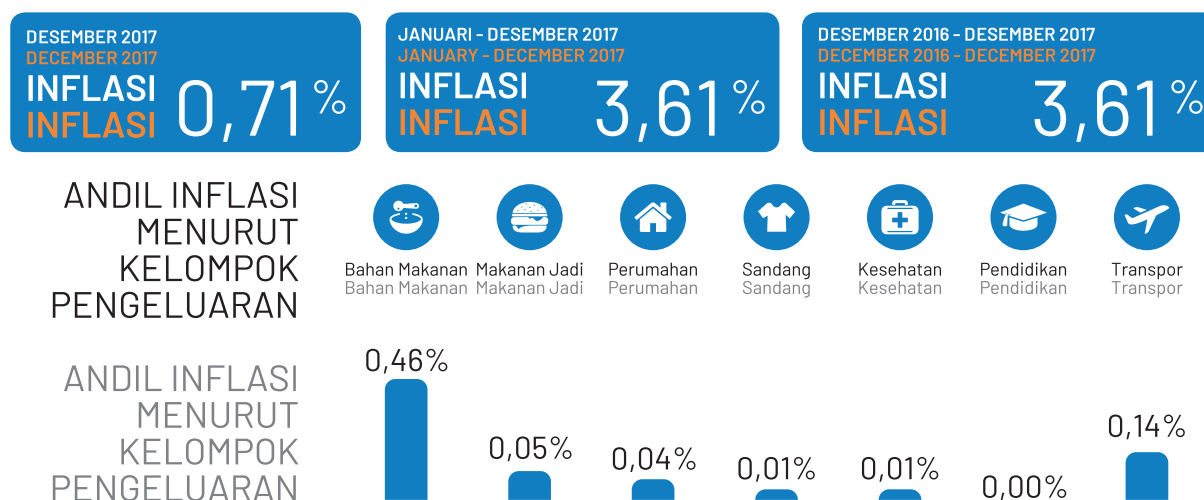
Source: Indonesian Economic Growth in the fourth quarter of 2017 No. 16/02/Th.XXI, dated February 5, 2018

Inflasi

Inflasi Indonesia sebesar 0.71% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 131.28. Dari 82 kota IHK, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 2.26%; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0.30%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0.17%; kelompok sandang sebesar 0.13%; kelompok kesehatan sebesar 0,18%; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga sebesar 0.07%; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0.75%.

Inflation

Indonesian inflation was 0.71% with the Consumer Price Index (IHK) at 131.28. All 82 cities of IHK underwent the inflation. Inflation occurs due to the increase in prices as shown by the escalation in the entire index of expenditure categories, including: 2,26% raw food; 0,30% processed food, beverage, cigarette, and tobacco; 0,17% housing, water, electricity, gas, and fuel; 0,13% clothing; 0,18% health; 0,07% education, entertainment, and sport; and 0,75% transportation, communication, and finance.



Nilai Tukar Mata Uang

Rupiah terdepresiasi 0.37% terhadap Dolar Amerika pada Desember 2017 dengan nilai tukar sebesar Rp13.540,79 per dolar Amerika. Menurut provinsi, level terendah kurs tengah terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan yang mencapai

Exchange Rates

Rupiah was depreciated by 0.37% against US Dollar in December 2017 at the exchange rate of Rp13.549,79 per US Dollar. On provincial level, the lowest middle rate took place in South Sulawesi Province, reaching

Rp13.667,50 per dolar Amerika pada minggu keempat Desember 2017.

Rp13.667,50 per US Dollar in the fourth week of December 2017.

DESEMBER 2017
DECEMBER 2017

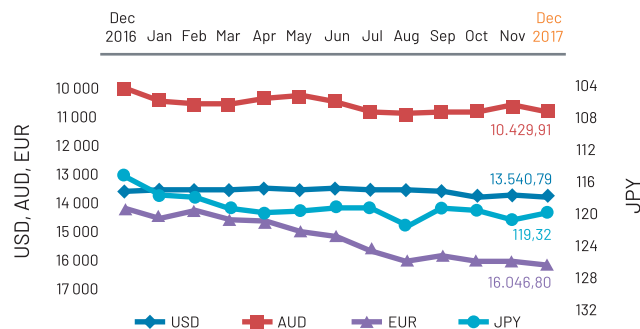
RUIPAH TERDEPRESIASI
RUIPAH TERDEPRESIASI

0,37%

TERHADAP DOLAR AMERIKA
TERHADAP DOLAR AMERIKA



Kurs Tengah Rupiah Terhadap USD, AUD, JPY, dan EUR (Minggu Terakhir)
Kurs Tengah Rupiah Terhadap USD, AUD, JPY, dan EUR (Minggu Terakhir)



	↓ 0,37%	Rp13.540,79		USD
	↓ 1,76%	Rp10.429,91		AUD
	↑ 0,91%	Rp119,32		JPY
	↓ 0,60%	Rp16.046,80		EUR

↑ Terapresiasi Terapresiasi

↓ Terdepresiasi Terdepresiasi

KONTRIBUSI PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI LISTRIK NASIONAL
Contribution of the Company in National Electricity Industry

PT Haleyora merupakan sebuah perusahaan Operating Holding dalam bidang kelistrikan. Oleh karena itu dalam operasinya Perusahaan memiliki bisnis internal yang dilakukan sendiri dan bisnis yang dikelola melalui anak-anak perusahaan. Bisnis internal yang merupakan kompetensi inti PT HP adalah memberi jasa pada PLN dalam melakukan manajemen proyek untuk pekerjaan O&M jaringan transmisi tegangan menengah, tegangan rendah dan jaringan distribusi.

PT Haleyora is a Holding Operating Company in electricity sector. Therefore, in its operation, the company has its own internal business and managed by subsidiaries. The internal business that becoming main competencies of PT HP, is providing services to PLN in performing project management for O&M of medium, low, and distributional voltage transmission network.

PT HP berkontribusi dalam industri listrik nasional dalam bidang Operasi dan *Maintenance* jaringan transmisi tegangan menengah, tegangan rendah dan jaringan distribusi. Hal ini membantu operasional pengelolaan listrik PLN dalam memberikan jasanya kepada masyarakat.

PT. HP contributes to the national electricity industry on Operations and Maintenance on the medium, low, and distributional voltage transmission network. This support management operational of PLN electricity in giving their service to the community.

TINJAUAN BIDANG USAHA Business Sector Overview

Usaha yang dilaksanakan oleh HP yaitu Pengamanan layanan Operasi dan Pemeliharaan (O&M) Distribusi Ketenagalistrikan. Program utama HP dalam melakukan layanan O&M di bidang distribusi adalah:

- a. Mengubah filosofi proses bisnis pemeliharaan distribusi dengan memprioritaskan pemeliharaan preventif daripada pemeliharaan korektif dengan berbasis Teknologi Informasi (TI), antara lain:
 1. Mengembangkan *preventive maintenance* Distribusi dengan cara implementasi inspeksi jaringan menggunakan ultrasonik;
 2. Penggunaan *tablet* & GPS dalam proses kerja operasi keandalan, dan lain-lain.
- b. Mengembangkan TMC Distribusi guna peningkatan keandalan jaringan distribusi melalui *rehabilitation back to zero condition*.

Pekerjaan-pekerjaan jasa O&M dan investasinya dilaksanakan secara KSO dengan HPI (Haleyora Power Indonesia). Adanya pekerjaan-pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh HPI sebelum diambil-alih oleh HP berpengaruh pada pendapatan dan beban operasi induk di Laporan Laba Rugi serta nilai investasi di neraca keuangan.

Selama tahun 2017, HP melaksanakan pekerjaan jasa O&M yaitu 62 kontrak penugasan pengaman layanan Operasi dan Pemeliharaan Distribusi yang terdapat pada 6 (enam) Distribusi dan 3 (tiga) Wilayah meliputi 38 (tiga puluh delapan) Area dan 4 (empat) Area Pengatur Distribusi, yaitu sebagai berikut:

The business performed by HP is Operation and Maintenance (O&M) Service Security of Electricity Distribution. The primary program of HP in performing O&M services in distributional sector including:

- a. Changing the distribution maintenance of business process philosophy by prioritizing preventive maintenance instead of corrective maintenance by Information Technology (IT) basis, which are:
 1. Developing preventive maintenance distribution by implementing the network inspection using ultrasonic;
 2. Tablet & GPS utilization in working process of reliability operation, and others.
- b. Developing the TMC distribution in order to improve distribution network reliability through rehabilitation back to zero condition.

The O&M service operations and its investments are performing in KSO basis with HPI (Haleyora Power Indonesia). Before being taken over by HP, the operations that were done by HPI have an impact to the revenue and main operation expense in Net Income statement, also the investment value at the Balance Sheet.

As of 2017, HP has performed O&M service, which are 62 security assignment contract of Distribution Operation and Maintenance service there are six (6) Distributions, and three (3) areas including thirty eight (38) Areas and four (4) Distribution areas, are as follows:

Tabel O&M Pelayanan PT Haleyora Power tahun 2017
Table of O & M Services of PT Haleyora Power in 2017

No.	Area Area	Lingkup Penugasan Scope Of Assignment	
Region 1			
1	BANDUNG	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
		ManBILL ManBILL	PDIL, Cater, Penurunan Piutang PDIL, Cater, Decrease of Receivables
2	MAJALAYA	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
3	GARUT	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
4	PURWAKARTA	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
		ManBILL ManBILL	PDIL, Cater, Penurunan Piutang PDIL, Cater, Decrease of Receivables
5	KARAWANG	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
6	BOGOR ZONA A	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
7	BOGOR ZONA B	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
8	DEPOK	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
9	SUKABUMI	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
		ManBILL ManBILL	PDIL, Cater, Penurunan Piutang PDIL, Cater, Decrease of Receivables

No.	Area Area		Lingkup Penugasan Scope Of Assignment
10	CIMAHI	ManBILL ManBILL	PDIL, Cater, Penurunan Piutang PDIL, Cater, Decrease of Receivables
11	APD	OM CELL 20 KV OM CELL 20 KV	Operator, Gangguan, Pemeliharaan Cell 20 Kv, Deteksi Operator, Interruption, 20 KV Cell Maintenance, Detection
Region 2			
1	SALATIGA	OM Distribusi OP Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
		MCB ON MCB ON	PB dan PD Pelanggan daya s.d 11000 VA PB and PD Customer Power Up To 11000 VA
		ManBILL ManBILL	PDIL, Cater, Penurunan Piutang PDIL, Cater, Decrease of Receivables
2	JOGJAKARTA	OP Distribusi OP Distribution	Yandal, Inspeksi Yandal, Inspection
3	KLATEN	OP Distribusi OP Distribution	Yandal, Inspeksi Yandal, Inspection
4	SURAKARTA	OP Distribusi OP Distribution	Yandal, Inspeksi Yandal, Inspection
5	SEMARANG	OM Distribusi OP Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
Region 3			
1	SBU	OP Distribusi OP Distribution	Yandal, Inspeksi Yandal, Inspection
2	SBB	OP Distribusi OP Distribution	Yandal, Inspeksi Yandal, Inspection
3	SBS	OP Distribusi OP Distribution	Yandal, Inspeksi Yandal, Inspection
4	GRESIK	OP Distribusi OP Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
5	APD	OGI OGI	Operator GI Cell 20 KV, Inspeksi Tier I 20 KV Cell GI Operator, Tier I Inspection
6	SIDOARJO	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
7	TJBTB	Helper Pemeliharaan GI 150 Kv Helper Pemeliharaan GI 150 Kv	Pemeliharaan Maintenance
Region 4			
1	PADANG	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
		ManBILL ManBILL	Cater, Penurunan Piutang Cater, Decrease of Receivables
		REVASS REVASS	PDP 1 s/d 5 PDP 1 to 5
2	BUKIT TINGGI	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan
		ManBILL ManBILL	Cater, Penurunan Piutang Cater, Penurunan Piutang
		REVASS REVASS	PDP 1 s/d 5 PDP 1 to 5
3	SOLOK	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
		ManBILL ManBILL	Cater, Penurunan Piutang Cater, Decrease of Receivables
		REVASS REVASS	PDP 1 s/d 5 PDP 1 to 5
4	PAYAKUMBUH	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
		ManBILL ManBILL	Cater, Penurunan Piutang Cater, Decrease of Receivables
		REVASS REVASS	PDP 1 s/d 5 PDP 1 to 5
Region 5			
1	BANTEN UTARA	OM Distribusi Zona A Zone A OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
		OM Distribusi Zona B Zone B OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
		ManBILL ManBILL	PDIL, Cater, Penurunan Piutang PDIL, Cater, Decrease of Receivables

TINJAUAN BIDANG USAHA

Business Sector Overview

No.	Area Area	Lingkup Penugasan Scope Of Assignment	
2	APD BANTEN	OM CELL 20 KV OM CELL 20 KV	Operator, Pemeliharaan Cell 20 Kv, Deteksi Operator, Interruption, 20 KV Cell Maintenance, Detection
3	MENTENG	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
4	CIRACAS	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
5	APD DKI	OGI OGI	Operator GI 20 Kv 20 KV GI Operator
6	DKI	Deteksi Detection	Deteksi Kabel 20 Kv 20 KV Cable Detection
		Assesment Cable Alat HP Assessment Cable Tools of HP	Assesment, Tracing Cable, Analisis Assessment, Cable Tracing, Analyst
		Assesment Cable Alat PLN Assessment Cable Tools of HP	Assesment, Tracing Cable, Analisis Assessment, Cable Tracing, Analyst
		Meter Solution Meter Solution	Pemeliharaan APP Pelanggan Khusus APP Maintenance of Specific Customer
		URC, Deteksi Kabel Cable Detection	Unit Reaksi Cepat Fast Response Unit
		Command Center Command Center	Operator APKT APKT Operator
Region 6			
1	PEKANBARU	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
2	RENGAT	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
3	TANJUNG PINANG	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
Area Khusus Specific Area			
1	BANGKA	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance
2	TANJUNG KARANG	OM Distribusi OM Distribution	Yandal, Inspeksi, Pemeliharaan Yandal, Inspection, Maintenance

PROFITABILITAS PER SEGMENT

Probability Per Segment

Pada tahun 2017, HP berhasil mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.696.226 juta meningkat 26,25% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.343.560 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penambahan cakupan area pekerjaan PT Haleyora Power dengan kontrak baru ataupun peralihan kontrak dari PT Haleyora Powerindo.

In 2017, HP succeed in posting receive Revenues amounted to Rp1.696.226 million, increased by 26,25% compared to 2016, of Rp1.343.560 million. This increase was mainly affected by the additional of working area of PT Haleyora Power with new agreement or transfer agreement from PT. Haleyora Powerindo.

Tabel O&M Kinerja tahun 2015-2017 (dalam Jutaan Rupiah)
Table of O&M Performance in 2015-2017 (in Million Rupiah)

Uraian Description	2015			2016			2017		
	Pendapatan Revenue	Biaya Cost	Profit Income	Pendapatan Revenue	Biaya Cost	Profit Income	Pendapatan Revenue	Biaya Cost	Profit Income
Operasi & Pemeliharaan Operation & Maintenance	1.047.093	970.172	76.921	1.343.560	1.241.906	101.654	1.696.226	1.573.755	122.471

Selanjutnya, untuk meningkatkan pendapatan HP di tahun 2018, HP akan memperkuat proses bisnis HP dan HPI dengan konsolidasi dan fokus jasa yang dilaksanakan melalui:

- a) Pengalihan proyek-proyek HPI di Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara ke PT PLN Tarakan. Target pengalihan pada Semester II 2018;
- b) Memperluas kontrak industrial cleaning melalui sinergi dengan Anak Perusahaan lainnya. Target sebanyak 2 (dua) unit PLTU;
- c) Memperluas kontrak layanan Distribusi dan Niaga berbasis Unit Layanan Desa di Sumatera;
- d) Implementasi layanan End-to-End di seluruh project HP di Jawa dan Sumatera;
- e) Meningkatkan kualitas layanan eksisting dengan end to end services berbasis Teknologi Informasi berupa implementasi End-to-End O&M Distribution, Meter Solution, dan Billing Management. Ditargetkan pada area Bandung, area Purwakarta, area Banten Utara, dan Area Salatiga;

Hereinafter, to increase HP revenues in 2018, HP will be strengthening the business process of HP and HPI by consolidating and focusing services that will be performed by:

- a) Transferring HPI projects in West Kalimantan, East Kalimantan, and North Kalimantan to TP PLN in Tarakan. Transfer scheduled in the Second of 2018;
- b) Expanding the contract of cleaning industrial through synergy with other Subsidiaries. The target is 2 (two) units of Steam Power Plant (PLTU);
- c) Expanding the contract of Commerce and Distributional service based on the Local Service Units in Sumatera;
- d) Implementing the End-to-End services on the entire of HP projects in Java and Sumatera;
- e) Enhancing the quality of existing services with end-to-end services based on the Information Technology, such as the implementation of End-to-End O&M Distribution, Meter Solution, and Billing Management. Targeted on Bandung, Purwakarta, Northern Banten, and Salatiga areas.



TINJAUAN KEUANGAN Financial Overview

DITENGAH LAJU PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL YANG SEMAKIN MEMBAIK, HP TERUS BERKOMITMEN UNTUK TERUS MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN. PADA TAHUN 2017 HP BERHASIL MEMBUKUKAN LABA KOMPREHENSIF SEBESAR RP131.509 JUTA.

In the middle of the pace of global and national economic which is getting better, HP is committed to keep on enhancing the Performance of the Company. In 2017, HP succeeded in gaining comprehensive income amounted to Rp131.509 million.

LABA RUGI KOMPREHENSIF Comprehensive Income

Pada tahun 2017 HP membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp131.509 juta menurun 17,89% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp160.157 juta. Penurunan Laba Komprehensif ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya Perusahaan karena perkembangan proyek yang semakin besar dan juga disebabkan oleh penilaian aktuarial dari penghasilan komprehensif lainnya yang membuat laba pada tahun 2016 naik secara signifikan dibandingkan tahun 2017.

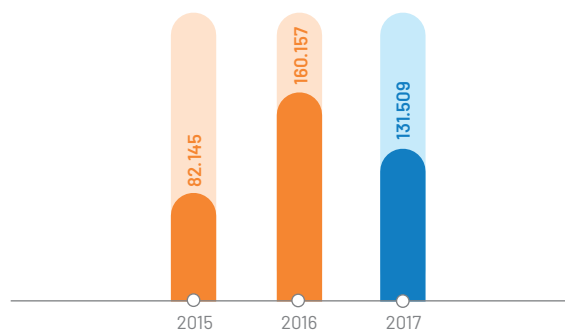
In 2017, HP recorded comprehensive income amounted to Rp131.509 million, decreased by 17,89% compared to 2016 of Rp160.157 million. The decrease of comprehensive income was mainly due to the increasing of the company expense due to the expanding of project development and the actuarial assessment from the other comprehensive income which made the income on 2016 increased significantly compared to 2017.

Laba Tahun 2015-2017 (Rp juta)
Table of Income in 2015-2017 (Rp juta Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	Perubahan % Changes %
Pendapatan Revenues	1.047.093	1.343.560	1.696.226	26,25
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(907.881)	(1.171.780)	(1.487.314)	(26,93)
Laba Kotor Gross Profit	139.212	171.780	208.912	21,62
Penghasilan bunga Interest Income	5.955	8.290	7.765	(6,33)
Bagian umum dan administrasi General and Administration Expenses	(37.137)	(42.485)	(49.097)	15,56
Beban Keuangan Financial Costs	(525)	(162)	(214)	32,10
Bagian laba bersih ventura bersama Equity in Net Income of Joint Ventures	4.101	5.639	5.733	1,67

Uraian Description	2015	2016	2017	Perubahan % Changes %
Beban lain-lain - bersih Other expenses – Net	(7.112)	(17.462)	(13.753)	(21,24)
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	104.494	125.600	159.346	26,87
Beban Pajak Tax Expense	(27.573)	(23.946)	(36.875)	53,99
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	76.921	101.654	122.471	20,48
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Other Comprehensive Income for The Year After Tax	5.224	58.503	9.038	(84,55)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total of Comprehensive Income for The Year	82.145	160.157	131.509	(17,89)
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada Income for The Year Attributable to	76.921	101.654	122.471	20,48
Pemilik entitas induk Owners of the parent	73.728	93.683	117.145	25,04
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interests	3.193	7.971	5.326	(33,18)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada Total of Comprehensive Income for the year Attributable to	82.145	160.157	131.509	(17,89)
Pemilik entitas induk Owners of the parent	78.952	152.186	126.183	(17,09)
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	3.193	7.971	5.326	(33,18)

Grafik Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Tahun 2015-2017 (Rp juta)
Graphic of Comprehensive Income for the Year in 2015-2017 (Rp Million)



PENDAPATAN

Revenues

Pendapatan tahun 2017 sebesar Rp1.696.226 juta meningkat 26,25% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.343.560 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penambahan luas cakupan area pekerjaan dengan kontrak baru ataupun peralihan kontrak dari PT Haleyora Powerindo.

The revenues in 2017 amounted to Rp1.696.226 million, increased by 26,25% compared to 2016 of Rp1.343.560 million. The increased is mainly due to the expanding job area with the new contracts or transfer contracts from PT. Haleyora Powerindo.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan Keuangan

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Cost of Revenues

Beban Pokok Pendapatan (BPP) tahun 2017 sebesar Rp1.487.314 juta, meningkat 26,93% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.171.780 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh adanya penambahan proyek, sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi bertambah, khususnya biaya tenaga kerja proyek, biaya subkontraktor dan denda pekerjaan yang masuk dalam sub beban pokok pendapatan tersebut.

In 2017, Cost of Revenues (BPP) amounted to Rp1.487.314 million, increased by 26,93% compared to 2016 of Rp1.171.780 million. The increasing was mainly due to the project expansion, that made the expenditure increased, especially project cost of human resources, subcontractor, and work penalty that included to the sub cost of revenues.

LABA KOTOR

Gross Profit

Laba Kotor tahun 2017 sebesar Rp208.912 juta meningkat 21,62% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp171.780 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh keberhasilan perusahaan dalam melakukan efisiensi BPP pada setiap lini pekerjaan melalui mekanisme *End-to-End Services* dan *Borderless Pekerjaan* berbasis Aplikasi.

In 2017, gross profit amounted to Rp208.912 million, increased by 21,62% compared to 2016 of Rp171.780 million. The increased was mainly due to the company success in doing the BPP efficiency in every job division through *End-to-End Services* and *Borderless jobs* mechanism based on Application.

LABA SEBELUM PAJAK

Income before Tax

Laba Sebelum Pajak tahun 2017 sebesar Rp159.346 juta meningkat 26,87% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp125.600 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dari proyek baru dan peralihan kontrak PT Haleyora Powerindo yang dikurangi dengan biaya-biaya pendukung.

In 2017, Income before tax amounted to Rp159.346 million, increased by 26,87% compared to 2016 of Rp125.600 million. The increased value was mainly due to increasing revenues from new and transferred project from Haleyora Powerindo that reduced with supported costs.

BEBAN PAJAK

Tax Expense

Beban Pajak tahun 2017 sebesar Rp36.875 juta meningkat 53,99% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp23.946 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh laba sebelum pajak di tahun 2017 yang lebih besar dibandingkan tahun 2016.

In 2017, tax expense amounted to Rp36.875 million, increased by 53,99% compared to 2016 of Rp23.946 million. The increased was mainly due to the income before tax in 2017 which was higher than 2016.

LABA TAHUN BERJALAN Income for The Year

Laba Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp122.471 juta meningkat 20,48% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp101.654 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan tahun 2017 dan efisiensi biaya pengeluaran.

In 2017, Income for The Year amounted to Rp122.471 million, increased by 20,48% compared to 2016 of Rp101.654 million. The increase was mainly due to the increasing of revenues in 2017 and expenditure efficiency.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN Other Comprehensive Income for The Year

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp9.038 juta menurun 84,55% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp58.503 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai keuntungan aktuarial pada tahun 2017.

In 2017, Other Comprehensive Income for The Year amounted to Rp9.038 million, decreased by 84,55% compared to 2016 of Rp58.503 million. The decrease was mainly due to the decreasing actuarial income on 2017.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN Total of Comprehensive Income for The Year

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp131.509 juta menurun 17,89% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp160.157 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai keuntungan aktuarial pada tahun 2017 sehingga laba yang dihasilkan lebih kecil dari tahun sebelumnya.

In 2017, Comprehensive Income for The Year amounted to Rp131.509 million, decreased by 17,89% compared to 2016 of Rp160.157 million. The decrease was mainly due to the declining of actuarial income in 2017 which is made the income lower than the previous year.



POSISI KEUANGAN Financial Position

Pada tahun 2017 HP mencatatkan peningkatan posisi keuangan. Jumlah Aset sebesar Rp718.493 juta, Liabilitas sebesar Rp179.864 juta serta Ekuitas sebesar Rp538.629 juta.

In 2017, HP recorded the increased financial position. Total asset amounted to Rp718.493 million, Liabilities amounted to Rp179.864 million, and Equity amounted to Rp538.629 million.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2015-2017 (Rp juta)
Table of Financial Position in 2015-2017 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	Perubahan % Changes %
Total Aset Total Asset	458.357	548.678	718.493	30,95
Total Liabilitas Liabilities	211.285	141.134	179.864	27,44
Total Ekuitas Equity	247.072	407.544	538.629	32,16

ASET Assets

Aset tahun 2017 sebesar Rp718.493 juta meningkat 30,95% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp548.678 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kas dan setara kas yang naik dari tahun sebelumnya, piutang usaha yang diakibatkan penambahan proyek kerja, dan pajak dibayar dimuka serta Aset Tetap Perusahaan.

In 2017, total asset amounted to Rp718.493 million, increased by 30,95% compared to 2016 of Rp548.678 million. The increase was mainly due to the cash and cash equivalent from the previous year, account receivables which was mainly due to the expanded projects, and Prepaid tax and Fixed assets of the Company.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2017 sebesar Rp637.767 juta meningkat 31,62% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp484.557 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan kas dan setara kas yang disebabkan meningkatnya penerimaan dari pelanggan, piutang usaha yang diakibatkan penambahan proyek kerja, dan pajak dibayar dimuka atas setoran pajak penghasilan pasal 23 dan pajak penghasilan pasal 25 sebagai kredit pajak.

Current Assets

In 2017, Current Asset amounted to Rp637.767 million, increased by 31,62 compared to 2016 of Rp484.557 million. The increase was mainly due to the increasing cash and cash equivalents that caused by the expanding revenues from customer, account receivables which made expansion to job projects, and prepaid tax of revenue tax deposit on income tax article 23 and income tax article 25 as tax credit.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar tahun 2017 sebesar Rp80.726 juta meningkat 25,90% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp64.121 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penambahan aset tetap, investasi pada entitas asosiasi dan aset pajak tangguhan.

Non-Current Assets

In 2017, Non-Current Asset amounted to Rp80.726 million, increased by 25,90% compared to 2016 of Rp64.121 million. The increase mainly due to the addition of Fixed Asset, and investment on association entity and deferred tax assets.

Tabel Aset Tahun 2015-2017 (Rp juta)
Table of Assets in 2015-2017 (Rp Million)

Uraian Description	2015	2016	2017	Perubahan % Changes %
Kas dan setara kas Kas dan setara kas	195.440	266.115	306.750	15,27%
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya Restricted cash in Banks	51.315	54.716	50.647	-7,44%

Uraian Description	2015	2016	2017	Perubahan % Changes %
Piutang usaha Trade Receivables				
Pihak berelasi Related Parties	108.681	128.142	232.167	81,18%
Pihak ketiga Third Parties	8	441	42	-90,48%
Piutang lain-lain Other Receivables	72	1.470	4.206	186,12%
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	24.013	26.704	40.045	49,96%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid Expenses and Advances	3.793	6.969	3.910	-43,89%
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	383.322	484.557	637.767	31,62%
Aset tetap Property, plant and equipment	7.659	11.206	14.059	25,46%
Aset tak berwujud Intangible Asset	971	613	263	-57,10%
Investasi pada entitas asosiasi Investment in Associates	33.274	38.093	42.698	12,09%
Piutang lain-lain Other Receivable	3.967	80	80	-
Aset pajak tangguhan Deferred Tax Assets	29.164	14.129	23.626	67,22%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total of Non-Current Asse	75.035	64.121	80.726	25,90%
Jumlah Aset Total Asset	458.357	548.678	718.493	30,95%

LIABILITAS

Liabilities

Liabilitas tahun 2017 sebesar Rp179.864 juta meningkat 27,44% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp141.134 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga, utang pajak, liabilitas imbalan kerja dan utang lainnya pihak berelasi.

In 2017, Liabilities amounted to Rp179.864 million, increased by 27,44% compared to 2016 of Rp141.134 million. The increase was mainly due to the increasing of third party, trade payable, taxes payable, employee benefits liabilities and other payables - related party.

Tabel Liabilitas Tahun 2015-2017 (Rp juta)
Table of Liabilities in 2015-2017 (Rp Million)

Uraian Description	2015	2016	2017	Perubahan % Changes %
Utang Usaha Trade Payable				
Pihak berelasi Related Parties	263	943	3.283	248,14
Pihak ketiga Third Parties	12.557	15.480	30.512	97,11
Utang Lain-Lain Other Payables				
Pihak berelasi Related Parties	4.382	2.290	8.575	274,45
Pihak ketiga Third Parties	8.177	4.929	1.340	(72,81)
Utang pajak Tax Payable	15.620	2.753	9.674	251,40
Biaya masih harus dibayar Accrued Expenses	22.640	36.260	35.745	(1,42)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	63.639	62.655	89.129	42,25
Liabilitas imbalan kerja Employee Benefits Liabilities	147.578	78.411	90.667	15,63
Utang lain-lain pihak berelasi Other Payables - Related Parties	68	68	68	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	147.646	78.479	90.735	15,62
Total Liabilitas Total Liabilities	211.285	141.134	179.864	27,44

— POSISI KEUANGAN Financial Position

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek tahun 2017 sebesar Rp89.129 juta meningkat 42,25% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp62.655 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha berelasi dikarenakan proyek yang lebih banyak, kebutuhan akan alat kerja dan kendaraan serta pendukung lainnya yang masih dalam bentuk tagihan dan belum direalisasikan. Selain itu, masih belum dibayarkannya utang lainnya kepada pihak berelasi dan utang pajak perusahaan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang tahun 2017 sebesar Rp90.735 juta meningkat 15,62% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp78.479 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas imbalan pasca kerja dikarenakan kenaikan jumlah tenaga kerja untuk KSO dari 7.985 orang menjadi 11.822 orang dan penurunan rata-rata Masa Kerja Yang Akan Datang Pegawai sebesar 20,19 tahun menjadi 19,81 tahun serta penurunan tingkat *discount rate*.

EKUITAS Equity

Total Ekuitas tahun 2017 sebesar Rp538.629 juta meningkat 32,16% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp407.544 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penghasilan komprehensif lain yang meningkat, saldo laba dan kepentingan non pengendalian atas aset bersih entitas anak PT Haleyora Powerindo.

Current Liabilities

In 2017, Current Liabilities amounted to Rp89.129 million, increased by 42,25% compared to 2016 of Rp62.655 million. The increase was mainly to the increasing of related trade payable due to expanded projects, the needs of working usage tools and vehicle and other assistance that was still in form of billing and had not been realized. Moreover, other payable was not paid to the related party and tax payable of the company.

Non-Current Liabilities

In 2017, Non-Current Liabilities amounted to Rp90.735 million, increased by 15,62% compared to 2016 of Rp78.479 million. The increase was mainly due to the increasing of post-employment benefits liabilities due to the increasing of human resources for Operational Cooperation (KSO) from 7.985 to 11.822 person and decrease in the average of upcoming employee was 20,19 years into 19,81 years and the decreasing of discount rate level.

In 2017, total of Equity amounted to Rp538.629 million, increased by 32,16% compared to 2016 of Rp407.544 million. The increase was mainly due to the increasing of other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests on net assets of subsidiary of Haleyora Powerindo.

Tabel Ekuitas Tahun 2015-2017 (Rp juta)
Table of Equity In 2015-2017 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	Perubahan % Changes %
Modal Saham Capital Stock	100.000	100.000	100.000	-
Penghasilan Komprehensif Comprehensive Income	(5.278)	53.225	62.263	16,98%
Tambahan modal disetor Additional Paid-In Capital	-	315	315	-
Saldo laba Retained Earnings	144.399	238.082	355.227	49,20%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity Atributable to Owners of the Parent	239.121	391.622	517.805	32,22%
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interests	7.951	15.922	20.824	30,79%
Jumlah Ekuitas Total Equity	247.072	407.544	538.629	32,16%

ARUS KAS Cash Flows

Kas dan Setara Kas HP tahun 2017 sebesar Rp 306.750 meningkat sebesar 15,27% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 266.115. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh arus kas dari aktivitas operasi pada Penerimaan kas dan pelanggan meningkat sebesar 22,06% atau sebesar Rp 287.3210 juta.

In 2017, Cash and Cash Equivalents amounted to Rp306.750 increased by 15,27% compared to 2016 of Rp 266.115. The increase was mainly due to the Cash Flows from operational activity on cash receipts from customer increased by 22,06% or Rp 287.3210 million.

Tabel Arus Kas Tahun 2013-2017 (Rp juta)
Table of Cash Flows in 2015-2017 (Rp million)

Arus Kas Cash Flow	2015	2016	2017	Perubahan % Changes %
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	85.208	79.974	42.657	(46,66)
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	(5.720)	(9.299)	(1.598)	(82,82)
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	-	-	(212)	-
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	79.488	70.675	40.635	(42,50)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of year	115.952	195.440	266.115	36,16
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	195.440	266.115	306.750	15,27

ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI Cash Flows from Operating Activities

Kas Neto tahun 2017 diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp42.657 juta menurun 46,66% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp79.974 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan penerimaan kas dari pelanggan lebih kecil dibandingkan pertumbuhan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pajak penghasilan.

In 2017, Net Cash from Operating Activities amounted to Rp42.657 million, decreased by 46,66% compared to 2016 of Rp79.974 million. The decrease was mainly due to the increase of cash receipts from customers, lower compared to the increase of cash paid to supplier, employees, and income tax.

ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI Cash Flows From Investment Activities

Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2017 sebesar Rp1.598 juta menurun 82,82% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp9.299 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penerimaan dividen dari entitas asosiasi sebesar Rp 1.128 juta, penarikan kas dari rekening yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp4.069 juta. Perolehan aset tetap tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 sebesar 17,18% atau sebesar 996 juta.

In 2017, Net Cash used in investing activities amounted to Rp1.598 million, decreased by 82,82% compared to 2016 of Rp9.299 million. The decrease was mainly due to the dividend receipt from associate amounted to Rp 1.128 million, cash withdrawal of restricted cash in bank amounted to Rp4.069 million. In 2017, the acquisition of property, plant and equipment was increased by 17,18% or 996 million, compared to 2016.

ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN Cash Flows from Financing Activities

Kas Neto tahun 2017 digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp 212 juta. Pada tahun 2017 HP melakukan investasi pendanaan yaitu pembayaran dividen kepada pemilik saham kepentingan non pengendalian (Saham Perorangan).

In 2017, Net Cash used in Financing Activities amounted to Rp 212 Million. In 2017, HP held dividend payment to the shareholders of non-managerial concernment (Individual Share).

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

Analysis Of Solvency, Receivables Collectability and Other Financial Ratio

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG Solvency

Penilaian atas kemampuan HP dalam membayar utangnya dapat ditunjukkan dengan indikator Rasio Solvabilitas dan Likuiditas sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

An assessment of the ability of HP to pay their payables can be indicated by the Solvability and Liquidity Ratio Indicator as explained below.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan HP membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh utangnya. Rasio ini terdiri dari *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Total Equity Ratio* (DER). Rasio Solvabilitas HP ditunjukkan dalam tabel berikut.

Solvability Ratio

Solvability ratio is used to see the ability of HP to pay its long-term and the entire payables. This ratio consists of Debt to Total Assets Ratio (DAR) and Debt to Total Equity Ratio (DER). The Solvability ratio of HP is shown in the following table.

Tabel Solvabilitas Tahun 2015-2017 (%)
Table of Solvabilities in 2015-2017 (%)

Uraian Description	2015	2016	2017	Perubahan % Changes %
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,4610	0,2572	0,2503	-2,68%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,8552	0,3463	0,3339	-3,57%

Rasio Utang terhadap Aset (Debt to Asset Ratio)

Nilai Rasio Utang terhadap Aset tahun 2017 sebesar 25,03% meningkat 2,68% dibandingkan tahun 2016 sebesar 25,72%. Hal ini dikarenakan HP berhasil dalam melakukan efisiensi usahanya sehingga dana yang dibutuhkan dari pihak ketiga dapat ditekan sebesar 2,68% atau tinggal sebesar 25,72%.

Debt to Asset Ratio

The value of Debt Ratio to Assets in 2017 was 25.03%, increased 2.68%, compared to 2016 of 25.72%. This is because of HP succeeded in carrying out its business efficiency so that the funds needed from the third parties could be reduced by 2.68% or just 25.72%.

Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Nilai Rasio Utang terhadap Ekuitas tahun 2017 sebesar 33,39% meningkat 3,57% dibandingkan tahun 2016 sebesar 34,63%. Hal ini dikarenakan dalam dua tahun terakhir terjadi peningkatan terhadap modal sendiri akibat kenaikan atas laba Perusahaan di tahun 2017 dibandingkan laba tahun 2016.

Debt to Equity Ratio

The value of Debt Ratio to Equity in 2017 was 33.39%, increased 3.57%, compared to 2016 of 34.63%. This is because in the last two years there has been an increase in own capital due to an increase in the income in 2017, compared to income 2016.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat Likuiditas HP dapat dilihat dari *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Current Ratio*. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio Likuiditas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a ratio to measure the ability of the Company to complete its short-term obligations. Liquidity level may be seen from Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. The higher value of these ratios, it indicates that the Company is able to fulfill its obligations that will be due. The Company Liquidity Ratio is shown in the following table.

Tabel Likuiditas Tahun 2015-2017 (%)
Table of Liquidity in 2015-2017 (%)

Uraian Description	2015	2016	2017	Perubahan % Changes %
Rasio Kas Cash Ratio				
Kas dan Setara Kas / Total Liabilitas Jangka Pendek x 100% Cash and Cash Equivalents/Total Short-Term Liabilities x 100%	3,07	4,25	3,44	-18,97%
Rasio Cepat Quick Ratio				
(Total Aset Lancar - Persediaan) / Total Liabilitas Jangka Pendek x 100% (Total Current Assets - Inventory)/Total Short-Term Liabilities x 100%	6,02	7,73	7,16	-7,48%
Rasio Lancar Current Ratio				
Total Aset Lancar/ Total Liabilitas Jangka Pendek x 100% Total Current Assets / Total Short-Term Liabilities x 100%	6,02	7,73	7,16	-7,48%

Rasio Kas

Nilai Rasio Kas tahun 2017 sebesar 3,4 lebih rendah 19% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 4,25. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan COP (*Collection on Periode*) di tahun 2017 sebesar 38,81 hari dan di tahun 2016 sebesar 32 hari.

Cash Ratio

The value of Cash Ratio in 2017, which was 3.4 is lower 19% compared to 2016 was 4.25. This is mainly due to the decrease in COP (*Collection on Period*) in 2017 of 38.81 days and in 2016 at 32 days.

Rasio Cepat

Nilai Rasio Cepat tahun 2017 sebesar 7,2 lebih rendah 7% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 7,7%. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan Umur Piutang (COP) di tahun 2017 terhadap 2016 tetapi disertai oleh kenaikan Utang Usaha (97%), Utang Pajak (251%) dan Utang diluar tahun 2017 sebesar 7,2 lebih rendah 7% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 7,7. Hal ini terutama disebabkan sama seperti Poin pada Rasio Cepat.

Fast Ratio

The value of the Fast Ratio in 2017 which was 7.2% lower than in 2016 was 7.7%. This is mainly due to a decrease in the Age of Receivables (COP) in 2017 against 2016 but it was accompanied by increases in Trade Payables (97%), Tax Payables (251%) and outside payable in 2017 was 7.2% lower than in 2016 was 7.7. This is mainly due to the same points as the Quick Ratio.

— ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA
Analysis Of Solvency, Receivables Collectability And Other Financial Ratio

KOLEKTIBILITAS PIUTANG Receivables Collectability

Nilai *Collection Period* tahun 2017 sebesar 38 hari kerja sejak ditagihkan sampai dengan diterimanya pelunasan.

In 2017 the *Collection Period* value was 38 working days from the date of receipt of payment.

Tabel Solvabilitas Tahun 2015-2017 (%)
Table of Collectability in 2015-2017 (days)

Uraian Description	2015	2016	2017
Collection of Period Collection of Period	36	32	38

Rasio Profitabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI) dan *Profit Margin Ratio*. Rasio profitabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut:

Profitability Ratio

The Company's ability in gaining profits is measured using the profitability ratios or also called profitibility ratios which consists of *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), *Return on Investment* (ROI) and *Profit Margin Ratio*. The Company's profitability ratio is shown in the following table:

Tabel Profitabilitas Tahun 2015-2017 (%)
TTable of Profitability in 2015-2017 (%)

Uraian Description	2015	2016	2017	Perubahan % Changes %
Return On Asset (ROA)	16,78%	18,53%	17,05%	-8,00%
Return On Equity (ROE)	31,13%	24,94%	22,74%	-8,84%
Return On Investment (ROI)	23,08%	23,30%	22,73%	-2,47%
Profit Margin Ratio	7,35%	7,57%	7,22%	-4,57%

Return On Asset (ROA)

Nilai Tingkat Pengembalian Aset (*Return On Asset*) tahun 2017 sebesar 17,05% turun 8% dibandingkan tahun 2016 sebesar 18,53%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan nilai aset yang belum dapat mengoptimalkan kenaikan laba Perusahaan dan penurunan tingkat margin Perusahaan.

Return On Asset (ROA)

The value of the *Return On Asset* in 2017 was 17.05%, decreased 8%, compared to 2016 of 18.53%. This decrease was mainly due to the increase in asset values that have not been able to optimize the increase in the Company's income and the decrease in the Company's margin level.

Return On Equity (ROE)

Nilai Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) tahun 2017 sebesar 22,74% turun 8,84 % dibandingkan tahun 2016 sebesar 24,94%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan nilai Aset Bersih (Ekuitas) oleh faktor kenaikan

Return On Equity (ROE)

The value of *Return On Equity* in 2017 was 22.74%, decreased by 8.84%, compared in 2016 of 24.94%. This decrease was mainly due to the increase in the value of Net Assets (Equity) by a factor in the increase in Comprehensive Income on

Penghasilan Komprehensif atas Keuntungan Akturia PSAK 24 Imbalan Pasca Kerja dan Penurunan tingkat margin Perusahaan.

Actual Benefits of SFAS 24 Post-Employment Benefits and a decrease in the Company's margin level.

Return On Investment (ROI)

Nilai Tingkat Pengembalian Investasi (*Return On Investment*) tahun 2017 sebesar 22,73% turun 2,47% dibandingkan tahun 2016 sebesar 23,30%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh belum optimalnya aset yang dimiliki HP untuk menghasilkan laba Perusahaan seperti beberapa project baru yang telah memiliki Alat Kerja tetapi dari sisi pendapatannya belum memberikan kontribusi yang optimal dan penurunan tingkat margin pada setiap kontrak pekerjaan

Return On Investment (ROI)

The value of the Return On Investment in 2017 was 22.73%, decreased by 2.47%, compared in 2016 of 23.30%. This decrease was mainly due to not optimal assets owned by HP in gaining income for the Company such as several new projects that already have Work Tools but from the side of their income they have not provided optimal contribution and decreased margin rates on each employment contract

Profit Margin Rasio

Nilai Profit Margin Rasio tahun 2017 sebesar 7,22% menurun 4,57% dibandingkan tahun 2016 sebesar 7,57%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan tingkat margin (ROK) Perusahaan pada setiap Kontrak Pekerjaan dari 20% menjadi +/- 15%.

Profit Margin Ratio

The Value of Profit Margin Ratio in 2017 was 7.22%, decreased by 4.57% compared in 2016 of 7.57%. This decrease was mainly due to the decrease in the Company's margin level (ROK) in each Job Contract from 20% to +/- 15%.



STRUKTUR MODAL Capital Structure

STRUKTUR MODAL Capital Structure

Struktur modal HP terdiri atas Liabilitas dan Ekuitas. Pada tahun 2017, struktur modal Perusahaan dibiayai oleh Liabilitas sebesar 25,03% atau sebesar Rp179.864 juta, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan tahun 2016 dimana liabilitas sebesar 25,72% atau sebesar Rp141.134 juta. Adapun yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 74,97% atau Rp538.629 juta nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 74,28% atau Rp407.544 juta.

Capital structure of HP consists of Liabilities and Equity. In 2017, the capital structure of the Company was financed by Liabilities at 25.03% or Rp.179,864 million, this value was smaller than in 2016 where the liabilities was 25.72% or Rp.141,134 million. As for those financed by Equity amounting to 74.97% or Rp538,629 million, this value is higher than in 2016 which was 74.28% or Rp407,544 million.

Tabel Struktur Modal Tahun 2015-2017 (Rp juta)
Table of Capital Structure in 2015-2017 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016		2017	
	Rp juta Rp million	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%
Liabilitas Liability	211.285	141.134	25,72	179.864	25,03
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	63.639	62.655	11,42	89.129	12,40
Liabilitas Jangka Panjang Long-term liabilities	147.646	78.479	14,30	90.735	12,63
Ekuitas Equity	247.072	407.544	74,28	538.629	74,97
Total Liabilitas dan Ekuitas Total of Liabilities and Equities	458.357	548.678	100,00	718.493	100,00

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Management Policy on Capital Structure

Kondisi struktur modal yang optimal dicapai dengan modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*) yang minimal. Penggunaan utang yang bertambah akan meminimalkan WACC sebab biaya utang (*cost of debt*) lebih murah dari biaya modal sendiri (*cost of equity*). Di samping itu, penggunaan utang juga akan mengurangi biaya kena pajak sehingga akan terjadi penghematan pajak. Meskipun demikian, peningkatan utang yang dilakukan Perusahaan akan meningkatkan biaya beban bunga yang selanjutnya akan mengurangi nilai Perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu, Perusahaan mengelola penggunaan utang dan modal sehingga diperoleh kondisi yang optimum.

The optimal condition of the capital structure is achieved with a minimum weighted average cost of capital (WACC). The use of increased debt will minimize WACC because the cost of debt is cheaper than the cost of equity. In addition, the use of debt will also reduce taxable costs so that tax savings will occur. Nevertheless, the increase in debt made by the Company will increase the cost of interest, which then it will reduce the Company's overall value. For this reason, the Company manages the use of debt and capital to obtain optimum conditions.

Selain itu, HP juga senantiasa melakukan monitoring terhadap rasio likuiditas karena semakin tinggi rasio

In addition, HP also tries to monitor liquidity ratios because the higher liquidity ratio, the capital structure will be optimal.

likuiditas maka struktur modal akan optimal. Rasio ini mengindikasikan kemampuan HP dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

This ratio indicates the ability of HP to pay off its short-term obligations.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2015-2017 (%)
Table of Liquidity Ratios in 2015-2017 (%)

Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>	2015	2016	2017
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>			
Kas dan Setara Kas / Total Liabilitas Jangka Pendek x 100% Cash and Cash Equivalents / Total Short-Term Liabilities x 100%	3,07	4,25	3,44
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>			
(Total Aset Lancar - Persediaan) / Total Liabilitas Jangka Pendek x 100% (Total of Current Assets - Inventory) / Total Short-Term Liabilities x 100%	6,02	7,73	7,16
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>			
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek x 100% Total of Current Assets / Total Short-Term Liabilities x 100%	6,02	7,73	7,16



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Commitment for Capital Goods Investment

Dalam melakukan investasi barang modal, HP adakan sejumlah perikatan material, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga. Pada tahun 2017, HP melakukan investasi Alat Kerja sebesar Rp6.795 juta untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Berikut Ikatan Material untuk investasi barang modal selama tahun 2017:

In capital goods investment, HP holds a number of material commitment, both with related parties and third parties. In 2017, HP invested material usage tool amounted to Rp.6,795 million to support the Company's operational activities. The following Material Commitment for capital goods investment in 2017:

Tabel Ikatan Material Tahun 2017
Table of Material Commitment in 2017

Tujuan Perikatan Thee Objectives of Commitment	Pihak yang Berikatan Binding Party	Bentuk Investasi Form of Investment	Sumber Dana Fund Source	Denominasi Mata Uang Currency Denomination
Mendukung Kegiatan Operasional Perusahaan Supporting Operational Activities of the company	PT Best Instrument Indonesia PT Surya Prima Eltrindo PT Krisbow Indonesia PT Maju Jaya Tehnik	Penambahan Alat Kerja Addition of Work Tools	PT Haleyora Power	Rupiah

LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO Risk Protection Phase

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan perlindungan risiko atas mata uang asing karena seluruh transaksi pengikatan dan belanja modal dilakukan dalam mata uang rupiah. Perusahaan dan entitas anak juga tidak mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya.

The Company and subsidiaries do not protect the risk on foreign currencies because all binding transactions and capital expenditures are made in rupiah. The Company and subsidiaries also do not insure fixed assets against the risk of losses due to fire and others.

Selanjutnya, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Furthermore, the Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of fixed assets at the reporting date.



INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Nilai Aset Tetap HP tahun 2017 sebesar Rp14.059 juta meningkat 25,46% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp11.206 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan project-project baru yang cukup masive sehingga efek dari pertumbuhan tersebut harus disertai oleh kebutuhan akan Investasi Alat Kerja yang seimbang sehingga dapat menunjang kegiatan operational perusahaan dengan baik.

The value of Property, Palnt, and equipment in 2017 amounted to Rp14.059 million, increase by 25.46% compared in 2016 of Rp11,206 million. This increase is caused by the growth of new projects that are quite effective so that the effects of these growths must be accompanied by the need for a balanced Investment Work Tool so that it can support the company's operational activities properly.

Rincian investasi barang modal tahun 2017 ditunjukkan dalam tabel berikut.

Details of capital goods investment in 2017 are shown in the following table.

Tabel Nilai Investasi Barang Modal Tahun 2017 (Rp juta)
Table of Capital Goods Investment Value in 2017 (Rp million)

Uraian Description	Saldo Awal (1 Januari 2017) Beginning Balance (January 1, 2017)	Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Saldo Akhir (31 Desember 2017) Ending Balance (December 31, 2017)
Biaya Perolehan Acquiistion Cost				
• Tanah Land	1.785	-	-	1.785
• Bangunan Building	1.190	-	-	1.190
• Kendaraan Bermotor Motor vehicle	131	-	-	131
• Perlengkapan Umum General equipment	12.069	6.795	-	18.864
Jumlah Total	15.175	6.795	-	21.970
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation				
• Bangunan Buiding	298	59	-	357
• Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	27	16	-	43
• Perlengkapan Umum General equipment	3.644	3.867	-	7.511
Jumlah Total	3.969	3.942	-	7.911
Jumlah Tercatat Jumlah Tercatat	11.206			14.059

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017 SERTA PROYEKSI TAHUN 2018

Comparison Of Target And Realization In 2017 And Projection In 2018

HP menetapkan target yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional setiap tahun.

HP sets the targets in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as the basis for implementing all operational activities every year.

TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI LABA RUGI

Target, Realization and Projection of Income

Tabel Laba (Rugi) Tahun 2017 dengan Target 2017 serta Proyeksi Tahun 2018 (Rp juta)

Table of Income in 2017 with target in 2017 and Projection in 2018 (in Rp Million)

Uraian Description	Target 2017 (RKAP 2017) Target 2017 (RKAP 2017)	Realisasi 2017 (Audited) Realization 2017 (Audited)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2018 (RKAP 2018) Projection 2018 (RKAP 2018)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	1.479.625	1.696.226	114,64	1.765.665
Beban Usaha Operating Expenses	(1.337.656)	(1.487.314)	111,19	(1.583.831)
Laba (Rugi) Usaha Net Income	141.967	208.912	147,16	181.834
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Revenue (Expenses) Outside of Income	10.207	(13.753)	-134,74	9.799
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit before tax	152.176	159.346	104,71	191.634
Beban Pajak Tax Expenses	(38.044)	(36.875)	96,93	-47.908
Laba (Rugi) Setelah Pajak After-Tax Profit (Loss)	114.132	122.471	107,31	143.725
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	-	9.038	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income	114.132	131.509	115,22	143.725

Realisasi Pendapatan Usaha tahun 2017 sebesar Rp1.696.226 juta dengan pencapaian 114,64% dibandingkan target RKAP 2017 sebesar Rp1.479.625 juta. Pencapaian ini disebabkan oleh Pertumbuhan kontrak baru yang berada di luar Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Periode Anggaran 2017 seperti Yantek Bojonegoro, TJBTB, Alihdaya Pembangkit, Bangka dan Rantau Prapat.

Realization of Business Revenues in 2017 amounted to Rp1,696,226 million, by achieving 114.64% compared to the 2017 RKAP target of Rp1,479,625 million. This achievement was due to the growth of new contracts that were out of Budget Period Corporate Work Plan and Budget (RKAP), budget period such as Yantek Bojonegoro, TJBTB, Alihdaya Pembangkit, Bangka and Rantau Prapat.

Selanjutnya, pada tahun 2018 Pendapatan Usaha diproyeksikan sebesar Rp 1.765.665 juta dengan asumsi pada tahun 2018 HP akan mengambil alih pekerjaan di Wilayah

Furthermore, in 2018 Business Revenues are projected at Rp 1,765,665 million with the assuming that in 2018 HP will gradually take over jobs in Sumatra and Java Regions and

Sumatera dan Jawa secara bertahap dan mengalihkan pekerjaan di wilayah Indonesia Timur kepada PT PLN Tarakan secara bertahap.

Realisasi Beban Usaha Perusahaan tahun 2017 Rp1.487.314 juta dengan pencapaian 111,19% dibandingkan target RKAP 2017 yang sebesar sebesar Rp1.337.656 juta. Pencapaian ini disebabkan oleh penambahan project baru yang diluar rencana RKAP sehingga menyebabkan realisasi yang terjadi melebihi target yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, pada tahun 2018 Beban Usaha diproyeksikan sebesar Rp 1.583.831 juta dengan asumsi pada tahun 2018 HP akan melakukan penambahan project secara End to End Services dimulai dari Kontrak Pemeliharaan dan Niaga didalam Area PT. PLN (Persero).

Sehingga dengan demikian diperoleh proyeksi Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2018 sebesar Rp143.725 juta atau naik 109,29% dari laba komprehensif tahun 2017 sebesar Rp131.509 juta.

gradually shift the work in the Eastern Indonesia area to PT PLN Tarakan.

The realization of the Company's Operating Expenses in 2017 amounted to Rp1,487,314 million, reaching 111.19%, compared in 2017 RKAP target of Rp1,337,656 million. This achievement is caused by the addition of new projects that are out of the RKAP plan, causing the realization to occur exceeding the set targets.

Furthermore, in 2018 the Operating Expenses are projected amounted to Rp 1,583,831 million with the assuming that in 2018 HP will make additional projects with End-to-End Services starting from Maintenance and Commerce Contracts in PT. PLN (Persero).

Therefore, the projection of the Comprehensive Profit for the Year 2018 is amounted to Rp143,725 million or increased by 109.29% from the comprehensive income in 2017 of Rp.131,509 million.

TARGET, REALISASI DAN POSISI KEUANGAN

Target, Realization and Financial Position

Tabel Perbandingan Realisasi Posisi keuangan Tahun 2017 dengan Target 2017 serta Proyeksi Tahun 2018 (Rp juta)
Table of Comparison of Financial Position Realization in 2018 with Target in 2017 and Projection in 2018 (Rp million)

Uraian Description	Target 2017 (RKAP 2017) Target in 2017 (RKAP 2017)	Realisasi 2017 (Audited) Realization in 2017 (Audited)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2018 (RKAP 2018) Projection in 2018 (RKAP 2018)
Aset Lancar Current Assets	468.912	637.767	136,01	502.855
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	197.522	80.726	40,87	233.106
Jumlah Aset Total Assets	666.434	718.493	107,81	735.962
Liabilitas Lancar Current Liabilities	48.138	89.129	185,15	30.549
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	187.242	90.735	48,46	75.638
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	235.380	179.864	76,41	106.187
Ekuitas Equity	431.054	538.629	124,96	629.775

Realisasi Aset Lancar Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp637.767 juta dengan pencapaian 136,01% dibandingkan target RKAP 2017 yang sebesar Rp468.912 juta. Selanjutnya, pada tahun 2018 Aset Lancar diproyeksikan Rp502.855 juta atau turun 26,83% dari realisasi Aset Lancar tahun 2017 dengan asumsi pada tahun 2018 HP melakukan investasi pada

The realization of Current Assets in 2017 amounted to Rp.637,767 million by achievement at 136.01% compared to the target of RKAP in 2017 amounted to Rp.468,912 million. Furthermore, in 2018, Current Assets are projected Rp 502,855 million or decreased by 26.83% from the realization of Current Assets in 2017 by the assumption that in 2018 HP

— PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017 SERTA PROYEKSI TAHUN 2018

Comparison Of Target And Realization In 2017 And Projection In 2018

Project-project baru seperti Alat Kerja, Kendaraan Project, Kantor Region dan Pengalihan Saham Minoritas.

Realisasi Aset Tidak Lancar HP tahun 2017 sebesar Rp80.726 juta dengan pencapaian 40,87% dari target RKAP 2017 yang sebesar Rp197.522 juta. Pencapaian tersebut disebabkan oleh masih ada Purchase Order (PO) untuk Alat Kerja tersebut belum terealisasi di tahun 2017, sehingga akan terluncur di tahun 2018 untuk realisasinya.

Selanjutnya, pada tahun 2018 Aset Tidak Lancar diproyeksikan sebesar Rp233.106 juta, dengan asumsi pada tahun 2018 Perusahaan memiliki rencana untuk melakukan investasi sebesar Rp73.909 juta terdiri dari investasi pembelian alat kerja, kantor, sistem pengembangan informasi keuangan dan akuntansi dan pembelian saham minoritas (perorangan) pada PT. HPI sebesar 5%.

Liabilitas

Realisasi Liabilitas Jangka Pendek HP tahun 2017 sebesar Rp89.129 juta dengan pencapaian 185,15% dari target RKAP 2017 sebesar Rp48.138 juta. Pencapaian tersebut disebabkan oleh pertumbuhan nilai utang usaha yang disebabkan oleh tingginya tagihan pihak ketiga yang diakui (Akruai) pada akhir periode 2017 yang belum terealisasi pembayarannya dan nilai Biaya Yang masih harus dibayar merupakan akrual Bonus, Kinerja karyawan dan Tantiem Direksi.

Selanjutnya, pada tahun 2018 Liabilitas Jangka Pendek diproyeksikan sebesar Rp30.549 juta atau turun 65,72% dibandingkan realisasi 2017 dengan asumsi pada tahun 2018 HP akan merealisasikan semua pembayaran kepada pihak ketiga ataupun ke Negara (Utang Pajak) untuk menjaga rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) ataupun DAR (*Debt to Asset Ratio*).

Realisasi Liabilitas Jangka Panjang HP tahun 2017 sebesar Rp90.735 juta dengan pencapaian 48,46% dari target RKAP 2017 yang sebesar Rp187.242 juta. Tidak tercapainya Liabilitas Jangka Panjang disebabkan oleh nilai liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak tercapai sesuai target yang direncanakan dan perubahan asumsi aktuarial mengenai dasar penetapan tingkat bunga yang cukup tinggi dan rata-rata sisa masa kerja pegawai yang cenderung lebih lama sehingga menyebabkan nilai kewajiban imbalan kerja menjadi cenderung tidak besar dalam realisasinya.

may investing to the new Projects such as Work Equipment, Vehicle Projects, Region Offices and Transfer of Minority Shares. Project-project baru seperti Alat Kerja, Kendaraan Project, Kantor Region dan Pengalihan Saham Minoritas.

Realization of s Non-Current Assets of HP in 2017 amounted to Rp80,726 million by achievement at 40.87% of the target of RKAP in 2017 amounted to Rp197,522 million. This achievement is due to Purchase Order (PO) for the Work Equipment that has not been realized in 2017, so it will be launched in 2018 for its realization.

Furthermore, in 2018 Non-Current Assets are projected amounted to Rp233,106 million, by assumption that in 2018 the Company has plan to invest Rp73,909 million consisting of investments in purchasing of work equipment, offices, information development systems for financial and accounting and purchasing the minority shares (individual) at PT. HPI of 5%.

Liabilities

Short-Term Liabilities Realization of HP in 2017 amounted to Rp89,129 million by achievement at 185.15% of the RKAP target in 2017 amounted to Rp.48,138 million. This achievement is caused by the growth in the value of trade payable due to accrual bills at the end of period in 2017 when the payment has not been realized and the value of accrual expenses is Bonus accruals, employee performance and the Board of Directors allowances.

Furthermore, Short-Term Liabilities in 2018 are projected at Rp30,549 million or decreased by 65.72%, compared to 2017 with the assumption that in 2018 the HP was realizing the entire payments to the third parties or to the State (Tax Payable) to maintain DER ratio (Debt to Equity Ratio) or DAR (Debt to Asset Ratio)

Realization of Long-Term Liabilities of HP in 2017 amounted to Rp90,735 million by the achievement at 48.46% of the RKAP target in 2017 amounted to Rp.187,242 million. Not achieving of Long-Term Liabilities due to the value of post-employment benefits liabilities that are not achieved according to the planned targets and changes in actuarial assumptions regarding determining high interest rate basis and the average remaining working period which causes the value of employee benefits liabilities that tend not to be large in its realization.

Selanjutnya, pada tahun 2018 Liabilitas Jangka Panjang diproyeksikan sebesar Rp 75.638 juta yang atau naik/turun -16,64% dibandingkan realisasi 2017 dengan asumsi pada tahun 2018 tingkat bunga HP mengalami kenaikan dan asumsi lainnya dikatakan tetap ataupun stagnan dari tahun sebelumnya.

Furthermore, Long-Term Liabilities in 2018 are projected at Rp. 75,638 million which is up/down -16.64%, compared to the realization in 2017 by assumption that in 2018 interest rate of HP has increased and other assumptions are stated to be fixed or stagnant from the previous year.

Ekuitas

Realisasi Ekuitas HP tahun 2017 sebesar Rp538.629 juta dengan pencapaian 124,96% dari target RKAP 2017 yang sebesar Rp431.054 juta. Pencapaian tersebut dikarenakan pada RKAP 2017 direncanakan telah selesai dilakukannya pengalihan saham minoritas dan hanya menyisakan 1 lembar saham, sehingga terlihat di RKAP 2017 tercatat nilai Kepentingan Non Pengendali turun signifikan sebesar 626,08% atau sebesar Rp 2,868 juta.

Equity

Equity realization of HP in 2017 amounted to Rp538,629 million by reaching 124.96% of the RKAP target in 2017 amounted to Rp.431,054 million. The achievement was due to the RKAP in 2017 was planned to finish of minority shares transferred and leaving 1 share only, that it was recorded in RKAP 2017 that the value of Non-Controlling Interest decreased significantly 626.08% or Rp. 2.868 million.

Selanjutnya, pada tahun 2018 Ekuitas diproyeksikan sebesar Rp 629.775 juta dengan asumsi pada tahun 2018 laba HP sebesar Rp 143.725 juta atau naik 17,35% dari tahun 2017.

Furthermore, in 2018 Equity is projected at Rp. 629,775 million, assuming that in 2018 the income of HP amounted to Rp. 143,725 million, increased by 17.35% from 2017.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan



Sampai dengan 31 Desember 2017, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi untuk diungkapkan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha dimasa mendatang.

As of December 31, 2017, there is no material information and facts that occur after the reporting date that there is no information to disclose along with its impact on business performance and risk in the future.

PROSPEK USAHA Business Prospect

PROSPEK PEREKONOMIAN GLOBAL Global Economic Prospects

Perekonomian Indonesia diprakirakan semakin baik, didukung faktor global dan domestik yang kondusif. Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan masih meningkat pada tahun-tahun mendatang. Dalam jangka pendek, pertumbuhan ekonomi dunia akan bersumber baik dari negara maju maupun negara berkembang. Namun demikian, dalam jangka menengah-panjang negara berkembang akan memainkan peranan lebih besar sebagai sumber pertumbuhan ekonomi global.

Hal ini disebabkan adanya permasalahan struktural yang menghambat pertumbuhan di negara-negara maju seperti AS, Eropa, dan Jepang akibat penuaan populasi dan penurunan produktivitas. Secara keseluruhan, prospek berlanjutan perbaikan ekonomi global kemudian berpotensi meningkatkan harga komoditas secara gradual, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian domestik.

The Indonesian economy is predicted to be getting better, supported by conducive global and domestic factor. Global economic growth is predicted increasing in the next years. In the short-term, world economic growth will be good sourced from both developed and developing countries. However, in the medium to long term developing countries will play a greater role as a global economic growth source.

It is causing that there is structural problem that hold up the growth in developed countries such as US, Europe and Japan due to aging population and decrease the productivity. Entirely, the prospect of the global economy improvement continuity has the potential to increase commodity prices gradually, which in turn it will have a positive impact into domestic economy.

BRIGHTER PROSPECTS

Global economic activity continues to firm up.



Sumber: World Economics Outlook (WEO) Update, 22 Januari 2018
Source: World Economics Outlook (WEO) Update, January 22, 2018

Berdasarkan proyeksi WEO, yang dirilis oleh IMF pada bulan Januari 2018, pertumbuhan ekonomi global tahun 2017 diestimasikan sebesar 3,7%. Sedangkan untuk tahun 2018 dan 2019 diproyeksikan meningkat dari tahun 2017 dengan nilai masing-masing sebesar 3,9%.

The WEO published by the IMF in January 2018, discloses the estimation of global economic growth 2017 at 3.7%. The figure is projected to increase in 2018 and 2019, at 3.9% for each of years.

PROSPEK PEREKONOMIAN NASIONAL

National Economic Outlook

Seiring ekonomi global yang semakin baik, pertumbuhan ekonomi pada 2018 diperkirakan meningkat ke kisaran 5,1-5,5%. Berlanjutnya pemulihan ekonomi domestik tidak hanya didorong oleh faktor global, namun juga oleh peningkatan permintaan domestik seiring dengan membaiknya keyakinan pelaku ekonomi.

Sumber permintaan domestik dari konsumsi di jangka pendek adalah stimulus fiskal Pemerintah, momen Pilkada, pelaksanaan Asian Games 2018, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu stimulus fiskal untuk memacu konsumsi jangka pendek ialah anggaran belanja perlindungan sosial yang meningkat signifikan.

Selain itu, komitmen pemerintah untuk melanjutkan berbagai proyek infrastruktur juga akan mendorong investasi ke depan. Prospek perbaikan pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi proses konsolidasi korporasi yang diperkirakan mulai berakhir, didorong permintaan yang menguat dan tingkat keyakinan yang meningkat. Kondisi ini berpengaruh terhadap perbaikan prospek investasi, termasuk investasi nonbangunan.

Sementara itu, ekspor Indonesia diperkirakan tumbuh positif meskipun melambat dibandingkan dengan kinerja tahun 2017, dengan tumpuan masih pada ekspor komoditas pada jangka pendek.

Along with the global economy that getting better, the economic growth in 2018 is estimated to decrease into 5.1-5.5%. Domestic economy recovery continuity is not only driven by global factors, but also by domestic demand improvement along with economic actor improvement.

Domestic requirement source from consumption in the short-term is the Government fiscal stimulus, the elections, Asian Games 2018, and increasing public income. One of the fiscal stimuli in spurring short-term consumption is social protection budget has increased significantly.

Besides, the government commitment in continuing various infrastructure projects that may encourage for the future investment. The prospect of economic growth improvement is also influenced by the corporate consolidation process which is predicted start to end, driven by strong demand and increasing confidence levels. This condition has an effect on improving investment prospects, including non-construction investment.

Meanwhile, Export in Indonesia are estimated grow positively, although slower than 2017 performance, with the focus still on commodity exports in the short-term.

TANTANGAN PEREKONOMIAN 2018

Economic Challenges 2018

Di tengah prospek ekonomi yang membaik tersebut, tantangan jangka pendek dan jangka menengah dari global dan domestik perlu dicermati karena berisiko mengganggu percepatan pemulihan ekonomi.

Tantangan jangka pendek dari global bersumber dari normalisasi kebijakan moneter negara maju yang berlanjut, gejala geopolitik yang kembali mengemuka, dan gejala proteksionisme yang meningkat. Dari domestik, tantangan masih relatif sama dengan kondisi 2017 yakni risiko berkurangnya arus modal asing masuk, konsolidasi ekonomi

In the middle of improving the economy outlook, short-term and medium-term challenges from global and domestic need to be observed because they risk disrupting the acceleration of economic recovery.

Short-term challenges from global sources from the normalization of developed country monetary policies continuity, geopolitical fluctuation that surfaced, and increasing protectionism. At the domestic sector, the challenges are similar with the condition in 2017, it is the

— PROSPEK USAHA Business Prospect

domestik yang masih berlanjut, dan ruang fiskal yang kembali terbatas.

Tantangan jangka pendek lain ialah upaya menjaga stabilitas makroekonomi di tengah meningkatnya risiko inflasi terkait kenaikan harga minyak dan harga komoditas pangan. Sementara itu, tantangan jangka menengah dari global muncul dari kecenderungan penurunan produktivitas (*total factor productivity*) dan fenomena penuaan populasi di negara maju.

Dari domestik, berbagai permasalahan struktural perekonomian memunculkan beberapa tantangan terkait upaya untuk meningkatkan daya saing perekonomian, memperkuat kapasitas dan kapabilitas industri, mewujudkan ekonomi inklusif, dan menyediakan pembiayaan yang berkesinambungan. Interaksi dan kompleksitas dari berbagai tantangan tersebut menjadikan upaya mengelola stabilitas perekonomian Indonesia ke depan menjadi tidak lebih mudah dari tahun sebelumnya.

risk in reducing foreign capital inflows, continued domestic economy consolidation, and fiscal space limitation.

Other short-term challenge is an effort in maintaining macroeconomic stability in the middle of increased in inflation risks related to increase in oil prices and food commodity prices. Meanwhile, the medium-term challenges of the global emerging from the trend of decreased in productivity (*total factor productivity*) and the phenomenon of aging population in developed countries.

From domestic sector, structural problems in the economy bring up a few challenges related to efforts in increasing economic competitiveness, strengthening industrial capacity and capability, realizing inclusive economy, and providing sustainable financing. The interaction and complexity of those challenges made the effort to manage the stability of the Indonesian economy in the future it is not easier than the previous year.

PROSPEK PEREKONOMIAN NASIONAL National Economic Outlook

Seiring ekonomi global yang semakin baik, pertumbuhan ekonomi pada 2018 diperkirakan meningkat ke kisaran 5,1-5,5%. Berlanjutnya pemulihan ekonomi domestik tidak hanya didorong oleh faktor global, namun juga oleh peningkatan permintaan domestik seiring dengan membaiknya keyakinan pelaku ekonomi.

Sumber permintaan domestik dari konsumsi di jangka pendek adalah stimulus fiskal Pemerintah, momen Pilkada, pelaksanaan Asian Games 2018, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu stimulus fiskal untuk memacu konsumsi jangka pendek ialah anggaran belanja perlindungan sosial yang meningkat signifikan.

Selain itu, komitmen pemerintah untuk melanjutkan berbagai proyek infrastruktur juga akan mendorong investasi ke depan. Prospek perbaikan pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi proses konsolidasi korporasi yang diperkirakan mulai berakhir, didorong permintaan yang menguat dan tingkat keyakinan yang meningkat. Kondisi ini berpengaruh terhadap perbaikan prospek investasi, termasuk investasi nonbangunan.

Along with the global economy that getting better, the economic growth in 2018 is estimated to decrease into 5.1-5.5%. Domestic economy recovery continuity is not only driven by global factors, but also by domestic demand improvement along with economic actor improvement.

Domestic requirement source from consumption in the short-term is the Government fiscal stimulus, the elections, Asian Games 2018, and increasing public income. One of the fiscal stimuli in spurring short-term consumption is social protection budget has increased significantly.

Besides the government commitment in continuing various infrastructure projects that may encourage for the future investment. The prospect of economic growth improvement is also influenced by the corporate consolidation process which is predicted start to end, driven by strong demand and increasing confidence levels. This condition has an effect on improving investment prospects, including non-construction investment.

Sementara itu, ekspor Indonesia diperkirakan tumbuh positif meskipun melambat dibandingkan dengan kinerja tahun 2017, dengan tumpuan masih pada ekspor komoditas pada jangka pendek.

Meanwhile, Export in Indonesia are estimated grow positively, although slower than 2017 performance, with the focus still on commodity exports in the short-term.

TANTANGAN PEREKONOMIAN 2018

Economic Challenges 2018

Di tengah prospek ekonomi yang membaik tersebut, tantangan jangka pendek dan jangka menengah dari global dan domestik perlu dicermati karena berisiko mengganggu percepatan pemulihan ekonomi.

In the middle of improving the economy outlook, short-term and medium-term challenges from global and domestic need to be observed because they risk disrupting the acceleration of economic recovery.

Tantangan jangka pendek dari global bersumber dari normalisasi kebijakan moneter negara maju yang berlanjut, gejolak geopolitik yang kembali mengemuka, dan gejala proteksionisme yang meningkat. Dari domestik, tantangan masih relatif sama dengan kondisi 2017 yakni risiko berkurangnya arus modal asing masuk, konsolidasi ekonomi domestik yang masih berlanjut, dan ruang fiskal yang kembali terbatas.

Short-term challenges from global sources from the normalization of developed country monetary policies continuity, geopolitical fluctuation that surfaced, and increasing protectionism. At the domestic sector, the challenges are similar with the condition in 2017, it is the risk in reducing foreign capital inflows, continued domestic economy consolidation, and fiscal space limitation.

Tantangan jangka pendek lain ialah upaya menjaga stabilitas makroekonomi di tengah meningkatnya risiko inflasi terkait kenaikan harga minyak dan harga komoditas pangan. Sementara itu, tantangan jangka menengah dari global muncul dari kecenderungan penurunan produktivitas (total factor productivity) dan fenomena penuaan populasi di negara maju.

Other short-term challenge is an effort in maintaining macroeconomic stability in the middle of increased in inflation risks related to increase in oil prices and food commodity prices. Meanwhile, the medium-term challenges of the global emerging from the trend of decreased in productivity (total factor productivity) and the phenomenon of aging population in developed countries.

Dari domestik, berbagai permasalahan struktural perekonomian memunculkan beberapa tantangan terkait upaya untuk meningkatkan daya saing perekonomian, memperkuat kapasitas dan kapabilitas industri, mewujudkan ekonomi inklusif, dan menyediakan pembiayaan yang berkesinambungan. Interaksi dan kompleksitas dari berbagai tantangan tersebut menjadikan upaya mengelola stabilitas perekonomian Indonesia ke depan menjadi tidak lebih mudah dari tahun sebelumnya.

From domestic sector, structural problems in the economy bring up a few challenges related to efforts in increasing economic competitiveness, strengthening industrial capacity and capability, realizing inclusive economy, and providing sustainable financing. The interaction and complexity of those challenges made the effort to manage the stability of the Indonesian economy in the future it is not easier than the previous year.

— PROSPEK USAHA
Business Prospect

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN Business Prospects of the Company

Aspirasi HP adalah menjadi “strategic partner” bagi PT PLN (Persero) dan anak perusahaannya yang lain, serta menjadi “the best asset operator” yang menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan. Hal ini tertuang dalam berbagai kegiatan yang termasuk RJPP 2016-2021, yang mana diturunkan lagi menjadi strategi bisnis yang terbagi atas 4 (empat) tahapan. Tahun 2016 disebut sebagai Periode Improvement, tahun 2017-2019 adalah Periode Stabilization, tahun 2020 merupakan Periode Excellent Performance, dan tahun 2021 adalah Periode Trendsetter.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan pada tahun berikutnya, HP merencanakan beberapa program pada tahun 2018 yaitu.

1. Memperkuat proses bisnis HP dan HPI dengan konsolidasi dan fokus jasa, dengan melaksanakan:
 - a) Pengalihan proyek-proyek HPI di Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara ke PT PLN Tarakan. Target pengalihan pada Semester II 2018;
 - b) Melakukan migrasi kontrak eksisting HPI ke HP. Target pengalihan pada periode Triwulan I tahun 2018;
 - c) Memperluas kontrak industrial cleaning melalui sinergi dengan Anak Perusahaan lainnya. Target sebanyak 2 (dua) unit PLTU;
 - d) Memperluas kontrak layanan Distribusi dan Niaga berbasis Unit Layanan Desa di Sumatera;
 - e) Melakukan sosialisasi layanan End to End ke PLN Pusat, PLN Distribusi dan Internal HP-HPI;
 - f) Implementasi layanan End-to-End di seluruh project HP di Jawa dan Sumatera;
 - g) Meningkatkan kualitas layanan eksisting dengan end to end services berbasis Teknologi Informasi berupa implementasi End-to-End O&M Distribution, Meter Solution, dan Billing Management. Ditargetkan pada area Bandung, area Purwakarta, area Banten Utara, dan Area Salatiga;
 - h) Meningkatkan kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana operasional;
 - i) Melakukan penggantian alat kerja (alcker) yang telah habis manfaat ekonomis.
2. Meraih potensi pasar captive non afiliasi di Jawa dan Sumatera, sesuai pembagian fokus jasa. Dilaksanakan melalui perluasan dengan pengambil alihan di unit-unit

The aspiration of HP is becoming a “strategic partner” for PT PLN (Persero) and other subsidiaries, and becoming “the best asset operator” that generating in a high and sustainable revenue growth. It is stated in various activities that including in RJPP 2016-2021, which are further reduced to business strategies which are divided into 4 (four) phases. Year of 2016 is referred to as Improvement Period, Year from 2017-2019 is Stabilization Period, Year of 2020 is Excellent Performance Period, and Year of 2021 is Trendsetter Period.

In order to improve the performance of the company for the following year, HP plans several programs in 2018, are as follows.

1. Strengthening the business process of HP and HPI by consolidating and focusing services, by implementing:
 - a) Transferring of HPI projects in West Kalimantan, East Kalimantan and North Kalimantan to PT PLN Tarakan. Transferring target in the Second Semester of 2018;
 - b) Migrating the existing HPI contracts to HP. Transferring target for the first quarter of 2018;
 - c) Expanding the industrial cleaning contracts through synergy with other Subsidiaries. Target as much as 2 (two) of PLTU units;
 - d) Expanding the Distribution and Commerce service contracts on Village Service Units basis in Sumatera;
 - e) Socializing End-to-End services to Head office of PLN, PLN Distribution and Internal HP-HPI;
 - f) Implementing End-to-End services in the entire of HP projects in Java and Sumatera;
 - g) Enhancing existing services quality with end-to-end services Information Technology basis in form of End-to-End O & M Distribution, Meter Solution, and Billing Management. Targeted in Bandung area, Purwakarta area, North Banten area, and Salatiga Area;
 - h) Improving the completeness and quality of operational facilities and infrastructure;
 - i) Replacing work equipment which has exhausted economic benefits.
2. Achieving non-affiliated captive market potential in Java and Sumatera, according to the focus of services, implemented through expansion with transfer in units

- yang habis masa kontraknya di tahun 2018, sebanyak 7 (tujuh) kontrak.
3. Penghematan biaya yantek
Dilaksanakan melalui melakukan kajian atas biaya-biaya tenaga kerja langsung untuk mendapatkan efisiensi pada kisaran 3,29% dari realisasi biaya tahun 2017.
 4. Konsolidasi dan optimalisasi produk eksisting berbasis mobility yang fokus kepada pemanfaatan tenaga kerja, alker dan sarana guna memberikan value kepada PLN. Dilaksanakan melalui borderless operation layanan keluhan pelanggan dan keandalan distribusi (*operator dan workforce*). Ditargetkan pada area Menteng, area Semarang, dan area Surabaya.
 5. Pengimplementasian kualitas mutu dan K3LH untuk mencapai zero accident.
Dilaksanakan melalui:
 - a) Sertifikasi ISO dan SMK3;
 - b) Pemenuhan klausul safety sesuai surat Kadiv K3LH No. 0072/KLH.00.01/DIVK3L/2016 tanggal 07 Maret 2016;
 - c) Melengkapi AK3U, Pengawas, sertifikasi kompetensi, SOP, alker dan APD di setiap proyek HP dan HPI;
 - d) Implementasi LH sesuai regulasi UU No. 32/2009. Ditargetkan 100% sertifikasi ISO dan SMK3 dan zero accident.
 6. Penguatan di work service management (Bispro, SDM, IT, dan alat kerja)
Dilaksanakan melalui:
 - a) Sertifikasi kompetensi, target 100% disertifikasi;
 - b) Pelatihan dan upskilling SDM level workforce dan koordinator untuk mendukung safety, quality, dan integrity. Target 100% pelatihan workforce dan 100% upskilling coordinator;
 - c) Implementasi metodologi pemeliharaan distribusi berbasis asset management. Target di Sumbar, Tanjung Karang, dan Bangka;
 - d) Implementasi aplikasi mobility. Target 10 area mobility.
 7. Penguatan organisasi melalui alignment dengan organisasi induk dan Anak Perusahaan (optimalisasi SDM dan Pembinaan Karir)
Dilaksanakan melalui:
 - a) Penguatan organisasi HP-HPI melalui alignment strategi, program kerja, dan KPI SDM;
 - b) Standarisasi remunerasi proyek dan non proyek di HP & HPI;
 - c) Penyetaraan HP dan HPI dengan induk perusahaan;
- that expired in 2018, total there are 7 (seven) contracts.
3. Yantek cost savings
Implemented through a review on direct labor costs to obtain efficiency at the range of 3.29% of costs realization in 2017.
 4. Consolidation and optimization of existing mobility-based products that focus on employment utilization, work equipment and facilities in providing value to PLN. Implemented through borderless operation customer complaints service and distribution reliability (*operator and workforce*). Targeted in Menteng area, Semarang area and Surabaya area.
 5. implementation of standard quality and K3LH in achieving zero accident.
Implemented through:
 - a) ISO and SMK3 Certification
 - b) Fulfillment of safety clauses in according to letter of Kadiv K3LH No. 0072/KLH.00.01/DIVK3L/2016 dated March 7, 2016;
 - c) Completing AK3U, Supervisor, competency certification, SOP, work equipment and APD in each of HP and HPI project;
 - d) LH implementation in accordance with the Law No. 32/2009.
Targeted of 100% ISO and SMK3 certification and zero accident.
 6. Strengthening in work service management (Bispro, HR, IT, and work equipment)
Implemented through:
 - a) Competency certification, targeted is 100% certified;
 - b) HR Training and upskilling at the workforce level and coordinator in supporting safety, quality and integrity. 100% target for workforce training and 100% for upskilling coordinator;
 - c) Methodology Implementation for distribution maintaining for asset management basis. Targeted in West Sumatra, Tanjung Karang and Bangka;
 - d) Implementation of mobility application. Targeted 10 areas of mobility.
 7. Strengthening the organization through alignment with the parent organizations and subsidiaries (HR optimization and career development)
Implemented through:
 - a) Strengthening the HP-HPI organization through strategy alignment, work program, and HR KPI;
 - b) Standardization of project and non-project remuneration at HP & HPI;
 - c) Equalization of HP and HPI with the parent company;

— PROSPEK USAHA Business Prospect

- d) Alignment jenjang karir HP dengan HPI (*talent pool & management trainee*).
8. Meningkatkan likuiditas, efektifitas, dan efisiensi biaya produksi.
Dilaksanakan melalui:
- a) Rekonsiliasi utang-piutang secara periodik 3 bulanan dengan target meningkatkan collection of period menjadi 35 hari;
 - b) Rekonsiliasi progress pekerjaan untuk ketepatan jadwal penagihan;
 - c) Pengadaan terpusat dengan pola KHS;
 - d) Meminimalisir tingkat denda;
 - e) Menyediakan alat kerja yang berkualitas;
 - f) Pengelolaan alker, APD, dan kendaraan sewa untuk menjaga umur ekonomisnya dan masa manfaat dalam periode kontrak.

- d) Alignment of the career path of HP with HPI (*talent pool & management trainee*).
8. Improving liquidity, effectiveness and efficiency of production costs
Implemented through:
- a) Payable-Receiveable reconciliation 3 month periodically with the target in increasing collection of period to 35 days;
 - b) Reconciliation of work progress for the accuracy of the billing schedule;
 - c) Centralized procurement with KHS pattern;
 - d) Minimizing the penalty level;
 - e) Providing quality work equipment;
 - f) Work equipment management, APD and rental vehicles in maintaining their economic life and useful life in the contract period.





— PROSPEK USAHA
Business Prospect

STRATEGI PEMASARAN Marketing Strategy

HP terus meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pelanggan serta menjaga kualitas produk demi terciptanya loyalitas pelanggan dan mendukung kinerja Perusahaan secara umum. Tidak terdapat strategi pemasaran secara khusus dibuat tersendiri, mengingat proyek yang dijalankan oleh HP merupakan penugasan dari PT PLN (Persero) selaku induk Perusahaan.

HP keeps in improving the communication and coordination with customers and maintaining the product quality in order to create customer loyalty and supporting performance of the company in general. There is no specific marketing strategy made itself, considering that the project perform by HP is an assignment from PT PLN (Persero) as parent company.

PANGSA PASAR Market Segment

Pelanggan utama HP adalah PT PLN (Persero). Sampai dengan saat ini, PT PLN (Persero) merupakan penyedia listrik nasional yang terbesar. PT PLN (Persero) menunjuk HP sebagai salah satu penyedia jasa asset operator distribusi. Dengan kata lain, produksi jasa yang dilakukan oleh HP sebagian besar merupakan penugasan dari PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk (*holding*).

The main customer of HP is PT PLN (Persero). Up to present, PT PLN (Persero) is the largest national electricity provider. PT PLN (Persero) appoints HP as one of the asset providers of distribution operators. In other words, services production that performed by HP is mostly an assignment from PT PLN (Persero) as parent company.

Pada dasarnya, pangsa pasar HP merupakan pangsa pasar PLN yang ditugaskan kepada HP. Selama tahun 2017, HP mendapatkan penugasan dari PLN sebesar 68 rayon dari 175 unit (rayon) atau sebesar 31,82% market share yang dilayani untuk area Sumatera, Jawa dan Bali.

Basically, market segment of HP is market segment of PLN which is assigned to HP. As of 2017, HP got 68 assignments from PLN from 175 units (rayon) or 31.82% of the market share that served for the Sumatera, Java and Bali areas.

KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy

Pada tahun 2017, HP tidak membagikan dividen tahun 2017 atas laba tahun 2016 kepada pemegang saham dikarenakan laba Perusahaan tahun 2016 digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai total dividen yang dibagikan; jumlah dividen kas per saham; payout ratio; maupun tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas.

In 2017, HP did not distribute dividends in 2017 on income in 2016 to shareholders because income in 2016 was used for the Company's business development. That there is no information regarding the total dividend distributed; amount of cash dividends per share; payout ratio; the date of announcement and payment of cash dividend.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN ESOP DAN ATAU MSOP

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP and/or MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2017, HP bukan merupakan perusahaan publik. Sehingga Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program/ESOP*) dan/atau manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

As of December 31, 2017, HP is not a go-public company. That the Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and/or management (Management Stock Option Program / MSOP). Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, the time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Fund Utilization from Initial Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2017, HP bukan merupakan perusahaan *go-public* dan belum melakukan aktivitas penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of December 31, 2017, HP is not a go-public company and has not performing public offering activities, so there is no information regarding total funding, use of fund plans, use of fund details, fund balances of RUPS approval for the realization of the use of initial public offering.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties

PIHAK-PIHAK BERELASI Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

1. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Perusahaan dan entitas anak).
 - a. Orang atau anggota keluarga dekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor;
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut.
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiary (the reporting entity):

1. Related parties are people or entities related to the reporting entity (Company and subsidiaries).
 - a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Having significant influence over the reporting entity;
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition apply:
 - a. The reporting entity and entity are members of the same business group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit program for the benefits of employee of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it-self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagai entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified as an entity related to the reporting entity;
- g. A person identified in (a)(i) has a significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of the parent entity of the entity).
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part of, provides key management personnel to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government related to entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a Government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national and international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity, or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia represented by the Ministry of State-Owned Enterprises as shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

NAMA, SIFAT DAN JENIS TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Name, Nature and Type of Transactions with Related Parties

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- b. PLN dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN merupakan pemegang saham Perusahaan.
- c. EPI merupakan entitas asosiasi Perusahaan.
- d. IP, PJB, PLN Batam, ICON, PLNE, PLN Batubara dan PLN Tarakan merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

Nature of Related Parties

- a. The Government of the Republic of Indonesia, the shareholder of PLN and a State-Owned Enterprise ("BUMN").
- b. PLN and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN are the stockholders of the Company.
- c. EPI is the company's associate.
- d. IP, PJB, PLN Batam, ICON, PLNE, PLN Batubara and PLN Tarakan are companies which have the same principal stockholders and or management as the Company.
- e. The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company and its subsidiary.

— INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties

Tabel Sifat Relasi dan Jenis Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2017

Table of Relation Nature and Related Party Transactions in 2017

Nama Pihak Berelasi Nama Pihak Berelasi	Sifat Relasi Sifat Relasi	Jenis Transaksi Jenis Transaksi
PLN PLN	Pemegang Saham Perusahaan Ultimate Shareholders	Piutang usaha, utang usaha, piutang dan utang lain-lain dan pendapatan Trade receivable, trade payable, other receivable and payable and revenue
Bank Negara Indonesia (BNI) Bank Negara Indonesia (BNI)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE own by the Minister of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dan penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya Placement of cash in Bank and time deposit and placement of restricted cash in bank
Bank Mandiri Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE own by the Minister of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka Placement of cash in Bank and time deposit
Bank Rakyat Indonesia (BRI) Bank Rakyat Indonesia (BRI)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE own by the Minister of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dan penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya Placement of cash in Bank and time deposit and placement of restricted cash in bank
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE own by the Minister of Finance	Utang lain-lain Other payable
Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Bank Negara Indonesia ("DPLK BNI") Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Bank Negara Indonesia ("DPLK BNI")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE own by the Minister of Finance	Utang lain-lain Other payable
Dana Pensiun PLN Dana Pensiun PLN	Program imbalan pascakerja Post-employment benefit plan	Pembayaran kontribusi program manfaat pasti dan utang lain-lain Payment of defined benefit program contributions and other payable
PT Cogindo Daya Bersama PT Cogindo Daya Bersama	Perusahaan Sepengendali Entity under Common Control	Pendapatan Revenue

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan Perusahaan dengan berbagai pihak dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Transactions with Related Parties

Transactions with Related Parties that are performed by the Company with relevant parties in the last two years, shown in the below table.

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016-2017 (Rp juta)

Table of Transactions with Related Parties in 2016-2017 (Rp million)

Transaksi Transactions	2016	2017
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	264.838	275.248
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya Restricted cash in bank	1.268	1.308
Piutang usaha Trade receivables	128.142	232.167
Piutang lain-lain Other Receivables	1.442	26
Utang usaha Trade Payable	943	3.283
Utang lain-lain Other Payables	2.358	8.643
Pendapatan Revenue	1.343.156	1.695.988
Jumlah Total	1.742.147	2.216.663

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, HP memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan, dan tantiem masing-masing sebesar Rp11.126 juta dan Rp8.928 juta.

On December 31, 2017 and 2016, HP provided compensation to its the Board of Commissioners and the Board of Directors which includes salaries, facilities, allowances and bonus amounting to Rp11,126 million and Rp.8,928 million.

Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga Perusahaan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Fairness of Transactions

The entire transaction with related are in according with the policy and requirement that have been agreed by both parties, that the Company considers that the entire transactions are within reasonable limits in accordance with SFAS No.7 (2010 Revised) regarding Related Party Disclosures.

Berdasarkan laporan hasil audior Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, Jakarta Nomor: R/173.AGA/sat.2/2018 tanggal 23 Februari 2018 menyatakan bahwa laporan keuangan HP telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Opini akuntan publik tersebut menunjukkan bahwa operasional HP yang direpresentasikan pada laporan keuangan, telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa HP telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Based on auditor report from Public Accountant Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner, Jakarta Number: R/173.AGA/sat. /2018 dated February 23, 2018, stated that financial statements of HP have been fairly presented in all material aspects. The public accountant opinion shown that the operation of HP which is represented in financial statements have been presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Indicating that HP has performed the transactions with related parties fairly.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TENTANG MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT

The Company Policy Regarding Review Mechanisms over Transactions and Compliance with Related Regulations

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

The review mechanism over related party transactions through the audit process, either performed by internal auditor and external auditor. As an effort in ensuring the fairness of transactions and conformity to the accounting standard generally accepted in Indonesia, the affiliate transaction reports have been audited by the Auditor.

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Changes to Regulations and Their Impacts on Company Performance

Selama tahun 2017, terdapat sejumlah peraturan baru yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Peraturan baru tersebut sebagai berikut berikut:

As of 2017, there were a number of new regulations that significantly affected to the performance of the Company. New regulations are as follows:

Tabel Peraturan Baru dan Perubahan Peraturan yang Signifikan terhadap Perusahaan Tahun 2017
Table of New Regulations and Significantly Changes to the Regulations for the Company In 2017

No.	Nama Peraturan Nama Peraturan	Tentang Tentang	Dampak terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Dampak terhadap Laporan Keuangan Perusahaan
1.	Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0030.P/Dir/2017 The Board of Directors Regulation of PT PLN (Persero) Number 0030.P/Dir/2017	Perubahan Atas Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0734.K/Dir/2013 Tentang Pengamanan Layanan Operasi Dan Pemeliharaan Untuk Bidang Transmisi Dan Distribusi Tenaga Listrik The amendments on the Board of Directors Regulations of PT PLN (Persero) Number 0734.K/Dir/2013 regarding Security for the Operation and Maintenance Services for the sector of Electricity Transmission and Distribution	Bahwa proyek-proyek HPI yang berada di Indonesia Bagian Timur harus diserahkan ke PT Tarakan sehingga HP melakukan perluasan pasar terfokus pada Indonesia Bagian Barat terutama Sumatera The projects of HPI in Eastern Indonesia must be submitted to PT Tarakan that HP perform market expansion that focuses on Western Indonesia, especially Sumatra
2.	Peraturan Direksi PT Haleyora Power nomor 0002.P/DIR-HP/2017 The Board of Directors Regulation of PT Haleyora Power number 0002.P/DIR-HP/2017	Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Haleyora Power The guidelines for the State Official Assets Report (LHKPN) in PT Haleyora Power environment	Tujuan dibuatnya peraturan LHKPN adalah sebagai panduan untuk mendukung implementasi program "PLN Bersih" serta memberikan kemudahan, mempercepat proses dan melakukan efisiensi biaya atas pelaksanaan pembuatan dan penyampaian LHKPN dilingkungan HP sebagai wujud penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) The objective of the LHKPN regulation as a guide in supporting the implementation of the "PLN Bersih" program and providing convenience, speed up the process and performing cost efficiency for the implementation of making and delivering LHKPN within HP as an application form of GCG principles.
3.	Peraturan Direksi PT Haleyora Power Nomor 0003.P/DIR-HP/2017 The Board of Directors Regulation of PT Haleyora Power Number 0003.P/DIR-HP/2017	Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Haleyora Power The Guidelines for the Gratification Control in PT Haleyora Power Environment	Bahwa dibuatnya peraturan ini adalah untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang bersih dan sehat serta bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) sehingga melindungi Perusahaan dan khususnya Pegawai PT Haleyora Power dari masalah hukum di kemudian hari terkait gratifikasi The regulation was made to realize good clean governance and free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) that protect the Company and especially for the employee of PT Haleyora Power from legal issues in the future regarding gratuities
4.	Peraturan Direksi PT Haleyora Power nomor 0008.P/DIR-HP/2017 The Board of Directors Regulation of PT Haleyora Power number 0008.P/DIR-HP/2017	Organisasi Dan Tata Kerja PT Haleyora Power The organization and Work Procedure of PT Haleyora Power	Terjadinya perubahan struktur organisasi Perseroan dengan penambahan 1 (satu) posisi Direktur Perseroan sehingga jumlah Direksi Perseroan menjadi 3 orang dengan nomenklatur jabatan yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasi dan Direktur Keuangan dan SDM. The organizational structure amendment of the Company by adding 1 (one) position of the Director of the Company that the Board of Directors become 3 people by the nomenclature position consists of the President Director, Director of Operational and Director of Finance and HR.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Kebijakan akuntansi adalah prinsip, dasar, konvensi, peraturan dan praktik tertentu yang diterapkan entitas dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Selama tahun 2017 terdapat perubahan kebijakan Akuntansi yang terjadi di Perusahaan, yaitu:

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen): Penyajian Laporan Keuangan, tentang petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian sub total, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- PSAK 3 (Amandemen): Laporan Keuangan Interim, tentang klarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim.
- PSAK 24 (Amandemen): Imbalan Kerja, tentang klarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan pascakerja, bahwa mata uang yang mendominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul.
- PSAK 58 (Amandemen): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, tentang klarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut.
- PSAK 60 (Amandemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini.
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi.
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Accounting policy is particular principles, basic, convention, regulation and practices which are applied by an entity in arranging and presenting financial statements. As of 2017, there were changes in Accounting policies at the Company, they are:

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISFAS) effective for the year beginning on or after January 1, 2017

Ratification of amendment and improvement of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting (DSAK-IAI), effective for the year beginning on or after January 1, 2017, are as follows:

- SFAS 1 (Amendment): Presentation of Financial Statements regarding the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies
- SFAS 3 (Amendment): Interim Financial Statement, regarding clarification on the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report.
- SFAS 24 (Amendment): Employee Benefits, regarding clarification on when determining the discount rate for post-employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise.
- SFAS 58 (Amendment): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, regarding clarification on when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such.
- SFAS 60 (Amendment): Financial Instruments: Disclosure, regarding guidance on what is meant by continuing involvement in this context.
- ISFAS 31: Interpretation of SFAS No. 13 Investment Property.
- ISFAS 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

— PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan setelahnya.

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- PSAK 13 (Amandemen): Properti Investasi tentang
- PSAK 15 (Penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PSAK 16 (Amandemen): Aset Tetap- Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap.
- PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- PSAK 53 (Amandemen): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK 67 (Amandemen): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan.
- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

New and Revised Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standard (“ISFAS”) effective for the year beginning on or after January 1, 2018 and onwards.

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted, namely:

- SFAS 2 (Amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.
- SFAS 13 (Amendment): Investment Property, regarding transfer of investment property.
- SFAS 15 (Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, regarding long term interest in associates and joint ventures.
- SFAS 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment- Agriculture: Bearer Plants, regarding clarification on biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets.
- SFAS 46 (Amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses.
- SFAS 53 (Amendment): Share-based Payment, regarding classification and measurement of share-based payment transactions
- SFAS 67 (Amendment): Disclosures of Interest in Other Entities, regarding interests in entities classified as held for-sale except for summarized financial information.
- SFAS 69: Agriculture
- SFAS 111: Wa'd Accounting

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15(Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71(Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- SFAS 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- SFAS 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts
- SFAS 71: Financial Instruments
- SFAS 71(Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers
- SFAS 73: Leases

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiary consolidated financial statements.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA Information of Business Continuity

Sampai dengan tahun 2017, HP tidak mengalami hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Hal tersebut terbukti dari Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2017 dengan opini **"Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material"**.

As of 2017, HP did not encounter to the things that had a significant effect on the business continuity. It is proved from the Independent Auditor Report over Consolidated Financial Statements for the year 2017 with the opinion **"The consolidated financial statements are presented fairly, in all material aspects"**.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2017 yang telah diaudit dan dilaporkan, selama tahun 2017 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Based on the Consolidated Financial Statements in 2017 which had been audited and reported during 2017, there was no financial information containing extraordinary and rare events.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURSASI UTANG DAN/ATAU MODAL INVESTASI

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Payable Restructuring and/or Investment Capital

INVESTASI Investment

Pada tahun 2017, HP melaksanakan kegiatan investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

In 2017, HP conducted investment activities in associated entity are as follows:

Asosiasi Associate	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of business	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Persentase Penyertaan Percentage of Ownership	
				2016	2017
EPI (Energi Pelabuhan Indonesia) EPI (Energi Pelabuhan Indonesia)	Jakarta	Penyediaan dan Pendistribusian Tenaga Listrik Wilayah Pelabuhan Supply and distribution of Electric Power Port Region	2013	45.00%	45.00%

Uraian Description	2016	2017
Saldo awal tahun Beginning balance	33.274	38.093
Pembagian dividen Payment of Dividend	(820)	(1.128)
Bagian laba bersih Equity in net income	5.639	5.733
Jumlah Total	38.093	42.698

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi sebagai berikut:

Summarized financial information in associate are as follows:

Uraian Description	2016	2017
Jumlah aset Total Assets	136.793	131.811
Jumlah liabilitas Total Liabilities	(52.142)	(36.926)
Aset bersih Net assets	84.651	94.885
Jumlah Pendapatan bersih Total Net Income	119.515	138.674

EPI (Energi Pelabuhan Indonesia) didirikan untuk penyediaan pasokan listrik dengan layanan yang prima bagi konsumen di wilayah pelabuhan dan/atau kawasan lainnya di Indonesia.

IEP was established to supply electricity with the best services for consumers in the area of the port and/or other areas in Indonesia.

— INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU MODAL INVESTASI

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Payable Restructuring and/or Investment Capital

EKSPANSI Expansion

Pada tahun 2017, HP tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi.

In 2017, HP did not perform expansion activities that there was no information are available on the purpose, transactional value and source of fund for the expansion activities.

DIVESTASI Divestment

Pada tahun 2017, HP tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

In 2017, HP did not perform divestment activities that there was no information are available on the purpose, transactional value and source of fund for divestment activities.

AKUISISI Acquisition

Pada tahun 2017, HP tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

In 2017, HP did not perform acquisition activities that there was no information are available on the purpose, transactional value and source of fund for the acquisition activities.

RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL Payable and Capital Restructuring

Pada tahun 2017, HP tidak melakukan kegiatan restrukturisasi baik restrukturisasi hutang maupun modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

In 2017, HP did not perform restructuring activities either payable or capital restructuring that there was no information are available on the purpose, transactional value and source of fund for restructuring activities.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Contributions to the State

HP berkomitmen dalam pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak untuk senantiasa melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu. Berikut setoran pajak dalam empat tahun terakhir yang ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

HP is committed in fulfilling obligation of the company as a Taxpayer and as a Tax cutter to continuously paying taxes in a timely manner. Following is the tax deposit in the last four years shown in the table below:

Grafik Setoran Pajak Tahun 2016-2017 (Rp)
Graphic of Tax Payment 2016-2017 (Rp)

Uraian Description	per 31 Desember 2016 per December 31, 2016	per 31 Desember 2017 per December 31, 2017
PPh Kary. Ps. 21 ymh disetor Employee Income Tax Art. 21 has to be paid	1.170.379.286	1.226.640.820
PPh Pihak Lain Ps.21 ymh disetor Other Party Income Tax Art. 21 has to be paid	366.093	(802.497)
PPh Pihak Lain Ps.22 ymh disetor Other Party Income Tax Art. 22 has to be paid	-	-
PPh Pihak Lain Ps.23 ymh disetor Other Party Income Tax, art. 23 has to be paid	30.067.188	92.517.900
PPh ymh disetor (Ps 25) Income Tax has to be paid (Art. 26)	-	2.098.465.371
PPh Kary. Ps.26 ymh disetor Employee Income Tax Art. 26 has to be paid	-	-
PPh Badan Yg. Terutang (PPh Ps. 29) Corporate Income Tax Outstanding (Income Tax Art. 29)	17.748.361.685	5.987.661.166
PPh Pasal 4 Ayat 2 Income Tax Art. 4 Paragraph 2	5.999.998	59.372.100
PPN Rekening listrik R3 yang masih harus disetor VAT Electricity billing R3 has to be paid	-	-
Selisih PM-PK ymh disetor PM-PK difference has been paid	-	-
Pajak Bumi Bangunan Yang Terutang Land and Building Tax Outstanding	-	-
Bea Materai Terutang Stamp Duty Outstanding	-	-
Utang Pajak Revaluasi AT. Taxes Payable of AT Revaluation	-	-
PPh Pasal 15 Income Tax Art. 15	-	-
PPN Yang Masih Harus Disetor VAT has to be Paid	494.031	9.100.463
PPN Keluaran Output VAT	-	-
Jumlah Utang Pajak Tax Payable	18.955.668.281	9.472.955.323

TINGKAT KESEHATAN DAN PENCAPAIAN KPI

Level of Health and Achievement KPI

Mengacu pada Keputusan Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dan kontrak manajemen antara kuasa pemegang saham dengan Dewan Komisaris dan Direksi PT Haleyora Power tanggal 11 Januari 2017, penilaian tingkat kesehatan HP terhitung Tahun 2014 mencakup 5 (lima) perspektif KPI berbasis pada Malcom Baldrige sesuai Kontrak Manajemen, yang meliputi perspektif pelanggan, produk dan layanan, proses bisnis internal, SDM, keuangan & pasar, dan kepemimpinan. HP mendapatkan nilai 90.01 dan masuk pada golongan perusahaan BUMN yang SEHAT, kategori AA.

Referring to the Decision of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002 regarding the Soundness level Rating of State-Owned Enterprises and management contract between the ultimate shareholders and the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Haleyora Power dated January 11, 2017, the soundness rating from 2014 are including 5 (five) the KPI perspective based on Malcolm Baldrige in accordance with the Management Contract, including the perspective of customer, product and service, internal business process, HR, finance & market, and leadership. HP gains value of 90.01 and entered into BUMN COMPANY category of SOUNDNESS, with the AA category.

Berikut adalah capaian tingkat kesehatan Perusahaan:

Herewith the following achievements of the soundness level of the company:

No.	Perspektif Perspective	Nilai Score
1.	Pelanggan Customer	6.00
2.	Produk dan Proses Product and Process	37.01
3.	Perspektif Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus Perspective	7.97
4.	Keuangan & Pasar Finance & Market	32.68
5.	Kepemimpinan, tata kelola dan Tanggung jawab masyarakat Leadership, governance and social responsibility	6.35
Jumlah Total		90,01

PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Achievement of Key Performance Indicator (KPI)

Selain Tingkat Kesehatan, salah satu indikator untuk menilai tingkat pencapaian kinerja Perusahaan adalah dengan melihat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. KPI merupakan suatu ukuran kinerja yang bersifat kuantitatif, yang disetujui sebelumnya oleh Manajemen dan merupakan cerminan faktor-faktor penentu keberhasilan Perusahaan.

Besides to the Soundness Level, one of the indicators in assessing the level of performance of achievement of the Company by seeing the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of the company. KPI is performance measurement that quantitatively, that previously approved by Management and it is a reflection for the success determinants for the Company.



— TINGKAT KINERJA PERUSAHAAN
Company Performance Level

Tabel Pencapaian KPI Perusahaan Tahun 2017
Table of KPI Achievement of the company in 2017

No.	KPI	Satuan Satuan	Bobot Bobot	Target Target	Realisasi 2017 Audited			
					Realisasi Realisasi	Pencapaian Pencapaian	Nilai Nilai	Keterangan Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I Perspektif Pelanggan			6	6,00				
1	Kecepatan Respon Terhadap Kontrak Kecepatan Respon Terhadap Kontrak	Hari Hari	6	30	11,67	161,10%	6,00	Baik Baik
II Perspektif Efektifitas Produk dan Proses			38	37,01				
1	Pencapaian <i>Service Level Agreement (SLA) Pekerjaan Layanan Operations & Maintenance (O&M) Distribusi</i> Pencapaian <i>Service Level Agreement (SLA) Pekerjaan Layanan Operations & Maintenance (O&M) Distribusi</i>	%	10	100	97,83	97,83%	9,78	Hati-hati Hati-hati
2	Pertumbuhan Pelanggan Pertumbuhan Pelanggan	Unit Unit	8	14	31,00	221,43%	8,00	Baik Baik
Sertifikasi : Sertifikasi :								
a. Tenaga Kerja Tenaga Kerja		%	10	100	92,31	92,31%	9,23	Masalah Masalah
3	- Jumlah pegawai yang tersertifikasi Jumlah pegawai yang tersertifikasi	pegawai pegawai			5279,00			
	- Total pegawai Total pegawai	pegawai pegawai			5719,00			
b. Proses Bisnis Proses Bisnis		%	10	100	100,00	100,00%	10,00	Baik Baik
III Perspektif SDM			8	7,97				
1	<i>Human Capital Readiness (HCR)</i> Human Capital Readiness (HCR)	Level Level	4	3,00	3,08	102,67%	4,00	Baik Baik
2	<i>Organizational Capital Readiness (OCR)</i> Organizational Capital Readiness (OCR)	Level Level	4	3,00	2,98	99,33%	3,97	Hati-hati Hati-hati
IV Perspektif Keuangan dan Pasar			36	32,68				
1	<i>Collection of Period (COP)</i> <i>Collection of Period (COP)</i>	Hari Hari	5	35	38,81	89,11%	4,46	Masalah Masalah
2	<i>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin</i> <i>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin</i>	%	4	10,6	9,19	86,70%	3,47	Masalah Masalah
3	Program Investasi Program Investasi	Milyar Rp Milyar Rp	10	47,9	37,19	77,63%	7,76	Masalah Masalah
4	Penerimaan Dividen (AP dan Afiliasi) Penerimaan Dividen (AP dan Afiliasi)	Milyar Rp Milyar Rp	4	4,25	4,62	108,71%	4,00	Baik Baik
5	Sinergi Antar Anak Perusahaan Lain Sinergi Antar Anak Perusahaan Lain	Milyar Rp Milyar Rp	5	123	176,97	143,88%	5,00	Baik Baik

No.	KPI KPI	Satuan Satuan	Bobot Bobot	Target Target	Realisasi 2017 Audited Realisasi 2017 Audited			
					Realisasi Realisasi	Pencapaian Pencapaian	Nilai Nilai	Keterangan Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6	Efektifitas Biaya Pegawai terhadap Laba Efektifitas Biaya Pegawai terhadap Laba	%	4	20,26	16,99	116,14%	4,00	Baik Baik
7	Rasio Operasi Rasio Operasi	%	4	90,41	90,67	99,71%	3,99	Hati-hati Hati-hati
V	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat		12				6,35	
1	Skor KPKU Program Investasi	Skor Skor	3	376	355,75	94,61%	2,84	Masalah Masalah
2	Pengelolaan Risiko Pengelolaan Risiko	Level	3	3,5	3,46	98,86%	2,97	Hati-hati Hati-hati
3	Good Corporate Governance (GCG) Good Corporate Governance (GCG)	Skor Skor	3	80	83,04	103,80%	3,00	Baik Baik
4	Penyelesaian temuan auditor Penyelesaian temuan auditor	%	3	100	18,06	18,06%	0,54	Masalah Masalah
5	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup) Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup)			Max -10			-3,00	
TOTAL			100				90,01	



ASPEK TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Aspects

Peranan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan operasional pada perusahaan dirasakan semakin penting. Informasi telah menjadi komoditi yang sangat berharga dan menentukan untuk mencapai keberhasilan jalannya perusahaan dalam arti yang menyeluruh. Kemajuan teknologi ini telah menempatkan informasi sebagai salah satu sumber daya yang sangat penting dan perlu untuk dikelola secara baik dan benar.

Mengingat akan pentingnya fungsi pengelolaan data dan informasi ini terutama untuk mendukung kegiatan-kegiatan di perusahaan maka wajar jika perusahaan berusaha untuk menempatkan pengelolaan data dan informasi pada tempat yang setara dan sama pentingnya dengan pengelolaan sumber daya lainnya, seperti halnya sumber daya manusia keuangan, waktu dan yang lainnya.

Sistem informasi kini telah menjadi kerangka dasar bagi semua aktifitas perusahaan dan memungkinkan bagi fungsi manajemen dalam melakukan upaya pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara lebih efisien dan efektif.

Hingga saat ini HP telah di support oleh beberapa aplikasi dalam menunjang bisnis operasionalnya diantaranya yaitu:

1. APKT dan APKT Mobile

Aplikasi tersebut disupport oleh PT ICON+ dan telah dijalankan di seluruh unit kerja Perusahaan.

2. AMIH – Inspeksi

Adalah aplikasi untuk melakukan penitikan aset jaringan dan pendataan temuan yang kemudian di evaluasi menjadi laporan rencana pemeliharaan. Aplikasi ini telah didukung dengan fungsi *mobility*.

Aplikasi ini telah dijalankan di beberapa unit Perusahaan yang menjadi pilot project diantaranya Area Salatiga, Area Semarang, Area Majalaya, Area Bandung, Area Sidoarjo, Area Surabaya Utara, Area Surabaya Selatan, Area Surabaya Barat dan Gresik, Area Padang

3. AMIH – Pemeliharaan

Aplikasi untuk melakukan kegiatan pemeliharaan konstruksi jaringan dan trafo yang berbasis health index sesuai dengan SE Dir 17 & 18. Aplikasi ini telah dijalankan di beberapa unit kerja Perusahaan sebagai pilot project yakni , Area Salatiga, Area Semarang, Area Sidoarjo.

4. Aplikasi Finance Controlling Berbasis SAP

Seluruh transaksi keuangan HP telah dilakukan melalui SAP dan pelaporannya juga melalui sistem ini. Aplikasi ini berfu

The role of information technology in supporting the operational activities to the company is considering more important. Information has become valuable commodity and determine in gaining the success of the company in comprehensive sense. This technological improvement has put the information as one of the most important resources and need to be managed properly and correctly.

It is remembered that how important the data and information management function is, especially in supporting the activities in the company, it is fair if the company try to put data and information management at the same place and the same important with the management of other resources, such as financial human resources, time and others.

Currently, The Information systems have been becoming the basic framework for the entire company activities and enable for the management functions in performing owned resources management efficiently and effectively.

At the present, HP has been supported by several applications in supporting their operational business, such as:

1. APKT and APKT Mobile

The application is supported by PT ICON + and has been implemented in the entire working units of the company.

2. AMIH – Inspection

An application in penalizing network asset and data collection finding that are evaluated as maintenance plan report. This application has been supported by mobility function.

This application has been running in several company that becomes a pilot project including the Salatiga Area, Semarang Area, Majalaya Area, Bandung Area, Sidoarjo Area, North Surabaya Area, South Surabaya Area, West Surabaya and Gresik Area, Padang Area

3. AMIH – Maintenance

The Application for conducting transforming and network construction index by health index basis in accordance with SE Dir 17 & 18. This application has been implemented in several working units of the Company as a pilot project. They are Area Salatiga, Area Semarang, Area Sidoarjo.

4. SAP-Based Finance Controlling Application

The entire HP financial transactions have been performing through SAP and its reporting through this system.

5. SWP - Standard Work Procedure

SWP adalah aplikasi berbasis *mobile* yang diperuntukan bagi pengawas K3 dalam mengawasi pekerjaan pemeliharaan atau adanya pekerjaan gangguan. SWP berfungsi untuk memastikan fungsi pengawasan tetap terlaksana dengan baik dan sesuai dengan urutan pekerjaan yang tertuang di dalam SOP dan IK.

SWP mampu melakukan rekam kegiatan pengawasan dalam bentuk:

- a. Waktu Pelaksanaan
- b. Foto
- c. Titik Koordinat pelaksanaan

5. SWP - Standard Work Procedure

SWP is a mobile-basis application that is intended for K3 supervisors in supervising maintenance work or any interruption work. The SWP works in ensuring the supervisory function that is performed properly and in accordance with the work procedure that stipulated in the SOP and IK.

SWP is able in recording surveillance activities in the form of:

- a. Execution time
- b. Photos
- c. Implementation Coordinate Point

IT MASTER PLAN

IT Master Plan

IT Master Plan sebagai arahan kebijakan dan strategi yang dapat menjadi pedoman umum dalam rangka menyusun perencanaan serta pelaksanaan terkait dengan sistem dan infrastruktur sehingga lebih sistematis, terarah dan berkesinambungan. Dalam IT Master Plan arah pengembangan dibagi kedalam beberapa bagian yaitu:

1. Infrastruktur
2. Aplikasi
3. Security
4. Storage Management
5. DRC (Disaster Recovery Center)
6. DRP (Disaster Recovery Plan)

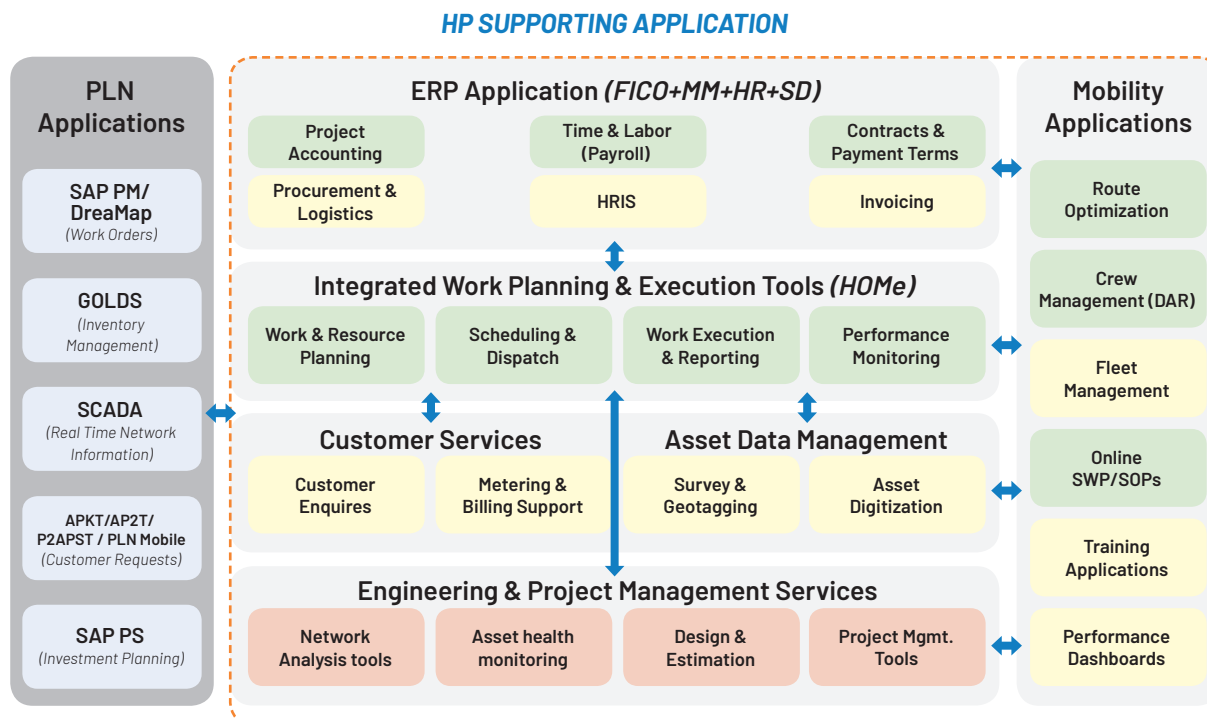
Sementara dalam pengembangan aplikasi dibawah ini merupakan high Level Application Map

The IT Master Plan as a policy and strategy direction that becoming general guideline in formulating the planning and the implementation related to the system and infrastructure that will be more systematically, directly and sustainably. In the IT Master Plan the direction of development is divided into several parts, including:

1. Infrastructure
2. Application
3. Security
4. Storage Management
5. DRC (Disaster Recovery Center)
6. DRP (Disaster Recovery Plan)

While the application development below is a High-Level Application Map

— ASPEK TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Aspects



PENGEMBANGAN TI 2017
IT Development in 2017

Fokus utama Pengembangan TI HP pada tahun 2017 yakni kepada pengembangan aplikasi untuk mendukung operasional kinerja perusahaan khususnya pada Bidang Operasi dan Keuangan. Berikut pengembangan-pengembangan yang dilakukan HP selama tahun 2017: Selama tahun 2017 pengembangan TI HP berfokus pada pengembangan Aplikasi operasional yang meliputi:

The main focus of IT development of HP in 2017 is application development in supporting the operational performance of the company, especially in the Operation and Finance Sector. The Following is the development perform by HP during 2017: as of 2017, IT development of HP focused on operational Applications development including:

No.	Module/Feature Aplikasi Module/Feature Application	Fungsi Function
1.	Aplikasi Inspeksi - Inspeksi Jaringan Tier 1 - Inspeksi Jaringan Tier 2 - Inspeksi ROW - Inspeksi Trafo Tier 1 - Inspeksi Trafo Tier 2	1. Aplikasi berbasis Web dan Mobile 2. Proses pengirima <i>Work Order</i> /Perintah Kerja langsung ke Tablet/ <i>Smartphone</i> petugas 3. Pendataan Aset Tiang dan Jaringan 4. Pendataan Temuan Inspeksi (Infrastruktur, Jaringan dan Row) 5. Menyimpan <i>evidence</i> foto hasil inspeksi 6. Penitikan titik koordinat Aset 7. Pemetaan asset tiang jaringan sesuai dengan koordinat penitikan petugas 8. Pencetakan laporan realisasi pekerjaan realtime

No.	Module/Feature Aplikasi Module/Feature Application	Fungsi Function
	Aplikasi Inspeksi - Inspeksi Jaringan Tier 1 - Inspeksi Jaringan Tier 2 - Inspeksi ROW - Inspeksi Trafo Tier 1 - Inspeksi Trafo Tier 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Web and Mobile based applications 2. The sending process of Work Order directly to Tablet/Smartphone officer 3. Data Collection of Pole and Network Assets 4. Data Collection of Inspection Findings (Infrastructure, Networks and Row) 5. Recording the picture evidence of the inspection results 6. Pin pointing the Asset coordinates 7. Mapping the asset of the network pole in accordance with the coordinates pointing by employee 8. Printing Report on the realization of realtime work
2.	<p>Aplikasi Manajemen Pemeliharaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Jaringan berbasis <i>Corrective Action</i> - Pemeliharaan Jaringan berbasis <i>Non Corrective Action</i> <p>Maintenance Management Application</p> <ul style="list-style-type: none"> - Network Maintenance based on <i>Corrective Action</i> - Non-Corrective Action-based Network Maintenance 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi berbasis Web dan Mobile 2. Proses pengirima <i>Work Order</i>/Perintah Kerja langsung ke Tablet/Smartphone petugas 3. Mendata penggunaan material dalam kegiatan pemeliharaan 4. Melakukan pemeliharaan sesuai dengan data temuan inspeksi (<i>Corrective Action</i>) 5. Melakukan pemeliharaan sesuai dengan WO dari PLN (<i>Non Corrective Action</i>) 6. Melakukan pencetakan laporan reliasasi kegiatan pemeliharaan realtime 7. Menyimpan <i>evidence</i> foto kegiatan pemeliharaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Applications based on Web and Mobile 2. The sending process of Work Order directly to Tablet/Smartphone officer 3. Recording material use in maintenance activities 4. Performing maintenance in accordance with inspection findings data (<i>Corrective Action</i>) 5. Performing the maintenance in accordance with WO from PLN (<i>Non-Corrective Action</i>) 6. Printing Report on the realization of real time maintenance activities 7. Menyimpan <i>evidence</i> foto kegiatan pemeliharaan
3.	<p>Aplikasi Standard Work Procedure</p> <p>Standard Work Procedure Application</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi untuk fungsi pengawasan pekerjaan 2. Menampilkan SOP sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan 3. Melakukan pengawasan dan pemanduan pelaksanaan pekerjaan oleh petugas sesuai dengan urutan prosedur 4. Menyimpan <i>evidence</i> foto setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan SOP <ol style="list-style-type: none"> 1. Application for work supervision functions 2. Showing SOPs according to the performing work 3. Supervising and guiding working implementation by officer in accordance with the procedure sequence 4. Recording evidence of picture at each phase of working implementation in accordance with SOP
4.	<p>Aplikasi Manajemen Invoice</p> <p>Invoice Management application</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan <i>invoice</i>/tagihan di PLN <ol style="list-style-type: none"> 1. Performing monitoring of invoices/billing at PLN
5.	<p>Aplikasi <i>Daily Activity Report</i> Manager Area</p> <p>Application of <i>Daily Activity Report</i> of Manager Area</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan kegiatan pembinaan MA 2. Menyimpan Foto <i>evidence</i> kegiatan harian MA <ol style="list-style-type: none"> 1. Registration of MA development activities 2. Keeping evidence photos of daily activities of MA
6.	<p>Dashboard</p> <p>Dashboard</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peta Jaringan 2. Kinerja Regu 3. Trend Pendapatan 4. <i>Monitoring Penyulang Sakit</i> 5. <i>Monitoring Daily Activity Report</i> MA <ol style="list-style-type: none"> 1. Network Map 2. Team Performance 3. Revenue Trend 4. Monitoring of Pain Repeaters 5. Monitoring Daily Activity Report of MA
7.	<p>Web Corporate</p> <p>Web Corporate</p>	<p>Enhancement Web Corporate</p> <p>Enhancement Web Corporate</p>

— ASPEK TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Aspects

USULAN PENGEMBANGAN TI 2018 IT Development Proposal in 2018

Dalam rangka memperkuat layanan IT guna mendukung kinerja perusahaan maka diperlukannya dukungan infrastruktur. Untuk itu fokus HP pada tahun 2018 yaitu meningkatkan infrastruktur IT yang meliputi:

1. Jaringan
Meningkatkan performance layanan jaringan kantor dengan menyiapkan kapasitas bandwidth corporate untuk mendukung kinerja perusahaan serta pada perbaikan arsitektur jaringan;
2. Hardware
Penambahan beberapa server staging dalam mengelola dan memonitoring traffic jaringan, aplikasi dan database;
3. Security
Penambahan security jaringan atau firewall untuk mengantisipasi serangan internal dan external yang dapat membahayakan data internal perusahaan

Disamping itu dalam rencana pengembangan aplikasi di tahun 2018 akan dibangun framework aplikasi baru yang mampu mawadahi seluruh aplikasi operasional dalam satu interface (tidak terpulau-pulau) yang sama dari fungsi transaksi, reporting hingga dashboard dan Analisa dan Evaluasi. Framework baru ini diberi nama **HOME (Haleyora On My fingEr)**. Hal ini memberikan efisiensi bagi IT dalam melakukan maintenance aplikasi dan rencana pembangunan aplikasi yang terintegrasi kedepannya.

In order to strengthen the IT services in supporting performance of the company then infrastructure support is needed. For this reason, the focus of HP in 2018 is improving the IT infrastructure including:

1. Network
Improving the performance of office network services by setting up corporate bandwidth capacity in supporting performance of the company and network architecture improvement;
2. Hardware
Adding several staging servers in managing and monitoring network traffic, application and database;
3. Security
Adding a network security or firewall in anticipating internal and external attacks that may endanger internal data of the company

Besides, the application development plan in 2018 will be built framework of new application that is able in accommodating the entire operational applications in one interface (not fragmented) from transaction functions, reporting to dashboards and Analysis and Evaluation. The new framework that called **HOME (Haleyora On My fingEr)**. It is providing efficiency for IT in performing maintenance application and integrated application development plans for the future.









TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

**“PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
TERCERMIN DALAM UPAYA KONSISTEN HALEYORA POWER
UNTUK MEMATUHI PERATURAN DAN STANDAR YANG BERLAKU
DALAM MENCAPAI VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN.”**

**“The implementation of good corporate governance is reflected
inconsistent in consistent effort of Haleyora Power to approve with the
applicable regulation and standard in achieving vision, mission of the
company, and Corporate Values”**

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good corporate Governance* (GCG) bagi Perusahaan merupakan sebuah kebutuhan. Haleyora Power menyadari GCG merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku. Oleh karenanya, HP senantiasa menjunjung tinggi nilai integritas, profesionalisme, serta kualitas layanan yang sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan setiap aktivitas usaha Perusahaan.

Seiring berjalannya waktu, Haleyora Power semakin memperkuat komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik agar terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Selama tahun 2017, HP selalu berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut salah satunya melalui pelaksanaan assessment GCG secara berkala sekaligus melalui penyelenggaraan Perusahaan yang bersih dan bebas dari korupsi. Komitmen implementasi ini pun ditunjang oleh berbagai perangkat dan pedoman tata kelola yang telah disusun dan disempurnakan secara berkala, diantaranya Pedoman GCG (*GCG Code*), *Code of Conduct* (CoC), Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Gratifikasi serta Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran.

Good Corporate Governance or (GCG) for the Company is a necessity. Haleyora Power realizes that GCG is one of the important major component in order to improve the performance of the Company, protecting Stakeholders interest, and enhancing compliance into the applicable laws and regulations and ethical values. Therefore, HP strive in upholding the integrity value, professionalism, and quality of service that are in line with the implementation of GCG principle in performing each of business activities of te company.

Along with the time, Haleyora Power has further strengthened their commitment in applying the principles of Good Corporate Governance to continue to keep grow and progress sustainably in a long-term sustainable. As of 2017, HP always strives in realizing those things, the implementation of GCG assessments periodically through the implementation of transparent and corruption-free of the company. The implementation commitment is supported by a variety of tools and governance guidelines that have been compiled and refined regularly, including the GCG Code, Code of Conduct (CoC), the Board of Commissioners and the Board of Directors Work Procedure (Board Manual), the State Administration Wealth Report (LHKPN), Gratification and Enforcement of Discipline and Handling of Violation.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

" DEWAN KOMISARIS SENANTIASA MENDUKUNG UPAYA PENYEMPURNAAN PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PADA SELURUH TINGKATAN ORGANISASI DI HALEYORA POWER. "

" The Board of Commissioners always supports the application perfection effort of Good Corporate Governance practices to the entire organization level in Haleyora Power. "

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam struktur tata kelola perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab mewakili pemegang saham dengan menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada Dewan Direksi menyangkut berbagai hal. Dewan Komisaris senantiasa mendukung upaya menyempurnakan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris menyadari bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu komponen penting guna meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners is one of the organ in the corporate governance structure that collectively is responsible for representing shareholders by performing the supervisory function and providing advice to the Board of Directors regarding various matters. The Board of Commissioners strive to support in improving the implementation of Good Corporate Governance practices at the entire organization level. The Board of Commissioners realizes that the practice of Good Corporate Governance is one of the important components in improving the company performance, protecting the stakeholders interests, and improving compliance with the applicable laws and regulations.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Composition and Arrangement of the Board of Commissioners

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Periode jabatan masing-masing Komisaris adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS untuk satu kali periode jabatan berikutnya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri dan tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

The composition and number of the Board of Commissioners members are set by RUPS by considering vision, mission, and strategic plan of the company to enable effective, appropriate and fast decision making, and may act independently. The term of office of each Commissioner is four years and can be reappointed according to the RUPS resolutions for the next term of office. The position of of the Board of Commissioners member by itself end if resigned and no longer qualify, pass away or dismissed based on the resolution of the RUPS.

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan

Appointment of the Board of Commissioners after following the fit and proper test according to the applicable laws and regulations and the principles of GCG. However, the entire

— DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners

prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat telah memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2017 tidak terjadi perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2017 susunan anggota Dewan Komisaris HP berjumlah dua orang yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan satu orang anggota Dewan Komisaris. Adapun susunan dan komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

members of the Board of Commissioners of the company have adequate competencies, integrity, and reputation in performing their duties and responsibilities.

In 2017, there was no change in the composition and arrangement of the Board of Commissioners of the company. As of December 31, 2017 there were two members of the Board of Commissioners of HP consisting of one President Commissioner and one member of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners can be seen in this following table:

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2017
Composition and Arrangement of the Board of Commissioners per December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Fahmi El Amruzi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan atau Pergantian Anggota Dewan Komisaris tanggal 18 September 2017 Circular RUPS on Dismissal and Appointment or Substitution of the Board of Commissioners Member dated September 18, 2017
Okto Rinaldi	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan atau Pergantian Anggota Dewan Komisaris tanggal 18 September 2017 Circular RUPS on Dismissal and Appointment or Substitution of the Board of Commissioners Member dated September 18, 2017

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS Duties and Responsibility of the Board of Commissioner

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan berfungsi dan bertanggung jawab secara kolektif mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi. Melalui pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, peraturan perundangan terkait, dan bertindak dengan itikad baik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah tertuang dalam Board Manual yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Tugas dan tanggung Jawab Dewan Komisaris secara umum yaitu melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Adapun tugas dan kewajiban Dewan Komisaris mencakup: (1) Fungsi Pengawasan; (2) Pelaksanaan Tugas berkaitan dengan

The Board of Commissioners as an organ of the company that has function and responsible collectively in supervising and providing advice to the Board of Directors. Through supervision, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors comply with the Articles of Association of the company, RUPS resolutions, related laws and regulations, and acts in good faith in maximizing the corporate value to shareholders and stakeholders.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stipulated in the Board Manual that has been ratified by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, generally and/or specific in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners including: (1) supervisory function; (2) Implementation of

RUPS; (3) Sistem Pengendalian Internal; (4) Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi; serta (5) Etika Berusaha dan Anti Korupsi.

Duties related to RUPS; (3) Internal Control Systems; (4) Disclosure and Confidentiality of Information and (5) Ethics of Business and Anti-Corruption.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS Board Manual and Code of Conduct of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

In performing their duties and functions, the Board of Commissioners is guided by the Board Manual. The Board Manual contains guideline for working procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explaining the stages of activities structured, systematic, understandable consistently. The Board Manual is arranged based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the applicable laws and regulations, the directives of Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

Hal-hal yang diatur dalam pedoman tersebut diantaranya (1) Persyaratan, Komposisi dan Keanggotaan, dan Masa Jabatan; (2) Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas; serta (3) Tugas, Tanggung Jawab dan Kewajiban Dewan Komisaris. Dengan adanya pedoman kerja Dewan Komisaris tersebut, diharapkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Matters to be managed in the Board Manual including (1) Requirements, Composition and Membership, and Term of Office; (2) Capability Enhancement and Introduction Program; and (3) Duties, Responsibilities and Obligations of the Board of Commissioners. By the Board Manual, it is expected that the implementation of the duties of the Board of Commissioners will be more directed and effective and can be used as tool for evaluating the performance of the Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS Independent Commissioner and Independence of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Dengan prinsip independen ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.

In order to performing the supervisory and advisory function on the management of the Company, the principle of independence inherent in the Board of Commissioners is highly important. By this independent principle, it will ensure that there is no conflict of interest in implementing their duties.

Seluruh anggota Dewan Komisaris HP bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Untuk menjamin independensi tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani pernyataan Pakta Integritas. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/ atau anggota Direksi.

The entire member of the Board of Commissioners of HP act independently and free intervention from any party. To ensure this independence, each member of the Board of Commissioners is required to sign an Integrity Pact statement. Each member of the Board of Commissioners does not have a family relationship up to the third degree with other member of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors.

— DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS Management of Conflict of Interest of the Board Commissioners

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan dimaksud antara lain adalah perbedaan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan dan atau pihak terkait dengan Perusahaan, pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu di luar prosedur dan ketentuan yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan Perusahaan dan menghindarkan kerugian atau berkurangnya keuntungan Perusahaan.

In the event of a conflict of interest, member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers of the company are prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce the income of the company and may disclose the conflict of interest referred to in each decision. Conflicts of interest including, the difference between the Company interest and the personal interest, member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers of the Company and/or related parties, giving preferential treatment to the specific parties out of the applicable procedures and conditions. If decision must be taken, then prioritizing the Company interest and avoid loss or reduction in the Company income.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS Shareholders of the Board of Commissioners

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris HP wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perusahaan maupun di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris maupun Sekretaris Perusahaan.

Efforts to minimize the occurrence of conflicts of interest, each member of the Board of Commissioners of HP should make a Special List that contain information regarding their share ownership and/or their families in the Company and in other companies. The list is saved and administered by the Secretary of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS Concurrent position of the Board of Commissioners

Informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Information on concurrent positions of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Tahun 2017
Table of Concurrent Position of the Board of Commissioners 2017

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Company
Fahmi El Amruzi	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Transaksi Tenaga Listrik dan Kemitraan Bisnis pada Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015- Agustus 2017) Kepala Divisi Pengadaan Strategis pada Direktorat Pengadaan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (September 2017 - Sekarang)

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Company
		<ul style="list-style-type: none"> Head Division of Electricity Transaction and Business Partnership at the Directorate of Corporate Planning at PT PLN (Persero) Head Office (2015 - August 2017) Head Division of Strategic Procurement at the Procurement Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (September 2017 - Present)
Okto Rinaldi	Komisaris Commissioner	Kepala Divisi Talenta PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017) Head Division of Talent of PT PLN (Persero) Head Office (2017)

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Competency Development Program

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi, diantaranya sebagai berikut.

As of 2017, the Board of Commissioners has participated in various training and competency development, including the following.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi menandatangani Kontrak Manajemen dengan PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham untuk Key Performance Indicator (KPI) tahun 2017. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham secara kolektif dalam RUPS. Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2017 adalah pencapaian kontrak kerja manajemen dalam KPI Korporat tahun 2017 dan tingkat kesehatan Perusahaan.

The Board of Commissioners with the Board of Directors are signing Management Contract with PT PLN (Persero) as Shareholder for Key Performance Indicator (KPI) in 2017. The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated by the Shareholders collectively at the RUPS. The Assessment indicator of the Board of Commissioners performance in 2017 are the achievement of management work contracts in Corporate KPI 2017 and the soundness level of the company.

— DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Selain dilakukan penilaian melalui RUPS, kinerja Dewan Komisaris juga dinilai melalui assessment GCG. Assessment tersebut dilakukan khususnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam penerapan GCG termasuk organ-organ pendukung. Hasil *assessment* GCG terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2017 mencapai skor 32,320 dari skor maksimal 35,000 yang setara 92,343 % dengan kategori Sangat Baik.

Besides in evaluating through the RUPS, the performance of the Board of Commissioners assessed through GCG assessment. The assessment was performed specifically related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in GCG implementation including supporting organs. The GCG assessment result for the duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners in 2017 reached a score of 32,320 from a maximum score of 35,000 which was equivalent to 92,343% by the Excellent category.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Realization of the Board of Commissioners Duties Implementation

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan melalui review kinerja operasional dan keuangan secara berkala, termasuk isu penting terkait di bidang ekonomi, sosial, lingkungan maupun peraturan perundang-undangan. Dewan komisaris memantau jalannya perusahaan, yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya, yang telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) Manajemen secara berkelanjutan. Serta, memberikan saran dan masukan yang disampaikan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

The Board of Commissioners conduct the supervisory function of the management of the Company through operational and financial performance review periodically, including important issues related to the economic, social, environmental and regulation. The board of commissioners monitors the business company, which is performed by the Board of Directors and their staff, which has been stipulated by the General Meeting of Shareholders (RUPS), by refer to the Management Key Performance Indicator (KPI) continuously. Then providing advice and input delivered at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Selama tahun 2017, dengan dukungan komite-komite penunjang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi serta melakukan rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi HP.

As of 2017, with the support of the supporting committees of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has performing their duties and responsibilities in supervisory and giving advice to the Board of Directors and conducting internal meetings and joint meetings with the Board of Directors of HP.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of Committee Under the Board of Commissioners

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, HP senantiasa melakukan penilaian kinerja di jajaran perangkat Dewan Komisaris sebagai perbaikan dan upaya peningkatan kinerjanya. Sampai dengan tahun 2017, Dewan Komisaris memiliki dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite GCG & Manajemen Risiko. Laporan pelaksanaan tugas Komite Audit diuraikan secara lengkap pada bagian Komite Di Bawah Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan.

As part of good corporate governance implementation, HP strives to perform performance assessment in the Board of Commissioners rank as improvement and effort to enhance their performance. As of 2017, the Board of Commissioners has two committees, they are the Audit Committee and the GCG & Risk Management Committee. The duties implementation report of Audit Committee is described in full in the section of the Committee Under the Board of Commissioners in the Corporate Governance Chapter.

DIREKSI

The Board Of Directors

“ DIREKSI MEMASTIKAN SEMUA KEGIATAN BISNIS HALEYORA POWER, DIJALANKAN DENGAN BERLANDASKAN PADA PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK.”

“ The Board of Directors ensures that all Haleyora Power business activities are carried out based on the principles of good corporate governance.”

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Structure and Composition of Directors

Seluruh anggota Direksi Perusahaan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan. Pengangkatan Direksi dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu seluruh anggota Direksi Perusahaan yang menjabat telah memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perusahaan, dengan adanya pengangkatan Sdr. Sinung Triwulandari sebagai pelaksana tugas Direktur Operasi. Oleh karenanya, pada tahun 2017 susunan anggota Direksi HP menjadi tiga orang yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Direktur Operasi. Berikut komposisi dan susunan anggota Direksi HP per 31 Desember 2017:

The entire of Board of Directors member of the company have met the applicable formal and material requirements. General Formal requirements, in accordance with the applicable laws and regulations, while material requirements are specific, which are adjusted to the needs and business nature of the Company. Appointment of the Board of Directors is conducting after going through the fit and proper test according to the applicable legislation and GCG principles. However, the entire members of the Board of Directors of the company have sufficient competence, integrity, and reputation in performing their duties and responsibilities.

In 2017 there was a change in the composition of the Board of Directors of the company, with the appointment of Mrs. Sinung Triwulandari as the task executor Director of Operations. However, in 2017 the composition of the members of the Board of Directors of HP become three people, they are President Director, Director of Finance and Director of Operation. The following are the composition of members of the Directors of HP as of December 31, 2017:

Komposisi dan Susunan Direksi Per 31 Desember 2017

Compositition of The Board of Directors As of December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Achmad Taufik Haji	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 26 Mei 2017. RCircular GMS of Dismissal and Appointment of Directors on May 26, 2017.
Sutrisno Samad	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 26 Mei 2017. Circular GMS Dismissal and Appointment of Directors on May 26, 2017.
Sinung Triwulandari	Pt. Direktur Operasi Task Executor Director of Operation	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 7 November 2017. Circular RUPS on Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors dated November 7, 2017.

DIREKSI
The Board Of Directors

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

The Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi harus bertindak dengan itikad baik guna memaksimalkan nilai perusahaan bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

The Board of Directors perform their duties, responsibilities, and authorities for the best interests of the Company based on Articles of Association of the company, RUPS resolutions, and applicable laws and regulations. The Board of Directors act in good faith in maximize the corporate value of the company for the benefit of shareholders and other stakeholders. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position. The duties of the President Director as an primus inter pares is in coordinating the activities of the Board of Directors based on the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

The scope of Work and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Work Duties & Responsibilities
Achmad Taufik Haji	Direktur Utama President Director	<p>Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Anggota Direksi, dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum perusahaan; 2. Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan perusahaan secara menyeluruh; 3. Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan perusahaan; 4. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); 5. Menyampaikan RJPP yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan; 6. Menyiapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana Jangka Panjang; 7. Menyampaikan Laporan Tahunan dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku perusahaan ditutup kepada Pemegang Saham untuk memperoleh Pengesahan RUPS; 8. Menyiapkan kebijakan umum Satuan Pengendalian Internal; 9. Melakukan kebijakan umum Satuan Pengendalian Internal; 10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan RUPS. <p>The duties of the President Director is to coordinate the activities and implementation of the duties of the entire Members of the Board of Directors, in terms of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Planning, developing and establishing general policies of the company; 2. Directing, developing and establishing a comprehensive corporate management strategy entirely 3. Controlling and evaluating all company activities; 4. Preparing the Company Long-Term (RJPP); 5. Submitting the RJPP that has been signed together with the Board of Commissioners to the RUPS; 6. Preparing the Corporate Budget Work Plan (RKAP) which is the annual translation of the Long-Term plan; 7. Submitting the Annual Report within 5 (five) months after the financial year are closing to the Shareholder to obtain the Ratification of the RUPS; 8. Preparing the general policy of the Internal Control Unit; 9. Conducting general policies of the Internal Control Unit; 10. Performing other duties as stipulated by the RUPS
Sutrisno Samad	Direktur Keuangan Director of Finance	<p>Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan antara lain adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan dan memastikan implementasi, kebijakan dan strategi perencanaan sumber daya keuangan sesuai dengan kebutuhan masa depan. 2. Menetapkan dan memastikan implementasi, kebijakan dan strategi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta dokumen keuangan lainnya.

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Work Duties & Responsibilities
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menetapkan dan memastikan implementasi, kebijakan dan strategi pengelolaan anggaran pendapatan dan biaya, pengelolaan dan pengamanan pendapatan dari arus kas. 4. Menetapkan dan memastikan implementasi, kebijakan dan strategi akuntansi dan audit internal di bidang keuangan. 5. Menetapkan dan memastikan implementasi, kebijakan dan strategi pengelolaan dan pelaporan keuangan sudah sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). 6. Menetapkan dan memastikan implementasi, kebijakan dan strategi pengawasan kinerja usaha untuk tahun fiscal yang lalu dan berjalan serta mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja di masa depan. 7. Menetapkan dan memastikan seluruh kegiatan terkait keuangan sudah disertai dengan pengambilan keputusan yang sesuai. 8. Memberikan petunjuk, membimbing dan mengawasi pejabat di bawahnya. <p>The Task and responsibilities of the Finance Director include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Establishing and ensuring the implementation, policy and strategic planning of financial resources in accordance with the future needs. 2. Establishing and ensuring the implementation, policy, and strategy for the preparation of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), as well as other financial documents. 3. Establishing and ensuring the implementation, policy, and strategy for budget management of revenue and expense, management and security of revenue from cash flow. 4. Establishing and ensuring the implementation, accounting policy and strategy and internal audit in the financial sector. 5. Establishing and ensuring the implementation, policy and strategy of financial management and reporting policy and strategy are in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Guidelines. 6. Establishing and ensuring the implementation, policy and strategy of business performance monitoring for the past and current fiscal year and take steps in improving performance in the future. 7. Establish all financial-related activities are accompanied by appropriate decision making 8. Giving instructions, guide and supervise officials below
Sinung Triwulandari	Plt. Direktur Operasi Task Executor Director of Operation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan dan memastikan terlaksanakannya kebijakan dan strategi korporat dalam mencapai Visi melalui perencanaan dan pengembangan layanan operasi dan pemeliharaan Transmisi dan Distribusi Listrik serta pengembangan bisnis Perusahaan yang dituangkan dalam RJPP dan RKAP termasuk di dalamnya merencanakan proyeksi keuangan Perusahaan dan merancang pendanaanya 2. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam perencanaan, pengembangan dan proses pengadaanya 3. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam pengembangan teknologi ketenagalistrikan, penelitian dan pengembangan layanan operasi dan pemeliharaan Transmisi dan Distribusi Listrik perencanaan pengadaan barang dan jasa strategis termasuk di dalamnya hasil feasibility study, engineering design, Rencana Kerja dan Spesifikasi untuk proses pengadaan 4. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam pengelolaan transaksi tenaga listrik, kemitraan bisnis, pengembangan model bisnis layanan operasi dan pemeliharaan Transmisi dan Distribusi Listrik serta pengembangan Anak Perusahaan dan Usaha Patungan 5. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam manajemen Risiko dan K2 dan kepatuhan 6. Menetapkan dan memastikan terlaksananya pengembangan bisnis dan pengeolaan Risiko, melakukan pembinaan dan pengembangan Anak Perusahaan dan Usaha Patungan, pembinaan dan pengembangan Regional dan Unit di Bawah Direktorat Operasi 7. Menetapkan dan memastikan terlaksananya pengelolaan Layanan Operasi dan pemeliharaan Transmisi dan Distribusi Listrik serta mengelola pendapatan dan biaya operasi 8. Menetapkan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam hal pengelolaan sistem dan teknologi informasi, pemusatan serta integrasi sistem dan aplikasi teknologi informasi korporat <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan dan memastikan terlaksanakannya kebijakan dan strategi korporat dalam mencapai Visi melalui perencanaan dan pengembangan layanan operasi dan pemeliharaan Transmisi dan Distribusi Listrik serta pengembangan bisnis Perusahaan yang dituangkan dalam RJPP dan RKAP termasuk di dalamnya merencanakan proyeksi keuangan Perusahaan dan merancang pendanaanya 2. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam perencanaan, pengembangan dan proses pengadaanya

DIREKSI
The Board Of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Work Duties & Responsibilities
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam pengembangan teknologi ketenagalistrikan, penelitian dan pengembangan layanan operasi dan pemeliharaan Transmisi dan Distribusi Listrik perencanaan pengadaan barang dan jasa strategis termasuk di dalamnya hasil feasibility study, engineering design, Rencana Kerja dan Spesifikasi untuk proses pengadaan 4. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam pengelolaan transaksi tenaga listrik, kemitraan bisnis, pengembangan model bisnis layanan operasi dan pemeliharaan Transmisi dan Distribusi Listrik serta pengembangan Anak Perusahaan dan Usaha Patungan 5. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam manajemen Risiko dan K2 dan kepatuhan 6. Menetapkan dan memastikan terlaksananya pengembangan bisnis dan pengeolaan Risiko, melakukan pembinaan dan pengembangan Anak Perusahaan dan Usaha Patungan, pembinaan dan pengembangan Regional dan Unit di Bawah Direktorat Operasi 7. Menetapkan dan memastikan terlaksananya pengelolaan Layanan Operasi dan pemeliharaan Transmisi dan Distribusi Listrik serta mengelola pendapatan dan biaya operasi 8. Menetapkan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam hal pengelolaan sistem dan teknologi informasi, pemusatan serta integrasi sistem dan aplikasi teknologi informasi korporat

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Buku Pedoman Kerja tersebut berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Pengaturan dari *Board Manual* terkait Direksi terdapat dalam Bab IV tentang Direksi yang secara garis besar mengatur hal-hal sebagai berikut: (1) Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi; (2) Tanggung Jawab Direksi; (3) Tugas dan Kewajiban Direksi; (4) Wewenang Direksi; (5) Hak-hak Direksi; (6) Etika Jabatan; (7) Penetapan Kebijakan Pengelolaan Perusahaan oleh Direksi; (8) Pendelegasian Wewenang diantara Anggota Direksi; (9) Pembagian Tugas Direksi; (10) Rapat Direksi.

In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors are guided by the Articles of Association and Manual Board. The Manual Board contains instructions regarding the working procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Vision and Mission of the company that it is expected in achieving high standards of work are in line with the principles of GCG. The arrangement of the Board Manual related to the Board of Directors is containing in Chapter IV regarding the Board of Directors which generally set out the following matters: (1) Requirements, Membership and Term of Office of the Board of Directors; (2) Responsibilities of the Board of Directors; (3) Duties and Accountability of the Board of Directors; (4) Authority of the Board of Directors; (5) the rights of the Board of Director; (6) Ethics Position; (7) Determination of Company Management Policies by the Board of Directors; (8) Delegation of Authority among Members of the Board of Directors; (9) Division of Duties of the Board of Directors; (10) Meetings of the Board of Directors.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

The Board of Director Competency Development Program

Selama tahun 2017, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi, diantaranya sebagai berikut.

As of 2017, the Board of Directors have participated in various training and competency development, including the following.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2017
Table of the Board of Director Competence Training and Development in 2017

Nama Pelatihan <i>Training</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Date</i>	Peserta <i>Participant</i>
Workshop Local Bond & Loan	23-24 Februari 2017 23-24 Februari 2017	Dirut dan Dirkeu&SDM Dirut dan Dirkeu&SDM
Workshop KPKU	30 Mar - 1 April 2017 30 Mar - 1 April 2017	Dirkeu &SDM dan Plt. Dirkeu &SDM dan Plt.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

The Board of Directors Performance Assessment

Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menandatangani Kontrak Manajemen dengan PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham untuk Key Performance Indicator (KPI) tahun 2017. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham secara kolektif dalam RUPS. Indikator penilaian kinerja Direksi tahun 2017 adalah pencapaian kontrak kerja manajemen dalam KPI Korporat tahun 2017 dan tingkat kesehatan Perusahaan.

The Board of Directors with the Board of Commissioners are signing Management Contract with PT PLN (Persero) as the Shareholder for Key Performance Indicator (KPI) in 2017. The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated by the Shareholders collectively at the RUPS. The Assessment indicator of the Board of Directors performance in 2017 are the achievement of management work contracts in Corporate KPI 2017 and the soundness level of the company.

Selain dilakukan penilaian melalui RUPS, kinerja Direksi juga dinilai melalui *assessment* GCG. *Assessment* tersebut dilakukan khususnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan GCG termasuk organ-organ pendukung. Hasil *assessment* GCG terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2017 mencapai skor 30,720 dari skor maksimal 35,000 yang setara dengan 87,771 % atau kategori Sangat Baik.

Besides in evaluating through the RUPS, the performance of the Board of Directors assessed through GCG assessment. The assessment was performed specifically related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in GCG implementation including supporting organs. The GCG assessment results for the duties and responsibilities implementation of the Board of Directors in 2017 reached a score of 30,720 from a maximum score of 35,000 which was equivalent to 87,771% with the Best category.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Performance Evaluation of Committee Under Directors

Sampai dengan tahun 2017, Direksi HP belum membentuk Komite di bawah Direksi. Namun dalam rangka kelancaran tugasnya, Direksi HP telah membentuk organ pendukung Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan unit lainnya.

As of 2017, the Board of Directors of HP have not established any Committee under the Board of Directors. However, to streamline their duties, the Board of Directors of HP has established supporting organ of the Board of Directors consisting of the Corporate Secretary, Internal Audit and other units

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Assessment of GCG Implementation

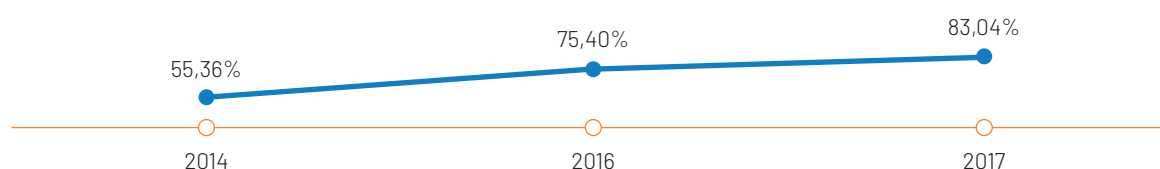
Sebagai salah satu bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan senantiasa memenuhi Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN dengan melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian (*assessment*) oleh pihak eksternal. Pelaksanaan *assessment* di Perusahaan saat ini menggunakan alat ukur/kriteria/parameter sebagaimana ditetapkan dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dimana aspek yang diukur juga meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2017, HP memperoleh skor *assessment* penerapan GCG sebesar 83,04% dengan klasifikasi kualitas penerapan GCG dalam kategori "Baik".

As one of compliance into the applicable laws and regulations, the Company strive to complies with Per-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs by measuring the implementation of GCG in the form of assessments by external parties. Currently the Assessment at the Company are using measuring tools/criteria/parameter that have been stipulated in SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, regarding assessment Indicator/Parameter and Good Corporate Governance Evaluation in State-owned Business Entities, where the aspects measured including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2017, HP has gaining the assessment score of GCG implementation of 83.04 % with the classification of GCG quality in the "Good" category.

Peningkatan Skor Assessment
Increasing Assesment Score



Aspek Pengujian / Indikator Parameter Testing Aspect / Indicator Parameters	Bobot Weight	Capaian Tahun 2016 Achievement In 2016		Penjelasan Explanation	Capaian Tahun 2017 Achievement In 2017		Penjelasan Explanation
		Skor Score	% Capaian Achievement(%)		Skor Score	% Capaian Achievement(%)	
I. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment into Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,000	6,778	96,827	Sangat Baik Sangat Baik	6,850	97,857	Sangat Baik Sangat Baik
II. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and RUPS /Capital Owner	9,000	7,262	80,687	Baik Baik	7,690	85,444	Sangat Baik Sangat Baik
III. Dewan Komisaris The Board of Commissioners	35,000	30,306	86,590	Sangat Baik Sangat Baik	32,320	92,343	Sangat Baik Sangat Baik
IV. Direksi The Board of Directors	35,000	28,048	80,136	Baik Baik	30,720	87,771	Sangat Baik Sangat Baik
V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	3,615	40,172	Tidak Baik Tidak Baik	5,460	60,667	Cukup Baik Cukup Baik
VI. Aspek Lainnya Other Aspect	5,000	0,000	-	-	-	-	-
Skor Keseluruhan Total Score	100,00	76,009		Cukup Baik Cukup Baik	83,040	83,040	Baik Baik
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Quality Classification Of GCG Application				Cukup Baik Fine			Baik Good

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian penerapan GCG mengalami peningkatan dibandingkan penilaian assessment sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan selalu berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG di perusahaan setiap tahunnya. Hasil dari assessment selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan.

Based on the table above, it has been seen that the assessment results of GCG application GCG have increased compared to the previous assessment. This shown that the Company strive to improve the quality of GCG implementation in the company annually. The assessment result then used as a basis for performing ongoing corrective actions.

TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG TAHUN 2016

The follow-up of GCG Assessment Results in 2016

Berdasarkan rekomendasi hasil assessment GCG tahun 2016, Perusahaan telah melakukan tindak lanjut rekomendasi hasil assessment, sebagaimana tergambar dalam tabel berikut :

Based on the recommendations of GCG assessment in 2016, the Company has followed up on the assessment results recommendation, as describe in the following table:

No. Indikator Indicator	No. Parameter Parameters	No. Urut No.	Usulan Rekomendasi Recommendation Proposal	Pihak Terkait/Pelaku Tindak Lanjut Related Parties/Follow up Person			
				PS/RUPS PS/RUPS	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Organ Pendukung Supporting Organs
Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment Aspect towards Good Corporate Governance implementation in a sustainable manner							
5	12	1	Menginstruksikan kepada petugas pengelola gratifikasi untuk membuat laporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan. Instructing to the gratification management officers in preparing report regarding gratification control within the Company.			√	
Aspek Pemegang Saham Aspek Pemegang Saham							
7	18	2	Berkoordinasi dengan Kementerian BUMN untuk segera menetapkan status definitif bagi Direksi yang masih sebagai pelaksana teknis (plt). Coordinating with the ministry of State Owned Enterprise (SOEs) to determine definitive status immediately for the Board of Directors who are still a task executor (Plt).	√			
7	19	3	Membuat pengaturan mengenai mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap Direksi, yang paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan. Preparing the regulation regarding resign mechanism from the Board of Directors from the concurrent position, no later than 30 days after the concurrent position.	√			
7	20	4	Menyempurnakan keputusan RUPS dengan mencantumkan alasan pemberhentian Direksi. Perfecting the RUPS resolutions by stating the reason of the Board of Director resignation.	√			
8	24	5	Berkoordinasi dengan Kementerian BUMN untuk segera menetapkan status definitif bagi Dewan Komisaris yang masih sebagai pelaksana teknis (plt). Coordinating with the Ministry of State Owned Enterprise (SOEs) to determine definitive status immediately for the Board of Commissioners who are still a task executor (Plt).	√			

No. Indikator Indicator	No. Parameter Parameters	No. Urut No.	Usulan Rekomendasi Recommendation Proposal	Pihak Terkait/Pelaku Tindak Lanjut Related Parties/Follow up Person			
				PS/RUPS PS/RUPS	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Organ Pendukung Supporting Organs
8	25	6	Menetapkan jumlah maksimum jabatan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Assigning the maximum number of the Board of Commissioners position that is allowed to serve by a member of the Board of Commissioners.	√			
8	26	7	Memberhentikan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian. Terminating member of Board of Commissioners by stating the reason of termination.	√			
9	27	8	Memberikan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Validating the Long-Term Company Plan (RJPP).	√			
9	29	9	Lebih tepat waktu dalam memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi perusahaan yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS. Providing approval/decision on action proposal of the company that is need to get approval/decision from RUPS in a timely manner.	√			
10	30	10	Menyusun pedoman penilaian kinerja individu Direksi dan yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan, menetapkan target kinerja, dan melakukan penilaian kinerja individu Direksi serta membuat key performance indicators Dewan Komisaris dan melakukan penilaian atas capaian key performance indicators Dewan Komisaris. Preparing assessment guidelines of the Board of Directors individual performance which is containing at least major performance indicator and success criteria, performance target set, and assessing the Board of Directors individual performance and preparing the key performance indicator for the Board of Commissioners and assessing on KPI achievement of the Board of Commissioners.	√			
10	32	11	Menetapkan pedoman penunjukan auditor eksternal. Determining the appointment guidelines of the external auditor.	√			
10	33	12	Membuat pedoman penyusunan laporan tugas Dewan Preparing duties report compilation guidelines of the Board of Commissioners.	√			
12	38	13	Lebih meningkatkan upaya dalam menindaklanjuti areas of improvement yang dihasilkan dari assessment tahun sebelumnya. Increasing the effort in following up areas of improvement that is resulted from the assessment on the previous year.	√			

No. Indikator Indicator	No. Parameter Parameters	No. Urut No.	Usulan Rekomendasi Recommendation Proposal	Pihak Terkait/Pelaku Tindak Lanjut Related Parties/Follow up Person			
				PS/RUPS PS/RUPS	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Organ Pendukung Supporting Organs
12	40	14	Membuat mekanisme secara detail terkait pelaporan dari Direksi dan atau Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala penurunan kinerja dan membuat definisi yang jelas mengenai gejala penurunan kinerja untuk PT Haleyora Power. Preparing mechanism in details related to the reporting from the Board of Directors and or the Board of Commissioners to Shareholders if there is decreased performance indication and making transparent definition regarding decreased performance indication for PT Haleyora Power.	√			
Aspek Dewan Komisaris Aspek Dewan Komisaris							
13	42	15	Merealisasikan program peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris sesuai rencana. Realizing competence improvement program for the Board of Commissioners as planned.		√		
14	45	16	Menyusun rencana kerja yang memuat key performance indicators dan target-targetnya yang mencerminkan ukuran keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi. Arranging work plan that is containing the key performance indicators and its targets which reflected success parameter of the implementation of supervisory duties and advisory from the Board of Commissioners to the Board of Directors.		√		
15	47	17	Menyusun dan menyampaikan tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran atas rancangan RJPP kepada RUPS. Compiling and submitting written responses in form of opinion and advice on the RJPP plan into RUPS		√		
16	51	18	Mendorong Direksi untuk melaksanakan reviu sistem pengendalian intern tingkat entitas dan menerbitkan internal control report, untuk selanjutnya melakukan telaah terhadap kedua hal tersebut dan terhadap sistem pengendalian intern secara menyeluruh serta menyampaikan arahan dan hasil telaahnya kepada Direksi. Encouraging the Board of Directors in performing review on internal control system in entity level, and issuing the internal control report, and performing comprehensive review into both actions and internal control system and submitting the direction and review results to the Board of Directors.		√		
16	52	19	Melakukan dan menuangkan secara tertulis telaah atas analisis risiko RKAP. Performing and stating in written manner on Company Work Plan and Budget risk analysis.		√		
16	53 s/d 57 53 to 57	20	Menginstruksikan Komite Audit untuk lebih aktif lagi meningkatkan perannya dalam mendukung tugas Dewan Komisaris. Instructing the Audit Committee to be more active in improving their roles in assisting the Board of Commissioners duties.		√		√
17	59	21	Menandatangani Laporan manajemen triwulanan. Signing the Management report quarterly.		√		

No. Indikator Indicator	No. Parameter Parameters	No. Urut No.	Usulan Rekomendasi Recommendation Proposal	Pihak Terkait/Pelaku Tindak Lanjut Related Parties/Follow up Person			
				PS/RUPS PS/RUPS	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Organ Pendukung Supporting Organs
17	61	22	Dalam rangka pengajuan calon Auditor Eksternal, melakukan evaluasi kinerja Auditor Eksternal dan menyampaikan hasilnya kepada Pemegang Saham. In the event of the Auditor External candidates submission, performing external auditor performance evaluation and submitting its results to Shareholders		√		
17	62	23	Menyusun kebijakan dan melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal dan audit eksternal. Composing the policy and assessing on the effectivity of internal and external audit application.		√		
19	67	24	Menyusun kebijakan dan melaksanakan penilaian Direksi secara individu serta menyampaikan hasilnya kepada RUPS/Pemegang Saham dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Composing the policy and the Board of Directors and assessment individually and submitting its results to RUPS/Shareholders in supervisory duties report of the Board of Commissioners.		√		
20	69	25	Menyempurnakan surat pernyataan kepemilikan saham dengan mencantumkan kepemilikan saham keluarganya pada perusahaan lain. Completing share ownership statement letter by including their family share ownership in other companies.		√		
21	70	26	Lebih meningkatkan lagi upaya dalam menindaklanjuti areas of <i>improvement</i> hasil <i>assessment</i> GCG. Keep Improving in following up areas of improvement of GCG assessment result.		√		
21	71	27	Menetapkan indikator kinerja utama (key performance indicators) setiap tahun yang disusun secara spesifik atas tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan melakukan penilaian capaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit yang dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Determining key performance indicators annually which is arranged specifically on duties and function of the Board of Commissioners and performing the performance assessment each member of the Board of Commissioners and Audit Committee that is stated in minutes of meeting of the Board of Commissioners.		√		
22	72	28	Menyempurnakan pedoman/tata tertib rapat Dewan Komisaris dengan memuat pengaturan mengenai etika rapat, pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, dan pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi. Completing the board of commissioners meeting guidelines/code of conduct the Board of Commissioners by including regulations regarding meeting ethics, follow-up evaluation implementation of previous minutes of meeting, and discussion/review over the Board of Directors suggestion and RUPS decision/direction related to the Board of Directors proposals.		√		√

No. Indikator Indicator	No. Parameter Parameters	No. Urut No.	Usulan Rekomendasi Recommendation Proposal	Pihak Terkait/Pelaku Tindak Lanjut Related Parties/Follow up Person			
				PS/RUPS PS/RUPS	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Organ Pendukung Supporting Organs
22	73	29	Meningkatkan lagi kehadirannya dalam rapat dan membuat surat kuasa apabila berhalangan menghadiri rapat serta menginstruksikan Sekretaris Dewan Komisaris untuk mencantumkan alasan ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris di dalam risalah rapat. Improving meeting attendance and preparing a power of attorney if absence the meeting and instructing Secretary of the Board of Commissioners to recorded the reason for the absence of the Board of Commissioners members in minutes of meeting.		√		
22	74	30	Menginstruksikan Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendokumentasikan pembahasan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya di dalam risalah rapat. Instructing Secretary of the Board of Commissioners in documenting evaluation discussion into the previous meeting result implementation in minutes of meeting.		√		√
23	77	31	Menginstruksikan Sekretaris Dewan Komisaris untuk mencantumkan dinamika jalannya rapat dan evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Instructing Secretary of the Board of Commissioners to list meeting dynamics and evaluation on previous meetings results in minutes of meeting of the Board of Commissioners.		√		√
24	81	32	Menyempurnakan Piagam Komite Audit, diantaranya dengan pengaturan mengenai masa kerja Komite Audit dan pelaporan, menyempurnakan program kerja tahunan, diantaranya dengan mencantumkan self assessment kinerja Komite Audit, serta mengajukan program kerja tahunan untuk disahkan Ketua Komite Audit. Completing the Audit Committee Charter, including are the regulation regarding tenure and reporting of Audit Committee, perfecting annual work program, such as by including self-assessment of Audit Committee performance and proposing annual work program to be authorized by the Chairman of Audit Committee.				√
24	82	33	Melaksanakan pertemuan rutin sesuai kebutuhan sebagaimana tercantum dalam program kerja tahunan Komite Audit dan menuangkan hasilnya di dalam risalah rapat. Implementing regular meeting according to the need and as stated in annual work program of Audit Committee and stated in minutes of meeting.				√
24	83	34	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris. Preparing activity implementation report and appointment result to the Board of Commissioners.				√
Aspek Direksi Aspek Direksi							

No. Indikator Indicator	No. Parameter Parameters	No. Urut No.	Usulan Rekomendasi Recommendation Proposal	Pihak Terkait/Pelaku Tindak Lanjut Related Parties/Follow up Person			
				PS/RUPS PS/RUPS	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Organ Pendukung Supporting Organs
25	85	35	Menyusun kebijakan pelatihan bagi anggota Direksi dengan muatan sesuai best practices, diantaranya mencakup penyusunan rencana pelatihan, keharusan sharing knowledge, dan pelaporan kegiatan pelatihan yang diikuti Direksi. Composing training policy for the Board of Directors members by the content is in accordance to best practices, including training plan preparation, sharing knowledge obligation, and training activity report participated by Board of Directors.			√	
26	87	36	Menindaklanjuti temuan audit dengan menyempurnakan dan melengkapi SOP terkait. Following up the audit findings by perfecting and completing the related SOP.			√	
26	88	37	Menyempurnakan mekanisme pengambilan keputusan dengan menambahkan pengaturan mengenai kesegeraan untuk mengomunikasikan keputusan Direksi kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi yang terkait dengan keputusan tersebut. Perfecting the mechanism of decision making by adding regulations regarding the immediate condition in communicating the Board of Directors decisions to all organizational levels under related the Board of Directors.			√	
27	89	38	Menyelesaikan revisi rancangan RJPP dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham/RUPS tepat waktu dan selanjutnya menyosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan. Completing design revision of RJPP and submitting to the Shareholders/RUPS in timely manner and socializing the RJPP to the entire employee of the Company.			√	
27	90	39	Menyampaikan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham/RUPS tepat waktu dan menuangkan pembahasan masukan Dewan Komisaris atas RKAP secara terstruktur di dalam risalah rapat Direksi. Submitting Work Plan and Budget design of the company to the Board of Commissioners and or Shareholders/RUPS in timely manner and stating advice discussion from the Board of Commissioners on RKAP structurally in minutes of meeting of the Board of Director.			√	
27	91	40	Melakukan seleksi untuk penempatan jabatan yang masih kosong dan menyampaikan rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi kepada Dewan Komisaris untuk kesempatan pemberian arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut. Performing selection phase to fill the empty position and submitting one-level promotion and mutation plan under the Board of Directors to the Board of Commissioners as an opportunity to give directions regarding the promotion and mutation.			√	
28	98	41	Membuat dan menyampaikan capaian kinerja individu masing-masing Direksi. Composing and submitting individual performance achievement of each the Board of Directors.			√	

No. Indikator Indicator	No. Parameter Parameters	No. Urut No.	Usulan Rekomendasi Recommendation Proposal	Pihak Terkait/Pelaku Tindak Lanjut Related Parties/Follow up Person			
				PS/RUPS PS/RUPS	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Organ Pendukung Supporting Organs
28	100	42	Menyusun perencanaan sumber daya manusia terkait pengembangan dan penerapan teknologi informasi dan menginstruksikan unit kerja terkait atau pihak eksternal untuk melakukan audit teknologi informasi. Composing human resources planning related to information technology application and development and instructing related work unit or external parties in auditing the information technology.			√	
28	102	43	Menyusun rencana pengadaan barang dan jasa dan nilai total Harga Perhitungan Sendiri (HPS) disampaikan secara terbuka. Composing goods and services procurement plan and Self Calculation Price (HPS) total values is submitted transparently.			√	
28	103	44	Melakukan evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan belum dilakukan secara terstruktur, evaluasi atas kecelakaan yang terjadi dan melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan, mendokumentasikan secara terstruktur tindak lanjut hasil evaluasi K3, serta menyusun kebijakan mengenai keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan. Evaluating post training and education has not been performed in structured manner, evaluation on accident and necessary improvement action, structured documentation on OHS evaluation result, and compiling policies regarding Company's plan that may significantly affected to the employees.			√	
28	104	45	Menyusun kebijakan untuk anak perusahaan (subsidiary governance) dan perusahaan patungan antara lain mencakup pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja, dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Compiling policy for subsidiary (subsidiary governance) and joint ventures including the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, performance target determination, and performance assessment and incentive for the Board of Commissioners and the Board of Directors.			√	
29	107	46	Melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern tingkat entitas dan meningkatkan lagi penerapan sistem pengendalian intern dengan melibatkan SPI dalam pemantauannya, dan menerbitkan internal control report. Evaluating/assessing on entity-level internal control effectiveness and improving internal control system application by involving SPI in their monitoring and publishing internal control report.			√	√
29	108	47	Menginstruksikan SPI untuk melakukan monitoring tindak lanjut secara sistematis dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris secara berkala, paling sedikit 3 bulanan. Instructing SPI to monitor the follow up systematically and reporting their results to the Board of Commissioners periodically, at least quarterly.			√	√

No. Indikator Indicator	No. Parameter Parameters	No. Urut No.	Usulan Rekomendasi Recommendation Proposal	Pihak Terkait/Pelaku Tindak Lanjut Related Parties/Follow up Person			
				PS/RUPS PS/RUPS	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Organ Pendukung Supporting Organs
30	110	48	Melakukan kajian risiko dan legal (risk and legal review) atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan, dan rencana kerjasama yang akan dilakukan oleh perusahaan. Performing risk and legal review on initiative plan of business, policies and cooperation plan that will be performed by the Company.			√	
31	111	49	Melakukan, mendokumentasikan, dan melaporkan progress tindak lanjut penanganan keluhan pelanggan secara terstruktur, serta melaporkan tindak lanjut hasil survei kepuasan pelanggan secara terstruktur. Performing, documenting and reporting the follow up progress on customer complaint handling structurally, and reporting the follow-up results on customer satisfaction survey structurally.			√	
31	112	50	Melakukan survei kepuasan pemasok. Performing suppliers satisfaction survey.			√	
31	115	51	Menyempurnakan kebijakan terkait karyawan dengan menambahkan pengaturan mengenai pengaturan yang mendorong partisipasi karyawan, penetapan jenis kebijakan perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya, serta menindaklanjuti saran hasil survei kepuasan karyawan dengan lebih intensif lagi. Perfecting policy related to the employees by adding regulations regarding regulations that is encourage the employee participation, determination of the type of regulation of the company that must be communicated to the employee and type of policies that must involve the employees in its formulation, and following up advise from employees satisfaction survey intesively.			√	
31	118	52	Menyempurnakan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan dengan menambahkan diantaranya pengaturan mengenai sumber pendanaan, pelaporan, dan bila diperlukan dapat dilengkapi dengan SOP, serta melakukan upaya untuk lebih meningkatkan lagi capaian penyaluran dana CSR. Perfecting corporate social responsibility policy by adding are includes, regulation regarding financing resource, reporting, and completed by SOP if necessary, and making effort to improve CSR fund distribution achievement.			√	
32	120	53	Menyempurnakan surat pernyataan kepemilikan saham, dengan menambahkan kepemilikan saham atas nama keluarganya. Completing share ownership statement letter by adding share ownership on behalf of their family member.			√	
33	121	54	Kedua Direksi menandatangani laporan manajemen triwulanan, dan bersama Dewan Komisaris menandatangani laporan manajemen tahunan dan <i>Annual Report</i> . Both of the Board of Directors signed the quarterly management report, and together with the Board of Commissioners signed the annual management report and Annual Report.			√	

No. Indikator Indicator	No. Parameter Parameters	No. Urut No.	Usulan Rekomendasi Recommendation Proposal	Pihak Terkait/Pelaku Tindak Lanjut Related Parties/Follow up Person			
				PS/RUPS PS/RUPS	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Organ Pendukung Supporting Organs
34	123	55	Melakukan pemutakhiran dan penyempurnaan tata tertib rapat Direksi dengan meambahkan substansi mengenai etika rapat, pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, dan pembahasan/telaah atas arahan/ usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi. Updating and improving code of conduct of the Board of Directors meeting by adding substance to the meeting ethics, follow-up evaluation implementation on previous meeting result and review/discussion on direction/proposal and/or follow up of the Board of Commissioners decision implementation related to the Board of Directors proposal.			√	
34	124	56	Menyempurnakan rencana rapat Direksi dengan menambahkan uraian agenda rapat. Improving the Board of Directors meeting plan by adding meeting agenda description.			√	
34	126	57	Menginstruksikan Sekretaris Perusahaan untuk mendokumentasikan pembahasan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya di dalam risalah rapat. Instructing Corporate Secretary to document evaluation discussion on previous meeting results implementation in minutes of meeting.			√	√
35	129	58	Tidak menugaskan Kepala SPI sebagai ketua tim audit. Do not assignment Chairman of SPI as the Audit team leader.			√	√
35	130	59	Menginstruksikan Kepala SPI untuk menyampaikan dan membahas draft PKPT bersama Dewan Komisaris cq Komite Audit, merealisasikan PKPT dengan lebih maksimal lagi, menyampaikan laporan hasil audit kepada Dewan Komisaris, melakukan monitoring tindak lanjut secara terstruktur dan melaporkannya secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit. Instructing Chairman of SPI in submitting and discussing the PKPT draft together with the Board of Commissioners and Audit Committee, realizing the PKPT in maximum manner, submitting the audit result report to the Board of Commissioners, monitoring follow up actions in a structured manner and reporting periodically to President Director by copy to the Board of Commissioners and Audit Committee.			√	√
36	131	60	Melakukan kajian mengenai struktur organisasi dan analisis beban kerja unit kerja Sekretaris Perusahaan. Reviewing organizational structure and work unit of the Corporate Secretary.			√	

No. Indikator Indicator	No. Parameter Parameters	No. Urut No.	Usulan Rekomendasi Recommendation Proposal	Pihak Terkait/Pelaku Tindak Lanjut Related Parties/Follow up Person			
				PS/RUPS PS/RUPS	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Organ Pendukung Supporting Organs
36	132	61	<p>Menginstruksikan Sekretaris Perusahaan untuk menyusun risalah rapat sesuai dengan best practices, diantaranya dengan mencantumkan dissenting opinion (bila ada), dinamika rapat, keputusan rapat sebelumnya, dan hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya, dan melakukan dan melaporkan hasil telaah kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Instructing Corporate Secretary in arranging minutes of meeting in accordance with best practices, including by including dissenting opinion (if exist), meeting dynamic, previous meeting result, and evaluation result on previous meeting decision implementation, reporting review result of Compliance of the company on the applicable laws and regulations.</p>			√	√
37	134	62	<p>Berupaya lebih optimal lagi untuk mendorong pihak-pihak yang terkait dengan penyusunan RJPP dan penyelenggaraan RUPS Pengesahan RJPP.</p> <p>Striving to be more optimal to encourage party related with RJPP and RUPS execution on RJPP legalization.</p>			√	
Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information and Transparency Disclosure Aspect							
40	143, 145, 147, 148	63	<p>Menyempurnakan muatan Laporan Tahunan dengan berpedoman pada best practices yang disyaratkan dalam keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.</p> <p>Perfecting Annual Report content by holding on best practices which is required in the Decision of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprise Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Application to SOE.</p>			√	
41	150	64	<p>Mengikuti Annual Report Award.</p> <p>Participating the Annual Report Award.</p>			√	
41	151	65	<p>Berpartisipasi dan berupaya mendapatkan penghargaan atau award lainnya di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.</p> <p>Participating and trying to receive appreciation or another award in publication and information transparency category.</p>			√	

ASSESSMENT GCG ANAK PERUSAHAAN Subsidiary GCG Assessment

Dalam rangka program pembinaan penerapan GCG terhadap anak perusahaan, Perusahaan juga melakukan assessment GCG terhadap Haleyora Powerindo (HPI) sebagai anak Perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui praktik GCG yang telah diimplementasikan oleh HPI, sehingga aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan dapat terdeteksi. Assessment dilakukan dengan self assessment oleh Tim Internal dari induk perusahaan. Diharapkan HPI mampu menindaklanjuti rekomendasi dari hasil assessment GCG supaya kualitas implementasinya dapat meningkat sesuai dengan best practices di dunia bisnis dewasa ini.

Penilaian implementasi GCG pada HPI dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Per-01/MBU/2011 tertanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, dan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012 tentang Parameter/Indikator Pengukuran Penerapan GCG pada BUMN. Self assessment penerapan GCG pada HPI, di tahun 2017, mencakup 6 (enam) aspek tata kelola perusahaan, yakni Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan, Pemegang Saham / RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya. Dari keenam aspek ini didapatkan skor capaian sebesar 62,743%, dari skor maksimal 100%, atau termasuk dalam kategori "Cukup Baik".

In the framework of the GCG implementation guidance program for subsidiaries, the Company has also conducted GCG assessment of Haleyora Powerindo (HPI) as a subsidiary. The goal is to know the GCG practices that have been implemented by HPI so that aspects that still need require improvement can be detected. Assessment is done by self-assessment by the Internal Team from the parent company. HPI is expected to be able to follow up the recommendations of the GCG assessment results so that the quality of its implementation can improved in accordance with best practices in business world today.

The assessment of GCG implementation on HPI is performed based on Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, and Decree of Secretary of Minister of SOEs No. 16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, regarding Parameter/Indicator of GCG measurement in SOEs. Self-assessment of the GCG implementation at HPI, in 2017, covers 6 (six) aspects of corporate governance, that are Commitments to the Implementation of Good Corporate Governance in a sustainable manner, Other Aspect Holders. From the six aspects, performance score is 62,743%, a maximum score of 100%, or included in the category "Fair" is obtained.



— **PENILAIAN PENERAPAN GCG**
Assessment of GCG Implementation

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration Policy

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-04/MBU/2014 dan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal, tentang Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

In performing their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have receiving remuneration and other facilities. The remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors refer to the decisions of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders. Remuneration policies and other facilities for the Board of Commissioners are determined by referring to the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Regulation No. PER-04/MBU/2014 and Circular Shareholders Resolution dated regarding Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration Structure

Penetapan penghasilan berupa honorarium/gaji, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan penetapan penghasilan yang berupa tunjangan dan tantiem bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*) yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

Determination of income in the form of fixed honorarium/ salary, allowances and facilities is performing by considering the factors of revenue, assets, conditions and financial capabilities of the Company, inflation rates, and other relevant factor, and may not contrary with the laws and regulations. While the determination of income in the form of allowances and bonuses are variable, is performed by considering the achievement of targets, soundness level, and financial capabilities, and the other relevant factors (*merit system*) generally accepted within the same industry.

Pada 31 Desember 2017 Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi berupa gaji, fasilitas, tunjangan, dan tantiem sebesar 11.126 M

Pada 31 Desember 2017 Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi berupa gaji, fasilitas, tunjangan, dan tantiem sebesar 11.126 M

OPSI SAHAM Share Options

Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat *share option* atau penawaran opsi saham yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan.

As of the reporting period, there are no share-option or offering share options offered to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers of the Company.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Meeting Frequency and Attendance Level of The Board of Commissioners and The Board of Directors

RAPAT DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, baik secara internal maupun rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka mengkoordinasikan seluruh kegiatan Perusahaan, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perusahaan. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicatat dalam risalah rapat.

The Board of Commissioners routinely holds meetings, either internally or jointly meetings with the Board of Directors in order to coordinate the entire business activity of the company, supervise and anticipate matters that affect to the performance of the company. Decisions in the meeting are made through deliberation. Decisions made in the Board of Commissioners meeting and have been recorded and documented properly in the minutes of the Board of Commissioners meeting. Minutes of meetings are signed by the chairman of the meeting and distributed to the entire members of the Board of Commissioners who attended the meeting and who did not. The dissenting opinion that happened at the meeting shall be noted in the minutes of the meeting.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan gabungan dapat dilihat pada tabel berikut:

As of 2017, the Board of Commissioners held 12 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors. The level of attendance of members of the Board of Commissioners in internal and joint meetings can be seen in the following table:

Tabel Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2017
Table of attendance level of the Board of Commissioners Internal Meeting in 2017

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Participants	Persentase (%) Percentage (%)
Fahmi El Amruzi	Komisaris Utama President commissioner	12	100
Okto Rinaldi	Komisaris Commissioner	12	100

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS Agenda, Date, and Participant of the Board of Commissioners Internal Meeting

No.	Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meetings Agenda
1.	17 Maret 2017 (Fahmi, Okto) March 17, 2017 (Fahmi, Okto)	- Pemberdayaan Fungsi Dan Peran Komite - Laporan Pengawasan Dewan Komisaris - Empowerment of Functions and Roles of the Committee - Supervisory Report of the Board of Commissioner
2.	21 April 2017 (Fahmi, Okto) April 21, 2017 (Fahmi, Okto)	- Evaluasi Kpi Triwulan I - Evaluasi Laporan Manajemen Risiko Triwulan I - Persiapan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris 2016 - Persiapan Rapat Dewan Komisaris Direksi Bulan April 2017 - First quarter of KPI Evaluation - First quarter of Risk Management Report Evaluation - Preparation of the Board of Commissioner Supervisory Report of 2016 - Meeting preparation of the Board of Commissioner and the Board of Directors of April 2017
3.	31 Oktober 2017 (Fahmi, Okto) October 31, 2017 (Fahmi, Okto)	- RKA Dan KPI Dewan Komisaris 2018 - Realisasi KPI Dewan Komisaris Triwulan II Tahun 2017 - Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2017 - RKA and KPI of the Board of Commissioner of 2018 - Second quarter of 2017 on the Board of Commissioners KPI Realization - Third quarter of 2017 on the management report
4.	24 November 2017 (Fahmi, Okto) November 24, 2017 (Fahmi, Okto)	- Rjpp 2018-2022 - Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris - RIPP 2018-2022 - Work Procedure for the Board of Commissioner

RAPAT DIREKSI

The Board of Directors Meeting

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual* Direksi secara rutin mengadakan rapat, baik secara internal maupun rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka mengkoordinasikan seluruh kegiatan bisnis Perusahaan. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

As stipulated in the Manual Board of the Board of Directors holds meetings routinely, either internally and joint meetings with the Board of Directors in order to coordinate the entire of the business activities of the company. Meeting decisions are based on deliberation. The Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding the Board of Directors Meeting, provided that the entire members of the Board of Directors have approved the proposal submitted in writing and signed the agreement. The decisions have the same power with the decisions taken by formal meetings.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Directors

Selama tahun 2017, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal dan gabungan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

As of 2017, the Board of Directors has held 12 times internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance level of members of the Board of Directors in internal and joint meetings can be seen in the table are as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Internal Direksi Tahun 2017
Table of Attendance Meeting level of the Board of Director in 2017

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Achmad Taufik Haji	Direktur Utama President Director	12	100
Sutrisno Samad	Direktur Keuangan Director of Finance	12	100
Sinung Triwulandari	Plt. Direktur Operasi Task Executor. Director of Operation	12	100

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Meeting Frequency and Attendance Level of The Board of Commissioners and The Board of Directors

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tabel Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017
Table of Joint Meeting Attendance Level of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017

Nama Name	Jumlah Rapat Position	Jumlah dan Kehadiran Number and Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Fahmi El Amruzi	Komisaris Utama President commissioner	12	12	100
Okto Rinaldi	Komisaris Commissioner	12	12	100
Achmad Taufik Haji	Direktur Utama President Director	12	12	100
Sutrisno Samad	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100
Sinung Triwulandari	Plt. Direktur Operasi Task executor director of Operation	12	12	100

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS-DIREKSI

Agenda, Date, and Participant of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat (Kehadiran Dewan Komisaris) Meeting Participants (Attendance of the Board of Commissioners)	Peserta Rapat (Kehadiran Direksi) Meeting Participants (Attendance of the Board of Directors)
6 Januari 2017 January 6, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut laporan hasil audit SPI tahun 2015 Kajian untuk pengisian Direktur Operasi Persiapan RUPS RKAP 2017 Follow-up the SPI audit result report of 2015 Review for fulfilment for Director of Operation RKAP RUPS Preparation of 2017 	Fahmi El Amruzi	Achmad Taufik Haji Sutrisno Samad
3 Februari 2017 February 3, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Paparan SDM HP dan rencana peningkatan kompetensinya Paparan kajian rencana penambahan Direktur Operasi Paparan action plan terkait Surat Direktur Utama PLN HR of HP Exposure and plan for the competence improvement Description of the plan for the assignment of Director of Operation Paction Exposure plans related to Letter of President director of PLN 	Fahmi El Amruzi Okto Rinaldi	Achmad Taufik Haji Sutrisno Samad
29 Maret 2017 March 29, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut agenda Rapat Dewan Komisaris-Direksi bulan Februari 2017 Paparan hasil rapat kerja PT HP 2017 beserta strategi pencapaian KPI 2017 Progress audit laporan keuangan 2016, audit GCG dan Audit Subsidi Tindak lanjut penyelesaian RJPP Paparan profil risiko Follow up the Meeting agenda of the Board of Commissioner-the Board of Director in February 2017 Meeting Result Exposure of PT HP in 2017 and the achievement strategic of the KPI in Financial statements Audit Progress of 2016, GCG audit, and Subsidies Audit Follow-up on the RJPP completion Risk profile Exposure 	Fahmi El Amruzi Okto Rinaldi	Achmad Taufik Haji Sutrisno Samad

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat (Kehadiran Dewan Komisaris) Meeting Participants (Attendance of the Board of Commissioners)	Peserta Rapat (Kehadiran Direksi) Meeting Participants (Attendance of the Board of Directors)
27 April 2017 April 27, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut agenda rapat Dewan Komisaris-Direksi sebelumnya - Evaluasi Laporan Manajemen TW II/2017 - Persiapan RUPS LPT 2017 - Follow up of the previous meeting agenda for the Board of Commissioner – the Board of Directors - Management Report Evaluation for the first quarter of 2017 - LPT RUPS Preparation of 2017 	Fahmi El Amruzi Okto Rinaldi	Achmad Taufik Haji Sutrisno Samad
30 Mei 2017 May 30, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut agenda rapat Dewan Komisaris-Direksi bulan April - Knowledge sharing "Leadership menuju Zero Accident" dari anager Region II/ Jawa Tengah - Tindak lanjut arahan RUPS tentang bispro berbasis online - Follow up the meeting agenda of the Board of Commissioner on April - Knowledge sharing "Leadership towards zero Accident" from the Region 2 / Central Java - Follow-up on RUPS direction regarding online-based production business 	Fahmi El Amruzi Okto Rinaldi	Achmad Taufik Haji Sutrisno Samad
21 Juni 2017 June 21, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut agenda rapat Dewan Komisaris-Direksi bulan Mei - Evaluasi KPI sampai dengan Mei 2017 - Perkembangan proyek HP di Wilayah Riau Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Lampung dan Sumatera Barat sampai dengan Juni 2017 - Follow up the meeting agenda of the Board of Commissioner on May - KPI evaluation to May 2017 - Project Development of HP in Riau Islands, Bangka Belitung, Lampung and West Sumatra to June 2017 	Fahmi El Amruzi Okto Rinaldi	Achmad Taufik Haji Sutrisno Samad
21 Juli 2017 July 21, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut agenda rapat Dewan Komisaris-Direksi bulan Juni 2017 - Evaluasi realisasi RKAP 2017 - Evaluasi rancangan RJPP dan kesesuaiannya dengan RKAP - Follow up the meeting agenda of the Board of Commissioner on June 2017 - Evaluation of RKAP realization of 2017 - Evaluation of RJPP planning and its suitability with the RKAP 	Fahmi El Amruzi Okto Rinaldi	Achmad Taufik Haji Sutrisno Samad
30 Agustus 2017 August 30, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut agenda rapat Dewan Komisaris-Direksi bulan Juli 2017 - Laporan pengusahaan proyek HP - Usulan RKAP 2018 - Follow up the meeting agenda of the Board of Commissioner-the Board of Director in July 2017 - Project business Report of HP - RKAP proposal of 2018 	Fahmi El Amruzi Okto Rinaldi	Achmad Taufik Haji Sutrisno Samad
27 September 2017 September 27, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut agenda rapat Dewan Komisaris-Direksi bulan Agustus 2017 - Evaluasi kinerja PT HP sampai dengan Agustus 2017 - Progress pengembangan aplikasi layanan mobile pelanggan - Follow up the meeting agenda of the Board of Commissioner-the Board of Directors in August 2017 - The performance evaluation of PT HP to August 2017 - Development Progress on customer mobile service application 	Fahmi El Amruzi Okto Rinaldi	Achmad Taufik Haji Sutrisno Samad
31 Oktober 2017 October 31, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut agenda rapat Dewan Komisaris-Direksi bulan September 2017 - Laporan manajemen triwulan III Tahun 2017 - Follow up the meeting agenda of the Board of Commissioner – the Board of Directors on September 2017 - Management Report for the third quarter of 2017 	Fahmi El Amruzi Okto Rinaldi	Achmad Taufik Haji Sutrisno Samad

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Meeting Frequency and Attendance Level of The Board of Commissioners and The Board of Directors

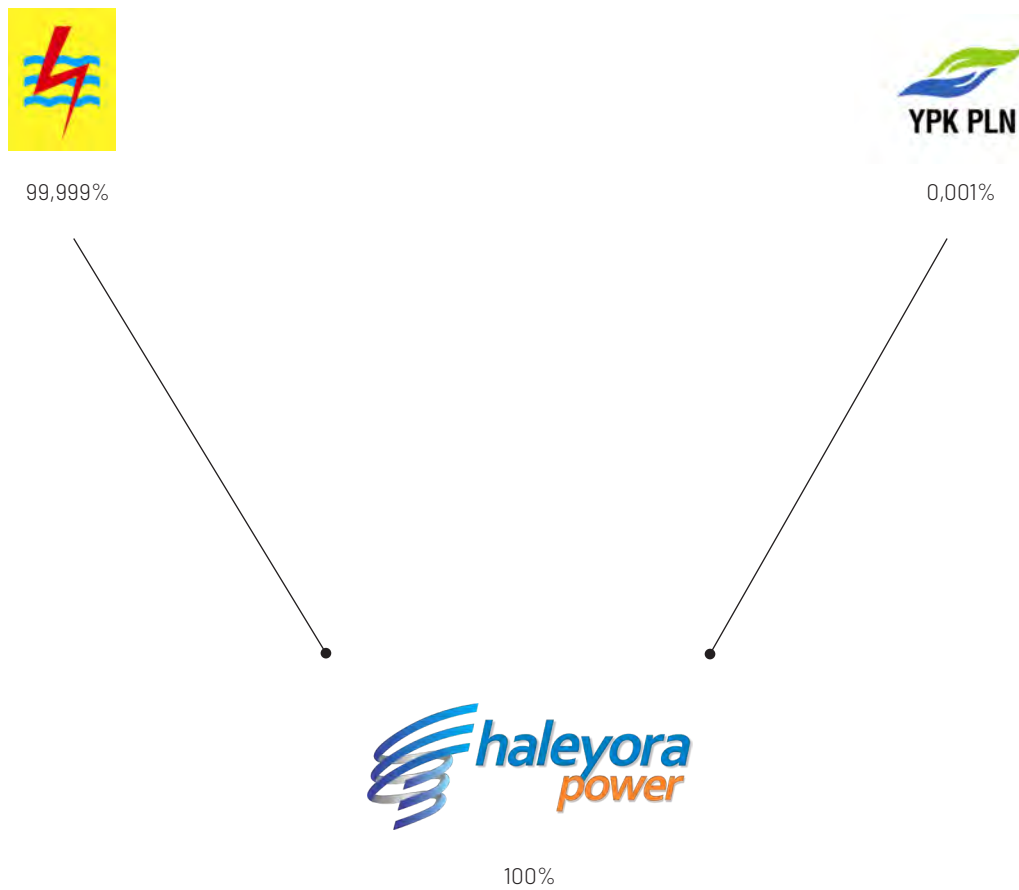
Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat (Kehadiran Dewan Komisaris) Meeting Participants (Attendance of the Board of Commissioners)	Peserta Rapat (Kehadiran Direksi) Meeting Participants (Attendance of the Board of Directors)
22 Desember 2017 December 22, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut agenda rapat Dewan Komisaris bulan November 2017 - Persiapan RUPS RKAP 2018 - RJPP 2018-2022 - Follow up the meeting agenda of the Board of Commissioner on November 2017 - RKAP RUPS of 2018 Preparation - RJPP 2018-2022 	Fahmi El Amruzi Okto Rinaldi	Achmad Taufik Haji Sutrisno Samad Sinung Triwulandari



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI Principal and Controlling Shareholders

PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham utama dan pengendali HP dengan kepemilikan saham sebesar 99,999%. Pemegang saham utama dan pengendali diwakili oleh Direktur Utama PT PLN (Persero), yang secara teknis berada di bawah Sekretaris Perusahaan cq. Fungsi Hubungan Investor. Adapun skema pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT PLN (Persero) is principal and controlling shareholder of HP by holding 99.999% shares ownership. The principal and controlling shareholders are represented by the President Director of PT PLN (Persero), which is technically under the Corporate Secretary CQ. Investor Relation Function. The principal and controlling shareholder scheme of the Company are as follows:



HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliated Relationship Between Members of The Board of Directors, The Board of Commissioners, and Principal Shareholders and/or Controlling

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAINNYA, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliated Relationship the Board of Directors with other Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Principal and/or Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi Direksi meliputi hubungan afiliasi antara sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali yang meliputi hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Antar anggota Direksi HP tidak memiliki hubungan afiliasi. Hubungan yang terjalin adalah semata-mata karena hubungan kerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab Direksi seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar, Board Manual dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The affiliated relationship of the Board of Directors including affiliated between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Principal and/or controlling Shareholders which is including family and financial relationship. Among members of the Board of Directors of HP do not have an affiliate relationship. The relationship is solely because of work relationship based on the duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association, Board Manual and the applicable Laws and regulations.

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Table of affiliated relationship of the Board of Directors with the Board of Commissioners and Principal/
Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan Sebagai Financial Relationship with					
	Direksi The Board of Directors		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders		Direksi The Board of Directors		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Achmad Taufik Haji	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sutrisno Samad	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sinung Triwulandari	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliated Relationships of the Board of Commissioners with Other Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Principal and/or Controlling Shareholders

Masing-masing Dewan Komisaris Perusahaan melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun. Anggota Dewan Komisaris juga menyatakan tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi Perusahaan. Hubungan afiliasi Dewan Komisaris meliputi hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Each of the Board of Commissioners of the company has perform their duties independently in accordance with laws and regulations including avoiding conflict of interest with any parties. Members of the Board of Commissioners stated that they did not have family relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company. The affiliated relationship of the Board of Commissioners includes affiliated between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Principal and/or controlling Shareholders.

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Table of Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners with Members of the Board of Directors and Principal/Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan Sebagai Financial Relationship with					
	Direksi The Board of Directors		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders		Direksi The Board of Directors		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Fahmi El Amruzi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Okto Rinaldi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Committee

Dewan Komisaris HP membentuk komite-komite yang bekerja secara kolektif dalam membantu Komisaris melaksanakan tugas pengawasan Perusahaan. Komite yang telah dimiliki HP sampai dengan saat ini adalah Komite Audit.

The Board of Commissioners of HP has established the committee that work collectively in assisting the Board of Commissioners in performing the supervisory duties of the company. The audit committee is committee that has been owned by HP to present

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit HP dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No 003.SK/DK/HP/2017 tanggal 29 September 2017 tentang Pengangkatan Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

The Audit Committee are established based on the Board of Commissioners Decree No. 003.SK/DK/HP/2017 Dated 29 September 2017 regarding Pengangkatan Komite Audit. The audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners then reported to the RUPS.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Composition of the Audit Committee Members



Fahmi El Amruzi D
Ketua Komite Audit (Komisaris)
Chairman of the Audit
Committee (Commissioner)

Profil Ringkas dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

The Brief Profile can be seen in the Profile section of the Board of Commissioners



Zulhendri
Anggota Komite Audit (Pihak Independen)
Anggota Komite Audit (Pihak Independen)

Kewarganegaraan Indonesia, berusia 40 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. No 003.SK/DK/HP/2017 tanggal 29 September 2017.

Riwayat Pekerjaan

Asisten Ahli Teknis Muda Akuntansi PT PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau(2004-2007), Supervisor Akuntansi pada PT PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (2007-2008), Asisten Analis Kemitraan Bisnis pada Bidang Kemitraan Bisnis Divisi Bisnis dan Transaksi Tenaga Listrik Direktorat Bisnis & Manajemen Risiko PT PLN (Persero)(2010-2012).....

Indonesian nationality, 40 years old. Serving as a member of the Audit Committee, based on the Board of Commissioners Decree No.003.SK/DK/HP/2017 date 29 September 2017.

Career

Assistant of the Accounting Young Technical Expert of PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands Region (2004-2007), Accounting Supervisor at PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands Region (2007-2008), Analyst Assistant of Partnership Business in Partnership Business Sector at Business Division and Transactions of Electricity of Directorate Business & Management Risk of PT PLN (Persero)(2010-2012) ...

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
The Audit Committee Independency

Anggota Komite Audit HP tidak memiliki keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit. Kriteria independensi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Members of the Audit Committee of HP has not have personal connection that can causing a conflict of interests and have meet requirements for appointed as member Audit Committee. Independence criteria for the member of Audit Committee are as follow:

Kriteria Independensi Independence Criteria	Fahmi El Amruzi D	Zulhendri
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada HP dalam waktu 6 bulan terakhir; Shall not be an employee in the public accountant firm, legal consultant office, or other parties providing audit and non-audit or other consultation services to HP within the last 6 months;	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di HP; Shall have no direct or indirect shares in HP;	√	√
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/ atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir; Shall not be a person who has the authority and responsibility to plan, lead, and/or control the Company on within the last six months;	√	√

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Committee

Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>	Fahmi El Amruzi D	Zulhendri
Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham utama HP; Shall have no family relationship cause of marriage and descent to the second level, horizontally or vertically with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or principal shareholders of HP;	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan; dan Shall have no direct and indirect business relationships related to the company business activities; and	√	√
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada perusahaan. Shall not in the position in institutional that the business activity in providing services to the company.	√	√

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Guidelines of Audit Committee

Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: tanggal Pedoman tersebut disusun berdasarkan lingkup pelaksanaan fungsinya yang sejalan dengan kebutuhan Perusahaan serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Komite Audit ditelaah secara berkala untuk memastikan relevansinya sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha dan organisasi Perusahaan. Apabila dipandang perlu, Pedoman Komite Audit dapat dimutakhirkan dengan mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada Perusahaan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

The Audit Committee refers to the Audit Committee Charter that is stipulated based on the Board of Commissioners Decree Number : ... date That charter is arranged based on a scope of implementation of its function, in line with company requirement as refers to the applicable laws and regulations.

The Audit Committee charter is reviewed regularly in ensuring its relevance in line with business activities development and organization of the company. If it seem necessary, the Audit Committee charter can be updated by considering the Committees requirement in the Company and accordance with the applicable laws and regulations and best practices.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada Pedoman Komite Audit. Tugas Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Pedoman Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dirilis Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait hal tersebut;
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;

The duties implementation of The Audit Committee refers to the Audit Committee Charter. The audit Committee duties as listed in the Audit Committee Charter are as follows :

- Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statement, projections, and other reports related on it;
- Independent opinion if there is a difference of opinion between management and public accountants for services it provided;
- Giving recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant based on the independence, scope of the assignment, and remuneration;

4. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
 5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, kemudian mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal tersebut;
 6. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait kemungkinan terjadinya potensi benturan kepentingan di internal maupun eksternal Perseroan; dan
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
4. Reviewing the audit implementation by internal auditors, then monitoring the implementation of follow-up by the Board of Directors on the internal auditor findings;
 5. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 6. Reviewing complaints that is related with accounting process and financial reporting processes of the Company;
 7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related the possibility of potency occurrence of conflict of interests either internal and external of Company; and
 8. Maintaining the confidentiality of the documents, data and the information of the Company.
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT Duties Implementation of the Audit Committee

Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat. Rapat Komite Audit menjadi sarana dalam melakukan penelaahan dan menghasilkan saran atau rekomendasi untuk mendorong peningkatan fungsi pengawasan Perusahaan.

The Audit Committee perform their duties and responsibilities such as being realized in form of meeting. The Audit Committee meeting has becoming tools for reviewing and advice suggestions or recommendation in encouraging the enhancement of supervisory function.

RAPAT KOMITE AUDIT The Audit Committee Meeting

Komite Audit telah dilaksanakan rapat sebanyak dua belas (12) kali sepanjang tahun 2017. Masing-masing anggota Komite hadir dalam rapat internal Komite Audit dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee has held two twelve (12) times meeting as of 2017. Each member of the Committee have participate in the Audit Committee internal meeting by attendance level as the following:

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit Frequency of Meeting and Attendance Level of the Audit Committee

Nama Name	Jumlah Quantity	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Presence
Fahmi El Amruzi D	12	12	100 %
Zulhendri	12	12	100 %

— **KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS**
The Board of Commissioners Committee

KOMITE GCG DAN MANAJEMEN RISIKO Risk Management and GCG Committee

Komite GCG dan Manajemen Risiko HP dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris Nomor: 004.SK/DK/HP/2017 tanggal 29 September 2017 tentang pengangkatan Komite GCG dan Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

Risk Management and GCG Committee established based on the Board of Commissioners Decree No: 004.SK/DK/HP/2017 date 29 September 2017 about appointed and dismissed by the Board of Commissioners then reported to the RUPS.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE GCG DAN MANAJEMEN RISIKO Composition of Members of Risk Management and GCG Committee



Profil Ringkas dapat dilihat pada bagian
Profil Dewan Komisaris

The Brief Profile can be seen in
the Profile section of the Board of
Commissioners

Okto Rinaldi S
Ketua Komite GCG dan
Manajemen Risiko(Komisaris)
Chairman of Risk Management
and GCG Committee
(Commissioner)



Kewarganegaraan Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris 004.SK/DK/HP/2017 tanggal 29 September 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG dan Manajemen Risiko

Riwayat Pekerjaan
PT PLN (Persero)

Indonesian Nationality. Serving as member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree 004.SK/DK/HP/ 2017 dated September 29, 2017 regarding Appointment Member of Risk Management and GCG Committee

Career
PT PLN (Persero)

Riza Indriawan
Anggota Komite GCG dan
Manajemen Risiko (Pihak
Independen)
Anggota Komite GCG dan
Manajemen Risiko (Pihak
Independen)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG DAN MANAJEMEN RISIKO

Duties and Responsibilities of the GCG and Risk Management Committee

Pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada Pedoman Komite Audit. Tugas Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Pedoman Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dirilis Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait hal tersebut;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

The duties implementation of the Audit Committee refers to Audit Committee Charter. Duties of the Audit Committee as listed in the Audit Committee Charter are as follow :

1. Reviewing the finance information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statement , projections and others financial information;
2. Reviewing compliance to the laws and regulations related to the activities of the company;
3. Giving independent opinion if there is a difference opinion between management and public accountants for the services it provides;
4. Giving recommendation to the Board of Commissioners regarding appointment of public accountant based on independence, scope of the assignments , and remuneration;

— KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners Committee

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, kemudian mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal tersebut; 6. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait kemungkinan terjadinya potensi benturan kepentingan di internal maupun eksternal Perseroan; dan 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Reviewing the conduct of the examination by internal auditor, then supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor; 6. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners; 7. Reviewing the complaints relating to the company' accounting and finance statement processes; 8. Reviewing and advising to the Board of Commissioners on the possibility of potential conflict of interest within the company either internal and external Company; and 9. Keeping the confidentiality of documents, data and the information of the Company. |
|---|--|

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE GCG DAN MANAJEMEN RISIKO The duties Implementation of Risk Management and GCG Committee

Komite GCG dan Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat. Rapat Komite GCG dan Manajemen Risiko menjadi sarana dalam melakukan penelaahan dan menghasilkan saran atau rekomendasi untuk mendorong peningkatan fungsi pengawasan Perusahaan.

Risk Management and GCG Committee in performing their duties and responsibilities is realized in meeting. Risk Management and GCG Committee meeting is a tools in reviewing and advising or recommendation to enhance supervision function of the company.

RAPAT KOMITE GCG DAN MANAJEMEN RISIKO Risk Management and GCG Committee meeting

Komite Audit telah dilaksanakan rapat sebanyak dua belas(12) kali sepanjang tahun 2017. Masing-masing anggota Komite hadir dalam rapat internal Komite GCG dan Manajemen Risiko dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee has held two twelve (12) times meeting as of 2017. Meeting attendance Each member of the Committees in Risk Management and GCG Committee internal meetings with attendance level are as follow:

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG dan Manajemen Risiko Frequency Meeting and Attendance Level of GCG and Risk Management Committee

Nama Name	Jumlah Quantity	Kehadiran Presence	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Presence (%)
Okto Rinaldi S	12	12	100 %
Riza Indriawan	12	12	100 %

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Remuneration and Nomination Committee

HP tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan akhir tahun 2017, sehingga tidak terdapat informasi terkait nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan, pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi.

HP does not have Remuneration and Nomination committee until the end of 2017, so there is no information related to the name, position, and brief biography of the committee member of nomination and/or remuneration, independence, duties explanation and responsibilities, description of activities implementation for the financial year, meeting frequency and attendance level in meeting, statement of the guidelines of nomination and/or remuneration committee.



SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan stakeholders, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan. Untuk mendukung peran ini, Sekretaris Perusahaan memiliki 5 fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, Pejabat Penghubung, GCG *Implementation*, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan sendiri. Guna menunjang kegiatan tersebut, HP mengangkat Sekper dengan mempertimbangkan pengetahuan yang mencukupi di bidang perundang-undangan dan peraturan lain yang berhubungan dengan bidang pekerjaannya sebagai Sekper, maupun mengenai administrasi, komunikasi serta *managerial skill*.

Corporate Secretary has an important role in facilitating the communication between the organ of the Company, the relationship between the Company and the stakeholders, compliance to the laws and regulations. For supporting this role, the Corporate Secretary has 5 main functions in order to assist duties of the Board of Directors, that is *Liaison Officer (Corporate Communication)*, Officer Liaison, GCG *Implementation*, and policies document administration and minutes of meeting. The Corporate Secretary is responsible directly to President Director.

Corporate Secretary is liaison party who bridges the interests of the Company and external party, specifically in maintaining public perception on Corporate image and fulfillment of responsibility by the Company itself. In order to support those activities, HP has appointed Corporate Secretary by considering the adequate knowledge in the sector of laws and regulations and other regulations in relating with their job as a Secretary, and regarding administration, communication, and managerial skill.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN Profile of the Corporate Secretary



Achmad Karsawinata

Lahir di Bandung, 29 April 1962, berdomisili di Bekasi

Lulusan pendidikan Sarjana Statistik, Universitas Padjadjaran, 1985-1989 dan Magister Manajemen, Universitas Bhayangkara, 2001-2002

Dasar Pengangkatan:

Keputusan Direksi PT Haleyora Power Nomor: 066.K/DIR-HP/2015 tentang Penempatan Pegawai Tugas Karya tanggal 15 Mei 2015.

Perjalanan Karier

Mengawali karir di PT PLN (Persero) dengan jabatan di bagian Informasi & Statistik pada Dinas Jaringan Informasi Divisi Sistem Informasi dan Analisa & Evaluasi Direktorat Perencanaan

Born in Bandung, April 29, 1962, domiciled in Bekasi

Bachelor degree of Statistics, Padjadjaran University, 1985-1989 and Master of Management, Bhayangkara University, 2001-2002

Appointment Basis:

Decree of the Board of Directors of PT Haleyora Power Number : 066.K/DIR-HP/2015 regarding Work Assignment dated May 15 2015.

Career

Start his career at PT PLN (Persero) with position in Information & Statistics unit of the Information Network of the information system and Analysis Division & evaluation of Planning

PT PLN (Persero) Kantor Pusat (1992-1996). Kemudian, seiring berjalannya waktu kariernya pun menanjak, dan tiga jabatan terakhir yang dipegangnya adalah Senior Specialist II Analisa dan Evaluasi Kinerja pada Efficiency Drive Program dan Kinerja Group Vice President dan Wakil Direktur Utama PT PLN (Persero) (2008-2010), Senior Specialist II Kinerja Organisasi pada Bidang Kinerja Organisasi Satuan Pengendalian Kinerja Korporat PT PLN (Persero) (2010-2011), dan Deputy Manajer Perencanaan dan Evaluasi Korporat pada Bagian Perencanaan dan Evaluasi Korporat Bidang Perencanaan dan Teknologi Informasi PT PLN (Persero) Corporate University (2011-2015).

Pelatihan

Pernah mengikuti pelatihan dengan tema Mengembangkan Program Diklat (PLN Pusdiklat)-Level, PLN Unit Sertifikasi (30 Agustus 2012 - 29 Agustus 2015); Pengadaan Barang Jasa PT PLN (Persero), Unit Sertifikasi (2 September 2012 - 2 Agustus 2015); Pengadaan Barang Jasa PT PLN (Persero), Unit Sertifikasi (9 Februari 2012 - 8 Februari 2015); *Workshop Office Strategy Management*, PLN Pusdiklat/ Udiklat Semarang (23-24 Oktober 2014); Pengelolaan Jaminan/Bank Garansi, PLN Pusdiklat/Udiklat Jakarta (3 - 6 Oktober 2014); *Certified Professional Talent Management*, Udiklat Jakarta (16 Juli - 19 September 2014); *Cretified Talent Management Competency* (CTMC), PMSM Indonesia/Jakarta (16 - 19 Juli 2014); *Certified Professional Talent Management*, PLN Pusdiklat/Udiklat Jakarta (16 - 17 Juli 2014).

Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (1992-1996). Then, in the course of his career and his last three positions he served as Senior Specialist II of Performance Analisis and Evaluation on the Efficiency Drive Program and Performance Group Vice President and Deputy of President Director of PT PLN (Persero)(2008-2010), Senior Specialist II Organizational Performance in the field of Performance of corporate Performance Control unit of PT PLN (Persero) (2010-2011), and Deputy Manager of corporate Planning and Evaluation in Planning and Corporate Evaluation Division and Information Technology PT PLN (Persero) Corporate University (2011-2015).

Training

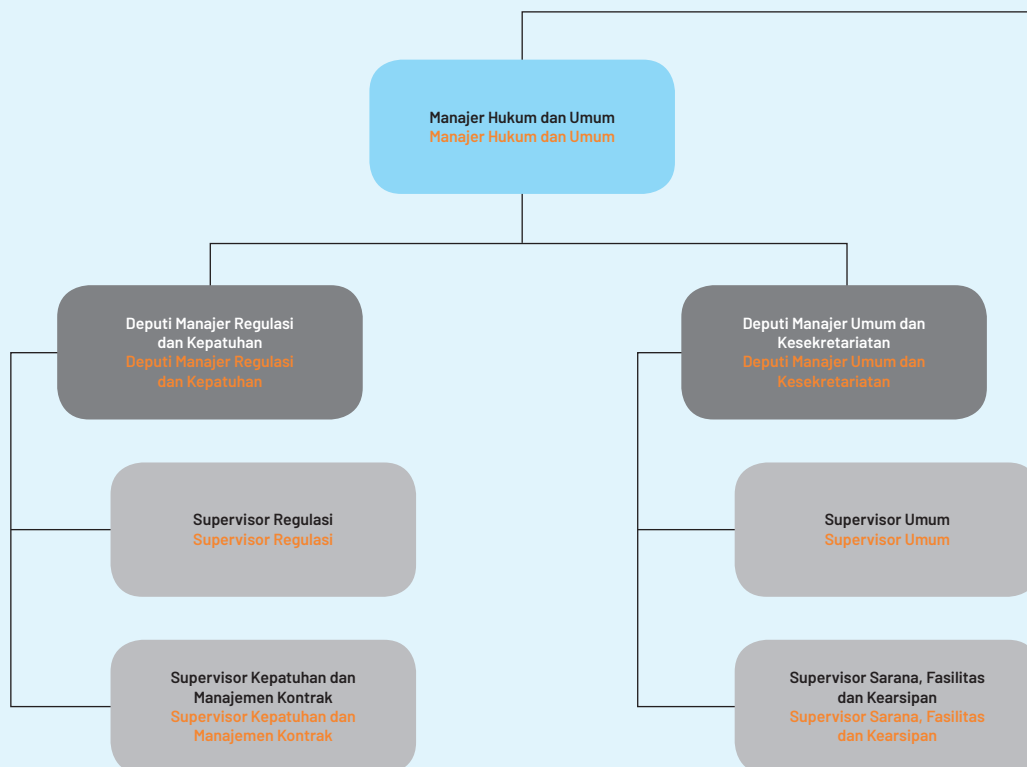
Has participated training with the theme for Developing Education and Training Program (PLN Pusdiklat) -Level, PLN Certification Unit (August 30, 2012 - August 29, 2015); Goods Services Procurement of PT PLN (Persero), Certification Unit (September 2, 2012 - August 2, 2015); Procurement Goods Services of PT PLN (Persero), Certification Unit (February 9, 2012 - February 8, 2015); Office Strategy Management Workshop, PLN Pusdiklat/ Udiklat Semarang (October 23-24, 2014); Management of Guarantee/Bank Guarantee , PLN Jakarta Education and Training Center (October 3 - 6, 2014); Certified Professional Talent Management, Udiklat Jakarta (July 16- September 19 2014); Certified Talent Management Competency (CTMC), Indonesian PMSM/Jakarta (July 16-1, 92014); Certified Professional Talent Management , PLN Pusdiklat/Udiklat Jakarta(July 16-17, 2014).

— SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary Organizational Structure

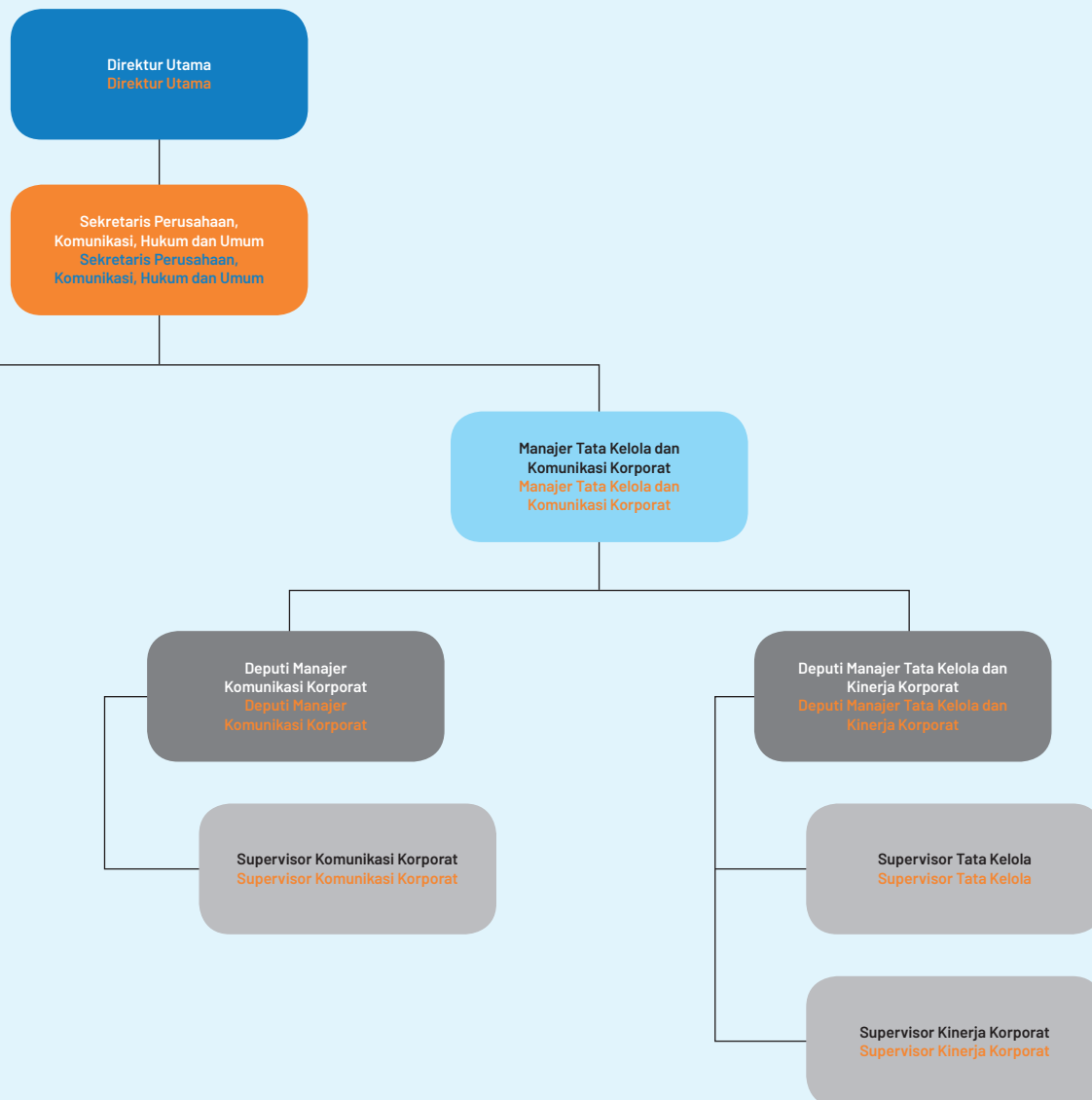
Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan HP diatur dalam Peraturan Direksi Nomor: 0008.P/DIR/HP/2017 tanggal 30 Desember 2017 Secara struktural Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organizational Structure of HP is stipulated in the Board of Directors Regulation Number: 0008.P/DIR/HP/2017 dated December 30, 2017 Structurally, the Corporate Secretary is under the supervision and



berada dibawah pengawasan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh Manajer Hukum & Umum dan Manajer Tata Kelola dan Komunikasi Korporat.

responsible directly to the President Director. In Conducting its duties and responsibilities, the Corporate Secretary is assisted by Legal & General Affairs Manager and Corporate Governance and Communication Manager.



— SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN Functions, Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Fungsi dan tugas pokok jabatan Sekretaris Perusahaan HP antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Khusus, Daftar Pemegang Saham, serta Risalah Rapat Direksi maupun RUPS;
2. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat (*public relation*);
3. Melakukan pembinaan dan pengendalian kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola perusahaan dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan yang telah ditetapkan;
4. Melakukan pengelolaan administrasi perusahaan untuk memberikan dukungan bagi Direksi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.

The functions and main duties of the Corporate Secretary of HP including:

1. Performing activities related to the investor relationship function, administration and documents storage of the company, including but not limited to Special Lists, List of Shareholders, and Minutes of Meeting of the Board of Directors and RUPS;
2. Conducting activities related to the public relations function;
3. Guiding and controlling legal compliance, laws and regulations and corporate governance in order to ensure the fulfillment of the stipulated provisions;
4. Managing the administration of the company in providing support for the Board of Directors in carrying out their functions and duties;
5. Responsible for their duties implementation to the President Director.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary Competency Development Program

HP terus mendorong pengembangan kompetensi Organ Penunjang Direksi, termasuk Sekretaris Perusahaan yaitu melalui Seminar, *Workshop* maupun kegiatannya lainnya yang berkaitan dengan pengembangan dan pendalaman pengetahuan Sekretaris Perusahaan.

HP strive to encourage the competency development of Supporting organ for the Board of Directors, including the Corporate Secretary, through Seminars, Workshops and other activities that related to the knowledge development and deepening of the Corporate Secretary.

LAPORAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Activities Report

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Implementasi GCG
2. Pelaksanaan RUPS
3. Pelaksanaan CSR
4. Penerbitan Produk Hukum

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Implementasi GCG
2. Pelaksanaan RUPS
3. Pelaksanaan CSR
4. Penerbitan Produk Hukum

PENILAIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

The Assessment of Corporate Secretary

Penilaian kerja Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama dengan berdasarkan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan pada RKAP Penilaiannya menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kinerja Pegawai Nasional (SIMKPNas).

The work assessment of the Corporate Secretary is performed by the President Director based on the Key Performance Indicator (KPI) that has been determined in RKAP, the Assessment is using the National Employee Performance Management Information System (SIMKPNas).



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Company Information and Data Access

Ketersediaan dan kemudahan akses informasi serta data perusahaan bagi para *stakeholder* dan publik secara umum turut menjadi perhatian HP. Hal tersebut menjadi bagian dalam upaya menunjang kinerja Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. HP yakin pengelolaan transparansi informasi dan data perusahaan yang baik dapat mendorong kepercayaan *stakeholder* sebagai mitra Perusahaan dalam membangun bisnis dan memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai lingkup bisnis Perusahaan.

HP memanfaatkan media-media baik cetak maupun *online* untuk memenuhi ketersediaan informasi dan data publik Perusahaan. Media cetak yang digunakan diantaranya surat edaran, brosur, spanduk, majalah "Media Haleyora", dan lain-lain. HP juga menyediakan informasi secara *online* berupa *Website* HP yang dapat diakses melalui www.haleyorapower.co.id. Selain itu, terdapat akun media sosial yang dimiliki HP diantaranya facebook dengan nama akun PT Haleyora Power (@pthaleyorapower), twitter dengan nama akun @pthaleyorapower serta instagram dengan nama akun @haleyorapower.

The availability and easiness of information and data access for the stakeholders and public in generally is becoming considering for HP. This becomes a part of effort to support the performance of the company based on GCG principles. HP believes that good information and data transparency management may encourage the stakeholders trust as the partners in building business and fulfilling community needs in accordance with the business scope of the company.

HP memanfaatkan media-media baik cetak maupun online untuk memenuhi ketersediaan
HP utilizes both printed and online media to fulfill the availability of information and data of the company. Printed media that is used include circulars letters, brochures, banners, "Media Haleyora" magazines, and others. HP may provides online information in the form of the HP Website that can be accessed through www.haleyorapower.co.id. In addition, there are social media accounts owned by HP including Facebook with the account name of PT Haleyora Power (@pthaleyorapower), twitter with the name @pthaleyorapower account and Instagram with the account name @haleyorapower.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal HP mencakup seluruh tahapan proses pengendalian dengan memperhatikan faktor-faktor antara lain Total aset; Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk produk dan jasa baru; Kompleksitas operasional, termasuk jaringan kantor; Profil risiko dari setiap kegiatan usaha; Metode yang digunakan untuk pengelolaan data dan teknologi informasi, serta metodologi yang diterapkan untuk pengukuran, pemantauan dan pembatasan risiko; serta Ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Control System of HP are covering the entire stages of the control process by paying attention to the factors including Total assets; Types of products and services, including new products and services; Complexity of operational, including office networks; Risk profile of each business activity; The method that is used for data and information technology management, and the methodology which is applied for measuring, monitoring and limiting risk; and the applicable provisions and laws and regulations.

KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System Framework

Sistem Pengendalian Internal HP didasarkan kepada *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Tujuan pengendalian internal, menurut COSO, meliputi tujuan operasional, pelaporan, dan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari implementasi Sistem Pengendalian Internal HP diantaranya terkait efektivitas dan efisiensi operasi; pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang telah ditetapkan oleh regulator maupun Perusahaan serta terkait kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan. Sejalan dengan COSO, unsur-unsur pengendalian internal meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

- (1) Lingkungan pengendalian;
- (2) Penilaian risiko;
- (3) Kegiatan pengendalian;
- (4) Informasi dan Komunikasi; dan
- (5) Kegiatan pemantauan.

The Internal Control System of HP is based on the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). The objectives of internal control, according to COSO, including operational objectives, reporting, and compliance. This is in accordance with the objectives of the implementation of Internal Control System of HP including related to effectiveness and efficiency of operation; financial reporting that meets reliable, timely, transparent criteria and other requirements set by the regulator and the Company and also related to the compliance with laws and regulations. In line with COSO, internal control element are including the following components:

- (1) Environment Control;
- (2) Risk Assessment;
- (3) Controlling Activities;
- (4) Information and Communication; and
- (5) Monitoring Activities.

— SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System Evaluation

HP senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dalam rangka perbaikan untuk mencapai kemajuan berkelanjutan dari semua proses bisnis yang ada. Secara parsial, evaluasi yang dilakukan diantaranya evaluasi risiko Perusahaan yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun peta risiko. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit oleh internal audit yang hasilnya dapat menggambarkan efektifitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran ketentuan atau prosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain secara konsisten dan menyeluruh.

Segala sesuatu terkait permasalahan yang menyangkut pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi untuk dibahas oleh jajaran Direksi sebelum disampaikan ke pada Dewan Komisaris. Kemudian, laporan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah bersama Komite-komite sehingga menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam menjaga kelangsungan usaha.

HP always evaluates the implementation of Internal Control System in order to achieve continuity improvement from the en tire existing business processes. Partially, evaluation that performed including risk evaluation of the company then becomes reference in preparing risk map. Moreover, evaluation are taking through audit activities by internal audit that the results may describe the effectiveness of the internal control system in reducing the level of violations of applicable provisions or the applicable procedures and other findings consistently and entirely.

All related to internal control issues has been reported to the Board of Directors to be discussed by the Board of Directors ranks before being submitted to the Board of Commissioners. Then, report submitted to the Board of Commissioners to review with the Committee that produce beneficial recommendations in maintaining business continuity.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

HP menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan tidak lepas dari faktor internal dan eksternal yang membuat ketidakpastian. Efek dari ketidakpastian bagi HP merupakan risiko, oleh karena itu HP memandang penting pengelolaan risiko dilaksanakan sesuai dengan standar penerapan manajemen risiko yang baik sejalan dengan praktek GCG.

Fungsi pengelolaan manajemen risiko HP dilakukan oleh Manajer Pengembangan Bisnis Secara berkala fungsi Pengembangan Bisnis menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Fungsi Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam penyiapan kerangka kerja dalam pengelolaan risiko, penerapan proses manajemen risiko, monitoring dan review kerangka kerja, serta pengembangan lebih lanjut atas kerangka kerja manajemen risiko. Setiap pimpinan unit kerja (risk owner) bertanggung jawab atas pelaksanaan komitmen manajemen di unit kerjanya masing-masing guna mewujudkan Sistem Manajemen Risiko yang komprehensif, dan terintegritasi sehingga visi dan misi Perusahaan dapat tercapai.

HP realized that the operational activities of the company are inseparable from internal and external factor in facing uncertainty. The uncertainty impact for HP is a risk, therefore HP look at the importance of risk management performed in accordance with the standards of good risk management implementation is applied in line with GCG practices.

Risk management function of HP that is performed by Business Development Manager periodically. Business Development function reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Management function is responsible in preparing the framework for risk management, risk management process implementation, monitoring and reviewing the framework, and further development on risk management framework. Each work unit leader (risk owner) is responsible on implementing management commitment at his work units in order to create a comprehensive and integrated risk management system that the vision and mission of the company can be achieved.

KERANGKA PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Implementation Framework

Konsep dasar pengelolaan manajemen risiko HP menggunakan standar acuan ISO 31000:2009 (International Standard of Risk Management). Namun pada beberapa hal, contohnya aspek compliance, lingkup penerapan, beberapa peristilahannya mengacu pada COSO- Enterprise Risk Management (ERM) 2014.

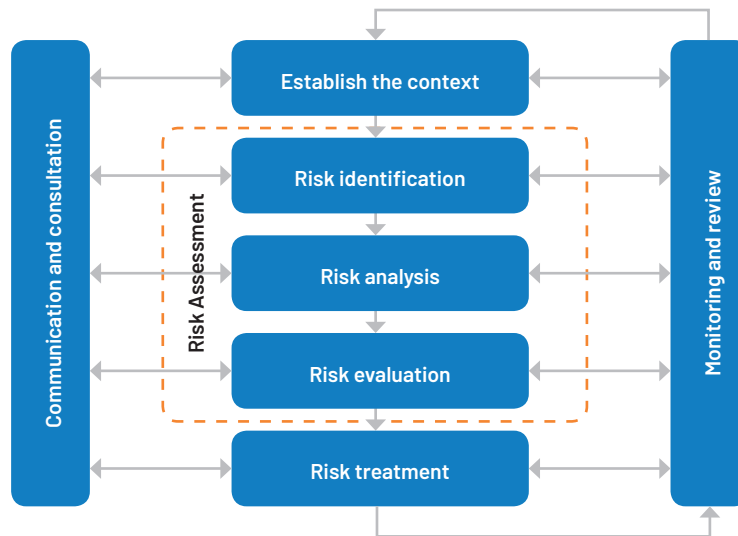
ERM merupakan suatu proses yang diterapkan dalam penyusunan strategi yang dirancang untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan Perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasarannya serta mengelola risiko-risiko tersebut agar berada dalam tingkat yang dapat diterima dan dapat memberikan kepastian bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan akan tercapai.

The basic concept of risk management of HP preferred in using ISO 31000: 2009 (International Standard of Risk Management). However, at the same matters, for example compliance aspects, scope of application, some terminology refers to the COSO-Enterprise Risk Management (ERM) of 2014.

ERM is a process applied in the strategy arrangement was designed to identify risks that can affected into the company ability to achieve its objectives and target and managing the risks to be at an acceptable level and can providing assurance that the objectives and target of the company will be achieved.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Proses Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000 Tahun 2009
Risk Management Process based on ISO 31000 in 2009



Peta Manajemen Risiko pada tahun 2017
Risk Map in 2017

TINGKAT KEMUNGKINAN	Sangat Besar Sangat Besar	E	E.1	E.2	E.3	E.4	E.5						
	Besar Besarnya	D	D.1	D.2	D.3	<table border="1" style="display: inline-table;"> <tr><td>2</td><td>3</td><td>6</td></tr> <tr><td>7</td><td>9</td><td>10</td></tr> </table>	2	3	6	7	9	10	D.5
	2	3	6										
	7	9	10										
	Sedang Sedang	C	C.1	C.2	8	<table border="1" style="display: inline-table;"> <tr><td>1</td><td>5</td></tr> </table>	1	5	C.5				
1	5												
Kecil Kecil	B	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5							
Sangat Kecil Sangat Kecil	A	A.1	A.2	A.3	A.4	A.5							
			1	2	3	4	5						
			Tidak Signifikan Tidak Signifikan	Minor Minor	Medium Medium	Signifikan Signifikan	Malapetaka Malapetaka						
SKALA DAMPAK SKALA DAMPAK													

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN UPAYA MENGELOLA RISIKO

Risks Encountered by the Company and Risk Management Efforts

Fokus pengelolaan risiko HP diutamakan pada jenis-jenis risiko yang ditetapkan Perusahaan. Jenis risiko yang dihadapi Perusahaan dan Upaya Pengelolaan Risiko dapat dilihat pada tabel berikut.

The focus of HP risk management preferred to types of risks that set by the Company. The types of risks that faced by the Company and Risk Management Efforts can be seen in the following table.

No.	Jenis Risiko yang Dihadapi Types of Risks Faced	Mitigasi (upaya Pengelolaan) Risiko Mitigation (Management efforts) Risk
1.	Migrasi kontrak ke end to end terkendala karena PLN memilih bertahan dengan kontrak existing yang belum berbasis Asset Contract migration to end-to-end is constrained because the PLN chooses to stand with existing Asset-basis contracts	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Sosialisasi comprehensif kepada PLN Unit/Regional /Pusat untuk dapat mensupport implementasi end to end service berbasis asset management (penerapan SE DIR 017 dan 018 tahun 2014) di unit PLN. dan menyampaikan key point manfaat jangka panjang dari end to end service. Pemantauan intensif pelaksanaan Pilot Project end to end agar memberikan hasil yang maksimal. <ol style="list-style-type: none"> Unit/Regional/Center to be able in supporting end to end services implementation of management asset-basis (implementation of SE DIR 017 and 018 in 2014) in the PLN unit. and submitting long-term key point benefits from end to end service. Intensive monitoring of the end to end Pilot Project in order to provide maximum results
2.	Kewajiban kontrak tidak dipenuhi HP Contract obligations are not fulfilled by HP	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan pemahaman region terkait kewajiban kontrak. Optimalisasi aplikasi monitoring data aset di seluruh area Monitoring kekurangan personil untuk setiap kontrak dan menyampaikan ke HP Pusat. Amandemen kontrak untuk menjalankan compliance thd UU ketenagakerjaan. Akurasi perencanaan Proses pengadaan yang akurat untuk meminimalisir risiko keterlambatan dan kualitas yang tidak sesuai Menyusun SOP proses validasi persetujuan/ketersediaan anggaran Penyusunan SOP impassing/recruitmen tenaga kerja Membangun Data base sertifikasi SDM (Human Resource Information System) untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan sertifikasi Tenaga Kerja. Pelaksanaan pembekalan sertifikasi di region Review dan pembaharuan KSO untuk status tenaga kerja HPI Identifikasi pemenuhan kewajiban ketenagakerjaan sesuai UU No 13 tahun 2013 a.l BPJS dll dari entity KSO (HPI) <ol style="list-style-type: none"> Increasing understanding of region related contractual obligations. Optimization of asset data monitoring applications in all areas Monitoring personnel shortages for each contract and submitting it to the HP Center. Contracts Amendments to compliance performing with the employment laws and regulations. Planning accuracy An accurate procurement process in minimizing the risk of delays and inappropriate quality Composing the SOP process of the budget approval/availability process validation Preparing of employment SOP impassing /recruitment Developing Human Resource data base (Human Resource Information System) in supporting the planning and implementation of workforce certification. Implementation of certification training in the region Reviewing and updating the KSO for the status of the HPI workforce Identifying of obligation fulfillment of employment in accordance with Law and regulation No. 13 of 2013 a.l BPJS etc. from the KSO (HPI) entity

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

No.	Jenis Risiko yang Dihadapi Types of Risks Faced	Mitigasi (upaya Pengelolaan) Risiko Mitigation (Management efforts) Risk
3.	Kinerja keandalan jaringan dengan end to end tidak meningkat The performance of network reliability with end to end does not increase	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring intensif proress pelaksanaan project end to end 2. Meningkatkan kemampuan analisa dan evaluasi kinerja staff terkait melalui pelatihan 3. Membuat sistem aplikasi monitoring.Kinerja 4. Membuat standarisasi laporan pencapaian SLA. <ol style="list-style-type: none"> 1. Intensive monitoring of the end to end project implementation 2. Improving the ability of analysis and evaluation of related staff performance through training 3. Creating performance monitoring application system. 4. Creating the standardization of SLA achievement reports.
4.	Terjadi Kecelakaan Kerja kritis/fatal Critical/fatal work accident	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan addendum kontrak dengan PLN yang mengakomodir klausul compliance terhadap K3 sesuai UU no 1 tahun 1970 dan UU no 30 tahun 2009 serta kebijakan, peraturan atau surat -surat dari PLN 2. Penerapan SMK3 sebagai compliance pada pasal 87 UU 13 tahun 2003 dan diatur dalam PP no 50 tahun 2012. 3. Pembentukan P2K3 (Panitia pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di area yang iatur dalam pasal 10 UU no 1 tahun 1970 dan diatur dalam permen 04 tahun 1987. 4. Sertifikasi kompetensi tenaga pelaksana/pengawas K2/K3 5. Pembinaan rutin dan review untuk pengawas/koordinator di lapangan terkait K3. 6. Melaksanakan updated SOP 7. Pemberian reward/punishment K2/ K3 8. Penetapan standard APD yang mengacu pada SPLN/Permen 9. Set up SMK3 keseluruh region dan pelaksanaan monitoring 10. Audit K3 oleh pihak Tim kantor pusat secara periodik 11. Melakukan Sosialisasi SOP minimal setiap 6 bulan 12. Implementasi Aplikasi data aset/alker untuk control kebutuhan APD (risiko no 1) dan pengajuan pengadaan berdasarkan control kebutuhan APD <ol style="list-style-type: none"> 1. Addendum to the contract with PLN that accommodates compliance clauses for OSH in accordance with UU No. 1 of 1970 and UU No. 30 of 2009 with policies, regulations or mails from PLN 2. The application of SMK3 as compliance in Article 87 of UU 13 of 2003 and regulated in PP No. 50 of 2012. 3. Establishment of P2K3 (Advisory Committee for Occupational Safety and Health) in are that regulated in article 10 of UU No. 1 of 1970 and regulated in Permen 04 of 1987. 4. Certification of K2/K3 supervisory/implementing competence 5. Regular guidance and review for supervisor/coordinator in working are related to K3. 6. Implementing the SOP updated 7. Providing K2/K3 reward/punishment 8. Determination of APD standard that refers to SPLN /Permen 9. set up of SMK3 throughout the region and monitoring implementation 10. K3 Audit by Head office team periodically 11. SOP socialization every 6 months for minimum. 12. Implementation of assets/work data applications for the APD requirement control (risk no. 1) and submission of procurement based on the APD requirements control.
5.	Terjadi mogok kerja oleh Tenaga Kerja striking occurrence by workforce	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun system penggajian tenaga kerja berbasis kompetensi yang terintegrasi pada HRIS (Human Resources Information System). 2. Melakukan identifikasi dan koreksi menyeluruh aspek kepatuhan sesuai regulasi ketenagakerjaan seperti BPJS, DPLK dll 3. Pengajuan Addendum kontrak ke PLN terkait penggajian dan tunjangan ketenagkerjaan lainnya sesuai sistem yang berlaku dan UU ketenagakerjaan. 4. Mapping tenaga kerja untuk tiap project 5. Pelaksanaan Couching , Mentoring dan Counselling 6. Penerapan reward dan punishment 7. Pembinaan melalui employee gathering, dan pembinaan kerohanian (pengajian, tauziah) secara kontinyu <ol style="list-style-type: none"> 1. Developing competency-based workforce payroll system that is integrated in the HRIS (Human Resources Information System). 2. Identifying and thoroughly correction to the compliance aspects in accordance with employment regulations such as BPJS, DPLK etc. 3. Submission of contract Addendum to PLN regarding payroll and other employment benefits in accordance with the applicable system and employment laws and regulations. 4. Workforce mapping for each project

No.	Jenis Risiko yang Dihadapi Types of Risks Faced	Mitigasi (upaya Pengelolaan) Risiko Mitigation (Management efforts) Risk
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Coaching, Mentoring and Counseling 6. Reward and punishment application 7. Coaching through employee gathering, and spiritual guidance (recitation, tauziah).
6.	<p>PLN tidak memperpanjang kontrak sesuai target waktu kelayakan keekonomian Proyek HP sehingga kewajiban DPLK tidak dapat terpenuhi sesuai UU ketenagakerjaan</p> <p>PLN does not renew the contract according to HP project economic feasibility time target that the obligations of DPLK cannot be fulfilled according to the employment laws and regulations</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta dukungan holding agar setiap kontrak berlangsung minimal 12 tahun sesuai target keekonomian Proyek HP (12 tahun). 2. Meminta Addendum kontrak dengan PLN untuk mengatur risiko finansial terkait ketenagakerjaan apabila kontrak dilakukan lebih kecil dari 12 tahun 3. Amandemen kontrak yang mengatur penyesuaian beban pesangon tenaga kerja sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku kepada PLN apabila proyek tidak dilanjutkan <ol style="list-style-type: none"> 1. supporting request from the holding company that each contract at least 12 years according to the economic target of the HP Project (12 years). 2. Addendum contract Request with PLN in managing financial risks related to employment if the contract is conducting less than 12 years 3. Contract amendment that regulates the adjustments of unfunded severance cost in accordance with employment regulations that apply to PLN if the project is not continued
7.	<p>SLA tidak tercapai</p> <p>SLA is not reached</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring harian realisasi SLA dan identifikasi solusi masalah untuk dilakukan penanganan lebih awal (seperti pengajuan anggaran pengadaan, proses pengadaaaan dll) 2. Penetapan KPI Individu. 3. Evaluasi kendala Pencapaian target SLA dengan PLN melalui rapat koordinasi. 4. Pengajuan Amandemen kontrak apabila target SLA tidak realistis dihubungkan dengan fakta kondisi di lapangan 5. Pelaksanaan set up dan implementasi aplikasi AMIH di seluruh unit HP. 6. Monitoring intensif dan solusi pencapaian SLA di setiap region <ol style="list-style-type: none"> 1. Daily monitoring of SLA realization and identification of problem solutions for early handling (such as procurement budget submission, procurement process etc.) 2. Determination of Individual KPI. 3. Obstacles evaluation of SLA target Achievement with PLN through coordination meeting. 4. Submission of contract amendment if the SLA target is unrealistically linked to the facts of the conditions in the field 5. Set up and AMIH applications implementation in the entire HP units. 6. Intensive monitoring and SLA achievement solutions in each region
8.	<p>Biaya Pokok Penyediaan (BPP) melampaui target anggaran.</p> <p>Cost of Supply (BPP) are exceeds the budget target.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperketat pengawasan mutu material melalui evaluasi kontrak (BA pemeriksaan dan Penerimaan Barang) 2. Sosialisasi SOP penggunaan dan pemeliharaan alker yang benar. 3. Penerapan hukuman/punishment kepada tenaga kerja yang lalai dalam O&M Alker yang benar 4. Menindaklanjuti hasil pelaporan pemeriksaan alat kerja/peralatan kerja. 5. PENGADAAN 6. Memastikan Proses pengadaan menghasilkan barang/jasa yang berkualitas melalui seleksi DPT yang ketat dan QC yang akurat. 7. Pembentukan Tim Penerimaan Material Teknik <ol style="list-style-type: none"> 1. Tightening material quality control through contract evaluation (BA inspection and goods receipt) 2. SOP socialization of the correct maintenance and utilization of works equipment. 3. Punishment application to neglectful workforce in the correct O&M Work equipment 4. Following up on the report results of work equipment inspection. 5. PROCUREMENT. 6. Ensuring the procurement process produces quality goods/services through DPT selection tightly and QC accurately. 7. Technical Material Acceptance Team formation

— MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

No.	Jenis Risiko yang Dihadapi Types of Risks Faced	Mitigasi (upaya Pengelolaan) Risiko Mitigation (Management efforts) Risk
9.	<p>Pengambil alihan saham minoritas di HPI terkendala karena permintaan yang lebih tinggi dari nilai perolehan</p> <p>The takeover of minority shares in HPI is constrained due to higher demand than the acquisition value</p>	<p>Menyiapkan Pembagian peran bisnis yang lebih fokus antara HP dan HPI, dimana HP akan berkonsentrasi pada core bisnis dan HPI pada non core. Proyek - proyek core HPI akan dimigrasi ke HP dan HPI melakukan pengembangan bisnis non core</p> <p>Preparing more focused business role division between HP and HPI, where HP will concentrate on the core business and HPI on non-core business. HPI core projects will be transferred to HP and HPI will develop a non-core business</p>
10.	<p>Qualifikasi SDM yang tidak terpenuhi karena HP harus mengakomodir tenaga kerja existing (Impassing)</p> <p>HR qualifications that are not fulfilled due to HP must accommodate the existing workforce (Impassing)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan standard kualifikasi SDM dalam proses impassing sesuai dengan lingkup pekerjaan kepada PLN 2. Sosialisasi intensif dan persuasif PLN dan HP kepada tenaga kerja existing terhadap requirement kualifikasi tenaga kerja HP. 3. Menyusun SOP proses impassing dimana due dilligent untuk segala risiko pengelolaan SDM dilakukan dan diperhitungkan dalam penyusunan kontrak kerja dengan Mitra 4. Membangun pembinaan dan pengembangan SDM secara rutin untuk meningkatkan kompetensi/ keahlian TK. <ol style="list-style-type: none"> 1. Submitting HR standards qualification in the process of impassing in accordance with the scope of work to PLN 2. Intensive and persuasive socialization of HP and PLN to the existing employee on qualification requirements for the employee of HP. 3. Composing SOP of impassing process which is due diligence for the entire HR management risks is performed and consider in arranging the employment contract with the Partner. 4. Developing HR coaching and development regularly to improve competency/expertise of the employee.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Implementation Report

Fungsi Manajemen Risiko telah melaksanakan kegiatan manajemen risiko pada tahun 2017 sebagai berikut:

The function of risk management activities has been held in 2017 are as follows:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan Apfikasi Manajemen Risiko. 2. Sosialisasi Profill Risiko di HP Kantor Pusat. 3. Memfasilitasi Review SPI HP untuk kegiatan manajemen risiko HP. 4. Supervisi penyusunan kajian risiko. 5. Review dan Monitoring Profil Risiko HP TW 1, TW 2, TW 3 dan TW 4 tahun 2017. 6. Penyampaian laporan Manajemen Risiko TW 1, TW 2, TW 3 dan TW 4 tahun 2017 PT PLN (Persero). 7. Self Assesment Risk Maturity Semester 1 dan 2 tahun 2017. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Completion of Risk Management Application. 2. Socialization of Risk Profile in HP Head Office. 3. Facilitating the HP SPI Review for risk management of HP. 4. Supervision of Risk Review Preparation. 5. Reviewing and Monitoring Risk Profile of first quarter, second quarter, third quarter and fourth quarter in 2017. 6. Risk Management report submission first quarter, second quarter, third quarter and fourth quarter in 2017 of PT PLN (Persero). 7. Self-Assessment Risk Maturity for first Semester and second semester in 2017. |
|---|---|

HASIL REVIEW ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Review Results on the Effectiveness of Risk Management System

Sejalan dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh Direksi, review atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko dan penerapannya dilakukan oleh Manajer Pengembangan Bisnis

Penilai efektivitas penanganan risiko Perusahaan dalam rangka mendorong kemajuan pengembangan kemampuan manajemen risiko meliputi beberapa aspek diantaranya pengelolaan risiko dari sisi kepemimpinan, kebijakan dan strategi, sumber daya manusia (SDM), pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan proses; serta dalam hal penanganan risiko dan hasil dari hal tersebut.

Pada tahun 2017, penilaian atas efektivitas pengelolaan manajemen risiko HP diukur melalui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk management maturity*) yang selanjutnya disebut dengan *risk maturity*. Penilaian *risk maturity* yang dilaksanakan di HP dilakukan setahun sekali melalui *assessment kontrak kinerja - Enterprise Risk Management (ERM)*. Dari hasil penilaian tersebut, pengelolaan manajemen risiko menunjukkan skor MLI 2,97.

In line with the duties and responsibilities assigned by the Board of Directors, the review over the effectiveness of the risk management system and its application is performed by the Manager of business development.

Effectiveness Assessment of risk handling of the company in order to encourage the progress of the risk management ability are covering several aspects including risk management in terms of leadership, policy and strategy, human resources (HR), stakeholders, and process in terms of risks handling and the results from it.

In 2017, the assessment on the management effectiveness of risk management of HP is measured through the maturity level of risk management maturity. The maturity of risk assessment is conducted annually through performance contract assessment - Enterprise Risk Management (ERM). From the results of the assessment, risk management shown the MLI scores of 2.97.



AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal merupakan unit kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Audit Internal HP dijalankan oleh Fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI).

SPI memegang peranan penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis, teratur dan terstruktur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola. SPI pun berperan dalam memastikan seluruh proses bisnis yang dijalankan perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah, peraturan dan ketentuan yang berlaku guna mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

Internal audit is a working unit that directly responsible to the President Director and has direct communication with the Audit Committee and the Board of Commissioners. HP internal audit is performed by Internal Control Unit Function (SPI).

SPI plays an important role in assisting the company in achieving the goal through systematic, regular and structured approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance processes. SPI plays a role in making sure that the entire business processes that performed by the company is conducted in accordance with the rules, regulations and conditions to support the sustainability and development of the company.

PENANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SPI

The Appointment and Dismissal of Head of SPI

SPI di HP bersifat independen dan dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Internal (KSPI). Dia dapat diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Pengangkatan SPI HP telah berdasarkan kemampuan, kompetensi, dan keahlian sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit dalam menunjang pelaksanaan tugasnya baik dari segi jumlah kualifikasi jabatan hingga kompetensi. kemampuan, kompetensi, dan keahlian SPI HP tercermin pada profil kepala SPI sebagai berikut:

SPI in HP is independent and led by the head of Internal Control Units (KSPI). He or She may be appointed and dismissed by the President Director upon the approval from the Board of Commissioners.

The appointment of HP SPI has been based on ability, competence, and expertise as needed for the implementation of the Internal Audit assignments in supporting the implementation of their duties either in terms of the number of qualifying position to competence, ability, and expertise of HP SPI reflected on the profile of the head of SPI are as follows:

PROFIL KEPALA SPI Profile of Head of SPI



Gathut Rudi Warianto

Lahir di Banyuwangi, 25 April 1965. Lulusan Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Surabaya, 1986-1991 dan telah memperoleh Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA).

Perjalanan Karir

Sebelum menjadi Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI) di PT Haleyora Power sejak September 2016, beliau cukup lama di operasional PLN (1994-2013), pernah menjadi Analyst Audit Distribusi pada Bidang Audit Regional VI Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) (2013-2014); Senior Specialist II Audit Distribusi pada Bidang Audit Regional VI Satuan Pengawasan Internal PT PLN (Persero) (2015); Deputy Group Head Audit Regional 7A pada Group Head Audit Regional 7, Inspektorat Audit Regional Jawa Bagian Barat Satuan Pengawasan Internal PT PLN (Persero) (2015-2016); Deputy Group Audit Regional 20A pada Group Head Audit Regional 20, Inspektorat Audit Regional, Satuan Pengawasan Internal PT PLN (Persero) (2016).

Pelatihan:

1. Audit Internal Berbasis Risiko (Risk Based Internal Audit)
2. Pengadaan Barang/Jasa
3. Manajemen Perubahan Level

Born in Banyuwangi, April 25, 1965. Bachelor of mechanical engineering, Surabaya Technology institute (1986-1991), and has obtained the certification of Qualified Internal Auditor (QIA).

Career

Before serving as the head of SPI of PT Haleyora Power since September 2016, he served quite enough in operational of PLN (1994-2013), had been served as Distribution Audit Analyst in the Audit sector of Regional VI internal auditing unit of PT PLN (Persero) (2013-2014); Senior Specialist II of Distribution Audit in Audit Sector of Regional VI Internal Supervisory Unit of PT PLN (Persero) (2015); Deputy Group Head of Audit for Regional 7A on Group Head Audit for regional 7, Audit inspectorat on West Java Regional for Internal Supervisory Unit of PT PLN (Persero) (2015-2016); Deputy Group Audit for Regional 20A on the Group Head Audit for Regional 20, Audit Regional Inspectorates, Internal Supervisory Unit of PT PLN (Persero) (2016).

Pelatihan:

1. Audit Internal Berbasis Risiko (Risk Based Internal Audit)
2. Pengadaan Barang/Jasa
3. Manajemen Perubahan Level

AUDIT INTERNAL
Audit Internal

STRUKTUR ORGANISASI DAN KEBERADAAN FUNGSI SPI

Organizational Structure and Existence of SPI Functions

Struktur organisasi SPI diatur dalam Surat Keputusan Direksi 0013.K/DIR-HP/2016 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi 023.K/DIR-HP/2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat PT Haleyora Power Secara struktural Kepala SPI HP berada dibawah pengawasan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala SPI dibantu oleh 1 Orang Auditor.

The organizational structure of SPI is regulated in the decision letter of the Board of Directors 0013. K/DIR-HP/2016 regarding changes in the Board of Directors Decision Letter 023. K/DIR-HP/2014 Regarding the Organization of Work Procedures of PT Haleyora Power Head Office structurally that Head of HP SPI is under the supervision and responsible directly to the President Director. In performing their duties and responsibilities, the head of SPI is assisted by 1 Auditor.

Struktur Organisasi Fungsi SPI

Organizational Structure of SPI function



PEDOMAN KERJA SPI

SPI WORK GUIDELINES

SPI mengacu pada Piagam Satuan Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yang disusun sejak tanggal 2 Juni 2014 Piagam SPI disusun guna memberikan gambaran dan pedoman mengenai tujuan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan SPI dalam organisasi. Piagam SPI HP memuat aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas yang mencakup Pendahuluan memuat uraian Visi, Misi dan Atribut; Kedudukan SPI; Fungsi, Tanggung Jawab, Wewenang, Ruang Lingkup Tugas SPI, Peran SPI atas Manajemen Risiko; Standar audit memuat uraian Persyaratan Profesional Auditor dan SPI, Lingkup Kerja Audit, Pelaksanaan dan Pelaporan Audit, Pengelola SPI; serta Kode Etik.

SPI refers to the Internal Audit Charter in performing Their duties and functions, which have been compiled since June 2, 2014. The SPI Charter was prepared to provide an overview and guidance on the objectives, authorities, responsibilities, and scope of SPI work in the organization. The SPI of HP Charter are containing the aspects relating to the implementation of duties which is include the Introduction containing descriptions of Vision, Mission and Attributes; SPI position; Function, Responsibility, Authority, Scope of Duties of SPI, Role of SPI on Risk Management; The audit standard contains a description of the Auditor and SPI Professional Requirements, the Scope of the Audit Work, the Implementation and Reporting of the Audit, the SPI Manager; and the Code of Conduct.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SPI

Duties and Responsibilities of SPI

Tugas dan tanggung jawab Audit Satuan Pengawasan Internal, meliputi:

1. Menyusun rencana, strategi, kebijakan dan prosedur pengawasan;
2. Memonitor keseluruhan pencapaian tujuan dan strategi pengawasan, serta melakukan kajian berkala;
3. Memastikan sistem pengendalian internal perseroan berfungsi efektif, termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan, dan melakukan assessment terhadap sistem tersebut secara rutin;
4. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang antara lain meliputi bidang akuntansi, keuangan, sumber daya manusia (SDM) dan operasional;
5. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan, baik dari sisi pekerja maupun manajemen Perseroan, kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (fraud);
7. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen;
8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal peningkatan efisiensi manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan perseroan;
10. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama.

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit, including:

1. Preparing planning, strategies, policies and monitoring procedure
2. Monitoring the entire achievement of supervisory objectives and strategies, and reviewing periodically;
3. Ensuring internal control system of the company is effective, including undertaking activities that can prevent irregularities, and regularly conduct assessment of the system;
4. Implementing supervision function on the entire business activity including the area of accounting, finance, human resources (HR) and operational;
5. Performing an audit in encouraging compliance, either from the employee side or management of the Company, to the applicable laws and regulations;
6. Performing special audit (investigation) for uncovering cases that have indication of abuse of authority, embezzlement, misappropriation, and fraud ;
7. Providing objective advice and information regarding audited activities to the entire management level;
8. Providing consultation to the entire management regarding effort on internal control effectiveness, risk management efficiency and others activities related to performance improvement;
9. Supporting GCG implementation in the company environment;
10. Reporting the entire monitoring activities reports directly to President Director.

JUMLAH DAN KUALITAS SPI

Number and Quality of SPI

Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah SDM SPI dirasa masih sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit dalam menunjang pelaksanaan tugas fungsi audit internal.

As of December 31, 2017, the number of HR of SPI is still in accordance with the need for the implementation of Internal Audit duties in supporting the implementation of the duties of the internal audit function.

AUDIT INTERNAL
Audit Internal

SDM SPI HP berjumlah 2 orang, yang terdiri dari 1 orang Kepala SPI, 1 orang Auditor. Sertifikasi yang telah diperoleh oleh personel auditor di Internal Audit sampai dengan akhir 2017 adalah sebagai berikut:

SPI HR of HP are 2 people, consisting of 1 head of SPI, 1 Auditor. Certifications that have been obtained by auditor personnel in the Internal Audit at the end of 2017 are as follows:

Tabel Sertifikas Auditor SPI 2017
Table of Certification of SPI Auditor in 2017

No.	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1.	Kepala SPI Position Head of SPI	Qualified Internal Auditor (QIA).

PROGRAM PENGEMBANGAN SPI
SPI Development Program

Setiap personil SPI HP senantiasa difasilitasi dan didorong untuk mengembangkan kompetensinya dalam menunjang pelaksanaan fungsi audit internal. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui sertifikasi, pendidikan dan pelatihan, workshop serta seminar.

Every SPI of HP personnel is always facilitated and encouraged to develop their competence in supporting the implementation of the internal audit function. Competency development is carried out through certification, education, and training, workshops, and seminar.



LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SPI

Brief Report on the SPI Activities Implementation

Berikut adalah laporan singkat pelaksanaan kegiatan Audit Internal HP sesuai dengan yang telah direncanakan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan, baik dari sisi pekerja maupun manajemen Perseroan, kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memastikan sistem pengendalian internal perseroan berfungsi efektif, termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan, dan melakukan assessment terhadap sistem tersebut secara rutin.
3. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen.
4. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal peningkatan efisiensi manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja
5. Memonitoring tindaklanjut temuan baik temuan internal audit yang dilakukan oleh Internal dan Eksternal:

Herewith brief report on the implementation HP internal audit activities that have been planned in the Annual Supervisory Work Program (PKPT), are as follows:

1. performing an audit to encourage compliance, either from the employee side and the management of the Company to the applicable laws and regulations.
2. Ensuring that the internal control system functions of the company are effectively, including the activities that can prevent irregularities, and assessing the system regularly.
3. Providing necessary advices and objective information regarding audited activities to the entire levels of management.
4. Providing consultation to the entire level of management regarding improvement efforts of internal controls effectivity, risk management efficiency, and other activities related to the performance improvement.
5. Monitoring the follow-up findings either internal and external audit:

No.	Rincian Details	Jumlah LHA Number of LHA	Selesai Ditindaklanjuti Followed up	Persentase Selesai Finished (%)
1.	Jumlah Temuan SPI HP Total HP SPI Findings	1 LHA (8 Temuan 10 Rekomendasi) 1 LHA 8 Findings 10 Recommendations	8 Temuan 10 Rekomendasi 8 Findings 10 Recommendations	100%
2.	Jumlah Temuan SPI PLN Total PLN SPI Findings	2 LHA (37 Temuan 63 Rekomendasi) 2 LHA 37 Findings 63 Recommendations	37 Temuan 63 Rekomendasi 37 Findings 63 Recommendations	100%
3.	Jumlah Temuan KAP Total KAP Findings	5 Temuan 5 Rekomendasi 5 Findings 5 Recommendations	5 Temuan 5 Rekomendasi 5 Findings 5 Recommendations	100%

6. Mendukung penerapan GCG di lingkungan perseroan.
7. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama.

6. Supporting the implementation of GCG within the company.
7. Reporting the entire supervisory activities result directly to the President Director.

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

HP secara rutin menunjuk pihak eksternal (independen) untuk memastikan integritas penyajian laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Sebagai bagian dari konsolidasi PLN Group, maka penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk seluruh anak perusahaan PLN dilakukan secara terpusat.

HP are appointing the external (independent) parties regularly in ensuring the integrity of the financial statement presentation as form of accountability to Shareholders and Stakeholders. As part of the consolidation of the PLN Group, the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) for the entire PLN subsidiaries is conducted centrally.

JASA AUDIT DAN BIAYA KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Fee and Audit Services of Public Accountant Firm

Lingkup Audit atau Jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2017 antara lain audit Laporan Keuangan Konsolidasi, *review* atas Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan, serta Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Terkait biaya jasa yang timbul dari kegiatan tersebut, seluruhnya menjadi beban induk perusahaan.

The scope of Audit or Services provided by the Public Accountant Firm (KAP) for the financial year of 2017 are including the Consolidated Financial Statements, reviewing over Performance Evaluation Report of the company, and Compliance Audit on the applicable laws and regulations and internal controls. Related to the audit fee that arising from these activities, the entire are becoming by the parent company burden.

Tabel Akuntan, Kantor Akuntan Publik dan Opini Audit
Table of Accountant, Public Accountant Firm and Audit Opinion

Tahun Buku Financial Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Opini Audit Audit Opinion
2017	Saptoto Agustomo Izin No. AP.0499 Saptoto Agustomo License No. AP.0499	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Izin No. AP.0499 Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner License No. AP.0499	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion in all material respect
2016	Saptoto Agustomo Izin No. AP.0499 Saptoto Agustomo License No. AP.0499	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Izin No. AP.0499 Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner License No. AP.0499	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion in all material respect
2015	Haryanto Sahari, CPA Izin No. AP.0223 Haryanto Sahari, CPA License No. AP.0223	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) Izin No. AP.0223 Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (PWC) License No. AP.0223	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion in all material respect
2014	Haryanto Sahari, CPA Izin No. AP.0223 Haryanto Sahari, CPA License No. AP.0223	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) Izin No. AP.0223 Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (PWC) License No. AP.0223	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion in all material respect
2013	Sahat Marulli Purba Izin No. AP.0953 Sahat Marulli Ancient License No. AP.0953	Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) Izin No. AP.0953 Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) License No. AP.0953	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion in all material respect

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Legas Issues Faced by the Company, Subsidiary Entity, the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perkara penting yang dihadapi Perusahaan yang dimaksud disini adalah Kasus Litigasi atau permasalahan hukum yang sedang dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi.

Legal issues that the company faced included Litigation or legal issues involving the company, Subsidiary, the Board of Commissioners and the Board of Directors which is resolution is achieved through legal proceedings in court, either District Court, provincial Court, tax court, or Court for corruption crimes.

Perkara yang dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi baik pidana maupun perdata selama tahun 2015 samapai dengan 2017 adalah sebagai berikut:

The legal issues that is encountered by the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors either civil or criminal cases from 2015 to 2017 are as follows:

Tabel Jumlah Perkara yang Dihadapi Perusahaan tahun 2015-2017
Table of Number of Legal issues Faced by the Company in 2015-2017

Tergugat Defendant	Jumlah Perkara Number of cases					
	2015		2016		2017	
	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil
Perusahaan Perusahaan	0	0	0	0	0	0
Entitas Anak Entitas Anak	0	0	0	0	0	0
Dewan Komisaris Dewan Komisaris	0	0	0	0	0	0
Direksi Direksi	0	0	0	0	0	0

Pada tahun 2017, tidak terdapat permasalahan hukum pidana/perdata

In 2017, there are no criminal/civil legal issues problems

Tabel Penanganan Perkara Hukum tahun 2017
Table of legal issues Handling in 2017

Pokok Perkara dan Kasus Posisi Principal litigation and Position	Status Penyelesaian Perkara Status of Case Settlement	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Influence into the Company condition
-	-	-

SANKSI ADMINISTRASI Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2017, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris oleh otoritas terkait.

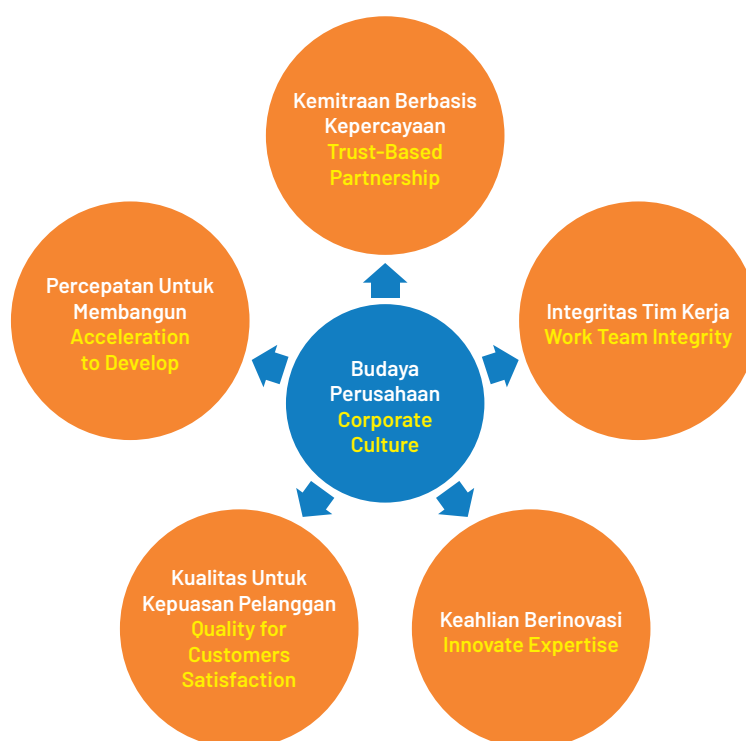
As of 2017, there were no administrative sanctions imposed to the Company, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by the relevant authorities.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

Code of Conduct (CoC) atau Kode Etik Perusahaan menjadi pedoman dan tanggung jawab seluruh level pegawai HP, dari atas sampai bawah, untuk berperilaku etis, profesional, bertanggung jawab, wajar, dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan pelanggan, rekanan, maupun dengan sesama pegawai HP sesuai tata nilai Perseroan. Keberadaan *Code of Conduct* (CoC) yang ditetapkan pada bulan September 2016. Selain itu, HP juga memiliki nilai-nilai yang menjadi budaya perusahaan sebagai dasar Kode Etik Perusahaan.

Code of Conduct (CoC) becomes guidance and responsibility of the entire employment levels of HP. From top to bottom, to behave ethically, professionally, responsible, fairly and trustworthy in performing business relation with the customer, partner and the entire employee of HP in accordance with Corporate Values.



Isi Pedoman Perilaku

Contents of Code of Conduct

Pendahuluan Introduction	Memuat antara lain : Latar Belakang; Maksud dan Tujuan; Manfaat; serta Tata Nilai Perusahaan Containing: Background, Purpose and Objectives; Benefit; Corporate Values
Pedoman Perilaku CoC Guidelines	Memuat antara lain : Benturan Kepentingan; Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Mauan, Hiburan dan Pemberian Donasi; Kepedulian Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pelestarian; Pemberian Kesempatan yang Sama Untuk Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi; Integritas Laporan Keuangan; Perlindungan Informasi Perusahaan dan Intangible Asset; Perlindungan Harta Perusahaan; Kegiatan Sosial dan Politik; serta Etika yang Terkait Stakeholders. Containing: Conflict of Interest; Giving and Receiving Rewards, Entertainment and Donation; Occupational Health and Safety and Preservation; Giving the same Opportunity to get Job and Promotion; Financial statement Integrity; Company Information and Intangible Assets protection; Company Assets Protection; Politic and Social Activities; and Ethic related to Shareholders.
Penegakan Pedoman Perilaku CoC Guidelines Enforcement	Memuat antara lain : Komitmen <i>Code Of Conduct</i> ; Sosialisasi; Pelanggaran; Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; Sanksi atas Pelanggaran; serta <i>Reward</i> Atas Kepatuhan Terhadap <i>Code Of Conduct</i> . Contains: Code of Conduct Commitment; Socialization; Violation; Violation Report Mechanism; Sanction on Violation; and Reward on Code of Conduct Compliance.

SOSIALISASI CODE OF CONDUCT

Code of Conduct Socialization

Sosialisasi *Code of Conduct* Perusahaan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan Insan Haleyora Power mengenai arti penting *Code of Conduct* bagi kelangsungan bisnis Perusahaan serta memberikan kesadaran kepada Insan Haleyora Power bahwa *Code of Conduct* merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh Insan Haleyora Power. Hal tersebut sebagai upaya mewujudkan *sense of belonging* terhadap *Code of Conduct* sehingga melahirkan komitmen yang baik dari seluruh Insan Haleyora Power untuk melaksanakan *Code of Conduct*. Sosialisasi *Code of Conduct* dilakukan kepada seluruh pegawai HP melalui internal portal maupun website HP dengan alamat www.haleyorapower.co.id.

Code of Conduct socialization of the company is needed in enhancing knowledge of Personnel perception of Haleyora Power regarding the significant meaning of *Code of Conduct* for the business continuity of the company and awareness to th personnel of Haleyora Power that *Code of Conduct* is inseparable part of business practice and performance assessment of Haleyora Power. As an effort in actualizing sense of belonging on *Code of Conduct* that it is creating good commitment from the entire personnel of Haleyora Power in implementing *Code of Conduct*. *Code of Conduct* socialization is conducted to the entire employee of HP through internal portal and website at www.haleyorapower.co.id.

PEMBERLAKUAN, PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN CODE OF CONDUCT

Enactment, Enforcement and Sanction Violation of Code of Conduct

Code of Conduct PT Haleyora Power yang telah ditetapkan berlaku bagi seluruh level organisasi Perusahaan. Seluruh pegawai HP wajib membaca, memahami dan menandatangani Pakta Integritas pribadi setelah membaca Pedoman Perilaku Perusahaan. Setiap Insan Haleyora Power yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Sanksi bagi Karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari Atasan Langsung Karyawan yang bersangkutan. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham. Bila Mitra Kerja atau *Stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat pelanggaran *Code of Conduct* sehingga tidak ada sanksi yang diberikan atas pelanggaran *Code of Conduct* oleh Perusahaan.

The determined of PT Haleyora Power *Code of Conduct* is applicable for the entire organizational level of the company. The entire employee of HP is required to read, understand and sign of Integrity Pact after reading *Code of Conduct* of the company. Every personnel in Haleyora Power who is proven violated the *Code of Conduct* will be given punishment according to the applicable laws and regulations at the Company. The sanction for the employee is determined by the Board of Directors after receiving report from the related Supervisor. The Board of Commissioners and the Board of Directors decide the action in form of coaching, discipline sanction and/or other actions as well as preventive action that has to be applied by Supervisor in each unit. The sanction for the Board of Directors and the Board of Commissioners who violated the regulations are determined by Shareholders. If Partners or Stakeholders did a violation, then they will be given punishment as stated in the contract. If it is related to criminal action, it can be forwarded to the authority.

As of 2017, there is no violation of *Code of Conduct* so there is no sanctions given from the Company.

KEBIJAKAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System Policies

Haleyora Power telah memiliki dan menerapkan *Whistleblowing System* (WBS), atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai Sistem Pelaporan Pelanggaran sejak tahun 2014, dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan praktek bisnis yang bersih dan bertanggung jawab.

Haleyora Power has Whistleblowing System (WBS) owned and applied or we call Violation in Bahasa as Report System since 2014 in order to support good corporate governance implementation and clean and responsible business practices.

Whistleblowing System (WBS) merupakan kebijakan yang mengelola pelaporan/pengungkapan mengenai kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan fraud, kriminal, pelanggaran kebijakan Perusahaan dan pelanggaran kode etik yang melibatkan segenap jajaran Perusahaan.

Whistleblowing System (WBS) is policy that manage the report/disclosure concerning the events that is suspected to be related as fraud, criminal, policies and violation actions which is involving the entire level of the Company.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN Complaint Management Party

WBS HP dikelola secara profesional oleh Komite Pelaporan Pelanggaran, khususnya mengenai administrasi pengaduan atau penyingkapan. Komposisi Komite Pelaporan Pelanggaran HP sampai dengan akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

WBS of HP is professionally managed by Whistleblowing Committee, especially regarding disclosure or complaints administration. The composition of whistleblowing Committee of HP until the end of 2017 are as follows:

Komposisi Komite Pelaporan Pelanggaran Haleyora Power The Composition of Whistleblowing Committee of Haleyora Power

No.	Susunan Anggota <i>Member</i>	Kedudukan dalam Komite <i>Position in Committee</i>
1.	Kepala Satuan Audit dan Manajemen Risiko Head of Audit and Risk Management Unit	Ketua merangkap Anggota Chairman and Member
2.	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Sekretaris merangkap Anggota <i>Secretary and Member</i>
3.	Manajer Sumber Daya Manusia Human Resource Manager	Anggota <i>Member</i>
4.	Hukum <i>Legal</i>	Anggota <i>Member</i>

PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN KEPADA PERUSAHAAN Violation that Can be Reported to the company

Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam kebijakan WBS HP dan ditindaklanjuti oleh Komite Pelaporan Pelanggaran, meliputi: (1) Penyimpangan dari peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku; (2) Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar perusahaan; (3) Pemerasan; (4) Korupsi; (5) Benturan kepentingan; dan (6) Gratifikasi.

The Matters that may be reported in WBS of HP policy and followed up by Whistleblowing Committee covers: (1) Deviation from applicable company and laws and regulations; (2) Abuse of office for other purposes outside the Company; (3) Extortion; (4) Corruption; (5) Conflict of Interest; and (6) Gratuities.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN WBS Reporting Submission

Penyampaian Pengaduan/Penyungkapan oleh Pelapor harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:
 - a. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). 1 (satu) Pengaduan/ Penyungkapan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
 - b. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
 - c. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
 - d. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
 - e. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat buktibukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
 - f. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
 - g. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.
2. Pelapor harus mempunyai alasan yang kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran ataupun potensi pelanggaran. Pelaporan seyogyanya dilakukan segera dan dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan, karena semakin lama ditunda semakin menyulitkan investigasi dan tindak lanjut. Begitu juga bagi pelapor mungkin akan kehilangan alasan untuk melaporkan bila hal tersebut sudah terlanjur dikoreksi sehingga tidak diketemukan bukti lagi.
3. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut Pengaduan/ Penyungkapan, maka Pelapor dianjurkan untuk memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat alamat/nomor telepon/ *hand phone*/ faksimili/email.

Pelapor menyampaikan Pengaduan/Penyungkapan pelanggaran kepada Unit atau Fungsi Administrasi Pelaporan Pelanggaran (Komite Pelaporan) melalui sarana/media sebagai berikut:

Submission for Disclosure/complaints by the whistleblower has to paid attention on these following matters:

1. The whistleblower is required to provide accounted early indication, covering:
 - a. Whistleblowing, including the amount of loss (if can be determined). 1 Disclosure/Complaint should only for 1 (one) violation so it could be more focus for handle it.
 - b. Direct Involved Party are those who should responsible on those violations, including witnesses and benefited or harmed parties for that violations.
 - c. Violation location, that is including name, place, or function of the violations.
 - d. Violation time, that is period in day, week, month, year or particular date on the violation.
 - e. How the violation occurred and there is supporting evidences on the violation.
 - f. Has the violation ever been reported to other party.
 - g. Has the violation ever happened before?
2. The whistleblower has strong reasons in submitting whistleblowing report or its potential violation. The report should be submitted immediately and not more than 3 (three) months, because there is delay on whistleblowing report it maybe difficult to investigate and follow up. As for the whistleblower, they can also lose their reasons to report if the violation has already corrected so there is no more evidences.
3. In order to accelerate and simplify the follow up process of disclosure/complaints, the whistleblower is suggested to provide personal information at least address/phone number/facsimile/email.

The whistleblower submitted disclosure/complaint to Unit/ Function of Whistleblowing Committee by media such as:

— KEBIJAKAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Telepon, *Short Message Service* (SMS) atau *Whatsapp* :
081270000219
Website : haleyorapower.co.id/corporate/whistleblower
Email : wbs@haleyorapower.co.id
Surat : Direktur Utama

Telepon, *Short Message Service* (SMS) or *Whatsapp* :
081270000219
Website : haleyorapower.co.id/corporate/whistleblower
Email : wbs@haleyorapower.co.id
Mail : President Director

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Protection for Whistleblower

Bagi pihak yang melaporkan, maka identitasnya akan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan, serta dia juga akan dilindungi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, pemecatan atau tindakan tidak menyenangkan lainnya, dari pihak manapun, selama dia menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.

Perlindungan ini juga berlaku bagi para pihak yang melakukan investigasi, maupun mereka yang hanya memberikan informasi atau menjadi saksi terkait pengaduan/penyingkapan tersebut.

For the Whistleblower, their identification will be protected by the Company and also protected from threat, intimidation, dismissal or other unpleasant actions from any party as long as they keep the confidentiality of the report from any party.

This protection is also applicable for the all party that performing investigation and those for they whose only give information or be witness related to the whistleblowing report.

PENANGANAN PENGADUAN PELANGGARAN

Violation Complaint Handling

Penanganan pengaduan pelapora pelanggaran tercermin pada Prosedur Pelaporan Pengaduan Dan Mekanisme Penanganan Pelanggaran sebagai berikut:

1. Unit Fungsi Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan pengaduan/ penyingkapan pelanggaran yang diterima, apakah di sana terdapat indikasi awal atau sesuai kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindaklanjuti? Bila "YA", laporan pengaduan/ penyingkapan diteruskan ke Komite Pelaporan Pelanggaran. Jika "TIDAK", maka proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai.
2. Komite Pelaporan Pelanggaran melakukan investigasi awal terhadap pengaduan/penyingkapan itu. Jika ditemukan indikasi pelanggaran pada hasil investigasi awal tersebut, maka akan dilaporkan kepada Direksi. Sebaliknya, jika tidak ada indikasi pelanggaran, maka laporan itu dinyatakan selesai.

Penanganan pengaduan pelapora pelanggaran tercermin pada Prosedur Pelaporan Pengaduan Dan Mekanisme Penanganan Pelanggaran sebagai berikut:

1. Function Unit of Whistleblowing administration receives and filters the report, Is there any early indication or according to the Whistleblowing System criteria and can be followed up? If "YES", the report id forwarded to Whistleblowing Committee. If "NO", then the report process is done.
2. The Whistleblowing Committee performs early investigation towards the report. If there is indication of violation, then it will be reported to the Board of Directors. On the other hand, if there is not any indication of violation, then it is considered case closed.

3. Dari laporan Komite Pelaporan Pelanggaran, Direksi akan merekomendasikan apakah harus dilakukan investigasi lanjutan oleh Unit fungsi Investigasi (Kepala Satuan Audit dan Manajemen Risiko dan Hukum/atau Eksternal Investigator), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris.
 4. Unit fungsi Investigasi kemudian melakukan investigasi lanjutan terhadap pengaduan/penyungkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.
 5. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Unit Fungsi Investigasi, Direksi akan merekomendasikan tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan pengaduan/penyungkapan itu akan ditutup. Namun, apabila hal tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku.
 6. Seluruh proses investigasi atas laporan pengaduan/penyungkapan wajib dibuatkan Berita Acara sebagaimana contoh format yang ditetapkan dalam pedoman WBS.
 7. Prosedur pengelolaan atas pengaduan/penyungkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai bagan alur sebagaimana diatur dalam Pedoman WBS.
 8. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan reliable (dapat dipertanggungjawabkan).
3. From the Whistleblowing Committee, the Board of Directors will recommend whether perform advanced investigation by Investigation Function Unit (Head of Audit and Risk Management and Legal/or External Investigator Unit), and report the result to the Board of Commissioners.
 4. Investigation Function Unit and then performs advanced investigation towards the complaint/disclosure and report to the Board of Directors.
 5. From the advanced investigation report by Investigation Function Unit, the Board of Directors will recommend the next action. If it is not proven or finish, the complaint/disclosure report will be closed. However, if it is proven or required the next action, then it will be sanctioned according to the applicable regulations or forwarded to the investigators to advanced process according to the applicable regulations.
 6. The whole process of investigation of the complaint/disclosure report shall be made of the minutes of meeting as the example format that stipulated in WBS guidelines.
 7. The procedure of complaint/disclosure by WBS is carried out in line with flow chart as regulated in WBS Guidelines.
 8. The entire process of WBS has to be well documented and reliable.(accountable)

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Number of Complaint and Processed in the Last Financial Year

Sampai dengan akhir tahun 2017, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang masuk terhadap HP baik melalui Telepon, Sms, Email, Faximili, ataupun Kotak Surat. Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah pengaduan, proses pengaduan, sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang diterima oleh HP.

As of 2017, there is no whistle blowing report into HP by phone, SMS, Email, Facsimile or Mail Box, that there is no any information regarding the number of complaint, complaint process, sanction/follow up on complaint received by HP.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Diversity Policy on Composition of the Board of Commissioners and the Board Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan yang juga tertuang dalam Board Manual Perusahaan. Perusahaan tidak menerapkan suatu kebijakan khusus terkait dengan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan mengutamakan kualitas dan kompetensi individu dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dapat mendukung kinerja Perusahaan.

The entire members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that appointed and dismissed by RUPS have been in accordance with Article of Association of the company. The Board of Commissioners and the Board of Directors have to fulfil the requirements which is also stated in Board Manual of the company. The Company does not apply particular policy related to the diversity composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company has prioritizing individual quality and competence by considering education and experience background which can support performance of the company.

Dewan Komisaris dan Direksi HP memiliki komposisi yang beragam baik dari segi pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan keahlian. Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi diperlukan sebagai upaya untuk mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Hal ini dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of HP have diversity composition from education, work experience, age and expertise. The diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors is needed as an effort in escalating more objective and comprehensive decision making. It is due to the decision is taken by considering various viewpoint.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan
Table of Diversity of the Board of Commissioners Composition

Nama	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Fahmi El Amruzi Komisaris Utama President Director	MBA, University of Missouri Saint Louis USA, 2004-2006 MBA, University of Missouri Saint Louis USA, 2004-2006	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Perencanaan PT PLN Batam (2010-2013) Wakil Direktur Utama PT Unindo (2013-2015) Kepala Divisi (Kadiv) Transaksi Tenaga Listrik dan Kemitraan Bisnis PT PLN (Persero) 2015-sekarang. Director of Planning of PT PLN Batam (2010-2013) Vice President of PT Unindo (2013-2015) Head of Division of Electricity Transaction and Business Partner of PT PLN (Persero) 2015 - present 	Teknik Elektro Technical Engineering
Okto Rinaldi Komisaris Commissioners	Magister Manajemen, Universitas Syiah Kuala, 2001 Master of Management, Syiah Kuala University, 2001	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Senior Pengembangan Diklat Prajabatan dan Penunjang pada Kantor Induk PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (2010-2013), Manajer Senior Manajemen Kinerja SDM pada Divisi Pengembangan Sistem SDM PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2013-2014) General Manager (GM) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Corporate University) PT PLN (Persero) (2015-2016). Kepala Divisi (Kadiv) Pengembangan Talenta pada Direktorat Human Capital Management (HCM) PT PLN (Persero) Kantor Pusat mulai dari 2016-sekarang. Senior Manager of Development of Training and education of Preplacement and supporting on Head office of PT PLN (Persero) Training and Education Center (2010-2013) Senior Manager of HR Performance Management on HR System Development Division of PT PLN (Persero) Head office (2013-2014) General Manager of Training and Education Center (Corporate University) of PT PLN (Persero) (2015-2016) Head of Division of Talent Development on HCM Directorate of PT PLN (Persero) Head office, start from 2016 - present 	Ekonomi Economy

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi Perusahaan
Table of Composition Diversity of the Board of Directors of the Company

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Achmad Taufik Haji Direktur Utama President Director	Master Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), 2001 Master of Electrical Engineering at Sepuluh Nopember Technology Institute, 2001	<ul style="list-style-type: none"> General Manager PT PLN (Persero) Distribusi Jawa dan Banten (2010-2012) Kepala Divisi (Kadiv) Distribusi Jawa dan Bali pada Direktorat Operasi Jawa-Bali-Sumatera PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2012-2013), Kepala Divisi (Kadiv) Distribusi dan Pelayanan Pelanggan Jawa dan Bali pada Direktorat Operasi Jawa-Bali-Sumatera PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2013-2015). General Manager of PT PLN (Persero) Java and Banten Distribution (2010-2012) Head Division of Java and Bali Distribution at Operating Directorate Java-Bali-Sumatera PT PLN (Persero) Head Office (2012-2013) Head Division of Customer Service and Distribution of Java and Bali at Operating Directorate in Java-Bali-Sumatera of PT PLN (Persero) Head Office (2013-2015) 	Teknik Elektro Technical Engineering
Sutrisno Samad Direktur Keuangan Director of Finance	Magister Manajemen, STIKUBANK, 2001 Master of Management, STIKUBANK, 2001	<ul style="list-style-type: none"> Deputi Manajer Akuntansi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah (2009-2010), Manajer Keuangan PT PLN (Persero) Wilayah Sumbar (2010-2013) Manajer Keuangan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur (2013-2016) Deputy Manager of Accounting of PLN (Persero) Central Java Distribution (2009-2010) Finance Manager of PT PLN (Persero) West Sumatera Area (2010-2013) Finance Manager of PT PLN (Persero) East Java Area (2013-2016) 	Ekonomi Economy
Sinung Triwulandari Plt. Direktur Operasi Task executor director of Operation	Magister of Science pada University of Abertay Dundee, UK Master of Science at University of Abertay Dundee, UK	Kepala Divisi Operasi & Pengembangan Bisnis PT Haleyora Power Head Division of Business Operation and Development of PT Haleyora Power	Pengembangan Bisnis Business Development







**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) MENJADI BENTUK KONTRIBUSI HALEYORA POWER DALAM MENDUKUNG TERCIPTANYA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE DEVELOPMENT*), SECARA BERKESINAMBUNGAN, HALEYORA POWER BERORIENTASI PADA KEUNTUNGAN (*PROFIT*), KELESTARIAN LINGKUNGAN (*PLANET*), DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (*PEOPLE*).

Corporate Social Responsibility as a contribution of Haleyora Power in creating Sustainable Development. Continuously, Haleyora Power profit-oriented, environmental sustainability (planet), and improving the welfare of the community (people).

STRUKTUR PENGELOLA CSR

CSR Management Structure

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0013.K/DIR-HP/2016 tanggal 27 Oktober 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Haleyora Power dan Peraturan Direksi Nomor 0004.P/DIR-HP/2017 tanggal 2 Oktober 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkungan PT Haleyora Power pengelolaan CSR di HP dilaksanakan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan, Hukum dan Umum.

Based on the Board of Director Decree Number 0013.K/DIR-HP/2016 dated October 27, 2016 regarding the Organization and Work Procedure of PT Haleyora Power and the Board of Directors Regulation Number 0004.P/DIR-HP/ 2017 dated October 2, 2017 regarding the Guidelines of the Corporate Social Responsibility implementation within in PT Haleyora Power, CSR management in HP that is conducted by the Corporate Secretary, Legal and General Affairs Division.



RUANG LINGKUP CSR

CSR Scopes

Ruang lingkup kegiatan CSR HP adalah mencakup:

1. Pendidikan,
2. Kesehatan,
3. Ekonomi, Sosial, Budaya dan Keagamaan,
4. Lingkungan.

The scope of CSR activities including:

1. Education,
2. Health,
3. Economy, Social, Culture and Religion,
4. Environment.

TUJUAN PELAKSANAAN CSR

The Objectives Of CSR Implementation

Tujuan pelaksanaan CSR secara umum adalah untuk:

1. Meningkatkan interaksi positif antara perusahaan, masyarakat, pemerintah daerah dan pihak terkait,
2. Meberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang berkelanjutan,
3. Menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan.

Generally, the objectives of CSR implementation are:

1. Increasing the positive interactions between the company, community, local governments and related party,
2. Empowering the community in improving sustainable welfare of the community,
3. Maintaining the balance and sustainability of the environment.

PROGRAM, SUMBER DAN ANGGARAN DANA CSR

CSR Program, Source of Fund and Budget

Program dan sumber anggaran CSR korporat disusun berdasarkan usulan dari setiap Unit Kerja ke Divisi Sekretaris Perusahaan, Hukum dan Umum, yang kemudian diusulkan ke Bidang Keuangan untuk dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan mendapatkan pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Budget source and plan for corporate CSR are prepared based on the proposal from each Working Unit to Corporate Secretary, Legal and General Affairs division, which are submitted to the Finance to be recorded in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and get approval from the General Meeting of Shareholders (RUPS).

Program CSR disusun berdasarkan:

1. Inisiatif perusahaan berdasarkan hasil pemetaan sosial masyarakat,
2. Permintaan masyarakat/komunitas,
3. Kesesuaian dengan program pemerintah,
4. Kondisi tanggap darurat/bencana alam.

CSR program is arranged, based on:

1. Company initiative which is based on the community social mapping result,
2. Community demand,
3. Conformity with the government plan
4. Emergency response conditions/natural disasters.

Realisasi anggaran untuk pelaksanaan CSR diperhitungkan sebagai biaya Non Operasi Perusahaan. Sesuai dengan Laporan Keuangan Audited tahun 2017, biaya yang dikeluarkan untuk sumbangan pengembangan masyarakat adalah Rp67 juta.

The budget realization for the CSR implementation is calculated as the Non-Operating costs of the company. In accordance with the Audited Financial Statements of 2017, cost for the community development donation amounted to Rp 67 millions.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility to the Environment

KEBIJAKAN PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB KEPADA LINGKUNGAN Responsibility Management Policy To the Environment

Dasar kebijakan pelaksanaan program tanggung jawab sosial HP terhadap lingkungan mengacu pada Peraturan Direksi Nomor 0004.P/DIR-HP/2017 tanggal 2 Oktober 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkungan PT Haleyora Power pengelolaan CSR di HP.

Social responsibility program application policy basis of HP to the environment refers to the Board of Directors Regulation Number 0004.P/DIR-HP/2017 dated October 2, 2017 regarding the Guidelines of Corporate Social Responsibility Implementation within PT Haleyora Power.



PROGRAM KEGIATAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN Responsibility Activity Programs To the Environment

HP memandang pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dibidang lingkungan hidup merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) Perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Program tanggung jawab merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Sepanjang tahun 2017 HP telah melaksanakan program untuk menjaga kelestarian lingkungan sebagai berikut:

HP deems that the implementation of the Corporate Social Responsibility programs in the environment sector as an investment for the company for the growth and sustainability of the Company and it is no longer seen as a cost center, but rather as a tool to reach profit center. The responsibility program is the commitment of the company to support create of sustainable development. As of 2017, HP has implemented several programs to preserve the environment are as follows:

Lingkungan Kantor

Peduli lingkungan di kantor Pusat Haleyora Power dilaksanakan melalui kegiatan:

Upaya Pengukuran dan Pemantauan Lingkungan Kerja

Pada tahun 2017 dilaksanakan upaya pengukuran dan pemantauan terhadap lingkungan Kerja yaitu untuk kantor pusat, region dan area.

Office Environment

The environmental friendly at the Head Office of Haleyora Power is implementing through the activities:

Work Environment Monitoring and Measuring

In 2017, performing the measuring and monitoring efforts into the work environment for head office, region and area.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP Environmental Certification

Sampai dengan tahun 2017 Haleyora Power belum mendapatkan sertifikasi bidang Lingkungan Hidup

Sampai dengan tahun 2017 Haleyora Power belum mendapatkan sertifikasi bidang Lingkungan Hidup

DAMPAK KEUANGAN DARI TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP The Financial Impact to the Environmental Responsibility

Biaya yang dikeluarkan dalam rangka tanggung jawab terhadap lingkungan hidup adalah:

The spending Cost in the framework of responsibility to the environmental are:

Tabel Biaya Penggunaan Listrik, Air dan Gas (Rp juta)
Table of the Electricity, Water and Gas Utilization (Rp million)

Kantor Kantor	2016	2017
Pusat Head Office	80	94
Region Region	537	757

Peningkatan biaya penggunaan listrik, air dan gas di Kantor Pusat disebabkan oleh peningkatan jumlah pegawai, sedangkan peningkatan biaya untuk Kantor Region adalah karena penambahan jumlah project kerja dan kantor Region.

The increase of the electricity, water, and gas utilization cost at the Head Office, it was due to the increase of employee numbers, while the increase of cost for the Regional Office was due to the increase of the number of work projects and the Region office.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA (K3) CSR to the Occupational Health and Safety (K3)

RENCANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN K3

CSR Program Plan to the Employment and Occupational Health and Safety (K3)

Rencana program tanggung jawab kepada tenaga kerja dan K3 tercantum dalam roadmap K3 2017-2021 sebagai berikut:

Responsibility Program Plan to the employment and Occupational Health and Safety (K3) stated in the K3 2017-2021 roadmap are follows:

DIMENSI PROSES PROCESS DIMENSION

- | | | | |
|---|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Penetapan Perdir SIQ • Penetapan Siaga 1 K3 • Organisasi K3 Region&Area • Standarisasi Probis K3 dengan SWP • Sertifikasi SMK3 • Sertifikasi TK • Direktori Kompetensi TK | <ul style="list-style-type: none"> • SIQ Perdir Determinaton • Determination of K3 Alert 1 • K3 Region & Area Organizations • Standardization of Probis of K3 with SWP • SMK3 Certification • TK certification • TK Competency Directory | <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi Perdir SIQ • Standarisasi Kebijakan 5S • Pemantapan SIQ dan siaga 1 K3 • Benchmark K3 • Pengukuran MatLev • Akademi Yantek • Paspor Kompetensi • Online Training K3 • Implementasi Aplikasi k3N01LA • SWP Online • Unit Unggulan K3 • Sertifikasi SMK3 • Sertifikasi TK | <ul style="list-style-type: none"> • SIQ Perdir Implementation • 5S Standardization policy alert 1of K3 • SIQ and 5S Stabilization • Benchmark of K3 • MatLev measurements • Yantek Academy • Competency passport • Online Training of K3 • K3N01LA Application Implementation • SWP Online • Featured Unit of K3 • SMK3 Certification • TK certification |
|---|---|--|--|



- Zero Accident 15 Area
- SMK3 3 Region
- Sertifikasi Kompetensi TK 92 %
- Zero Accident of 15 Area- SMK3 of 3
- Region- Competency Certification of TK 92%



- Implementasi SIQ 10 Area
- Zero Accident 20 Area
- SMK3 3 Region
- MatLev K3 Nilai 3
- Implementasi K3N01LA 5 Area
- Paspor Kompetensi 10% pegawai
- Sertifikasi Kompetensi TK 95%
- Peserta Online Training 50%
- Akademi Yantek 5 unit
- Best K3 1 unit
- Implementation of SIQ 10 Area
- Zero Accident of 20 Area
- SMK3 3 Region
- MatLev K3 with Value 3
- K3N01LA 5 Area Implementation
- Competency passport of 10% employees
- TK 95% of Competency Certification
- 50% Online Training Participants
- Yantek Academy of 5 units
- Best K3 for 1 unit

DIMENSI HASIL Dimensi Hasil

- | | | | | | |
|---|--|--|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Penetapan SIQ dan 5S • Siaga 1 K3 • Pengukuran MatLev K3 dan 5S • Akademi Yantek • Paspor Kompetensi • Online Training K3 • Implementasi Aplikasi K3N01LA • Unit Unggulan K3 • Sertifikasi SMK3 • Sertifikasi TK | <ul style="list-style-type: none"> • SIQ and 5S Stabilization • Alert 1 of K3 • MatLev K3 and 5S measurements • Yantek Academy • Competency passport • Online Training K3 • K3N01LA Application Implementation • Featured Unit of K3 • SMK3 Certification • TK certification | <ul style="list-style-type: none"> • Budaya SIQ dan 5S • Siaga 1 K3 • Pengukuran MatLev K3 dan 5S • Akademi Yantek • Paspor Kompetensi • Online Training K3 • Implementasi Aplikasi K3N01LA • K3 Award • Sertifikasi SMK3 • Sertifikasi TK | <ul style="list-style-type: none"> • SIQ and 5S culture • Alert 1 of K3 • MatLev K3 and 5S measurements • Yantek Academy • Competency passport • Online Training of K3 • K3N01LA Application Implementation • Award of K3 • SMK3 Certification • TK certification | <ul style="list-style-type: none"> • Budaya SIQ dan 5S • Siaga 1 K3 • Pengukuran MatLev K3 dan 5S • Akademi Yantek • Paspor Kompetensi • Online Training K3 • Implementasi Aplikasi K3N01LA • K3 Award • Sertifikasi SMK3 • Sertifikasi TK | <ul style="list-style-type: none"> • SIQ and 5S culture • Alert 1 K3 • MatLev K3 and 5S measurements • Yantek Academy • Competency passport • K3 Online Training • K3N01LA Application Implementation • K3 Award • SMK3 Certification • TK certification |
|---|--|--|---|--|--|

2019

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi SIQ 20 Area • Zero Accident 25 Area • SMK3 3 Area Khusus • MatLev K3 Nilai 3,5 :5S Nilai 3 • Implementasi K3N01LA 15 Area • Paspor Kompetensi 25% pegawai • Sertifikasi Kompetensi TK 95% • Peserta Online Training 100% • Akademi Yantek 10unit • Best K3 3 unit | <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of SIQ 20 Area • Zero Accident of 25 Area • SMK3 3 of Special Area • MatLev K3 Value 3.5: 5S Value 3 • K3N01LA 15 Area Implementation • 25% Competency Passport for employees • TK 95% Competency Certification • 100% Online Training Participants • Yantek Academy of 10 units • Best K3 for 3 units |
|---|--|

2020

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi SIQ 30 Area • Zero Accident 30 Area • SMK3 10 Area • MatLev K3 Nilai 4 :5S Nilai 3,5 • Implementasi K3N01LA 25 Area • Paspor Kompetensi 50% pegawai • Sertifikasi Kompetensi TK 95% • Peserta Online Training 100% • Akademi Yantek 15unit • Best K3 5 unit | <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of SIQ 30 Area • Zero Accident of 30 Area • SMK3 of 10 Area • MatLev K3 Value 4: 5S Value 3.5 • K3N01LA 25 Area Implementation • 50% Competency Passport for employees • TK 95% Competency Certification • 100% Online Training Participants • Yantek Academy of 15 Unit • Best K3 for 5 units |
|---|--|

2021

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi SIQ Seluruh Unit • Zero Accident Seluruh Area • SMK3 20 Area • MatLev K3 Nilai 4,5 :5S Nilai 4 • Implementasi K3N01LA Seluruh Area • Paspor Kompetensi 75% pegawai • Sertifikasi Kompetensi TK 95% • Peserta Online Training 100% • Akademi Yantek 20unit • K3 Award 1 unit | <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of the entire SIQ Unit • Zero Accident of the entire Area • SMK3 of 20 Area • MatLev K3 Value 4.5: 5S Value 4 • K3N01LA the entire area Implementation • 75% Competency passport for employees • TK 95% Competency Certification • 100% Online Training Participants • Yantek Academy of 20 Unit • K3 Award of 1 Unit |
|---|---|

— **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA (K3)**
CSR to the Occupational Health and Safety (K3)

PROGRAM KEGIATAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN K3

RESPONSIBILITY ACTIVITY PROGRAM TO THE EMPLOYMENT AND K3

Iklm kerja yang sehat, aman dan nyaman menjadi perhatian HP terkait tanggung jawab terhadap tenaga kerja. Program tanggung jawab kepada tenaga kerja yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Training dan Workshop

Untuk meningkatkan kompetensi itu, HP memberikan training atau workshop secara bertahap, sampai ke sertifikasi kompetensi/ profesi kepada para tenaga kerja yang telah melewati tantangan uji kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Saat ini, Halyora Power Group memiliki sekitar 20 ribu tenaga kerja; yang dikelola sendiri sekitar 8 ribu, dan yang di HPI itu sekitar 12 ribu.

Tahun Siaga I - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (S1 (K3)

Tahun 2017 adalah Tahun Siaga I - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (S1 - K3), yaitu:

- Siaga 1 K3 (S1 - K3) diterapkan untuk seluruh wilayah kerja Halyora Power Group dan berlaku sepanjang tahun 2017
- Siaga 1 K3 (S1 - K3) ditujukan untuk meningkatkan perhatian seluruh elemen perusahaan akan pentingnya K3, dan Keselamatan Ketenagalistrikan (K2).
- Siaga 1 K3 (S1 - K3) ditujukan untuk mempercepat budaya K3 dalam mewujudkan *zero accident* di seluruh wilayah kerja Halyora Power Group.

Tujuannya adalah membangun kesadaran dari seluruh elemen perusahaan untuk betul-betul peduli terhadap keselamatan kerja, serta memunculkan inisiatif-inisiatif baru agar kecelakaan kerja semakin berkurang atau kalau mungkin *zero accident*. HP berupaya agar budaya K3 itu benar-benar terimplementasi dalam sikap dan tindak-tanduk seluruh personel Halyora Power Group.

Soundness, secure and comfortable working atmosphere are becoming HP attention regarding responsibility to the employment. The responsibility program to the employment that was implementing as of 2017 are as follows:

Workshop and Training

For the competency improvement, HP provides training or workshops gradually, up to the competency/professional certification for the employment who have passed the challenges of competency test according on their respective fields. At present, Halyora Power Group has around 20 thousand employee; self-managed around 8 thousand, and around 12 thousand at HPI.

Year of Alert I - Occupational Safety and Health (S1 - K3)

2017 is an year of alert I - Occupational Safety and Health (S1 - K3), including:

- Alert 1 of K3 (S1 - K3) to the entire working area of Halyora Power Group applied and valid throughout 2017
- Alert 1 of K3 (S1 - K3) is intended to increase the attention of the entire element of the company how important of K3, and Electricity Safety (K2).
- Alert 1 of K3 (S1 - K3) is intended to accelerate of K3 culture in realizing *zero accident* in the entire working area of Halyora Power Group.

The target is to build awareness of the entire element of the company to really pay attention into work safety, and bringing new initiatives to reduce work accidents or if possible to *zero accident*. HP tries to make the K3 culture well implemented in behavior and actions of the entire personnel of Halyora Power Group.

Kampanye K3

Salah satu kampanye mengenai K3 yang sedang diterapkan di proyek yaitu **"5 Langkah Menuju Selamat"**. Di sini setiap individu pekerja harus menjalankannya kelima langkah itu, supaya apapun tugas yang dilakukan ujung-ujungnya adalah fokus pada keselamatan.

Campaign of K3

One of K3 campaigns applied in the project is **"5 Steps towards safety"**. Here are, each individual may perform its five steps, whatever duties is performed at the ends are focused on safety.



Berdo'alah sebelum beraktifitas
Berdo'alah sebelum beraktifitas

APAKAH SAYA SECARA FISIK SEHAT UNTUK MELAKUKAN PEKERJAAN INI?

Apakah saya secara fisik sehat untuk melakukan pekerjaan ini?

APAKAH SAYA MENGETRI RESIKO YANG AKAN TERJADI SAAT MELAKUKAN PEKERJAAN INI?

Apakah saya mengerti resiko yang akan terjadi saat melakukan pekerjaan ini?

SUDAHKAH SAYA MELAKUKAN TINDAKAN UNTUK MENGURANGI BAHAYA YANG MUNGKIN TERJADI?

Sudahkah saya melakukan tindakan untuk mengurangi bahaya yang mungkin terjadi?

APAKAH SAYA MEMILIK DAN MENGENAKAN APD YANG BENAR UNTUK PEKERJAAN INI?

Apakah saya memilik dan mengenakan apd yang benar untuk pekerjaan ini?

APAKAH SAYA MEMILIKI PERALATAN YANG BENAR UNTUK MELAKUKAN PEKERJAAN INI?

Apakah saya memiliki peralatan yang benar untuk melakukan pekerjaan ini?



**JIKA JAWABAN ADA YANG "TIDAK"...
JANGAN LAKUKAN PEKERJAAN INI !**

**JIKA JAWABAN ADA YANG "TIDAK"...
JANGAN LAKUKAN PEKERJAAN INI !**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA (K3)
CSR to the Occupational Health and Safety (K3)

Selanjutnya adalah sosialisasi "5 Tahapan Pekerjaan pada JTM" sebagai berikut:

Coming up is the socialization of "5 Stages of Work at JTM" are as follows:

5 TAHAPAN PEKERJAAN PADA JTM

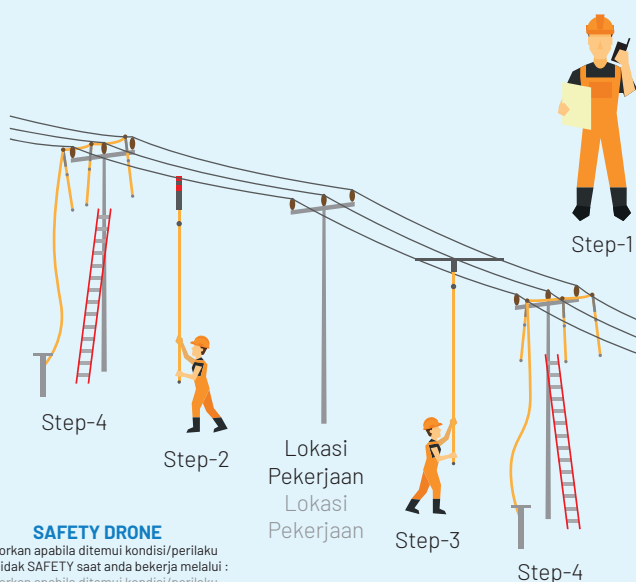


HENTIKAN PEKERJAAN APABILA TIDAK AMAN !
HENTIKAN PEKERJAAN APABILA TIDAK AMAN !



UTAMAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

- 1 KOORDINASI DENGAN PLN, PASTIKAN TEGANGAN SUDAH PADAM**
Kordinasi dengan PLN, pastikan tegangan sudah padam
- 2 CEK TEGANGAN DENGAN VOLTAGE DETECTOR**
Cek tegangan dengan Voltage Detector
- 3 PASANG BENDING/SHORT TIGA FASA PADA JARINGAN**
Pasang Bending/Short tiga fasa pada jaringan
- 4 PASANG GROUND CLUSTER PADA JARINGAN DI KEDUA SISI SEBELUM DAN SESUDAH LOKASI PEKERJAAN**
Pasang Ground Cluster pada jaringan di kedua sisi sebelum dan sesudah lokasi pekerjaan
- 5 LAKUKAN PEKERJAAN DENGAN AMAN**
Lakukan pekerjaan dengan aman



SAFETY DRONE

Laporkan apabila ditemui kondisi/perilaku yang tidak SAFETY saat anda bekerja melalui :
Laporkan apabila ditemui kondisi/perilaku yang tidak SAFETY saat anda bekerja melalui :
SMS/WA : 081296333102

Catatan

- a. Pekerjaan nomor 2, 3, & 4 dilakukan dengan menggunakan APD 20 KV
- b. Lakukan pemeriksaan kondisi tiang sebelum bekerja pada tiang tsb

Catatan

- a. Pekerjaan nomor 2, 3, & 4 dilakukan dengan menggunakan APD 20 KV
- b. Lakukan pemeriksaan kondisi tiang sebelum bekerja pada tiang tsb

Sosialisasi K3

Sosialisasi K3 dilakukan secara berjenjang yaitu sosialisasi oleh Kantor Pusat kepada seluruh Region dan sosialisasi oleh Region kepada seluruh Area, dimana masing-masing dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun.

K3 Socialization

K3 socialization is conducting into tiered there are the socialization by the Head Office to the entire region and socialization by the Region to the entire area, which is performing at least 2 times a year respectively.

Sosialisasi Kantor Pusat kepada Region Socialization of Head Office to Regions



Sosialisasi Region kepada Area Regional Socialization to the Area



Selain dengan sosialisasi diatas, untuk setiap Region membuat whatsapp group Siaga 1 K3 agar seluruh pegawai aware dengan K3.

Besides the socialization above, each Region makes Whatsapp group of Alert 1 of K3 that the entire employees are aware of K3.

Program Sertifikasi Kompetensi

Dengan semangat menjadi perusahaan penyedia layanan operating maintenance terbaik (di Indonesia) maka HP mempunyai komitmen untuk memiliki tenaga kerja kompeten dan tersertifikasi. Ujian kompetensi dilakukan oleh lembaga luar yang ditunjuk, di antaranya adalah Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Ikatan Ahli Kepabeanaan Indonesia (IAKI), atau Gema PDKB.

Disamping itu juga dilaksanakan Pelatihan Ahli K3 Umum (AK3U) yang berjumlah hampir 30 orang yang tersebar

Competency Certification Program

By spirit to be the best operating maintenance service company (in Indonesia), than HP is committed in having competence and certified employment. Competency examination is implementing by an appointed of institution resources, including the National Professional Certification Board (BNSP), the Indonesian Customs Association (IAKI), or Gema PDKB.

Besides that, there were Training of General OHS Experts (AK3U), which is numbered almost 30 people spread

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA (K3)

CSR to the Occupational Health and Safety (K3)

di seluruh region. Jumlah ini masih butuh penambahan, sehingga direncanakan akan diadakan Diklat AK3U kembali dilakukan. Selain Diklat AK3U, sudah dilaksanakan Diklat P3K, dan sedang direncanakan untuk diadakan Diklat Pemadam Kebakaran (Damkar). Diklat-diklat tersebut adalah salah satu cara memenuhi kriteria yang ada di SMK3.

throughout the region. This number are still needs additional, that the AK3U Training is planned to be held again. Besides AK3U, Education and Training of P3K has been performed, and the Firefighters Education Training Center is being planned. The training and education is one way to meet the criteria in SMK3.

Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2017, terdapat 8 kejadian dengan korban berjumlah 10 orang. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2016. Dengan jumlah kecelakaan kerja di tahun 2016, manajemen melakukan beberapa program perbaikan sepanjang tahun 2017 yaitu pelatihan Ahli K3 Umum (AK3U).

Work accident

As of 2017, there were 8 events with 10 victims. This number decreased compared to 2016. With the number of work accidents in 2016, management have perform several improvement programs in 2017, it was training General OHS Experts (AK3U).

Employee Gathering

Employee Gathering dilaksanakan di Ambawara, Jawa Tengah, 16 Desember 2017. Kegiatan tersebut memiliki tujuan utama untuk menambah tingkat keterikatan dengan Perusahaan dan mempererat antar tenaga kerja.



Employee Gathering

Employee Gathering held in Ambawara, Central Java, December 16, 2017. The activity has the main objective to increase the engagement level with the Company and intimating the employment.

Budaya Briefing Pagi di Haleyora

Kegiatan ini selaras dengan salah satu kegiatan dalam CoC yaitu Morning Briefing atau Morning Spirit HP yang dilaksanakan pada setiap pagi (Senin-Kamis), sedangkan pada hari Jumat diganti dengan olahraga atau senam. CoC yang dilaksanakan setiap pagi hari sebelum mulai bekerja itu diharapkan dapat menghasilkan moral yang lebih tinggi bagi seluruh pegawai, dapat menjadi kekuatan positif yang berkelanjutan di perusahaan, serta dapat menjadi budaya perusahaan untuk meningkatkan kualitas bekerja dan meminimalkan kecelakaan kerja, bahkan bisa mencapai zero accident.

Morning Briefing Culture at Haleyora

This activity is in line with one of the activities in CoC that is Morning Briefing or Morning Spirit of HP held every morning (Monday-Thursday), while on Friday it is replaced with sports or gymnastics. CoC which is held every morning before starting work are expected in generating higher morality for the entire employees, can be a positive force that is sustainable in the company, and may become corporate culture in improving work quality and minimizing work accidents, and even reaching zero accident.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT

Corporate Social Responsibility to the Community

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Corporate Social Responsibility Policy to the Community

Dasar kebijakan pelaksanaan program tanggung jawab sosial HP kepada masyarakat mengacu pada Peraturan Direksi Nomor 0004.P/DIR-HP/2017 tanggal 2 Oktober 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkungan PT Haleyora Power pengelolaan CSR di HP.

The policy basis for the implementation of social responsibility program of HP to the public refers to the Board of Directors Regulation Number 0004.P/DIR-HP/2017 dated October 2, 2017 regarding the Guidelines for the Corporate Social Responsibility Implementation within PT Haleyora's Power of CSR management at HP.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

Responsibility Program to the Community

Sepanjang tahun 2017 program yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja HP antara lain:

As of 2017, the programs that have been implemented in improving the welfare of the community around the work area of HP, are as follows:

Donor Darah dalam Rangka HUT Haleyora Power ke-6

Dalam rangka HUT perusahaan yang ke-6 pada tanggal 19 oktober 2017, HP bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Selatan melaksanakan kegiatan CSR berupa donor darah.



Blood Donation, on the 6th Anniversary of Haleyora Power

On the 6th anniversary of the company on October 19, 2017, HP is collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) in South Jakarta has performing CSR activity in the form of blood donation.

Pekan Olahraga dan Seni

Merayakan Hari Listrik Nasional (HLN) 2017, HP mengikuti Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) yang diadakan oleh PLN Pusat.



Art and Sports Week Events

Celebrating the National Electricity Day (HLN) 2017, HP has taking part on Sports and Art Week Events (PORSENI) held by the Central PLN.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT Corporate Social Responsibility to the Community

Buka Bersama PLN Peduli dengan Mengundang Anak Yatim



Breaking fasting together with PLN Care by Inviting the Orphans

Haleyora Peduli Qurban

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1437 H, HP bekerja sama dengan YDSF melaksanakan CSR berupa pematongan hewan kurban yang dilaksanakan di daerah Banten.



Haleyora Cares for Qurban

On celebrating of Eid al-Adha 1437 H, HP is collaborated with YDSF implemented CSR of sacrificial animal qurban held in the Banten area.

DAMPAK KEUANGAN DARI TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN FINANCIAL IMPACT OF RESPONSIBILITY DEVELOPMENT TO THE SOCIAL COMMUNITY

Biaya yang dikeluarkan dalam rangka tanggung jawab terhadap sosial kemasyarakatan sesuai dengan Laporan Keuangan Audited tahun 2017 adalah Rp67 juta.

Spending costs in the framework of social responsibility to the social community in accordance with the Audited Financial Statements of 2017 amounted to Rp.67 million.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN ATAS PRODUK DAN KONSUMEN

Corporate Responsibility to the Products and Consumers

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN KONSUMEN Responsibility Policy to the Products and Consumers

Penerapan tanggung jawab HP terhadap konsumen diatur dalam setiap kontrak pelaksanaan pekerjaan dimana tanggung jawab HP tersebut di pasal yang mengatur hak dan tanggung jawab.

Responsibility application of HP to consumers is stipulated in each contract for the working implementation where the responsibility of HP is in the article which is regulating the rights and responsibilities.

RENCANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK DAN KONSUMEN

Corporate Responsibility Program Plan to the Products and Consumers

Tanggung jawab terhadap konsumen dan produk yang diatur dalam setiap kontrak pelaksanaan pekerjaan, sehingga perencanaan disesuaikan dengan jenis pelayanan yang diberikan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam kontrak.

Responsibility to the consumers and products which is stipulated in each contract for the work implementation, that the plan is adjusted to the type of service provided in accordance with the standards that stated in the contract.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN KONSUMEN Responsibility Program to the Products and Consumers

Pelaksanaan program tanggung jawab terhadap nasabah dan konsumen adalah upaya HP untuk memberikan kepuasan, menjaga kepercayaan dan loyalitas konsumen. Pelaksanaan program tanggung jawab tersebut juga dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara HP dengan konsumen. Sepanjang tahun 2017 program yang telah disusun dalam menjalin hubungan baik dengan konsumen adalah sebagai berikut:

The implementation of the responsibility program for customers and consumers is efforts of HP in providing satisfaction, maintaining consumer trust and loyalty. The responsibility program implementation may also create a harmonious relationship between HP and consumers. As of 2017 programs that have been arranged in having good relationship with consumers are as follows:

Penjaminan Kualitas

Service Level Agreement

HP menjamin atas pemenuhan ekspektasi konsumen atas pemberian pelayanan. Jaminan tersebut dituangkan dalam kontrak dan ketika tidak memenuhi maka dapat denda sesuai ketentuan dalam SLA tersebut.

Quality Assurance

Service Level Agreement

HP guarantees that the fulfillment of consumer expectations over awarding service. The guarantee is stated in the contract and if it is not fulfilled, it can be penalty according to the provisions in the SLA.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN ATAS PRODUK DAN KONSUMEN

Corporate Responsibility to the Products and Consumers

Voice of Customer

Voice of Customer dilaksanakan pada saat Rapat Koordinasi yaitu pada 21-22 Februari 2017 dengan mengundang beberapa customer. Kegiatan ini ditujukan untuk mendengarkan aspirasi customer terhadap pelayanan HP.



Voice of Customer

Voice of Customer was held at the Coordination Meeting, which was on February 21-22, 2017 by inviting several customers. This activity is intended in listening to the customer aspirations for service of HP.



Peringatan Hari Pelanggan Nasional

Pada tanggal 4 September 2017, HP memperingati hari Pelanggan Nasional.



The National Customer Day Commemoration

On September 4, 2017, HP have commemorating the National Customer Day.

DAMPAK KEUANGAN DARI TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK KEPADA KONSUMEN

Financial Impact From Responsibility to the Products To Consumers

Biaya yang dikeluarkan dalam rangka tanggung jawab terhadap produk dan konsumen adalah sesuai dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan, tidak ada lagi biaya tambahan.

Spending cost in the framework into responsibility to the products and consumers are in accordance with the contract of work implementation, there are no additional costs.







LAPORAN KEUANGAN AUDIT
Audited Financial Statements 2017



PT HALEYORA POWER

Pejaten Office Park
Jl. Buncit Raya No.79 Blok B
Pejaten Barat
Jakarta Selatan
12510
Ph : 021-79192517
Fax : 021-79192516

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Achmad Taufik Haji
: Pejaten Office Park Blok B, Jl. Warung Buncit Raya No. 79
: Pejaten Barat, Jakarta Selatan
: Jl. Magetan No.1 RT 005 RW 007 Kelurahan Antapani
: Kidul Kecamatan Antapani
: (021) 79192517 /08127571290
: Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Sutrisno Samad
: Pejaten Office Park Blok B, Jl. Warung Buncit Raya No. 79
: Pejaten Barat, Jakarta Selatan
: Pungkuran No. 369, RT 002 RW 003 Kelurahan Kauman
: Kecamatan Semarang Tengah
: (021) 79192517 / 08122802099
: Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the Consolidated Financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.</i> |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari 2018/ *February 23, 2018*



Achmad Taufik Haji
Direktur Utama/
President Director

Sutrisno Samad
Direktur Keuangan/
Finance Director

Safety . Integrity . Quality



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/173.AGA/sat.2/2018

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Haleyora Power

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Haleyora Power ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Haleyora Power ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Haleyora Power dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Haleyora Power and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 23 Februari / February 23, 2018

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	306,750	266,115	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6	50,647	54,716	Restricted cash in banks
Piutang usaha	7			Trade receivables
Pihak berelasi		232,167	128,142	Related parties
Pihak ketiga		42	441	Third parties
Piutang lain-lain	12	4,206	1,470	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	8	40,045	26,704	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	3,910	6,969	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		637,767	484,557	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	11	14,059	11,206	Property, plant and equipment
Aset tak berwujud		263	613	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	10	42,698	38,093	Investment in associate
Piutang lain-lain	12	80	80	Other receivables
Aset pajak tangguhan	18	23,626	14,129	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		80,726	64,121	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		718,493	548,678	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13			Trade payables
Pihak berelasi		3,283	943	Related parties
Pihak ketiga		30,512	15,480	Third parties
Utang lain-lain	15			Other payables
Pihak berelasi		8,575	2,290	Related parties
Pihak ketiga		1,340	4,929	Third parties
Utang pajak	16	9,674	2,753	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	14	35,745	36,260	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		89,129	62,655	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	17	90,667	78,411	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	15	68	68	Other payables - related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		90,735	78,479	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		179,864	141,134	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp1 per saham				Rp1 per share
Modal dasar - 100.000 saham				Authorized - 100,000 shares
Modal ditempatkan dan				Subscribed and fully paid-up
disetor penuh - masing-masing				100,000 shares as of
100.000 saham pada				December 31, 2017
31 Desember 2017 dan 2016	19	100,000	100,000	and 2016, respectively
Penghasilan komprehensif lain		62,263	53,225	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor	18	315	315	Additional paid in capital
Saldo laba		355,227	238,082	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		517,805	391,622	owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	20	20,824	15,922	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		538,629	407,544	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		718,493	548,678	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	21	1,696,226	1,343,560	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	1,487,314	1,171,780	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		208,912	171,780	GROSS PROFIT
Penghasilan keuangan		7,765	8,290	<i>Financial income</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10	5,733	5,639	<i>Share of profit in associate</i>
Beban umum dan administrasi	23	(49,097)	(42,485)	<i>General and administration expenses</i>
Beban keuangan		(214)	(162)	<i>Financial costs</i>
Beban lain-lain - bersih	24	(13,753)	(17,462)	<i>Other expense - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK		159,346	125,600	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	18	(36,875)	(23,946)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		122,471	101,654	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		12,051	78,004	<i>Remeasurement on defined benefit plans</i>
Beban pajak terkait		(3,013)	(19,501)	<i>Related income tax expenses</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		9,038	58,503	Other comprehensive income for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		131,509	160,157	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		117,145	93,683	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		5,326	7,971	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		122,471	101,654	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		126,183	152,186	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	20	5,326	7,971	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		131,509	160,157	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/DAN SUBSIDIARY**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital Rp	Saldo laba/ Retained earnings Rp	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit plans Rp	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent Rp	Keperluan non-pengendali/ non-controlling interests Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp
Saldo per 1 Januari 2016	100,000	--	144,399	(5,278)	239,121	7,951	247,072
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	--	315	--	--	315	--	315
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	93,683	58,503	152,186	7,971	160,157
Saldo per 31 Desember 2016	100,000	315	238,082	53,225	391,622	15,922	407,544
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	--	--	--	--	--	(424)	(424)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	117,145	9,038	126,183	5,326	131,509
Saldo per 31 Desember 2017	100,000	315	355,227	62,263	517,805	20,824	538,629

Balance as of January 1, 2016

Differences between asset and liabilities
Total comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2016

Dividend to non-controlling interest
Total comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,589,864	1,302,554	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(293,751)	(225,318)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,211,949)	(974,006)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	84,164	103,230	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	7,765	8,218	Interest received
Pembayaran bunga	(214)	--	Interest expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(43,638)	(14,539)	Income tax paid
Pembayaran imbalan pascakerja	(5,420)	(16,926)	Payment of post-employment benefit
Pembayaran pengampunan pajak	--	(9)	Payment of tax amnesty
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	42,657	79,974	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	1,128	--	Dividend receipt from associate
Perolehan aset tetap	(6,795)	(5,799)	Acquisition of property, plant and equipment
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4,069	(3,500)	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,598)	(9,299)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(424)	--	Dividend paid to non-controlling interest
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(424)	--	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	40,635	70,675	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	266,115	195,440	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	306,750	266,115	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Haleyora Power ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51226.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 21 Oktober 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No.72182.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 104 tanggal 27 November 2017 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan kepengurusan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0196200 tanggal 30 November 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud, dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha pembangkitan tenaga listrik dan usaha usaha lain yang terkait dengan ketenagalistrikan, ekspor dan impor peralatan listrik, menyelenggarakan usaha dalam bidang pembangunan dan pemasangan, pemeliharaan peralatan dan pengembangan teknologi ketenagalistrikan dan menyelenggarakan usaha dalam bidang jasa pemeriksaan dan pengujian instalasi tenaga listrik.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Pejaten Office Park Blok B, Jl. Warung Buncit Raya No. 79 Pejaten Barat, Jakarta.

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Haleyora Power ("the Company") was established based on Deed No. 36 dated October 18, 2011 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-51226.AH.01.01.Year 2011 dated October 21, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 2012, Supplement No.72182.

The Company's articles of association have been amended several times, recently by notarial deed No. 104 dated November 27, 2017 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, related to changes of the Company's management composition. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0196200 dated November 30, 2017.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to run electricity generation and other business related to electricity, export and import of electricity tools, business of development and installation, maintenance of equipment and expansion of electricity technology, and business of inspection services and electricity installation testing services.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Pejaten Office Park Block B, Jl. Warung Buncit Raya No. 79 Pejaten Barat, Jakarta.

b. Management and other information

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's management consists of the following:

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Komisaris Utama	Fahmi El Amruzi D	-	<i>President Commissioner</i>
PLT Komisaris Utama	-	Fahmi El Amruzi D	<i>Task Executor President Commissioner</i>
Komisaris	Okto Rinaldi S	-	<i>Commissioner</i>
PLT Komisaris	-	Okto Rinaldi S	<i>Task Executor Commissioner</i>
Direktur Utama	Achmad Taufik Haji	-	<i>President Director</i>
PLT Direktur Utama	-	Achmad Taufik Haji	<i>Task Executor President Director</i>
Direktur Keuangan	Sutrisno Samad	-	<i>Director of Finance</i>
PLT Direktur Keuangan	-	Sutrisno Samad	<i>Task Executor Director of Finance</i>
PLT Direktur Operasi	Sinung Triwulandari	-	<i>Task Executor Director of Operation</i>

Berdasarkan akta No. 104 tanggal 27 November 2017 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, Sinung Triwulandari diangkat sebagai Pelaksana Tugas ("PLT") Direktur Operasi. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0196200 tanggal 30 November 2017.

Based on deed No. 104 dated November 27, 2017 from Muhammad Hanafi, S.H, notary in Jakarta about Statement of Shareholders' Decision, Sinung Triwulandari was appointed as Task executor Director of Operation. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0196200 dated November 30, 2017.

Berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 Oktober 2017 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, Fahmi El Amruzi D diangkat sebagai Komisaris Utama dan Okto Rinaldi S diangkat sebagai komisaris. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0182575 tanggal 20 Oktober 2017.

Based on deed No. 56 dated October 17, 2017 from Muhammad Hanafi, S.H, notary in Jakarta about Statement of Shareholders' Decision, Fahmi El Amruzi was appointed as President Commissioner and Okto Rinaldi S was appointed as Commissioner. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0182575 dated October 20, 2017.

Berdasarkan akta no.57 tanggal 31 Mei 2017 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, Achmad Taufik Haji diangkat sebagai Direktur Utama dan Sutrisno Samad diangkat sebagai Direktur Keuangan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0146652 tanggal 16 Juni 2017.

Based on deed No. 57 dated May 31, 2017 from Muhammad Hanafi, S.H, notary in Jakarta about Statement of Shareholders' Decision, Achmad Taufik Haji was appointed as President Director and Sutrisno Samad was appointed as Director of Finance. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0146652 dated June 16, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of Audit Committee are as follows:

	2017/ 2016	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Fahmi El Amruzi D	<i>Chairman</i>
Anggota	Zulhendri	<i>Member</i>

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak termasuk karyawan yang diperbantukan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The total number of employees of the Company and its subsidiary including the employees who are assigned by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") are as follows (unaudited):

	2017 <u>Orang/Employees</u>	2016 <u>Orang/Employees</u>	
Karyawan non-proyek	260	257	Non-project employees
Karyawan proyek	11,741	11,557	Project employees
Karyawan tugas karya dari entitas anak	11,822	8,049	Employees seconded from subsidiaries
Karyawan tugas karya PLN	21	24	Employees seconded from PLN
	<u>23,844</u>	<u>19,887</u>	

c. Entitas Anak

c. Subsidiary

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2017	2016		2017	2016
PT Haleyora Powerindo ("HPI")	Bandung	Layanan teknik dan pemeliharaan/ Technical and maintenance service	90%	90%	2002	339,952	278,048

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru Dan Revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

2. Adoption of New And Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") And Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS")

a. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

a. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2017

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut:

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK 1 (Amandemen): Penyajian Laporan Keuangan, tentang petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian sub total, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.

- SFAS 1 (Amendment): Presentation of Financial Statements regarding the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 3 (Amandemen): Laporan Keuangan Interim, tentang klarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim.
- PSAK 24 (Amandemen): Imbalan Kerja, tentang klarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan pascakerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul.
- PSAK 58 (Amandemen): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, tentang klarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut.
- PSAK 60 (Amandemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini.
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi.
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan setelahnya

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada

- SFAS 3 (Amendment): *Interim Financial Statement, regarding clarification on the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report.*
- SFAS 24 (Amendment): *Employee Benefits, regarding clarification on when determining the discount rate for post-employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise.*
- SFAS 58 (Amendment): *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, regarding clarification on when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such.*
- SFAS 60 (Amendment): *Financial Instruments: Disclosure, regarding guidance on what is meant by continuing involvement in this context.*
- ISFAS 31: *Interpretation of SFAS No. 13 Investment Property.*
- ISFAS 32: *Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2018 and onwards

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted, namely:

- SFAS 2 (Amendment): *Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.

- PSAK 13 (Amandemen): Properti Investasi tentang pengalihan properti investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PSAK 16 (Amandemen): Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap.
- PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- PSAK 53 (Amandemen): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK 67 (Amandemen): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan.
- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

- *SFAS 13 (Amendment): Investment Property, regarding transfer of investment property.*
- *SFAS 15 (Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, regarding long term interest in associates and joint ventures.*
- *SFAS 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment-Agriculture: Bearer Plants, regarding clarification on biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets.*
- *SFAS 46 (Amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses.*
- *SFAS 53 (Amendment): Share-based Payment, regarding classification and measurement of share-based payment transactions.*
- *SFAS 67 (Amendment): Disclosures of Interest in Other Entities, regarding interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information.*
- *SFAS 69: Agriculture*
- *SFAS 111: Wa'd Accounting*

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- *ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *SFAS 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures*

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

- SFAS 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts
- SFAS 71: Financial Instruments
- SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers
- SFAS 73: Leases

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiary consolidated financial statements.

3. Kebijakan Akuntansi Penting

3. Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK – IAI.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by DSAK – IAI.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiary. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiary. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company and its subsidiary interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiary' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over the subsidiary, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

- (b) Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value on the date of loss control;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiary, liabilities incurred by the Company and its subsidiary to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiary in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/ dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiary' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incompleting by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleting. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiary (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah

- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

f. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiary' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.
- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.
- Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")
Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.
- After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.
- ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration
- After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.
- iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")
On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiary' rights to receive the dividends are established.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's and its subsidiary' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka

reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiary continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its subsidiary retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Reclassification

The Company and its subsidiary shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and its subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiary may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company and its subsidiary' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiary use observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiary at the end of the reporting period during of which the change occurred.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Perusahaan dan entitas anak menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

Hedging

In the normal course of the Company and its subsidiary' business exposes them to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company and its subsidiary use derivatives and other hedging instruments. SFAS 55 allows three types of hedging relationships:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;

- Fair value hedge;
- Cash flow hedge;

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Company and its subsidiary use hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company reclassifies the associated gains and losses that were previously recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiary after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities

Financial liabilities are initially recognized at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective interest rate.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and its subsidiary obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**h. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3f.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi

**h. Netting of Financial Assets and
Financial Liabilities**

The Company and its subsidiary only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 3f for the accounting policy on loans and receivables.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investment in Associate

Associates are all entities over which the Company and its subsidiary have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiary investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiary' share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These postacquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiary' interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiary net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiary have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiary and associate are eliminated to the extent of the Company and its subsidiary interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associate have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiary' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

I. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(including *goodwill*) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 (Revised 2014) to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiary measure the retained interest at fair value.
- (c) When the Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiary account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

When the Company and its subsidiary transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

I. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap berikut:

Depreciation is recognized as a write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan umum	4	<i>General equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repairs are charged to consolidated profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or to service an item of property, plant and equipment are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang

m. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

n. Sewa Operasi

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anak tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

n. Operating Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Lessee where the Company and its subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset ownership are classified as operating leases.

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penyediaan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan and entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from services are recognized when the services are delivered.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiary established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiary also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiary's policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Bila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to other comprehensive income in the period in which they occur.

The long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

- s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**
Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

- s. Tax Amnesty Assets and Liabilities**
Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

The compensation paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan dan entitas anak telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company and its subsidiary have disclosed the following in its financial statements:

- The date of TAAL;
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL; and
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam

4. Critical Accounting Judgments and Significant Accounting Estimates

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan dan entitas anak, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiary' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiary' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiary' post-employment benefit liabilities.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit liabilities are disclosed in Note 17.

Income tax

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company and its subsidiary, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income to provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas	766	547	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Bank Negara Indonesia	256,316	212,357	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	850	2,125	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	582	356	Bank Rakyat Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin	30,720	714	Bank Bukopin
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	16	16	Bank Pembangunan Daerah Sumatera barat
Subjumlah kas dan bank	<u>289,250</u>	<u>216,115</u>	Subtotal cash on hand and in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Bank Mandiri	10,000	25,000	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	7,500	--	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	--	25,000	Bank Negara Indonesia
Subjumlah deposito berjangka	<u>17,500</u>	<u>50,000</u>	Subtotal time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>306,750</u>	<u>266,115</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4.75% - 7.25%	7.25%	Interest rate per annum on time deposits
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity

6. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

6. Restricted Cash in Banks

	2017 Rp	2016 Rp	
Jaminan garansi			Collateral of guarantess
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Bank Negara Indonesia	1,308	1,268	Bank Negara Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Bank Woori Saudara Indonesia	--	39	Bank Woori Saudara Indonesia
Subjumlah	<u>1,308</u>	<u>1,307</u>	Subtotal
Rekening tabungan bisnis			Business account
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin	49,339	53,409	Bank Bukopin
Jumlah	<u>50,647</u>	<u>54,716</u>	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo rekening bank yang dijadikan sebagai jaminan (*cash collateral*) atas bank garansi yang diterbitkan oleh pihak Bank untuk jaminan pelaksanaan pekerjaan tertentu dengan pelanggan. Rekening tabungan bisnis merupakan rekening penyimpanan atas dana untuk pembelian saham pada entitas asosiasi.

Restricted cash in banks represents bank account balances pledged as collateral (cash collateral) for bank guarantees issued by the Bank to guarantee the implementation of specific work with customers. Business account represents the savings account for share purchase in associate.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

a. Berdasarkan langganan

a. By debtor

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
PLN	181,377	103,918	<i>PLN</i>
PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")	25,856	6,917	<i>PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")</i>
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")	9,553	6,295	<i>PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")</i>
PT Indonesia Power ("IP")	5,678	3,843	<i>PT Indonesia Power ("IP")</i>
PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB")	3,964	4,968	<i>PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB")</i>
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")	2,231	1,156	<i>PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")</i>
PT PLN Batubara ("PLN Batubara")	2,105	512	<i>PT PLN Batubara ("PLN Batubara")</i>
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	864	--	<i>PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")</i>
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan")	539	533	<i>PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan")</i>
Pihak ketiga	42	441	<i>Third parties</i>
Jumlah	232,209	128,583	Total

b. Berdasarkan umur piutang usaha

b. By age category of receivables

	2017 Rp	2016 Rp	
Belum jatuh tempo	179,104	99,000	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 90 hari	48,135	24,759	<i>1 - 90 days</i>
91 - 360 hari	2,800	4,824	<i>91 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	2,170	--	<i>More than 360 days</i>
Jumlah	232,209	128,583	Total

Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The Company and its subsidiary do not provide allowance for doubtful accounts as management believes that all receivables are collectible.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak pertambahan nilai	34,048	22,050	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar Entitas anak			<i>Overpayment of corporate income tax Subsidiary</i>
2017	2,340	--	<i>2017</i>
2016	3,657	4,654	<i>2016</i>
Jumlah	40,045	26,704	Total

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

9. Prepaid Expenses and Advance

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa kantor	2,158	3,862	Rent office
Premi asuransi	895	535	Insurance
Subjumlah	<u>3,053</u>	<u>4,397</u>	Subtotal
Uang muka	857	2,572	Advances
Jumlah	<u>3,910</u>	<u>6,969</u>	Total

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investment in Associate

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associate is as follows:

Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ commercial operations year	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				2017	2016
EPI	Jakarta	Penyediaan dan Pendistribusian Tenaga Listrik Wilayah Pelabuhan/ Supply and Distribution of Electric Power Port Region	2013	45.00%	45.00%

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investment in associate is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo awal tahun	38,093	33,274	Beginning balance
Pembagian dividen	(1,128)	(820)	Payment of dividend
Bagian laba bersih	5,733	5,639	Equity in net income
Jumlah	<u>42,698</u>	<u>38,093</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi sebagai berikut:

Summarized financial information in associate is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Jumlah aset	131,811	136,793	Total assets
Jumlah liabilitas	(36,926)	(52,142)	Total liabilities
Aset bersih	<u>94,885</u>	<u>84,651</u>	Net assets
Jumlah pendapatan bersih	<u>138,674</u>	<u>119,515</u>	Total net income

EPI didirikan untuk penyediaan pasokan listrik dengan layanan yang prima bagi konsumen di wilayah pelabuhan dan/atau kawasan lainnya di Indonesia.

EPI was established to supply electricity with the best services for consumers in the area of the port and/or other areas in Indonesia.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

	2017				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,785	--	--	1,785	Land
Bangunan	1,190	--	--	1,190	Buildings
Kendaraan bermotor	131	--	--	131	Motor vehicles
Perlengkapan umum	12,069	6,795	--	18,864	General equipment
Subjumlah	15,175	6,795	--	21,970	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	298	59	--	357	Buildings
Kendaraan bermotor	27	16	--	43	Motor vehicles
Perlengkapan umum	3,644	3,867	--	7,511	General equipment
Subjumlah	3,969	3,942	--	7,911	Subtotal
Jumlah Tercatat	11,206			14,059	Net Carrying Value
	2016				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,785	--	--	1,785	Land
Bangunan	1,190	--	--	1,190	Buildings
Kendaraan bermotor	131	--	--	131	Motor vehicles
Perlengkapan umum	6,270	5,799	--	12,069	General equipment
Subjumlah	9,376	5,799	--	15,175	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	237	61	--	298	Buildings
Kendaraan bermotor	11	16	--	27	Motor vehicles
Perlengkapan umum	1,469	2,175	--	3,644	General equipment
Subjumlah	1,717	2,252	--	3,969	Subtotal
Jumlah Tercatat	7,659			11,206	Net Carrying Value

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya.

The Company and its subsidiary do not insure their assets against losses due to fire and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of property, plant and equipment at the reporting date.

12. Piutang Lain-lain

12. Other Receivables

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
EPI	12	854	EPI
PLN	--	384	PLN
Lain-lain	14	204	Others

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jiwa Bumiputera	3,973	--	PT Asuransi Jiwa Bumiputera
Koperasi Jasa Keuangan Haleyora Powerindo	161	--	Koperasi Jasa Keuangan Haleyora Powerindo
Karyawan	126	108	Employees
Jumlah	4,286	1,550	Total
Dikurangi bagian tidak lancar	80	80	Less non-current portion
Bagian lancar	4,206	1,470	Current portion

13. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang usaha sehubungan dengan pembelian barang dan jasa untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PLN	3,195	880	PLN
ICON	88	63	ICON
Pihak ketiga	30,512	15,480	Third Parties
Jumlah	33,795	16,423	Total

13. Trade Payables

This accounts represents payables in relation to purchase of goods and services to support the operations of the Company and its subsidiary as follows:

14. Biaya Masih Harus Dibayar

	2017 Rp	2016 Rp	
Bonus dan insentif kerja	31,380	30,036	Bonus and incentive
Gaji dan tunjangan	2,820	2,360	Salaries and allowances
Lainnya	1,545	3,864	Others
Jumlah	35,745	36,260	Total

14. Accrued Expenses

15. Utang Lain-lain

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
DPLK - Bank Negara Indonesia	4,356	--	DPLK - Bank Negara Indonesia
BPJS Ketenagakerjaan	3,316	--	BPJS Ketenagakerjaan
PLN	565	2,336	PLN
Dana Pensiun PLN	45	--	Dana Pensiun PLN
PLN Batam	15	20	PLN Batam
Lain-lain	346	2	Others
Pihak ketiga	1,340	4,929	Third parties
Jumlah	9,983	7,287	Total
Dikurangi bagian jangka panjang			Less non-current portion
Pihak berelasi	68	68	Related parties
Bagian jangka pendek	9,915	7,219	Current portion

15. Other Payables

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak kini			Current tax of
Perusahaan (Catatan 18)	5,987	3	The Company (Note 18)
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	1,426	2,513	Article 21
Pasal 23	94	130	Article 23
Pasal 4 (2)	59	14	Article 4 (2)
Pasal 25	2,099	93	Article 25
Pajak pertambahan nilai	9	--	Value added tax
Jumlah	9,674	2,753	Total

17. Liabilitas Imbalan Kerja

17. Employee Benefits Liabilities

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja tanpa pendanaan berupa uang pesangon kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company and its subsidiary provide unfunded post-employment benefit to their employees in accordance with the Company's regulation which is based on Labour Law No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan masing-masing oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Quattro Asia Consulting dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

On December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiary recorded a provision for post-employment benefits based on an independent actuarial calculation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Quattro Asia Consulting, respectively, using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	2017	2016	
Tabel mortalita	CSO 58	CSO 58	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7.22%	8.47%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun			Salary increase rate per annum
Pegawai non-proyek	7.20%	8.30%	Non-project employee
Pegawai proyek	9.76%	11.00%	Project employee

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	90,667	78,411	Present value of unfunded obligation

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of post-employment benefits obligation during the year is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pada awal tahun	78,411	147,578	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	31,034	22,394	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6,312	13,519	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuari	(12,050)	(78,004)	<i>Gain from changes in actuarial assumptions</i>
Pembayaran imbalan	(5,420)	(16,926)	<i>Benefit and contributions paid</i>
Pembayaran iuran	(7,620)	(10,150)	<i>Paid contribution</i>
Pada akhir tahun	90,667	78,411	<i>At the end of year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2017 %	2016 %	
Tingkat diskonto	7.22%	8.50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.20%	8.30%	<i>Salary increase rate per annum</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> 14.83%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> 21.40%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> 20.64%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> 14.67%	<i>Salary increase rate</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Pada prakteknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis are based on a change in a single assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculation with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i> Rp	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1- 2 years</i> Rp	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2- 5 years</i> Rp	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i> Rp	Jumlah/ Total Rp	
Imbalan pensiun	4,182	4,043	23,173	1,473,636	1,505,034	<i>Pension benefits</i>

18. Pajak Penghasilan

18. Income Tax

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiary consists of the following:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban pajak kini	49,385	28,412	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	(12,510)	(4,466)	<i>Deffered tax income</i>
Jumlah manfaat pajak	36,875	23,946	<i>Total tax benefit</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	159,346	125,600	<i>Income before tax per consolidated statements of profit or loss and comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	41,074	32,066	<i>Income before tax attributable to subsidiary</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	118,272	93,534	<i>Profit before tax - The Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Akrual pendapatan dan biaya	--	(8,604)	<i>Accrual revenue and cost</i>
Imbalan kerja	76	(9,964)	<i>Employee benefits</i>
Beban/(penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non-deductible expense/ (non-taxable income):</i>
Kesejahteraan dan tunjangan pajak karyawan	28,167	2,999	<i>Employees' welfare and tax allowance</i>
Bantuan dan sumbangan	68	--	<i>Assistance and donation</i>
Beban pajak	--	1,597	<i>Tax expenses</i>
Bagian laba bersih ventura bersama	(5,733)	(5,639)	<i>Equity in net income of joint ventures</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(5,156)	(5,330)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen dari entitas anak	3,816	--	<i>Dividend income from subsidiaries</i>
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan	2,347	2,400	<i>Other non deductible expense</i>
Jumlah	141,857	70,993	<i>Total</i>

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban dan pajak penghasilan
lebih bayar adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax
overpayment are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	35,464	17,748	The Company
Entitas anak	13,921	10,664	Subsidiary
Subjumlah	<u>49,385</u>	<u>28,412</u>	Subtotal
Pembayaran pajak di muka			Prepayment of taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 23	15,840	11,154	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	13,637	6,591	Income tax article 25
Entitas anak	16,261	15,318	Subsidiary
Subjumlah	<u>45,738</u>	<u>33,063</u>	Subtotal
Pajak penghasilan kurang (lebih) bayar	3,647	(4,651)	Income tax (over) under payment
Terdiri dari:			Consist of:
Utang Pajak Kini			Current tax payable
Perusahaan	5,987	3	The Company
Entitas anak	--	--	Subsidiary
Jumlah utang pajak kini	<u>5,987</u>	<u>3</u>	Total current tax payables
Pajak penghasilan lebih bayar			Income tax overpayment
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas anak	(2,340)	(4,654)	Subsidiary
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	<u>(2,340)</u>	<u>(4,654)</u>	Total income tax overpayment

Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities
are as follows:

	1 January/ January 1, 2017 Rp	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to income for the period Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14,609	11,070	(3,013)	22,666	Employment benefits obligations
Penyusutan Aset Tetap	(480)	1,440	--	960	Depreciation of fixed asstes
Jumlah	<u>14,129</u>	<u>12,510</u>	<u>(3,013)</u>	<u>23,626</u>	Total
	1 January/ January 1, 2016 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the period Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	29,164	4,946	(19,501)	14,609	Employment benefits obligations
Penyusutan Aset Tetap	--	(480)	--	(480)	Depreciation of fixed asstes
Jumlah	<u>29,164</u>	<u>4,466</u>	<u>(19,501)</u>	<u>14,129</u>	Total

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	159,346	125,600	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif yang berlaku	39,837	31,400	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas Beban/(penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect on Non-deductible expense/ (non-taxable income):
Kesejahteraan dan tunjangan pajak karyawan	8,062	5,594	Employees' welfare and tax allowance
Beban pajak	450	1,402	Tax Expense
Bagian laba bersih ventura bersama	--	(5,639)	Equity in net income of joint venture
Pendapatan dividen dari entitas anak	954	--	Dividend income from subsidiaries
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1,941)	(8,290)	Interest income subject to final tax
Manfaat aset pajak yang tidak diakui	(5,108)	--	Unrecognized deferred tax income
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan	(5,379)	(521)	Other non deductible expense
Jumlah	36,875	23,946	Total

Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk tahun fiskal 2016 masing-masing sebesar Rp13 dan Rp2.

Tax Assessments

In 2017, the Company has received Tax Assessment Letter Less Payment ("SKPKB") in relation to value added tax ("VAT") and Tax Collection Letter ("STP") VAT for 2016 fiscal year amounted to Rp13 and Rp2, respectively.

Perusahaan juga menerima berbagai STP PPH 21 untuk tahun fiskal 2014-2017 dengan nilai total sebesar Rp12, STP PPh 23 tahun fiskal 2013 dan 2014 dengan nilai total sebesar Rp42 dan STP PPh Badan tahun fiskal 2014 dan 2015 dengan nilai total sebesar Rp11.

More over, the Company also received several STP for 2014-2017 fiscal year total amount of Rp12, STP PPh 23 for 2013 and 2014 fiscal year with total amount of Rp42 and STP for the 2014 and 2015 fiscal year STP in relation to corporate income tax with total amount of Rp11.

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 30 November 2016, HPI, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Tax Amnesty

On November 30, 2016, HPI, a subsidiary, follows the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty.

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam Rangka Pengampunan Pajak, HPI berpartisipasi dalam pengampunan pajak ini.

18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. HPI participated in this tax amnesty.

Berdasarkan SKPP yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-2931/PP/WPJ.09/2016 tanggal 14 Desember 2016, aset HPI yang dilaporkan adalah sebesar Rp315. Pada 31 Desember 2016, nilai tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Based on TAAL issued by the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. KET-2931/PP/WPJ.09/2016 dated December 14, 2016, HPI declared assets amounted to Rp315. As of December 31, 2016, such amount are recorded as additional paid-in capital.

19. Modal Saham

19. Capital Stock

	2017 dan/ and 2016			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp	
Nama pemegang saham				Name of stockholders
PLN	99,999	99.99%	99,999	PLN
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	1	0.01%	1	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN
Jumlah	100,000	100.00%	100,000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham secara sirkular sebagaimana tercantum dalam akta No. 27 tanggal 30 Agustus 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp75.000. Seluruh penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan oleh PLN.

Based on Deed of Circular Decision of shareholder No. 27 dated August 30, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders are agreed to increase issued and fully paid in capital amounting to Rp75,000. All of the paid-in capital was paid by PLN.

Berdasarkan akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp100.000 terbagi atas 100.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000 yang terbagi atas 25.000 saham.

Based on Deed No. 36 dated October 18, 2011 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, the Company's authorised capital stock amounted to Rp100,000 consisting of 100,000 shares with par value of Rp1 per share and the subscribed and paid-up capital amounted to Rp25,000 which consists of 25,000 shares.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Kepentingan Non-pengendali

20. Non Controlling Interests

	2017 Rp	2016 Rp	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interests in net assets of a subsidiary
HPI	20,824	15,922	HPI
b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak			b. Non-controlling interests in net income of a subsidiary
HPI	5,326	7,971	HPI

21. Pendapatan

21. Revenues

a. Berdasarkan jenis pekerjaan

a. By type of works

	2017 Rp	2016 Rp	
Operasi dan pemeliharaan			Operation and maintenance services
Pelayanan jasa teknik	1,086,278	1,026,391	Technical services
Pelayanan jasa non-teknik	208,047	252,632	Non-technical services
Lainnya	401,901	64,537	Others
Jumlah	1,696,226	1,343,560	Total

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customers

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PLN	1,507,627	1,237,123	PLN
PLN Batam	64,300	48,313	PLN Batam
ICON	55,702	18,676	ICON
IP	24,860	13,132	IP
PJB	19,468	15,873	PJB
PLN Batubara	7,612	1,033	PLN Batubara
PLNE	6,635	3,527	PLNE
PLN Tarakan	6,481	5,479	PLN Tarakan
PT Cogindo Daya Bersama	2,546	--	PT Cogindo Daya Bersama
EPI	757	--	EPI
Pihak ketiga	238	404	Third parties
Jumlah	1,696,226	1,343,560	Total

Pelayanan jasa teknik meliputi penertiban penggunaan tenaga listrik, operator dan teknisi pemeliharaan pembangkit, dan layanan teknik lainnya. Pelayanan jasa non-teknik meliputi tenaga administrasi, pengemudi, satpam, layanan kebersihan dan layanan non-teknik lainnya.

Technical services include monitoring the use of electric power, plant operators and maintenance technicians, and other technical services. Non-technical services include administrative personnel driver, security, janitorial services and other non technical services.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Beban Pokok Pendapatan

22. Cost of Revenue

	2017 Rp	2016 Rp	
Jasa tenaga kerja langsung	1,185,362	941,029	<i>Direct labour</i>
Kendaraan operasional	123,485	91,772	<i>Operational vehicles</i>
Pemakaian alat kerja dan material	62,772	44,737	<i>Labour and material usage tool</i>
Imbalan kerja (Catatan 17)	37,032	35,913	<i>Employee benefits (Note 17)</i>
Pemeliharaan dan penunjang operasional	8,235	29,143	<i>Maintenance and overhead</i>
Denda operasional	14,265	20,877	<i>Operational penalty</i>
Subkontraktor	7,076	6,275	<i>Subcontractor</i>
Lainnya	49,087	2,034	<i>Others</i>
Jumlah	1,487,314	1,171,780	Total

23. Beban Umum dan Administrasi

23. General and Administration Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Kepegawaian	26,588	22,414	<i>Personnel</i>
Honorarium	13,351	11,587	<i>Honorarium</i>
Pemeliharaan	3,679	3,653	<i>Maintenance</i>
Imbalan kerja (Catatan 17)	314	360	<i>Employee benefits (Note 17)</i>
Lainnya	5,165	4,471	<i>Others</i>
Jumlah	49,097	42,485	Total

24. Beban Lain-lain – Bersih

24. Other Expenses – Net

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan klaim asuransi	3,412	--	<i>Insurance claim income</i>
Pendapatan sewa	--	118	<i>Rental income</i>
Denda dan biaya terkait	(6,338)	--	<i>Penalty and related expenses</i>
Beban pajak	(3,057)	(13,050)	<i>Tax expenses</i>
Beban STP	(89)	--	<i>STP expenses</i>
Sumbangan pengembangan masyarakat	(67)	(207)	<i>Community development donation</i>
Lainnya	(7,614)	(4,323)	<i>Others</i>
Jumlah	(13,753)	(17,462)	Total

25. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

**25. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties**

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- b. PLN dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN merupakan pemegang saham Perusahaan.

Nature of Related Parties

- a. Government of the Republic of Indonesia, the stockholder of PLN and State-Owned Enterprises ("SOE").
- b. PLN and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN are the stockholders of the Company.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. EPI merupakan entitas asosiasi Perusahaan.
- d. IP, PJB, PLN Batam, ICON, PLNE, PLN Batubara dan PLN Tarakan merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

- c. *EPI is the Company's associate.*
- d. *IP, PJB, PLN Batam, ICON, PLNE, PLN Batubara and PLN Tarakan are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.*
- e. *Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company and its subsidiary*

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PLN	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Ultimate shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha, piutang dan utang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivable, trade payable, other receivable and payable and revenue</i>
Bank Negara Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE Owned by Minister of Finance</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dan penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of cash in bank and time deposit and Placement of restricted cash in bank</i>
Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE Owned by Minister of Finance</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka <i>Placement of cash in bank and time deposit</i>
Bank Rakyat Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE Owned by Minister of Finance</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dan penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of cash in bank and time deposit and Placement of restricted cash in bank</i>
BPJS Ketenagakerjaan	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE Owned by Minister of Finance</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Bank Negara Indonesia ("DPLK BNI")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE Owned by Minister of Finance</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
Dana Pensiun PLN	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit plan</i>	Pembayaran kontribusi program manfaat pasti dan utang lain-lain/ <i>payment of defined benefit program contributions and other payable</i>
PT Cogindo Daya Bersama	Perusahaan Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

	2017		2016		
	Rp	%*)	Rp	%*)	
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank Negara Indonesia	256,316	35.67	237,357	43.26	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Bank Mandiri	10,850	1.51	27,125	4.94	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Rakyat Indonesia	8,082	1.12	356	0.06	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Subjumlah	275,248	38.30	264,838	48.26	<i>Subtotal</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					<i>Restricted cash in bank</i>
Bank Negara Indonesia	1,308	0.18	1,268	0.22	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
PLN	181,377	25.24	103,918	18.94	<i>PLN</i>
ICON	25,856	3.60	6,917	1.26	<i>ICON</i>
PLN Batam	9,553	1.33	6,295	1.15	<i>PLN Batam</i>
IP	5,678	0.79	3,843	0.70	<i>IP</i>
PJB	3,964	0.55	4,968	0.91	<i>PJB</i>
PLNE	2,231	0.31	1,156	0.21	<i>PLNE</i>
PLN Batubara	2,105	0.29	512	0.09	<i>PLN Batubara</i>
EPI	864	0.12	--	0.00	<i>EPI</i>
PLN Tarakan	539	0.08	533	0.10	<i>PLN Tarakan</i>
Subjumlah	232,167	32.31	128,142	23.36	<i>Subtotal</i>

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017		2016		
	Rp	%)	Rp	%)	
Piutang lain-lain					Other receivables
EPI	12	0.00	854	0.16	EPI
PLN	--	0.00	384	0.07	PLN
Lain-lain	14	0.00	204	0.04	Others
Subjumlah	26	0.00	1,442	0.27	Subtotal
Utang usaha					Trade payables
PLN	3,195	1.78	880	0.62	PLN
ICON	88	0.05	63	0.04	ICON
Subjumlah	3,283	1.83	943	0.66	Subtotal
Utang lain-lain					Other payables
DPLK - BNI	4,356	2.42	--	0.00	DPLK - BNI
BPJS Ketenagakerjaan	3,316	1.84	--	0.00	BPJS Ketenagakerjaan
PLN	565	0.31	2,336	1.66	PLN
Dana Pensiun PLN	45	0.03	--	0.00	Dana Pensiun PLN
PLN Batam	15	0.01	20	0.01	PLN Batam
Lain-lain	346	0.19	2	0.00	Others
Subjumlah	8,643	4.80	2,358	1.67	Subtotal
Pendapatan					Revenue
PLN	1,507,627	88.88	1,237,123	92.08	PLN
PLN Batam	64,300	3.79	48,313	3.60	PLN Batam
ICON	55,702	3.28	18,676	1.39	ICON
IP	24,860	1.47	13,132	0.98	IP
PJB	19,468	1.15	15,873	1.18	PJB
PLN Batubara	7,612	0.45	1,033	0.08	PLN Batubara
PLNE	6,635	0.39	3,527	0.26	PLNE
PLN Tarakan	6,481	0.38	5,479	0.41	PLN Tarakan
PT Cogindo Daya Bersama	2,546	0.15	--	0.00	PT Cogindo Daya Bersama
EPI	757	0.04	--	0.00	EPI
Subjumlah	1,695,988	99.98	1,343,156	99.98	Subtotal

*) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/ liabilities/ revenue

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan, dan tantiem masing-masing sebesar Rp11.126 dan Rp8.928.

On December 31, 2017 and 2016, the Company provided compensation to its Commissioners and Directors, which includes salaries, facilities, allowances, and bonus amounting to Rp11,126 and Rp8,928.

26. Ikatan dan Kontijensi

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak memiliki komitmen terhadap sewa peralatan dan kendaraan dengan nilai total sebesar Rp89.700.

26. Commitments and Contingencies

As of December 31, 2017, the Company and its subsidiary have total commitments for rental equipment and vehicle with the total amount of Rp89,700.

27. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

27. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Categories and classes of financial instruments

The following table discloses the details of the Company and its subsidiary's financial instruments based on financial instruments classification:

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 18) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Operasional Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap

capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 18) and retained earnings.

Directors of the Company and its subsidiary periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiary policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future

c. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which are market risk (including interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company and its subsidiary operate within the defined policy that are approved by the Directors.

In performing the risk management, the Company and its subsidiary have established a guidance in the form of Risk Management Operational Manual. This manual provides guidance to managed harmonization between business operational function and financial risk management

The main financial risks of the Company and its subsidiary are market risk (including interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The management evaluate and established policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiary applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risk on the Company and its subsidiary

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan instrumen keuangan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan tingkat suku bunga tetap dan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar melalui laba rugi atau dimiliki untuk dijual, sehingga eksposur atas risiko tingkat suku bunga tidak timbul untuk instrumen keuangan dengan tingkat suku bunga tetap dan yang tidak dikenakan bunga karena perubahan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak terhadap laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Profil suku bunga

Profil tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Interest rate risk management

The Company and its subsidiary have transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rate are exposed to interest rate risk. The Company and its subsidiary manage the risk by maintaining the appropriate fixed and floating rate financial instruments.

The Company and its subsidiary do not classify any fixed rate and non-interest bearing financial instruments as at fair value through profit or loss or available-for-sale, as such exposure to interest rate risk does not arise for fixed rate and non-interest bearing financial instruments since a change in interest rate would not affect profit or loss and other comprehensive income.

Interest rate profile

The interest rate profile of the Company and its subsidiary's financial assets and liabilities is as follows:

	2017			Jumlah/ Total Rp	
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate Rp	Tingkat bunga tetap/Fixed rate Rp	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing Rp		
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	305,984	--	766	306,750	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	50,647	--	--	50,647	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	--	--	232,167	232,167	Related parties
Pihak ketiga	--	--	42	42	Third parties
Piutang lain-lain	--	--	4,206	4,206	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang lain-lain	--	--	80	80	Other receivables
Jumlah	356,631	--	237,261	593,892	Total

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		2017			
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate Rp	Tingkat bunga tetap/Fixed rate Rp	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing Rp	Jumlah/ Total Rp	
Liabilitas keuangan lancar					Current financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	--	--	3,283	3,283	Related parties
Pihak ketiga	--	--	30,512	30,512	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	--	--	8,575	8,575	Related parties
Pihak ketiga	--	--	1,340	1,340	Third parties
Biaya masih harus dibayar	--	--	35,745	35,745	Accrued expense
Liabilitas keuangan tidak lancar					Non-current financial liabilities
Utang lain-lain	--	--	68	68	Other payables
Jumlah	--	--	79,523	79,523	Total
		2016			
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate Rp	Tingkat bunga tetap/Fixed rate Rp	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
kas dan setara kas	265,568	--	547	266,115	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	54,716	--	--	54,716	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	--	--	128,142	128,142	Related parties
Pihak ketiga	--	--	441	441	Third parties
Piutang lain-lain	--	--	1,470	1,470	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang lain-lain	--	--	80	80	Other receivables
Jumlah	320,284	--	130,680	450,964	Total
Liabilitas keuangan lancar					Current financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	--	--	943	943	Related parties
Pihak ketiga	--	--	15,480	15,480	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	--	--	2,290	2,290	Related parties
Pihak ketiga	--	--	4,929	4,929	Third parties
Biaya masih harus dibayar	--	--	36,260	36,260	Accrued expense
Liabilitas keuangan tidak lancar					Non-current financial liabilities
Utang lain-lain	--	--	68	68	Other payables
Jumlah	--	--	59,970	59,970	Total

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below have been determined based on the Company and its subsidiary's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the reporting period end date was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat suku bunga yang relevan dengan seluruh variabel lain Dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pada tanggal tersebut mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan akan lebih tinggi Rp88. Sebaliknya jika tingkat suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan akan lebih rendah Rp88.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Sebagai Perusahaan yang melayani infrastruktur publik, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan dan entitas anak melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kolektibilitas piutang, misalnya penerapan kebijakan kredit. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis point increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

As of December 31, 2017, if the interest rate at that time had increased by 50 basis points, with all other variables constant, the income for the year increase by Rp88. Otherwise if the interest rate decreased by 50 basis points, with all other variables constant, the income for the year would decrease by Rp88.

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations, resulting in a loss to the Company and its subsidiary. As a public infrastructure company, the Company and its subsidiary are obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimising the risk of uncollectible receivables, the Company and its subsidiary will mitigate by the management through a series of actions to improve receivables collection, such as implementing a credit policy. For cash and cash equivalents, the Company and its subsidiary maintain accounts with several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amounts of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap satu atau kelompok pelanggan tertentu yang mempunyai karakteristik yang sama.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Tanggal jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

The Company and its subsidiary do not have significant credit risk exposure to any single or group of customers that having similar characteristics.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiary will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiary's funding and liquidity management requirements.

The following table details the Company and its subsidiary's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2017 and 2016. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiary are required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiary may be required to pay.

	2017				Jumlah/ Total Rp	
	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years Rp	Lebih dari lima tahun/Over five years Rp	Jumlah/ Total Rp		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	3,283	--	--	--	3,283	Related parties
Pihak ketiga	30,291	221	--	--	30,512	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	8,462	133	48	--	8,643	Related parties
Pihak ketiga	1,197	143	--	--	1,340	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	35,745	--	--	--	35,745	Accrued expenses
Jumlah	78,978	497	48	--	79,523	Total

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016				Jumlah/ Total Rp	
	Dalam satu tahun/ one year Rp	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years Rp	Lebih dari lima tahun/Over five years Rp		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	943	--	--	--	943	Related parties
Pihak ketiga	15,480	--	--	--	15,480	Third parties
Utang lain-lain					--	Other payables
Pihak berelasi	2,290	68	--	--	2,358	Related parties
Pihak ketiga	4,929	--	--	--	4,929	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	36,260	--	--	--	36,260	Accrued expenses
Jumlah	59,902	68	--	--	59,970	Total

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

d. Fair value of financial instruments

The management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

28. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2018.

28. Managements Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 23, 2018.